



beyond construction



Transform & Growth

To Be a Leading Construction Company

Laporan Tahunan
Annual Report
2012

Daftar Isi

Table of Contents

KILAS KINERJA 2012

FLASHBACK PERFORMANCE OF 2012

Ikhtisar Keuangan	4
<i>Financial Highlights</i>	
Grafik Ikhtisar Keuangan.....	5
<i>Financial Highlights Graphic</i>	
Ikhtisar Saham	6
<i>Stock Highlights</i>	

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Laporan Dewan Komisaris.....	10
<i>Board of Commissioners Report</i>	
Laporan Direksi.....	18
<i>Board of Directors Report</i>	

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Sekilas Adhi Karya.....	28
<i>Adhi Karya in Brief</i>	
Sepuluh Proyek Terbesar ADHI di Tahun 2012.....	32
<i>Ten Largest Project of ADHI in 2012</i>	
Kegiatan Usaha.....	34
<i>Business Activities</i>	
Peristiwa Penting 2012	38
<i>Significant Events 2012</i>	
Struktur Organisasi	40
<i>Organization Structure</i>	
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan	42
<i>Vision, Mission, and Corporate Values</i>	
Profil Dewan Komisaris	44
<i>Board of Commissioners Profile</i>	
Profil Direksi.....	48
<i>Board of Directors Profile</i>	
Sumber Daya Manusia	51
<i>Human Resources</i>	
Profil Divisi	60
<i>Division Profile</i>	
Komposisi Pemegang Saham	61
<i>Shareholders Composition</i>	
Anak Perusahaan	62
<i>Subsidiaries</i>	
Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya.....	63
<i>Share Listing Chronological</i>	
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan.....	67
<i>Capital Market and Supporting Professional and Institutions</i>	
Penghargaan dan Sertifikasi	68
<i>Award and Certifications</i>	
Wilayah Kerja dan Peta Operasional	70
<i>Work Area and Operational Map</i>	
Pengembangan Usaha	72
<i>Business Development</i>	

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Umum	76
<i>General Review</i>	
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha.....	78
<i>Operational Review per Business Segment</i>	

Uraian Atas Kinerja Keuangan.....	80
<i>Description on Corporate Financial Performance</i>	
Tingkat Kesehatan Perusahaan.....	93
<i>Corporate's Financial Soundness Level</i>	
Key Performance Indicator (KPI)	94
<i>Key Performance Indicator</i>	
Solvabilitas dan Kolektivitas.....	95
<i>Solvability and Collectivity</i>	
Struktur Modal Perseroan	95
<i>Capital Structure</i>	
Kebijakan Atas Struktur Modal.....	96
<i>Capital Structure Policy</i>	
Tingkat Likuiditas Perseroan	96
<i>Liquidity Rate</i>	
Ikatan Material dalam Investasi Barang Modal.....	96
<i>Material Contract of Capital Goods Acquisition</i>	
Prospek Usaha	97
<i>Business Prospects</i>	
Perbandingan antara RKAP 2012 dengan Realisasi 2012	99
<i>Comparison Between RKAP 2012 with the Realization in 2012</i>	
Rencana Jangka Panjang Perusahaan	100
<i>Long Term Corporate Plan</i>	
Aspek Pemasaran.....	100
<i>Marketing Aspects</i>	
Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing.....	101
<i>Asset and Liabilities in Foreign Currency</i>	
Pendapatan dan Beban Lain-Lain (Bersih)	102
<i>Revenue and Other Expenses (Net)</i>	
Beban Keuangan	102
<i>Financial Expenses</i>	
Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Pendapatan	
Usaha atau Pendapatan Bersih.....	103
<i>Material Increase or Decrease From Operating Revenue or Net Revenue</i>	
Informasi Keuangan Yang Mengandung	
Kejadian Yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi.....	103
<i>Financial Information Containing Extraordinary And Rare Event</i>	
Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Usaha /	
Pendapatan Bersih Serta Laba Operasi.....	103
<i>Impacts Of Change In Price On Operating Revenue/ Net Profit and Operating Profit</i>	
Peristiwa Setelah Tanggal Neraca	103
<i>Subsequent Event</i>	
Informasi dan Faka Material yang Terjadi Setelah Tanggal	
Laporan Akuntan	104
<i>Material Information Events Subsequent To The Date Of Accountants' Report</i>	
Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen	104
<i>Dividend Policy And Total Amount Of Dividend</i>	
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	105
<i>Realization Of Fund Utilization From Public Offering</i>	
Informasi Material tentang Investasi, Divestasi,	
Ekspansi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal	106
<i>Material Information On Investment, Divestment, Expansion, Acquisition, Or Restructuring Of Debt/ Capital</i>	
Informasi Material Lain.....	107
<i>Other Material Information</i>	
Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	107
<i>Affiliate And Conflict Of Interest Transaction</i>	
Perubahan Peraturan Perundungan Baru yang Berpengaruh	
Signifikan terhadap Laporan Keuangan	108
<i>Changes In Regulation That Significantly Affect The Company's Financial Statement</i>	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	108
<i>Changes In Accounting Policy</i>	



Pembangunan Sarana Olah Raga Gede Bage, Bandung
Construction of Sports Facilities of Gede Bage, Bandung

Komitmen dan Kontijensi.....109
Commitment and Contingency

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perkembangan GCG	112
<i>GCG Development</i>	
Assessment GCG	114
<i>Assessment of GCG</i>	
Kebijakan GCG	114
<i>GCG Policy</i>	
Organ Tata Kelola Perusahaan	116
<i>Corporate Governance Organ</i>	
Informasi Perusahaan.....	120
<i>Corporate Information</i>	
Assesment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	120
<i>Board of Commissioners and Directors Assesment</i>	
Prosedur Penetapan dan Besarnya Remunerasi	
Dewan Komisaris dan Direksi	121
<i>Procedure to Determine Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors Member</i>	
Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris.....	124
<i>Board of Commissioners Duties</i>	
Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris	125
<i>Meeting Frequency and Attendance Level of Board of Commissioners</i>	
Fungsi dan Tugas Direksi.....	126
<i>Board of Directors Duties</i>	
Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi	128
<i>Meeting Frequency and Attendance Level of Board of Directors</i>	
Permasalahan Hukum	131
<i>Legal Issues</i>	
Kode Etik Perusahaan	133
<i>Corporate Ethics</i>	
Whistleblowing System	134
<i>Whistleblowing System</i>	
Putus Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	134
<i>Human Resources Training and Development Center</i>	
Teknologi Informasi	135
<i>Information Technology</i>	
Akses Informasi.....	137
<i>Information Access</i>	
Komite Audit	139
<i>Audit Committee</i>	
Komite Nominasi dan Remunerasi.....	144
<i>Nomination and Remuneration Committee</i>	

Komite Manajemen Risiko.....	145
<i>Risk Management Committee</i>	
Sekretaris Perusahaan	147
<i>Corporate Secretary</i>	
Satuan Pengawas Intern.....	149
<i>Internal Control</i>	
Kendala Penerapan GCG	151
<i>GCG Implementation Obstacles</i>	
Akuntan Perseroan	152
<i>Corporate Accountant</i>	
Manajemen Risiko.....	152
<i>Risk Management</i>	
Sistem Pengendalian Internal	160
<i>Internal Control System</i>	

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kegiatan Sosial ADHI	164
<i>ADHI's Social Activities</i>	
Manajemen Lingkungan yang Cerdas	165
<i>Bright Environment Management</i>	
Kegiatan CSR Proyek ADHI.....	167
<i>CSR Activities of ADHI's Project</i>	
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).....	172
<i>Enviromental Development Program</i>	

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT

Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	180
<i>HSE Implementation</i>	

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Lembar Pertanggungjawaban Laporan Tahunan

REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN

PERATURAN BAPEPAM-LK

ANNUAL REPORT CONTENTS REFERENCE TO THE BAPEPAM-LK REGULATION

> Konstruksi Construction

Keadaan Indonesia yang tidak terpengaruh dari krisis yang melanda perekonomian global dalam beberapa tahun terakhir merangsang pertumbuhan yang meningkat di berbagai sektor. Pembangunan infrastruktur terus dipacu untuk menopang laju perekonomian dan diharapkan dapat merangsang investasi untuk bertumbuh di tahun-tahun berikutnya.

Lini konstruksi menjadi salah satu pemain penting dalam perkembangan sektor-sektor tersebut. ADHI yang merupakan salah satu pelopor berdirinya BUMN konstruksi berhasil mempertahankan posisi yang kuat dalam persaingan industri ini. Berbekal sejarah panjang, ADHI mampu mempertahankan reputasi sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbaik yang dimiliki bangsa Indonesia.

Indonesia's condition that is not influenced by global economic crisis in the past few years promotes its development in numerous sectors. Infrastructure development is continuously motivated due to support national economy rate that will influence investment growth in the future.

Construction line has become one of the most essential factor in the development. ADHI represents one of the first pioneer in State-Owned Enterprises (BUMN) construction business that succeeded in the fierce industry. ADHI preserves its reputation as one of the best construction company the nation owns.



Proyek Jalan Layang Non Tol, Kampung Melayu Tanah Abang Stage 1:

Sudirman - Casablanca (Paket Satrio), Jakarta

Project of Non-toll Flyover, Kampung Melayu, Tanah Abang Stage 1:

Sudirman - Casablanca (Satrio Package), Jakarta

Kilas Kinerja 2012

Flashback Performance of 2012

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian / Description	2012	2011	2010	2009	2008
Pendapatan Usaha / Revenues	7.627.702	6.695.112	5.674.980	7.714.614	6.639.942
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	6.671.814	5.960.704	4.964.348	7.059.135	6.095.669
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit	955.888	734.408	710.632	655.479	544.263
Laba (Rugi) Proyek Ventura Bersama / Income (Loss) <i>Joint Venture Project</i>	87.331	64.634	58.478	96.401	28.248
Laba (Rugi) Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama	1.043.219	799.042	769.110	751.880	572.521
Laba (Rugi) Usaha / Income (Loss) from Operations	792.396	555.997	550.834	536.819	367.908
Laba (Rugi) Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi	513.118	412.030	440.387	429.983	258.7715
Beban Bunga / Expense of Interest	86.224	87.164	107.312	107.846	106.289
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit	211.590	182.116	189.484	165.530	81.482
Laba Bersih Komprehensif / Comprehensive Net Profit	213.317	182.727	181.524	165.670	81.482
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rupiah Penuh)	117,46	103,64	107,83	94,20	46,04
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	1.430.523	502.172	439.129	287.765	689.926
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi / <i>Investment in Associate Companies</i>	7.600.000	3.600	NA	3.433	3.433
Jumlah Aset / Total Asset	7.872.074	6.112.954	4.927.696	5.629.454	5.125.369
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	6.691.155	5.122.586	4.059.941	4.888.581	4.525.469
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.174.146	990.368	867.754	740.873	599.899
Hutang Berbunga / Bearing Debt	948.658	691.797	843.331	852.536	715.563
Hak Minoritas Pada Anak Perusahaan / <i>Minority Interest In Subsidiary</i>	6.773	6.791	6.641	9.673	15.620
Jumlah Saham Beredar (ribu saham)	1.801	1.757.226	1.757.226	1.757.225	1.769.847
Dividen per Saham (Rupiah Penuh)	31,1	32,35	28,26	11,51	15,04
Arus Kas Operasi / Operation Cash Flow	241.214	519.446	(30.756)	(144.106)	(3.306)
Belanja Modal / Capital Expenditure	11.034	14.848	6.411	9.072	51.448
Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	3.188.336	1.044.766	1.639.201	738.541	477.859
Enterprise Value	3.188.149	1.184.360	2.240.414	1.284.175	828.518

Grafik Ikhtisar Keuangan

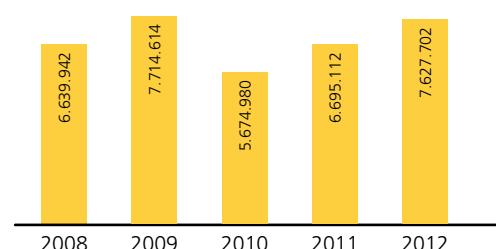
Financial Highlights Graphic

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian / Description	2012	2011	2010	2009	2008
Rasio-Rasio Keuangan / Financial Ratios					
EBITDA Margin (%)	6,73	6,2	7,8	5,6	3,9
Return on Equity (%)	22,60	25,8	33,2	27,1	19,3
Return on Assets (%)	5,36	5,3	6,5	5,9	2,4
Rasio Lancar / Current Ratio (%)	124,44	110,3	119,3	106,6	117,4
Debt to Equity Ratio (%)	80,8	70,3	97,9	116,6	122,5
EBITDA to Interest Expense (x)	5,96	4,7	4,1	4,0	2,4
Price-Earnings Ratio (x)	15,07	5,7	8,7	4,5	5,9
EV/EBITDA (x)	6,21	2,9	5,1	3,0	3,2
Rasio-Rasio Pertumbuhan / Growth Ratios (Dalam %)					
Pendapatan Usaha / Revenues	13,90	18,0	(26,4)	16,2	33,5
Laba (Rugi) Usaha / Income (Loss) from Operations	42,50	0,9	2,6	45,9	26,4
EBITDA	24,60	(6,4)	2,4	66,2	(16,1)
Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss)	16,20	(3,9)	14,5	103,1	(27,0)
Jumlah Aset / Total Assets	18,80	24,1	(12,5)	9,8	18,3
Ekuitas / Equity	19,20	14,2	17,8	25,1	10,0
Lain-lain (dalam Rupiah penuh)					
Nilai Tukar (Rp/US\$)	9.670	9.068	8.991	9.400	10.950

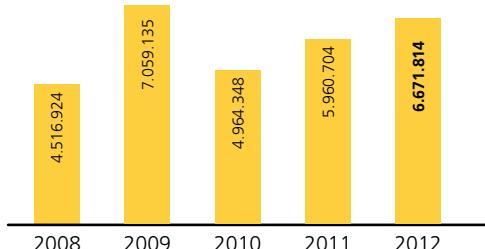
PENDAPATAN USAHA / REVENUES

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



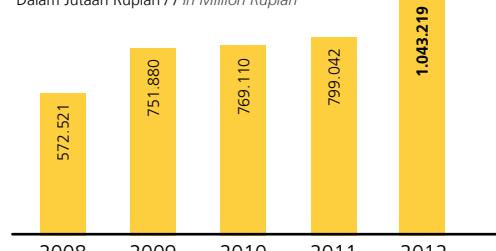
BEBAN POKOK PENDAPATAN / COST OF REVENUES

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



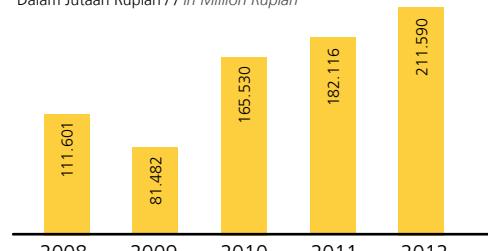
LABA KOTOR / GROSS PROFIT

Dalam Jutaan Rupiah // In Million Rupiah



LABA BERSIH / NET PROFIT

Dalam Jutaan Rupiah // In Million Rupiah

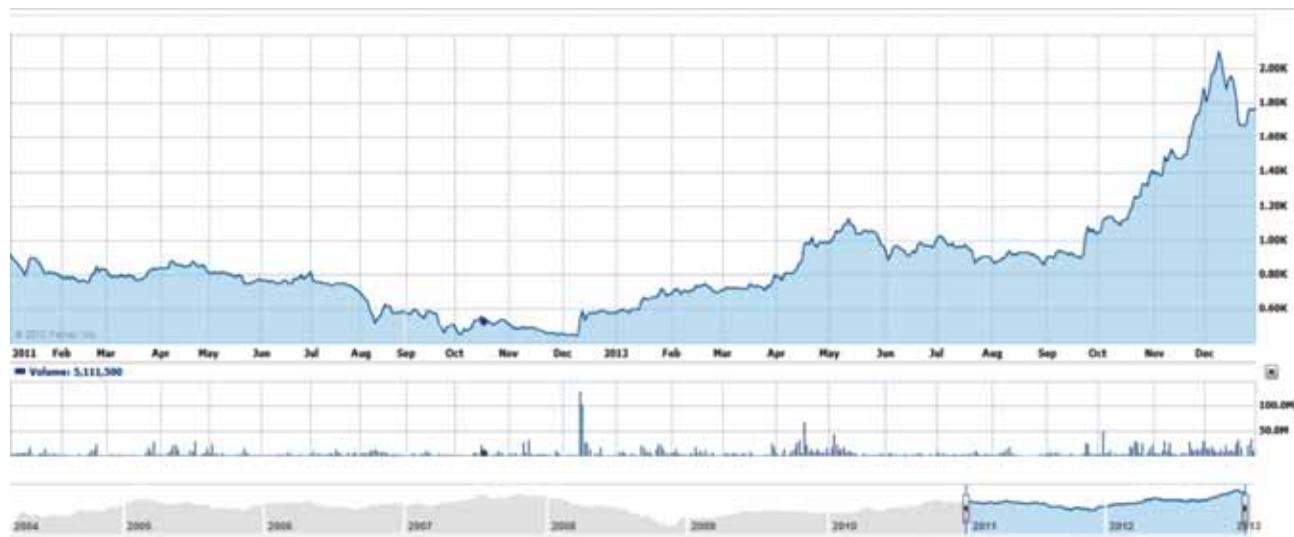


Ikhtisar Saham

Stock Highlights

PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME SAHAM

Stock Price and Volume Movement



Harga Saham dan Volume Penjualan Perdagangan per Triwulan tahun 2012 dan 2011

Stock Price and Volume Movement

Triwulan / Quarter	2012					2011				
	FY	Q4	Q3	Q2	Q1	FY	Q4	Q3	Q2	Q1
Tertinggi / Highest (Rp)	2100	2100	1080	1130	800	920	590	820	880	920
Terendah / Lowest (Rp)	580	1050	860	770	580	445	445	465	750	760
Penutupan / Closing (Rp)	1760	1760	1040	990	800	580	580	510	800	840
Volume (juta saham)	1977	827	204	533	413	1.420	565	271	316	266

Informasi Jumlah Obligasi Beredar

Information of Total Circular Bond

Tahun Penerbitan <i>Year Published</i>	Nama Obligasi <i>Obligation Name</i>	Nilai Emisi (Juta Rp)	Tingkat Bunga/ Nisbah (%)	Tanggal Jatuh Tempo <i>Due Date</i>	Peringkat Obligasi *** <i>Obligation Rank</i>
2007	Obligasi IV ADHI*	375.000	11.00 p.a	6 Juli 2012	idA-
2007	Sukuk Mudharabah Adhi Tahap I*	125.000	76.39**	6 Juli 2012	idA(sy)
2012	Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Seri A	375.000	9.35 p.a	3 Juli 2017	idA
2012	Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Seri B	250.000	9.80 p.a	3 Juli 2019	idA
2012	Suku Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I	125.000	73.05**	3 Juli 2017	idA(sy)

* Telah dilunasi pada saat jatuh tempo 6 Juli 2012

** Nisbah

*** Pemeringkatan oleh PEFINDO

> Engineering, Procurement, Construction (EPC)

Didukung dengan kondisi perekonomian Indonesia yang kondusif, bisnis jasa EPC tetap marak ditandai dengan banyaknya proyek EPC yang hadir pada tahun 2012. Tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya, perusahaan jasa konstruksi juga turut mengambil peran dalam persaingan bisnis jasa EPC.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis EPC di Indonesia, ADHI mampu tetap menjaga posisi sebagai pelopor dan menjaga keunggulan diantara BUMN konstruksi. Keahlian serta pengalaman yang dimiliki menjadi salah satu faktor ADHI untuk memfokuskan bisnis EPC pada bidang power plant, serta minyak dan gas pada tahun 2012. Keputusan untuk masuk dalam industri minyak dan gas menjadikan ADHI sebagai BUMN karya pertama yang turut menyemarakkan industri minyak dan gas di Indonesia.

Supported by Indonesia's conducive economic condition, EPC service business is still maintain remarkable, highlighted by emerging projects coming in 2012. Other construction companies plays roles in the fierce competition in EPC service business.

Along with the business growth in Indonesia, ADHI proves its position as a pioneer and a prominent construction company between other construction State-Owned Enterprises. Its expertise and experience become the factor in endorsing its focus in EPC business in power plant, as well as oil and gas business in 2012. Its decision joining into oil and gas industry, making ADHI the first State-Owned Enterprises company that joins the industry.





PLTU Lampung 2 X 100 MW, Lampung
Steam Power Plant 2 X 100 MW, Lampung

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Imam Santoso Ernawi

Komisaris Utama
President Commissioner

“

Seiring dengan pertumbuhan bisnis jasa konstruksi, Perseroan telah mencatat kinerja selama tahun 2012 dengan hasil yang memuaskan.

Along with the growth of the construction services business, the Company recorded satisfactory results

”

Pemegang Saham yang Kami Muliakan,

Di tahun 2012, kondisi ekonomi Indonesia menunjukkan kinerja yang lebih baik di tengah ketidakpastian ekonomi global. Pemulihan ekonomi di kawasan Eropa dan melambatnya perekonomian Amerika Serikat terlihat tidak mampu memberikan dampak signifikan bagi ekonomi Indonesia. Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi di tahun 2012 mencapai level 6,29% meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 6,1%. Sementara itu, inflasi terjaga pada level 4,30% didukung dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Kondisi perekonomian yang kondusif dan stabil tersebut turut berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis jasa konstruksi.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis jasa konstruksi, Perseroan telah mencatat kinerja selama tahun 2012 dengan hasil yang memuaskan. Berdasarkan hasil evaluasi yang mengacu pada indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tingkat kesehatan Perusahaan pada Tahun 2012 digolongkan dalam kondisi "Sehat" kategori AA dengan skor 80,3. (dari skala 100), dengan rincian sebagai berikut: aspek keuangan 51,5, aspek operasional 13,8. dan aspek administrasi 15. Di lain pihak, kondisi eksternal mampu menunjukkan kinerja optimal, terutama dalam penyerapan proyek-proyek pemerintah. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat mempertahankan tingkat kesehatannya.

Penilaian Kinerja Direksi

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja seluruh jajaran Direksi di tahun 2012 berjalan dengan baik. Direksi berhasil meningkatkan pendapatan usaha sebesar

Dear Shareholders,

In 2012, the Indonesian economy gave an improved performance amid the global economic uncertainty. The economic recovery in the euro zone and the slowing U.S. economy did not have a significant effect on the Indonesian economy. The economic growth in 2012 reached 6.29% an increase from the previous year that stood at 6.1%. Inflation was maintained at 4.30% supported by stable economic growth. Conducive Conditions and a stable economy contributed to the growth of the construction services business.

Along with the growth of the construction services business, the Company recorded satisfactory results and performance in 2012. Based with evaluation indicators used to assess the health of the State Owned Enterprises (SOEs) in accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, the health of the Company in 2012 are classified under the category "Sehat" AA with a score of 80,3. (From a scale of 100), with details as follows: 51,5 the financial aspects, operational aspects. and administrative aspects 13,8. The external conditions also showed optimal performance, especially in the absorption of government projects. The increases indicate that the Company can maintain healthy levels.

Performance Appraisal Board of Directors

Overall, the Board considers that the performance of the Board of Directors in 2012 went well. The Board has succeeded in increasing revenues by 14% from a year

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

14% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 7,628 triliun di tahun 2012. Pencapaian ini membuktikan bahwa strategi usaha yang ditetapkan Direksi telah berjalan dengan baik dan meningkatkan pangsa pasar bisnis jasa konstruksi Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja secara berkelanjutan guna menjaga daya saing bisnis

earlier to Rp 7,628 in 2012. These results prove that the Board of Directors established a compelling business strategy that worked well and increased the market share of the Company's construction services business.

The Company is committed to continuously improving performance on an ongoing basis; maintaining



dan tetap menjadi prioritas dari setiap kegiatan Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menerapkan standar kualitas konstruksi terbaik serta menjaga konsistensi Perseroan dalam bisnis jasa konstruksi.

Peningkatan juga dilakukan terkait kualitas beban pokok pendapatan, biaya administrasi umum dan beban penjualan,

competitiveness for the business and placing a priority on activities for the Company. To achieve this, the Company has adopted the best construction quality standards, maintaining consistency in the Company's construction business.

Increase was also carried out relating to cost of revenue, general administrative expenses, and selling expenses.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

1. Imam Santoso Ernawi

Komisaris Utama / President Commissioner

2. Suroyo Alimoeso

Komisaris / Commissioner

3. Achmad Gani Ghazali Akman

Komisaris / Commissioner

4. Bobby Achirul Awal Nazief

Komisaris / Commissioner

5. Amir Muin

Komisaris Independen / Independent Commissioner

6. Murhadi

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

serta perolehan laba bersih yang lebih material perlu menjadi perhatian Perseroan di masa mendatang.

Kualitas kinerja yang dihasilkan oleh Perseroan dalam bidang konstruksi secara langsung akan berdampak pada lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, jasa konstruksi memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan. Kontribusi ini dapat terwujud dengan baik apabila kinerja yang dihasilkan sesuai dengan standar dan perencanaan Perseroan sebelumnya. Kinerja tersebut selanjutnya akan berdampak pada pembagian dividen, pajak serta bantuan dan pembinaan UMKM.

Peran BUMN dalam pembangunan terwujud melalui banyak hal, namun yang paling utama adalah: Yang pertama, kontribusi langsung yang dapat diukur besarnya secara kuantitatif, seperti dalam bentuk pajak, dividen, hasil privatisasi, bantuan dalam bentuk PKBL, pelaksanaan PSO, kontribusi dari Capital Expenditure, dan Market Capitalization di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penerapan GCG, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah membentuk budaya kerja yang mengacu pada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran serta kemandirian. Melalui budaya kerja cerdas, inovasi, integritas, dan bersahaja, Direksi telah meraih sasaran yang ditetapkan dalam rencana tahunan dan rencana jangka panjang Perusahaan.

Prospek Usaha

Berbagai potensi ancaman eksternal diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2013, dan Perseroan telah mempersiapkan langkah-langkah strategis dalam mengantisipasi kemungkinan risiko usaha yang ada. Prinsip kehati-hatian dan kajian komprehensif terhadap setiap proyek senantiasa dilakukan terlebih dahulu, sebagai prasyarat utama dalam menentukan kebijakan Perseroan. Perkembangan dinamis dalam bisnis

Net profit of more material needs to be a concern to the Company in the future.

Quality produced from the Company's performance in areas of construction directly impacts the community environment. Construction services contribute significantly to development. Contribution can be realized when good performance is produced in accordance with Company standards and pre planning. Performance will have direct impact on the distribution of dividends, tax assistance and coaching SMEs.

The role of the state in development is manifested by many things. Two of the most important are: First, that the direct contribution amount can be measured quantitatively. Contributions like this can be given in the form of taxes, dividends, proceeds of privatization, aid in the form of CSR, the implementation of the PSO , the contribution from the Capital Expenditure, and Market Capitalization in the Indonesia Stock Exchange.

With the application of corporate governance, the Board considers that the Board of Directors has established a culture that refers to the principles of transparency, accountability, responsibility, fairness and independence. Through an intelligent work culture, innovation, integrity, and unpretentious attitude. The Directors achieved targets set in the annual and long-term plans for the Company.

Business Prospects

Various potential external threats are expected to continue in 2013. The Company has prepared strategic steps to anticipate the possible risks. This precautionary principle so that a comprehensive review of every project is always done first, as a major prerequisite in determining the policy of the Company. Dynamic developments within the construction business are the main reason for considering any market

“ Perseroan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan senantiasa menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya didukung oleh menguatnya divisi manajemen risiko guna meminimalisir potensi risiko yang bisa terjadi.

The Company holds to the principle of prudence always maintaining a high level of vigilance in our operations. Supported by a strong risk management division, to minimize the potential risks that can occur

”

konstruksi menjadi alasan utama untuk mempertimbangkan setiap pangsa pasar dan peluang dengan komprehensif dan mendalam.

Disisi lain, Pemerintah telah menetapkan arahan kepada BUMN untuk mendorong pembangunan ekonomi nasional 5 (lima) tahun mendatang, antara lain kontribusi dalam pertumbuhan pembangunan ekonomi harus lebih tinggi, daya saing harus meningkat khususnya melalui peningkatan infrastruktur ekonomi di tanah air, membangun keterhubungan, inovasi teknologi besar-besaran, serta iklim investasi yang membaik dan produktivitas nasional.

Perseroan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya, didukung oleh menguatnya Divisi Manajemen Risiko guna meminimalisir potensi risiko yang bisa terjadi. Tentunya keputusan pengambilan proyek tersebut telah melalui kajian risiko secara komprehensif serta didukung oleh prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

share and opportunities guided by a comprehensive and in-depth analysis

On the other hand, the government sets a direction to the State-Owned Enterprise to promote national economic development for 5 (five) years, including contributing to the growth of economic development that must be higher. Competitiveness must be improved in particular by developing the economic infrastructure in the country; building rapport, large-scale innovation technology, and improving the investment climate and national productivity.

The Company holds to the principle of prudence and always maintains a high level of vigilance in our operations; supported by a strong risk management division to minimize the potential risks that can occur. The decision-making for the project has gone through a comprehensive risk assessment, supported by principles of good corporate governance and supporting sustainable business enterprises that optimize competence.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Sejalan dengan hal tersebut, arahan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah agar turut serta berkontribusi dalam menunjang pertumbuhan ekonomi melalui bisnis jasa konstruksi. Perseroan meningkatkan pengembangan pasar yang lebih selektif dalam memilih proyek, dan meningkatkan pertumbuhan pasar jasa konstruksi dengan mengutamakan proyek domestik.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Perseroan menilai pentingnya pembentukan komite-komite yang dapat membantu tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris, khususnya untuk membantu melakukan fungsi pengawasan yang lebih komprehensif dan efektif, seperti:

1. Komite Audit, untuk melakukan peninjauan atas laporan-laporan Perseroan serta laporan hasil audit internal;
2. Komite Manajemen Risiko, bekerja sama dengan Divisi Manajemen Risiko, melakukan analisa terhadap Risiko Perseroan dalam menjalankan bisnis, dan;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk membantu Dewan Komisaris mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2012, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris yakni dengan berakhirnya masa jabatan Harry Susetyo Nugroho dan Gatot Trihargo serta pengangkatan Suroyo Alimoeso, Achmad Gani Ghazali A dan Bobby A.A. Nazief sesuai prosedur dan ditetapkan dalam RUPS.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi, karya, dan komitmen yang diberikan kepada Perusahaan.

The direction of the Board of Commissioners to the Board of Directors participate to contribute to supporting economic growth through construction services business. The Company increased its market development by more selective approach to choosing projects and increased growth of construction services market by prioritizing domestic projects.

Committees for the Board of Commissioners

The Company assesses the importance to the formation of committees as to assist the duties and responsibilities for the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is assisted by Committees in conducting oversight.

1. Audit Committee task is to carry out a reviews of the reports of the Company as well as the internal audit reports.
2. The Risk Management Committee in collaboration with the Division of Risk Management performs an analysis of the Company's risk with doing business.
3. The Nomination and Remuneration Committee, assist the Board of Commissioners, to monitor and evaluate the performance of the Board of Directors.

Changes in composition of the Board of Commissioners

In 2012, there were changes to the composition of the Board of Commissioners. The ending of the term of office for Harry Susetyo Nugroho and Billy Trihargo and lift Suroyo Alimoeso, Achmad Gani Ghazali A and Bobby AA Nazief was enforced. The appointment of the new Board of Commissioners was in accordance with established procedures, within the GMS.

Thanks to the Board of Commissioners and the highest appreciation for their dedication, work, and commitment to the Company.

Penutup

Dewan Komisaris juga mengucapkan selamat kepada Direksi beserta seluruh jajaran Perseroan atas prestasi yang berhasil diraih selama tahun 2012. Dengan kerja keras dan kebersamaan selama tahun 2012, Perseroan telah mampu mengupayakan hasil yang terbaik, berkualitas, dan memberikan keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Selamat bekerja keras!

Closing Statement

The Board of Commissioners also congratulatees the Board of Directors of the Company. For all of their accomplishments that were achieved in 2012. Hard work and togetherness were united during the 2012. The Company was able to seek the best outcomes, quality, and provide benefits for all stakeholders.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
Dewan Komisaris / Board of Commissioners,



Imam Santoso Ernawi

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Kiswodarmawan

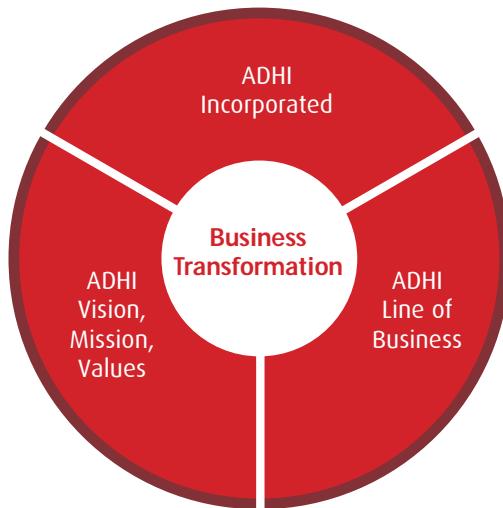
Direktur Utama
President Director

“

Permintaan jasa konstruksi yang semakin meningkat harus diimbangi dengan implementasi Good Corporate Governance (GCG) yang baik dan konsisten, hal ini dinilai mampu menciptakan bisnis yang terintegrasi melalui budaya kerja cerdas, inovasi, integritas, dan bersahaja.

The good and consistent implementation of Good Corporate Governance is essential to successfully respond to the increasing demands for construction service. This will enable the implementation of integrated business through culture of working smart, innovation, integrity, and unpretentious.

”



Pemegang saham yang Terhormat,

Bagi ADHI, tahun 2012 merupakan tahun konsolidasi untuk menapak pengembangan dan pertumbuhan perusahaan yang efisien, berbasis value creation dan berkelanjutan, seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tinggi dan stabil, di tengah ekonomi dunia yang mengalami stagnasi pertumbuhan, seiring krisis di belahan Eropa.

Proses pemulihan ekonomi dunia yang sedang berlangsung akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dan kondusif di masa mendatang. Oleh karena itu, ADHI akan mengkonsolidasikan diri, dengan tetap mengejar pertumbuhan perusahaan dengan mengedepankan pertumbuhan value (laba), efisiensi dan berkelanjutan, sebagaimana hasil laporan kinerja tahun buku 2012, dengan peningkatan laba operasi yang signifikan dibanding tahun sebelumnya, ini membuktikan bahwa konsolidasi untuk mencapai kinerja efektif dan efisien telah berhasil dilaksanakan.

Pencapaian Kinerja Tahun 2012

Dengan usaha keras dan sungguh-sungguh, Direksi beserta jajaran manajemen dan karyawan ADHI di tahun 2012 dapat mencapai pertumbuhan laba bersih 17%, yakni sebesar Rp213,3 miliar meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp182,7 miliar. Peningkatan laba ini dipicu peningkatan laba usaha (EBIT) sebesar 24%, dari tahun

Dear Distinguished Shareholders,

For ADHI, 2012 was a consolidation year for treading the development and growth with efficiency, based-on-value-creation, and a sustainable Company, in line with the high and stable economic growth of Indonesia, while in Europe the economy was stagnant and on a downward trajectory.

The recurring recoveries of the world economy will affect the conducive and stable condition of Indonesia's economic growth in the future. In view of this ADHI will consolidate themselves, by consistently fostering the Company's growth by prioritizing the growth of value (profit), efficiency and sustainability, in line with the report of the performance in fiscal year 2012, with a significant operation profit compared to previous year. This proves that the consolidation attempted to reach effective and efficient performance and has been successfully implemented.

Performance Achievement in 2012

With effort and earnest, the Board of Directors with the management and ADHI's employees in 2012 were able to achieve a growth in the net profit percentage that amounted to 17%, which was Rp213,3 billion, increasing from the total in the previous year which was Rp182,7 billion. This growth of profit was initiated by the rise of operating profit (EBIT) that

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Direksi
Board of Directors

1. **Kiswodarmawan**
Direktur Utama
President Director
2. **Sumadiono**
Direktur Operasi I
Operation Director I
3. **Bambang Pramusinto**
Direktur Operasi II
Operation Director II
4. **Teuku Bagus M. N.**
Direktur Operasi III
Operation Director III
5. **Supardi**
Direktur Keuangan dan Risiko
Risk and Finance Director

sebelumnya, hal ini membuktikan bahwa ADHI sudah pada tataran pola kerja yang efektif dan efisien.

Efektifitas dan pola efisiensi kerja, dimaksudkan sekaligus dalam rangka menyelesaikan permasalahan tahun sebelumnya, utamanya ketidak berhasilan dalam operasi perusahaan di wilayah Timur Tengah. Dengan terselesaiannya permasalahan ini sebagai bagian dari proses konsolidasi, maka semakin mempermudah ADHI dalam melaksanakan strategi pertumbuhan perusahaan sesuai dengan visi dan misi baru yang telah ditetapkan di tahun mendatang.

Selain itu, di tahun 2012 ADHI juga tengah memusatkan perhatian pada pelaksanaan cash management yang ketat, guna menjamin jalannya roda keuangan Perusahaan yang prudent, efisien, dan berdaya manfaat nyata. Ini terbukti dengan peningkatan arus kas perusahaan sebesar 71,8% dari Rp552,2 miliar di tahun 2011 menjadi Rp948,8 miliar di akhir tahun 2012.

Peningkatan saldo kas ini sangat penting untuk mendukung pertumbuhan perusahaan, khususnya untuk mendukung kegiatan bisnis melalui pola investasi, selain upaya pencarian pinjaman melalui obligasi.

Konsolidasi dan Penataan Landasan Pertumbuhan

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2011-2016, dimana dengan mengembangkan aktifitas bisnis korporasi dalam lima lini bisnis, yakni konstruksi, EPC, properti, real estat dan investasi di sektor infrastruktur, mengamanahkan dalam lima tahun ke depan ADHI bertumbuh 500% dalam bottom line-nya atau bertumbuh lima kali, yakni dengan net profit konsolidasi sekitar Rp1 triliun. Oleh karena itu, di tahun mendatang ADHI tidak hanya berbisnis sebagai general contractor, tetapi juga sebagai kontraktor EPC yang handal, bergelut di bisnis properti dan real estat yang prudent serta mengambil peran di bisnis penyedia

amounted to 24% from the previous year. This proves that ADHI has reached an effective and efficient working system.

Working's effectiveness and the efficiency system is also intended to resolve the problems encountered by the previous years, mainly the ineffectiveness with the Company's operation in East Java. With this problem resolved as a part of consolidation process, it eased ADHI in maintaining the Company's growth strategy in accordance with the stipulated new vision and mission for the upcoming years.

Furthermore, ADHI also focused their sights on the implementation of tight cash management in 2012, in order to harness the course of the Company's financial performance which is prudent, efficient, and totally beneficial. This is proved by the rise of Company's cash flow that amounted to 71.8% from Rp552,2 billion in 2011 to Rp948,8 billion at the end of 2012.

The rise of cash on hand is vital in supporting the growth of the Company, specifically in supporting the business activities through the investment system, besides the efforts of finding loans through obligation factors.

Consolidation and Management of Growth Foundation

In accordance with the Long Term Corporate Plan for the period 2011-2016, ADHI is striving to grow by 500% in its bottom line, or grow 5 times with a consolidated net profit of Rp1 trillion. This is attempted by the development of ADHI's five business lines, construction, EPC, property, real estate, and investment in the infrastructure sector. Therefore, in the years to come, ADHI does not only operate as a general contractor, but also a competent EPC contractor focusing on property and real estate property business, operating with prudence. ADHI also takes a role as a service provider of transportation infrastructure and a concrete precast plant. To expand its operational business, ADHI attempts to enter into

Laporan Direksi
Board of Directors Report

infrastruktur transportasi dan concrete precast plant. Sedang wilayah operasi diarahkan untuk melebarkan ke wilayah Asia Tenggara dengan mengedepankan risk analisis yang ketat. Untuk itu ADHI telah meletakan dasar bersamaan dengan melakukan konsolidasi sumber kekuatan perusahaan, melalui penataan korporasi secara menyeluruh.

HRC, ALC, and Incorporated Operation.

Direksi, jajaran manajemen, dan karyawan ADHI menyadari bahwa sumber kekuatan Perusahaan adalah SDM. Oleh karena itu, pengelolaan SDM Perusahaan senantiasa berlandaskan pada pengelolaan human resource capital (HRC) yang berkualitas.

SDM ditempatkan sebagai subyek utama, dengan budaya baru yakni, kerja cerdas, berintegritas dan dalam kebersahajaan, didukung penetapan sistem kelola berbasis grading, penerapan strategi organisasi matriks sistem, penyesuaian gaji pegawai, identifikasi kapabilitas, peningkatan kompetensi dan kapabilitas melalui program Adhi Learning Center (ALC), penerapan pelatihan yang sesuai kebutuhan lini bisnisnya, maka ditargetkan ke depan produktifitas per pegawai akan meningkat, seiring peningkatan sasaran Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

ALC telah dijalankan setahun lebih, tiada hari tanpa learning and training sudah biasa dilaksanakan, ini menjadikan habit baru di jajaran ADHI, dengan biaya yang sangat murah, praktis dan sangat customize sesuai kebutuhan pertumbuhan perusahaan.

Penataan organisasi sebagai strategi operasi

Rencana pertumbuhan ADHI dilakukan melalui lima lini bisnis, dengan pengorganisasian sebagai berikut;

- Konstruksi untuk seluruh wilayah potensial market dalam negeri, dilakukan dengan menetapkan enam Divisi Konstruksi, yang beroperasi strengthened empowerment oleh dua direktorat;

the Southeast Asia market by upholding selective risk analysis. ADHI continues to strengthen its business foundation to incorporate all the strengths of the Company through the improvement of corporate management.

HRC, ALC, and Incorporated Operation

The Board of Directors, management, and ADHI's employees understand that human resources is ADHI's main strength. ADHI continues to manage its human resources based on the quality management of human resources capital.

Human resources are viewed as our critical subject. The new culture is for HR's management to work smart, with integrity, and be unpretentious, supported by the implementation of a grading-based governance system, the adjustment of employees' salary, identification of capability, enhancement of competency and capability through Adhi's Learning Center (ALC) program, and training that is in line with the business needs. It is targeted that the employees' productivity will increase, in line with the improvement of the targets within the Long Term Corporate Plan.

ALC has been implemented for more than a year. This has been our habit insitigated at all levels of ADHI. ADHI can implement cost efficiency to run the program. ALC's program is customized and adjusted to the needs of the Company's growth.

Restructuring the organization as an operational strategy

ADHI development plan was conducted through five line of businesses which organized as follows:

- Construction for all potential domestic markets by applying six Construction Division, that operated strengthened empowerment by two directorates;
- EPC business was made by restructuring and focusing

- Pada bisnis EPC dilakukan penataan dan fokus pada proyek power plant serta perminyakan;
- Untuk properti dan real estat beroperasi dengan pembentukan anak perusahaan Adhi Persada Properti (APP) dan Adhi Persada Realti (APR), yang terkonsolidasi dan incorporated tata kelola operasinya dengan pelaksana dari Divisi Konstruksi, sehingga efisien. RJPP juga menggariskan implementasi pemanfaatan asset tanah perusahaan secara optimal dengan membangun hotel yang penyiapannya dilakukan oleh Divisi Hotel;
- Sedangkan embrio investasi penyedia infrastruktur, dilakukan oleh Divisi Precast dan Peralatan yang kedepan akan menjadi Anak Perusahaan tersendiri. ADHI juga menyiapkan diri untuk memasuki bisnis transportasi dengan moda monorail, sebagai penopang pendapatan masa depan. Persiapan ini dikelola secara profesional oleh Divisi Riset dan Pengembangan, yang juga menangani penyiapan penanganan power plant IPP, sebagai bagian bisnis ADHI masa depan.

Hal tersebut didukung secara matriks oleh Divisi di Kantor Pusat, sehingga dapat bergerak efisien dan incorporated, yang dikawal dengan sistem manajemen risiko dan audit internal secara berkesinambungan agar *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi satu kegiatan yang nyata.

Aksi Korporasi Tahun 2012

Selain kegiatan kepedulian sosial dan lingkungan dengan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), kepedulian terhadap pendidikan ditunjukkan dengan memberikan bea siswa bagi siswa dan mahasiswa berprestasi sebanyak 44 orang. ADHI juga melakukan program pendanaan melalui Obligasi Berkelanjutan Tahap I di tahun 2012 sebesar Rp750 miliar telah terlaksana di bulan Juli 2012. Program ini adalah untuk memperkuat permodalan kerja dalam rangka mengembangkan bisnis properti dan real estat selain untuk perkuatan permodalan jasa konstruksi, sehingga Keuangan perusahaan menjadi lebih likuid. Selain itu Direksi dan manajemen juga melakukan upaya penyelesaian piutang

- with power plant and oil drilling projects;
- The property and real estate business was operated by the establishment of subsidiaries such as AdhiPersadaProperti (APP) and AdhiPersadaRealti (APR), where governance was consolidated and incorporated by the construction division. The Company's Long Term Plan was capitalizing on the utilization of land assets by developing hotels led by the Hotel Division;
- Infrastructure supplier investment was managed by the Precast and Equipment Division which is formed to be an independent subsidiary in the future. ADHI has also prepared itself to enter the transportation business covering monorail vehicle as a basis revenue. The arrangement was organized professionally by the Research and Development Division, which also organized the development of the IPP power plant

The development was supported by Divisions at headquarters, to perform a more efficient and an incorporated performance, supervised sustainably by risk management system and an internal audit in order to implement good corporate governance (GCG).

Corporate Action In 2012

Besides social and environment responsibility through the Partnership and Environmental Preservation Program (PKBL), the Company supports an education system by providing scholarships for brilliant students and college students. ADHI also has funding programs through Continuous Bonds I in 2012 of Rp 750 billion which materialised in July 2012. The program was aimed to strengthen working capital in the property and real estate business except for construction service capital that enhance the Company's finance to become more liquid. The Board of Directors and management also endeavored to pay all the debts as contractor and partner in the DKI monorail green line business with PT Jakarta Monorel as well as with Pemda DKI. The process was expected to

Laporan Direksi

Board of Directors Report

atas kesertaan ADHI baik sebagai kontraktor dan penyerta dalam bisnis monorail DKI green line dengan pihak Partner di PT jakarta Monorel maupun dengan pihak Pemda DKI, diharapkan proses ini membuat terselesaikannya liabilitas korporasi atas masalah tersebut.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Dalam mengantisipasi atas kondisi eksternal dan internal bisnis Perusahaan, pada tahun 2012 Perusahaan menerapkan beberapa kebijakan yang mendukung pada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran serta kemandirian. Prinsip-prinsip tersebut merujuk pada penerapan GCG di lingkungan Perusahaan yang senantiasa akan terus ditingkatkan dengan mengacu pada praktik terbaik yang sejalan dengan budaya Perusahaan. Penerapan GCG diarahkan pada pengorganisasian seluruh kegiatan bisnis sehingga searah dengan visi dan misi Perusahaan.

Dinamika pasar bisnis konstruksi senantiasa berubah membuat Perusahaan mengambil inisiatif untuk menetapkan pola pemasaran yang profesional. Dengan demikian, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha tanpa terganggu oleh permainan transitoria dan abai terhadap permasalahan yang berkaitan dengan proyek. Perusahaan optimis dapat mengelola sistem GCG yang optimal dengan koordinasi dan pengaturan yang efektif dalam penyelesaian pekerjaan.

Perusahaan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat dipertahankan dengan melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten baik dan benar. Bagi Perusahaan, implementasi GCG secara konsisten merupakan kewajiban yang mutlak diterapkan dalam kegiatan bisnis Perusahaan. GCG bukan sekedar pemanis organ perusahaan atau hanya sekedar menggugurkan kewajiban, namun merupakan keniscayaan untuk menjadi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada masyarakat luas.

Dalam praktiknya di lingkungan Perusahaan, GCG diimplementasikan melalui Organ Tata Kelola Perusahaan

enhance the process of corporate liability.

Company's Corporate Governance Policy

In anticipating the external and internal business, the Company implemented numerous policies to enhance the principles of transparency, accountability, responsibility, fairness and independency in 2012. These principles were aimed to upgrade the best implementation of good corporate governance that is pursuant to the Company's work culture. GCG implementation was targeted to all levels of the organization and the business activities to achieve the vision and mission.

The dynamics in the construction business market are continually changing urging the Company to operate a professional marketing initiative. The Company aimed to perform its business without being affected by difficulties with projects. The Company is optimistic in maintaining an optimal GCG system with effective coordination and management.

The Company believes in maintaining excellent performance by implementing consistent GCG principles. For the Company, GCG implementation remains an absolute responsibility. GCG implementation was not only a responsibility for the Company, but also an act of faith to make the Company transparent and accountable to the public.

In practice, GCG was implemented through the Company's Corporate Governance Instrument consisting of Shareholders, Board of Directors, Management, and Other Supporting

yang terdiri dari Pemegang Saham, Direksi, Manajemen, serta Organ-Organ Pendukung lainnya. Wujud implementasi GCG yang telah dilakukan Perusahaan, antara lain, dengan melakukan: Penyempurnaan kelengkapan perangkat Pedoman Penerapan GCG, Sosialisasi Pedoman GCG, GCG assessment, Peningkatan Standard Operating Procedure (SPO) yang jelas dan transparan, baik untuk bidang operasional, non-operasional maupun bidang Sumber Daya Manusia.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2012, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan.

Penutup

Direksi dan jajaran manajemen ADHI mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan, atas perhatian, komitmen dan kerja sama yang diberikan kepada perusahaan, sehingga perusahaan dapat berjalan mencapai kemajuannya sesuai visi dan misinya.

Ke depan, kerja sama dan dukungan semacam ini sangat mendorong Direksi dan jajaran manajemen ADHI, sehingga peningkatan kinerja dan target pertumbuhan yang telah dicanangkan dapat tercapai.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa merahmati kita bersama.
Terima kasih.

Instruments. GCG implementation for the Company included: imperfecting GCG Implementation Guidance, GCG Guidance Familiarization, GCG Assessment, a clear and transparent Standard Operating Procedure (SPO) in every aspect such as operational, non-operational and Human Resources.

Changes in the Composition of Board of Directors' Members.

In 2012, there was no change in the composition of the Board of Directors.

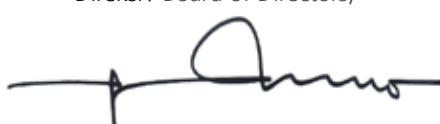
Closing Statement

The Board of Directors and all levels of ADHI's management would like to extend their gratitude and appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, and all stakeholders for their commitment and contribution to the Company so that it can move forward to achieve its vision and mission.

This support can encourage the Board of Directors at all levels of ADHI's management to improve their performance. All the factors have resulted in ADHI's achievement to embrace its growth target set forth earlier.

May the God Almighty bless us.
Thank you

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
Direksi / Board of Directors,



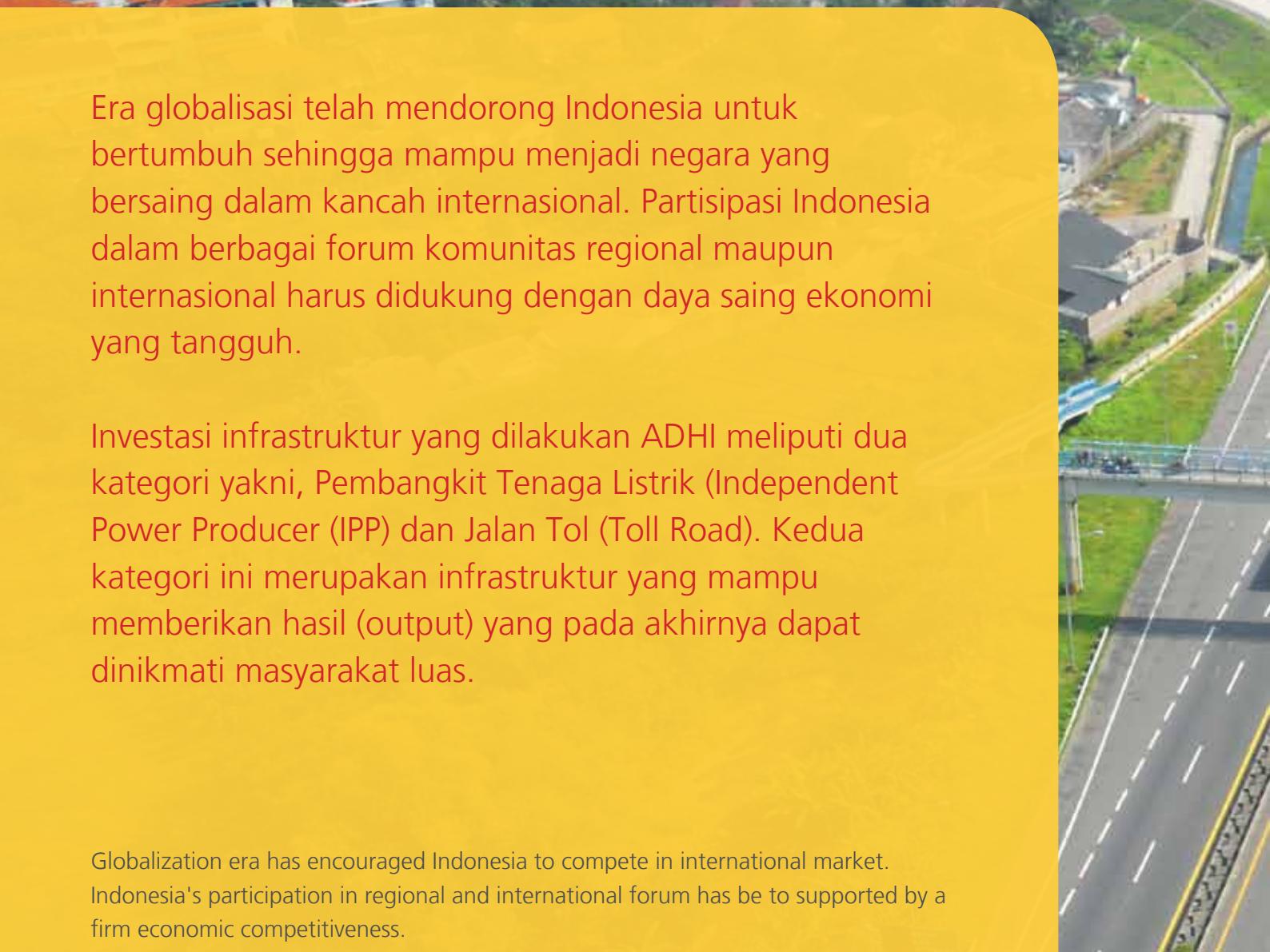
Kiswodarmawan
Direktur Utama
President Director



> Investasi Infrastruktur Infrastructure Investment

Era globalisasi telah mendorong Indonesia untuk bertumbuh sehingga mampu menjadi negara yang bersaing dalam kancah internasional. Partisipasi Indonesia dalam berbagai forum komunitas regional maupun internasional harus didukung dengan daya saing ekonomi yang tangguh.

Investasi infrastruktur yang dilakukan ADHI meliputi dua kategori yakni, Pembangkit Tenaga Listrik (Independent Power Producer (IPP) dan Jalan Tol (Toll Road). Kedua kategori ini merupakan infrastruktur yang mampu memberikan hasil (output) yang pada akhirnya dapat dinikmati masyarakat luas.



Globalization era has encouraged Indonesia to compete in international market. Indonesia's participation in regional and international forum has be to supported by a firm economic competitiveness.

Infrastrucure ADHI invested consisted of two categories such as Independent Power Producer (IPP) and Toll Road. These two categories remain such infrastructures that equip a significant output public's can enjoy.



Semarang Toll Road, Segment Ungaran - Bawen, Jawa Tengah
Semarang Toll Road, Segment of Ungaran-Bawen, Central Java

Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Adhi Karya

Adhi Karya in Brief



Graha Energi, Jakarta



Turbine - Generator PLTU Lampung 2X100 MW, Lampung

Pertumbuhan yang bernilai dan berkesinambungan dalam Perseroan menjadi salah satu aspek penting yang senantiasa dipelihara ADHI untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat luas.

Pertumbuhan yang bernilai dan berkesinambungan dalam Perseroan menjadi salah satu aspek penting yang senantiasa dipelihara ADHI untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat luas.

Architecten-Ingenicure-en-Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Associate N.V.) merupakan Perusahaan milik Belanda yang menjadi cikal bakal pendirian ADHI hingga akhirnya dinasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juni 1974, ADHI berubah status menjadi Perseroan Terbatas. Hingga pada tahun 2004 ADHI telah menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Status Perseroan ADHI sebagai Perseroan Terbatas mendorong ADHI untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan

Ingenicure-Architecten-en-Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries NV (Associate NV) is a Dutch-owned company which led to the establishment of ADHI until it was nationalized and later designated as PN Adhi Karya on March 11, 1960. Nationalization is a hyper infrastructure development in Indonesia. Based on the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, on June 1, 1974, ADHI changed its status to Limited Liability Company. Until in 2004 ADHI has become the first construction company listed on the Indonesia Stock Exchange.

Status as a Limited Liability Company has encouraged ADHI to continue to provide the best service for all stakeholders, both in ADHI's development and Indonesia's construction industry that continues to grow. The intensity of competition

Data Perseroan Corporate Data

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk.</i>
Pendirian <i>Established</i>	11 Maret 1960	<i>11 March 1960</i>
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 Jakarta 12510, Indonesia P: (021) 797 5312 F: (021) 797 5311	<i>Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 Jakarta 12510, Indonesia P: (021) 797 5312 F: (021) 797 5311</i>
Jumlah Kantor Cabang <i>Number of Branch Offices</i>	26 Kantor Cabang	<i>26 Branch Offices</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi • EPC • Properti • Real Estate • Investasi Infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Construction</i> • <i>EPC</i> • <i>Property</i> • <i>Real Estate</i> • <i>Infrastructure Investment</i>
Bursa <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia	<i>Indonesia Stock Exchange</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	ADHI	<i>ADHI</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	544.000.000.000	<i>544.000.000.000</i>
Modal di tempatkan <i>Subscribed Capital</i>	180.132.000.000	<i>180.132.000.000</i>
Modal Disetor <i>Paid Up Capital</i>	Pemodal 180.132.000.000	<i>Investor</i> <i>180.132.000.000</i>
Pemegang Saham <i>(Per 1 Desember 2012)</i> <i>Shareholders</i> <i>(Per 1 December 2012)</i>	Pemodal Nasional Negara Republik Indonesia 51,00% Perorangan Indonesia 6,54% Reksa Dana 21,49% Dana Pensiun 3,17% Asuransi 0,39% Perseroan terbatas 0,85% Yayasan 0,36% Karyawan 0,00%	National Investor <i>Republic of Indonesia</i> 51,00% <i>Indonesian Individuals</i> 6,54% <i>Mutual Funds</i> 21,49% <i>Pension Fund</i> 3,17% <i>Insurance</i> 0,39% <i>Limited Company</i> 0,85% <i>Foundation</i> 0,36% <i>Employee</i> 0,00%
	Pemodal Asing Badan Usaha Asing 16,15% Perorangan Asing 0,05%	Foreign Investor <i>Foreign Business Entity</i> 16,15% <i>Foreign Individuals</i> 0,05%

Sekilas Adhi Karya
Adhi Karya in Brief

Stacker Reclaimer PLTU Lampung 2X100 MW, Lampung

pada masa perkembangan ADHI maupun industri konstruksi di Indonesia yang semakin melaju. Adanya intensitas persaingan dan perang harga antar industri konstruksi menjadikan Perseroan melakukan redefinisi visi dan misi: Menjadi Perusahaan Konstruksi terkemuka di Asia Tenggara. Visi tersebut menggambarkan motivasi Perseroan untuk bergerak ke bisnis lain yang terkait dengan inti bisnis Perseroan melalui sebuah tagline yang menjadi penguat yaitu "Beyond Construction". Pertumbuhan yang bernilai dan berkesinambungan dalam Perseroan menjadi salah satu aspek penting yang senantiasa dipelihara ADHI untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat luas.

and price wars between the construction industries made the Company redefine its vision and mission: Becoming the Renowned Construction Company in Southeast Asia. This vision describes the motivation of the Company to move into other business related to the core business of the Company through a tagline that became the Company's amplifier, namely "Beyond Construction". Valuable and sustainable growth of the Company is one of the important aspects for ADHI to maintain and to provide the best to the public.



Grand Dhika City Bekasi, Bekasi (Gambar Rencana)
Grand Dhika City Bekasi, Bekasi (Picture Plan)

ADHI telah mampu menunjukkan kemampuannya sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara melalui daya saing dan pengalaman yang dibuktikan pada keberhasilan proyek konstruksi yang sudah dijalankan. Keberhasilan usaha yang sudah diraih ADHI bukan berarti tanpa dukungan dan peran serta masyarakat, untuk itu ADHI berperan aktif dalam mengembangkan program CSR serta Program Kemitraan & Bina Lingkungan Perseroan.

ADHI has managed to show its ability as a leading construction company in Southeast Asia, through competitiveness and proven experience by running successful construction projects. ADHI could not have achieved success without the support and participation of the public. ADHI plays an active role in developing CSR programs as well as the Company's Partnership and Environmental Preservation Program.

Sepuluh Proyek Terbesar ADHI Tahun 2012

Ten Largest Project of ADHI in 2012



Pembangunan Jalan Layang non Tol Kampung Melayu Tanah Abang Sudirman - Casablanca ST Paket Satrio, Jakarta
Project of Non-toll Flyover, Kampung Melayu, Tanah Abang Stage 1: Sudirman - Casablanca (Satrio Package), Jakarta

Sepuluh Proyek terbesar ADHI

ADHI telah menyelesaikan 10 proyek besar prestisius yang telah diselesaikan di tahun 2012 meliputi:

1. Proyek Rehabilitasi Pelabuhan Tanjung Priok

Proyek tersebut merupakan proyek Direktorat Jendral Perhubungan Laut yang dilaksanakan oleh Toyo-Adhi Joint Venture dengan nilai kontrak sebesar Rp866,67 miliar.

2. Proyek Pembangunan Dermaga Serba Guna

Proyek tersebut merupakan proyek PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan nilai kontrak sebesar Rp335,46 miliar yang berlokasi di Teluk Lamong, Surabaya.

3. Proyek Pembangunan Jalan Layang Non Tol Kp. Melayu

Proyek tersebut merupakan proyek Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan nilai kontrak sebesar Rp214,99 miliar.

4. Proyek Pembangunan Apron Terminal 3 Pier I Bandara Soekarno-Hatta

Proyek tersebut merupakan proyek PT Angkasa Pura II (Persero) dengan nilai kontrak sebesar Rp156,33 miliar yang berlokasi di Jakarta.

Ten largest project ADHI

ADHI has completed 10 major projects that have been completed in the prestigious year of 2012 to include:

1. Tanjung Priok Port Rehabilitation Project

The project is a project of the Directorate General of Sea Transportation implemented by Toyo-Adhi Joint Venture with a contract value of Rp866, 67 billion.

2. Versatile Pier Development Project

The project is a project of PT Pelabuhan Indonesia (Limited Liability Company) with a contract value of Rp335,46 billion, which is located in the Gulf Lamong, Surabaya.

3. Development Project Non Toll Road Flyover Kp. Melayu

The project is a project of the Public Works Department Special Capital Region of Jakarta with a contract value of Rp214, 99 billion.

4. Construction Project Apron Terminal 3 Pier I Soekarno-Hatta

The project is a project of PT Angkasa Pura II (Limited) with a contract value of Rp156, 33 billion, located in Jakarta.

5. Proyek Interchange Solo dan Jalan Pendekat

Proyek tersebut merupakan proyek Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga dengan nilai kontrak sebesar Rp96,18 miliar yang berlokasi di Solo.

6. Proyek Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bangunan Sabo Dam Paket III

Proyek tersebut dilaksanakan dengan nilai kontrak sebesar Rp91,82 miliar yang merupakan proyek Kementerian Pekerjaan Umum untuk melaksanakan jasa pelaksana konstruksi (pemborongan) pekerjaan rehabilitasi dan rekonstruksi bangunan sabo dam paket III yang berlokasi di Yogyakarta.

7. Proyek Hotel JS Luwansa

Proyek Hotel JS Luwansa merupakan proyek PT Gesit Sarana Perkasa dengan nilai kontrak sebesar Rp90,36 miliar yang dimiliki oleh PT Graha Lintas Properti di Jakarta.

8. Proyek Pembangunan Gedung Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta

Proyek tersebut merupakan proyek Dinas Perumahan dan Gedung Pemerintah dengan nilai kontrak sebesar Rp86,57 miliar yang berlokasi di Jakarta.

9. Proyek Pembangunan Fly Over

Proyek tersebut merupakan proyek Dinas Pekerjaan Umum untuk pembangunan fly over jalan Jendral Sudirman - Tuanku Tambusai dengan nilai kontrak sebesar Rp82,08 miliar yang berlokasi di Pekanbaru, Riau.

10. Proyek Pembangunan Jalan Lingkar Waduk Jatigede darma-wado tahap I

Proyek pembangunan jalan lingkar waduk jatigede ruas darma-wado tahap I merupakan proyek Kementerian Pekerjaan Umum dengan nilai kontrak sebesar Rp74,8 miliar yang berlokasi di Sumedang, Jawa Barat.

5. Solo and Road Interchange Project The project approach

is a project of the Ministry of Public Works Directorate General of Highways with a total contract value of Rp96,18 billion, located in Solo.

6. Building Rehabilitation and Reconstruction Project Sabo Dam Package III

The project was implemented with a contract value of Rp91,82 billion. This is a project of the Ministry of Public Works to execute services contractors (chartering) rehabilitation and reconstruction work package III sabo dam building located in Yogyakarta.

7. Project Hotel JS Luwansa

JS Hotel Project is a project Luwansa Perkasa PT Sarana Swift with a contract value of Rp90,36 billion owned by PT Graha Cross Property in Jakarta.

8. Project Development Building Jakarta Health Agency

The project is a project of the Department of Housing and Government Building with a contract value of Rp86,57 billion, located in Jakarta.

9. Development Project Fly Over

The project is a project of the Public Works Department for the construction of a fly over Sudirman street - Lord Tambusai with a contract value of Rp82,08 billion are located in Pekanbaru, Riau.

10. Ring Road Construction Project Dharmawado Jatigede Reservoir Phase I

The construction of the dam ring segment Jatigede Dharmawado phase I project is the Ministry of Public Works with a contract value of Rp74,8 billion, which is located in Sumedang, West Java.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Saat ini, ADHI memiliki ruang lingkup bidang usaha yang mencakup:

o **Kontraktor Sipil dan Gedung**

- Kontraktor Sipil mengerjakan bangunan-bangunan sipil milik Pemerintah maupun swasta.
- Kontraktor Gedung mengerjakan bangunan gedung yang dimiliki Pemerintah maupun swasta.

o **EPC (Engineering Procurement Construction)**

EPC adalah kegiatan usaha yang meliputi perencanaan, pengadaan, dan sekaligus mengerjakan konstruksinya yang dalam hal ini lebih menekankan pada jenis pekerjaan *oil & gas* dan *power plant*.

o **Bisnis Properti**

Sebuah kegiatan investasi di bidang pembangunan fasilitas gedung berupa perkantoran, apartemen, dan hotel.

o **Bisnis Real Estate**

Sebuah kegiatan investasi penyediaan fasilitas perumahan (*landed house*) dengan pola *cluster* di tiap wilayah strategis.

o **Investasi**

- Infrastruktur
Mengutamakan pembangunan jalan tol dan monorail.
- Perhotelan
Memanfaatkan aset perusahaan untuk dikembangkan menjadi hotel.
- Power Producer (Independent Power Product/IPP & Public Private Partnership)
Investasi penyediaan power listrik.

Lima bisnis tersebut merupakan transformasi bisnis ADHI yang berkelanjutan dalam berbisnis. ADHI senantiasa melakukan review dan peningkatan agar sukses menguasai kelima bidang usaha tersebut, antara lain pada:

At the present time, the business sectors for Adhi comprises of:

o **Civil and Building Contractor**

- Civil contractor engaged in civil buildings owned by the government or private enterprises.
- Building contractors engaged in buildings, owned by government or private enterprise.

o **EPC (Engineering Procurement Construction)**

EPC is the Company's business activities for planning, procurement, and construction, especially in business related to the oil & gas industry as well as power plants.

o **Property Business**

The Company's property business is an investment business in building infrastructure development, including office rent, apartments, and hotels.

o **Real Estate Business**

The Company's real estate business is in investment activities, providing residential facilities (*landed house*) with cluster projects in strategic locations.

o **Investment**

- Infrastructures.
Specializing in toll roads and monorail construction.
- Hotel business.
Utilizing the Company's assets to build hotels.
- Power Producer (Independent Power Product/IPP & Public Private Partnership)
Investment business providing electricity power.

The five sectors of business above represent a sustainable business transformation for Adhi. Adhi is totally committed to be a leader in these five business sectors as listed below.

- o Kompetensi SDM.
- o Tata Kelola Perusahaan yang profesional dan governance.
- o Corporate Culture yang *in-line* dan *down to earth*.
- o Penguasaan Financial Management, terutama pada perhitungan dan penguasaan Manajemen pendanaan.
- o Operasional Perusahaan yang efektif dan efisien dengan pola incorporated.

Peningkatan dan perbaikan tersebut didukung dengan pentapan Visi dan Misi Baru, Penetapan dan Penerapan Corporate Culture Baru, Penetapan dan Penerapan Corporate Strategic Baru, Penetapan dan Penerapan Sasaran Kinerja, serta RJPP yang telah ditetapkan.

- o Human Resources competency.
- o Professional Good Corporate Governance.
- o In-line and a down to earth Corporate Culture.
- o Financial Management, especially accounting and expertise in fund management.
- o The Company's effective and efficient operations with incorporated patterns.

Improvement and development in those sectors are supported by the Company's New Vision and Mission. Practices of Corporate Culture, Corporate New Strategies, Work Target; and RJPP that has been previously set up.



Kegiatan Usaha
Business Activities

beyond construction

Jasa Konstruksi
Construction Service

Terdiri dari proyek pembangunan fasilitas umum seperti bandar udara, jembatan, jalan yang menjadi fasilitas publik luas.

Consists of the construction of public facilities such as airports, bridges, roads that become wider public facilities.

**EPC**
(Engineering Procurement Construction)

EPC adalah kegiatan usaha yang meliputi perencanaan, pengadaan, dan sekaligus mengerjakan konstruksinya yang dalam hal ini lebih menekankan pada jenis pekerjaan *oil & gas* dan *power plant*.

EPC adalah kegiatan usaha yang meliputi perencanaan, pengadaan, dan sekaligus mengerjakan konstruksinya yang dalam hal ini lebih menekankan pada jenis pekerjaan *oil & gas* dan *power plant*.

**Investasi Infrastruktur**
Infrastructure Investment

Terdiri dari proyek-proyek investasi infrastruktur dalam hal pembangkit tenaga listrik dan jalan tol.

Consists of infrastructure investment projects in power plants and toll roads.



Properti *Property*

Terdiri dari pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan gedung bertingkat (*high rise building*) seperti hotel, apartemen dan perkantoran.

Consisting of jobs related to buildings (high rise building) such as hotels, apartments and offices.



Real Estate *Real Estate*

Terdiri dari pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan kawasan hunian yang berkualitas mewah, landed house dan rumah toko (ruko) maksimal empat lantai baik itu dalam pengembangan lahan maupun dalam pengembangan desain pemukiman.

Consists of jobs associated with quality residential luxury, landed house and home store (shop) with a maximum of four floors both in the development of land and the development of residential design.



Peristiwa Penting 2012

Significant Events 2012

**25 Januari 2012**

RUPS Luar Biasa perubahan PT ADHI Realty menjadi PT ADHI Persada Properti

Extraordinary General Meeting of PT ADHI changed into PT ADHI Persada Property.

**25 Januari 2012**

RUPS Luar Biasa perubahan PT ADHICON Persada menjadi PT ADHI Persada Reali

Extraordinary General Meeting of PT ADHICON Persada changed into PT ADHI Persada Reali

**15 Februari 2012**

Penandatanganan peresmian Ruang Kelas Baru di SMK Purwakarta oleh Gubernur Jawa Barat dan Kepala Divisi Konstruksi I ADHI.

Signing the inauguration of New Classrooms at SMK Purwakarta by the Governor of West Java, and the Head of Construction Division I ADHI.

**11 Mei 2012**

RUPS Tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

AGM PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

**7 Juni 2012**

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I tahun 2012.

Sustainable Public Offering Bonds I ADHI Phase I in 2012.

**23 Juni 2012**

Assembly Meeting Project Manager Transformasi ADHI Menuju Profesionalisme

Assembly Meeting ADHI Project Manager Transformation Towards Professionalism.

**26 Juni 2012**

Indonesia Green Company Achievement merupakan penghargaan bagi Emiten berwawasan ekonomi berkelanjutan, ADHI salah satu diantaranya

Indonesia Green Company Achievement Award is a tribute to the vision of sustainable economic Issuer, ADHI is one of them.

**4 Juli 2012**

Penandatanganan Kesepakatan Bersama antara ADHI dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat dalam Penanganan masalah hukum perdata dan tata usaha negara

Signing of Memorandum of Understanding between ADHI the West Java Prosecutor's Office in handling issues of civil law and administrative.

Peristiwa Penting 2012
Significant Events 2012



2 Agustus 2012

Groundbreaking
Pengembangan Bandara
Internasional Soekarno-Hatta

*Groundbreaking
Development of Soekarno-
Hatta International Airport.*



29 Agustus 2012

Seminar dan Pameran
Infrastuktur pada tanggal
28-30 Agustus 2012.

*Infrastructure Seminar
and Exhibition on 28-30
August 2012.*



24 September 2012

Peresmian East Building sebagai
kantor Divisi Kontruksi I dan
Divisi EPC di lingkungan kantor
pusat ADHI Karya.

*Inauguration of the East
Building as office construction
Division I and Division of EPC in
the central office work ADHI.*



28 November 2012

Penghargaan kepada PT Adhi Karya
(Persero) Tbk. sebagai penghargaan kinerja
proyek konstruksi kategori pelaksanaan
bangunan sipil prasarana sumberdaya air
dari Menteri Pekerjaan Umum pada acara
Konstruksi Indonesia 2012.

*Award to PT Adhi Karya (Persero) Tbk. as
a construction project performance award
categories execution of civil construction
infrastructure of water resources at the
Ministry of Public Works Construction
Indonesia 2012.*



5 Desember 2012

INVESTOR SUMMIT di
Surabaya.

*INVESTOR SUMMIT di
Surabaya.*



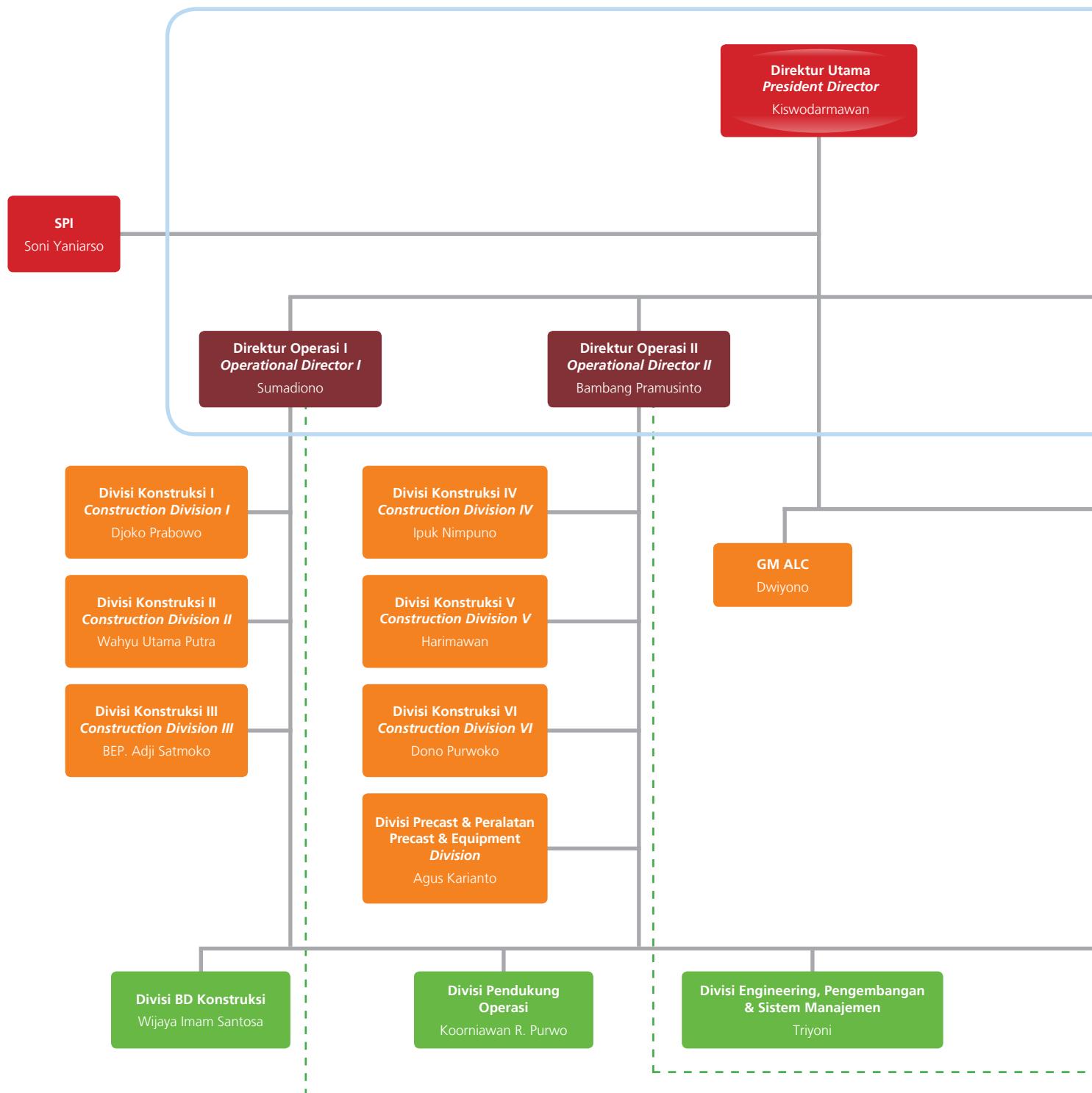
15 Desember 2012

Pre-launching produk-
produk anak perusahaan.

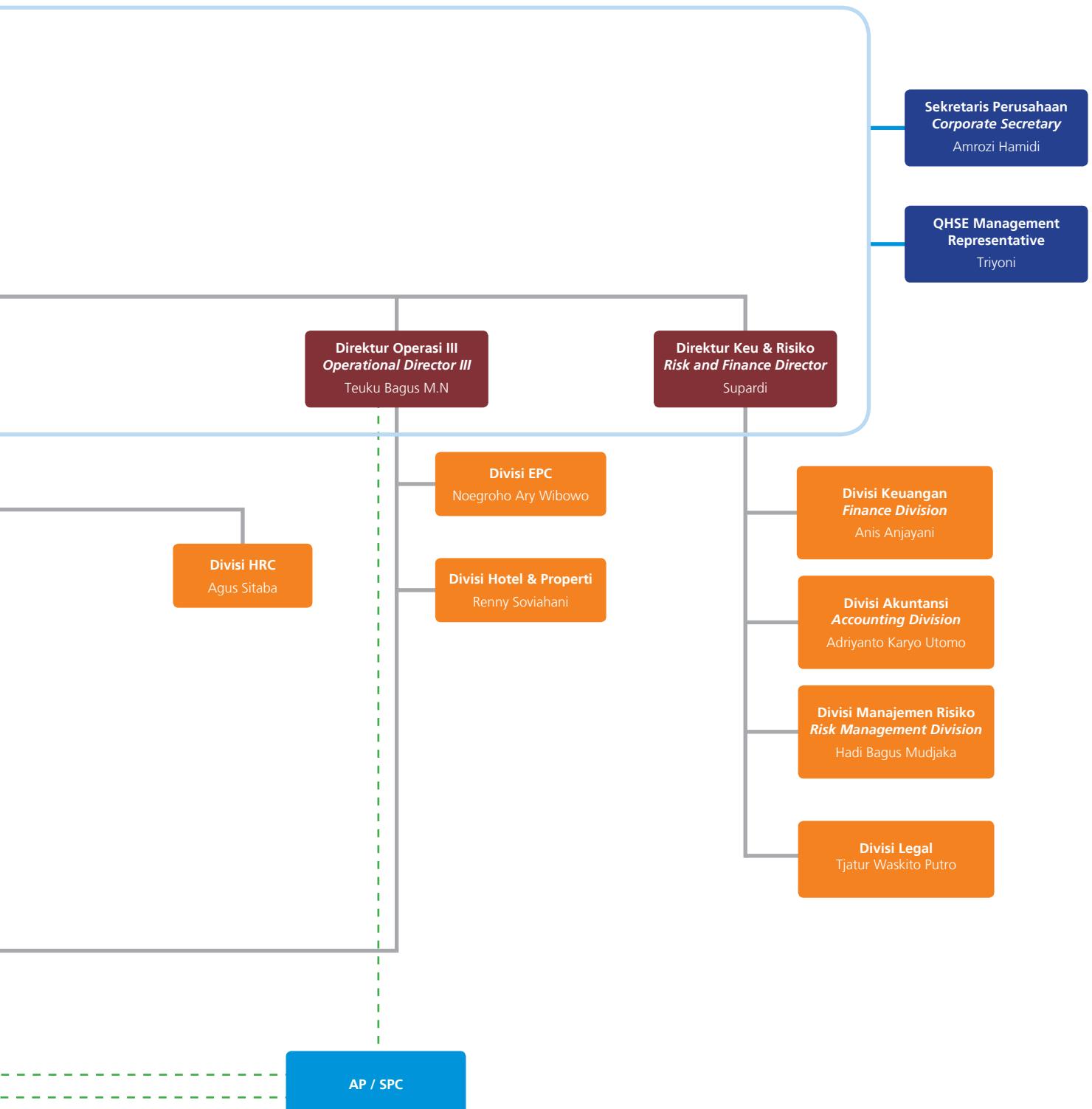
*Pre-launching products
subsidiary.*

Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Organisasi
Organization Structure



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi / Vision

Menjadi Perusahaan Konstruksi Terkemuka di Asia Tenggara.

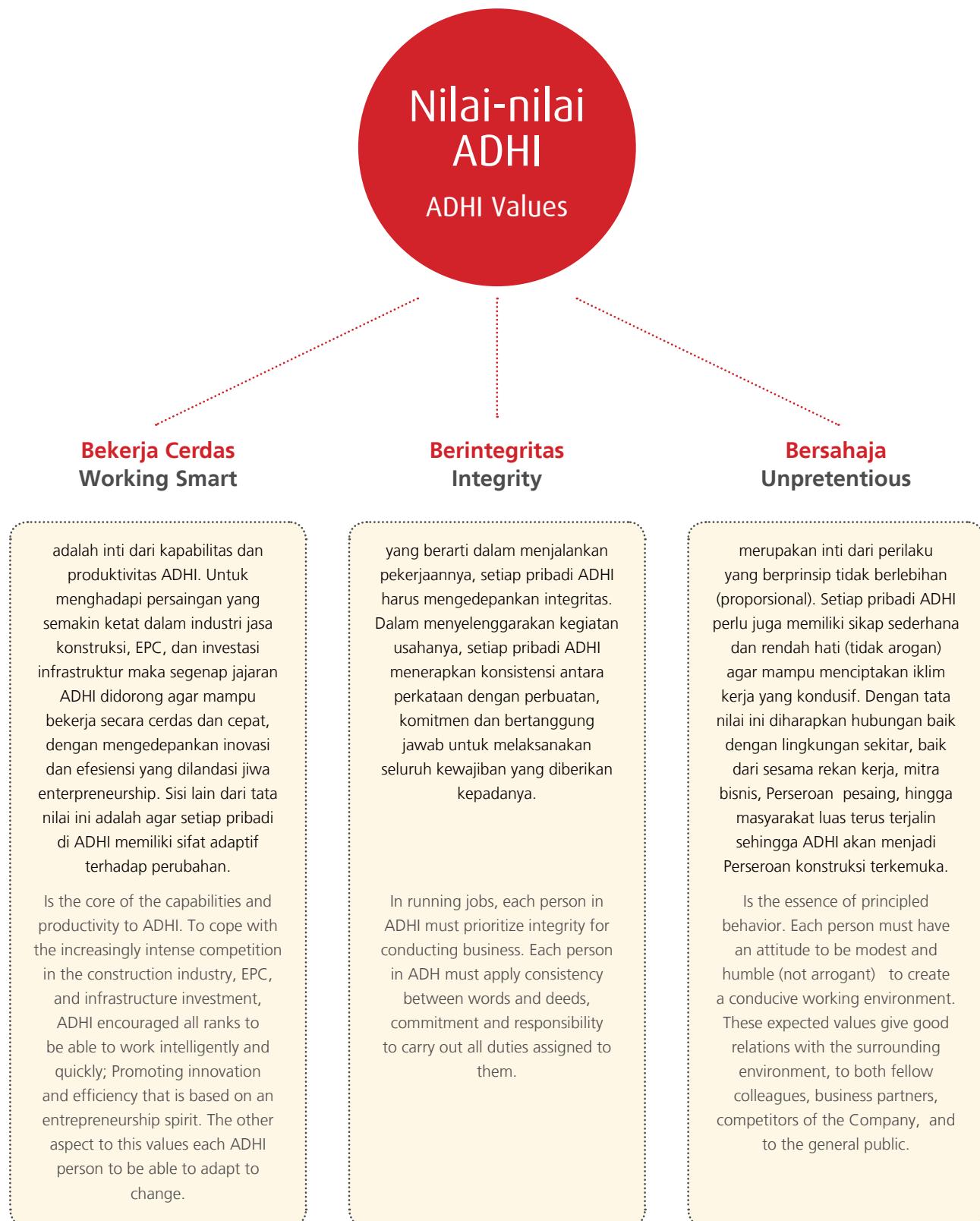
Become a Leading Construction Company in Southeast Asia.

Misi / Mission

- Berkinerja berdasarkan atas peningkatan corporate value secara incorporated.
 - Melakukan proses pembelajaran (learning) dalam mencapai pertumbuhan (peningkatan corporate value)
 - Menerapkan Corporate Culture yang simple tapi membumi/dilaksanakan (down to earth)
 - Proaktif melaksanakan lima lini bisnis secara profesional, governance, mendukung pertumbuhan perusahaan.
 - Partisipasi aktif dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Corporate Social Responsibility (CSR) seiring pertumbuhan perusahaan.
-
- Performance based on increasing corporate value is incorporated.
 - Make the learning process (learning) in achieving growth (increase corporate value)
 - Implement Corporate Culture a simple but grounded / implemented (down to earth)
 - Proactive carry five lines in a professional business, governance, support the company's growth.
 - Active participation in the Partnership and Community Development (CSR) and Corporate Social Responsibility (CSR) as corporate growth.

Nilai Perseroan untuk mendukung Visi yang baru dalam rangka menciptakan tata kelola Perusahaan yang sederhana, cepat, dan efisien, ADHI menetapkan untuk fokus pada tiga nilai yang sesuai dengan visi dan misi ke depan. Fokus ini diperoleh dari nilai/budaya Perseroan yang telah lama dibangun dan diformulasikan kembali agar mampu mendukung perencanaan bisnis Perseroan yang telah ditetapkan. ADHI menetapkan tiga nilai yaitu: Bekerja Cerdas, Berintegritas, dan Bersahaja dengan penjelasan sebagai berikut:

Value of the Company to support the new vision in order to create corporate governance to be simple, fast, and efficient. ADHI set to focus on three values in accordance with the vision and mission forward. This focus is derived from the values / culture of the Company that has been long established and formulated, in order to support the Company's business plan. ADHI set three values; Work Smart, Integrity, and be unpretentious with the following explanation:



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



1

Imam Santoso Ernawi

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 10 Mei 1955 (57 Tahun) di Tuban. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 9 Agustus 2007 sampai dengan sekarang. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum. Jabatan Lain yang pernah dipegang antara lain, yaitu: Staf Ahli Menteri PU Bidang Keterpaduan Pembangunan (2005-2007); Kepala Pusat Kajian Kebijakan, Dep. PU (2003-2005); Direktur Bina Teknik, Ditjen. Perumahan dan Permukiman, Dep. Kimpraswil (2001-2003); Kepala Biro Perencanaan dan Informasi Publik, Dep. Kimbangwil (1999-2001); dan Direktur Bina Program Ditjen. Cipta Karya Dep. PU (1998-1999). Keanggotaan profesi antara lain Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), Ikatan Ahli Perencanaan (IAP) Himpunan Ahli Manajemen Konstruksi Indonesia (HAMKI), Society of Value Engineers (SAVE), dan Construction Management Association of Amerika (CMAA). Meraih gelar S1 Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979, dan S2 Construction Management, S2 Engineering Policy dari Washington University, St. Louis, AS pada tahun 1991.

Imam Santoso Ernawi is an Indonesian citizen, born on May 10, 1955 (57 years old) in Tuban. He has been serving as the President Commissioner since August 9, 2007. At the present time, he is assigned as the General Director of Cipta Karya, Ministry of Manpower. Other positions that he has held are comprised of: Expert Staff of Integrated Development at Ministry of Public Works (2005-2007); Head of Policy Study, Department of Public Works (2003-2005); Director of Bina Teknik, General Directorate for Housing and Placement, Kimpraswil Department (2001-2003); Head of Public Planning and Information Bureau, Kimbangwil Department (1999-2001); and Director of Bina Program, General Directorate of Cipta Karya, Department of Public Works (1998-1999). Imam Santoso Ernawi is a professional member of Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), Ikatan Ahli Perencanaan (IAP) Himpunan Ahli Manajemen Konstruksi Indonesia (HAMKI), Society of Value Engineers (SAVE), and Construction Management Association of Amerika (CMAA). Imam Santoso Ernawi obtained his Bachelor's degree in Architectural Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1979, his Master's degree in Construction Management, and his Master's degree in Engineering Policy from Washington University, St. Louis, USA in 1991.

2

Suroyo Alimoeso

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 18 Oktober 1953 (59 Tahun) di Pacitan. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2012 sampai dengan sekarang. Saat ini menjabat sebagai Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan (2008-sekarang). Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu: Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (2005-2008); Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat; dan Kementerian Perhubungan (2004-2005). Meraih gelar S1 Administrasi Niaga dari Universitas Jakarta, pada tahun 1981.

Suroyo Alimoeso is an Indonesian citizen, born on October 18, 1953 (59 years old) in Pacitan. He has served as the Company's Commissioner since May 2012. At the present time, he is assigned as the General Director of Land Transportation at Ministry of Transportation (2008-present). Other positions that he has been assigned to comprise of Director of Traffic and Mass Transportation (2005-2008); Head of Transportation Service in Nusa Tenggara, and Ministry of Transportation (2004-2005). Suroyo Alimoeso obtained his Bachelor's degree in Business Administration from Universitas Jakarta in 1981.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile**3 Bobby Achirul Awal Nazief***Komisaris / Commissioner*

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 1 November 1959 (53 Tahun) di Bandung. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2012. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu: Penasihat Senior Teknologi Informasi Kementerian Keuangan (2008-sekarang); Direktur Pusat Ilmu Komputer (PUSILKOM) Universitas Indonesia (2004-2008); Penasihat Senior Teknologi Informasi Badan Pemeriksa Keuangan (2004-2005). Meraih gelar S1 Fisika dari Institut Teknologi Bandung dan Master of Computer Science dari University of Illinois, USA.

Bobby Achirul Awal Nazief is an Indonesian citizen, born on November 1, 1959 (53 years old) in Bandung. He has served as the Company's Commissioner since May 2012. Other positions that he has been assigned to are comprised of: Senior Advisor of Information Technology at the Ministry of Finance (2008-present); Director of the Computer Science Center (PUSILKOM) Universitas Indonesia (2004-2008); Senior Advisor of Information Technology at Indonesia Supreme Audit Board 92004-2005). Bobby Achirul Awal Nazief obtained his Bachelor's degree in Physics from Institut Teknologi Bandung and his Master's degree in Computer Science from the University of Illinois, USA.

4 Achmad Gani Ghazali Akman*Komisaris / Commissioner*

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 21 Juni 1961 (51 Tahun) di Bogor. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak mei 2012 sampai dengan sekarang. Saat ini menjabat sebagai Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (2000-sekarang). Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu: Kepala Sub Direktorat Wilayah IV; Direktorat Jalan dan Jembatan wilayah Barat; Direktorat Jenderal Bina Marga; Kementerian Pekerjaan Umum (2005-2008); Kepala Sub Direktorat Wilayah I; Direktorat Prasarana Wilayah Tengah; Direktorat Prasarana Wilayah; Kementerian Pekerjaan Umum (2001-2005). Meraih gelar S1 Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985, dan Master of Transportation Engineering dari University of New South Wales pada tahun 1991.

Achmad Gani Ghazali Akman is an Indonesian citizen, born on June 21, 1961 (51 years old) in Bogor. He has served as the Company's Commissioner since May 2012. At the present time, he is assigned as Head of Toll Road Management Body (2000-present). Other positions that he has held are; Head of Directorate Sub Region IV; Directorate Road and Bridge for West region; General Directorate of Bina Marga; Ministry of Public Works (2005-2008); Head of Sub Directorate Region I; Directorate of Infrastructure for Centre region; Directorate of Infrastructure Region; Ministry of Public Works (2001-2005). Achmad Gani Ghazali Akman obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1985 and his Master's degree in Transportation Engineering in 1991

5

Amir Muin

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 1 Desember 1943 (69 tahun) di Bukittinggi. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 27 Januari 2010 sampai dengan sekarang. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu: Komisaris Independen PT Perkebunan Nusantara VIII (2003-2008); Sekjen KPKPN Komisi Pemberantasan Korupsi (2000-2004); Asisten Deputi IV Menpan Urusan Evaluasi Tata Laksana dan Kinerja Pelayanan Publik (2000); Pembantu Asisten Bidang Kebijaksanaan Menko WASBANGPAN Urusan Kebijaksanaan PAN (1998-2000); Pembantu Asisten Bidang Ketatalaksanaan Menpan Urusan Pelayanan Umum (1989-1998); Kepala Bagian Analisa Hasil Pengawasan, Itjen. Departemen PU (1983-1989); Kepala Sub. Bagian Analisa & Evaluasi Bagian Informasi & Tata Laksana Ditjen Bina Marga, Departemen PU (1977-1983); Counterpart Supply Expert Project TA-UNDP & TSS-IDA Kementerian Pekerjaan Umum. Memperoleh gelar BME dari Akademi Teknik PUTL jurusan Mesin Departemen PUTL di Bandung pada tahun 1967. Meraih gelar M.Sc. dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian di Jakarta pada tahun 1974.

Amir Muin is an Indonesian citizen, born on December 1, 1943 (69 years old) in Bukittinggi. He has served as the Company's Independent Commissioner since January 27, 2012. Other positions that he has been assigned to are: Independent Commissioner of PT Perkebunan Nusantara VIII (2003-2008); General Secretary of KPKPN at Corruption Eradication Committee (2000-2004); Deputy Assistant IV at Ministry of Defence for Evaluation Governance and Performance of Public Service Division (2000); Deputy Assistant of Ministry of Coordination Policy of WASBANGPAN, PAN Policy (1998-2000); Deputy Assistant of Governance Divison at Ministry of Defence, Public Service Division (1989-1998); Head of Analysis Division of Monitoring Result, Department of Public Works (1983-1989); Head of Kepala Sub. Division of Analysis & Evaluation of Information & Governance Division of General Directorate of Bina Marga, Department Public Works (1977-1983); Counterpart Supply Expert Project TA-UNDP & TSS-IDA Ministry of Public Works. Amir Muin obtained BME degree from Akademi Teknik PUTL majoring in Mesin Department PUTL in Bandung, 1967. Amir Muin obtained his M.Sc. from Sekolah Tinggi Manajemen Industri Department Perindustrian in Jakarta in 1974.

6

Murhadi

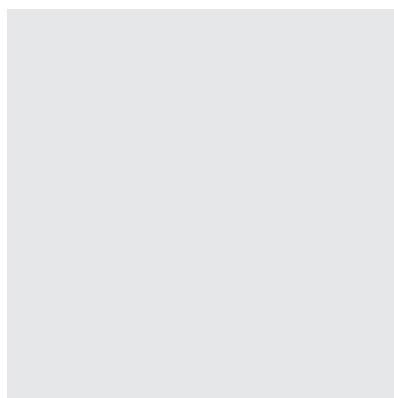
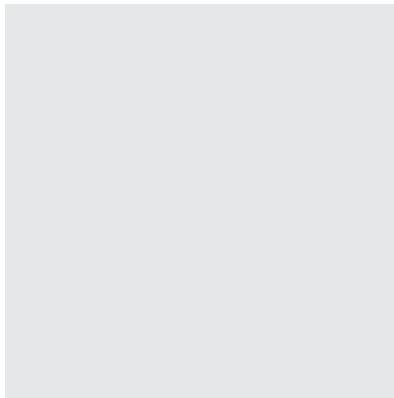
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 7 Mei 1950 (62 tahun) di Surakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 29 September 2006 sampai dengan sekarang. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu: Bupati Kepala Daerah Tingkat II Probolinggo (1998-2003); Asisten Logistik Kodam V Brawijaya (1997-1998); Kazidam V Brawijaya (1995-1997); Pabandya 3/Devisa Paban II Ren Srenad (1993- 1995); Kabag Inven Subdit Binmatzi Ditziad (1991-1993); Gumlil Golvdepnubika Pusdikzi (1990-1991); Pabanda Renops Sops ABRI (1984-1990); Pasi II/Ops 2 Yonzikon 12 (1981-1984); Dankiziban Yonzikon 12 (1979-1981); 14 Paur Diklat Yonzikon 12 (1977-1979); Danton 1 KI.A. Yonzikon 512 (1974-1977). Lulus AKABRI Darat pada tahun 1973 dan lulus SESKOAD pada tahun 1990. Meraih gelar S1 Ilmu Administrasi Negara dari Universitas Islam Malang pada tahun 2000 dan S2 Ilmu Administrasi Negara dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2000.

Murhadi is an Indonesian citizen, born on May 7, 1950 (62 years old) in Surakarta. He has been serving as the Company's Independent Commissioner since September 29, 2012. Other positions that he has held are comprised of: Governor II of Probolinggo (1998-2003); Assistant for Logistic Kodam V Brawijaya (1997-1998); Kazidam V Brawijaya (1995-1997); Pabandya 3/Devisa Paban II Ren Srenad (1993- 1995); Kabag Inven Subdit Binmatzi Ditziad (1991-1993); Gumlil Golvdepnubika Pusdikzi (1990-1991); Pabanda Renops Sops ABRI (1984-1990); Pasi II/Ops 2 Yonzikon 12 (1981-1984); Dankiziban Yonzikon 12 (1979-1981); 14 Paur Diklat Yonzikon 12 (1977-1979); Danton 1 KI.A. Yonzikon 512 (1974-1977). Murhadi graduated from Republic of Indonesia Armed Forces Academy in 1973 and from SESKOAD in 1990. Murhadi obtained his Bachelor's degree in Administration from Universitas Islam Malang in 2000, and Master's degree in Administration from Universitas Brawijaya Malang in 2000.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



1

Kiswodarmawan

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 28 Desember 1957 (55 tahun) di Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 13 Juni 2011 sampai dengan sekarang. Sebelumnya pernah menjabat sebagai: Direktur PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (2008-2011); Direktur Operasi I Perseroan (2006-2008); Kepala Divisi Konstruksi I & Kepala Bagian SDM Divisi Konstruksi I (2001-2007); Kepala Cabang IV (2000-2001); Kepala Bagian Teknik (1991-1999); Kepala Proyek (1985-1991). Memperoleh gelar S1 bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1982.

Kiswodarmawan is an Indonesian citizen, born on December 28, 1957 (55 years old) in Surabaya. He has served as the Company's President Director since June 13, 2012. Other positions that he has been held are Director of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (2008-2011); the Company's Operational Director I (2006-2008); Head of Construction I Division & Head of HR Division Construction I (2001-2007); Head of Branch IV (2000-2001); Head of Technical Division (1991-1999); Head of Project (1985-1991). Kiswodarmawan obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1982.

2

Sumadiono

Direktur Operasi I / Director of Operational I

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 15 November 1954 (58 tahun) di Madiun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 13 Juni 2011 sampai dengan sekarang. Sebelumnya pernah menjabat sebagai: Staff Khusus Direktur Utama PT Meta Epsi Group (2010-2011); Direktur PT Meta Epsi – Minatara (2007-2011); Direktur Isakuake Ltd. (2008-2011); Direktur PT Meta Epsi Engineers & Contractor (2007-2009); Corporate Secretary PT Meta Epsi Group (2009-2010); Vice President PT Meta Epsi Group (2007-2009); Advisor PT Meta Epsi Group (2000-2006); Staff Khusus Direktur Utama merangkap Manajemen Aset Perseroan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (Awal 1999-Akhir 1999); kepala Satuan Pengawasan Internal PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (1995-1998); Kepala Biro Pengendalian Operasi II PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (1992-1994); Kepala Bagian Teknik dan Pemasaran PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (1989-1992). Meraih gelar S1 bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1980 dan Magister Manajemen Keuangan dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya pada tahun 1998.

Sumadiono is an Indonesian citizen, born on November 15, 1954 (58 years old) in Madiun. He has served as the Company's Director since June 13, 2012. Other positions that he has been assigned to are comprised of: Special Staff of President Director PT Meta Epsi Group (2010-2011); Director of PT Meta Epsi – Minatara (2007-2011); Director of Isakuake Ltd. (2008-2011); Director PT Meta Epsi Engineers & Contractor (2007-2009); Corporate Secretary PT Meta Epsi Group (2009-2010); Vice President PT Meta Epsi Group (2007-2009); Advisor PT Meta Epsi Group (2000-2006); Special Staff of President Director concurrently with the Company's Management Assets PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (Early 1999 – End of 1999); Head of Internal Audit PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (1995-1998); Head of Operational Control Bureau II PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (1992-1994); Head of Technics and the Marketing Division of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (1989-1992). Sumadiono obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1980 and his Master's degree in Finance Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya in 1998.

Profil Direksi
Board of Directors Profile**3****Bambang Pramusinto**

Direktur Operasi II / Director of Operational III

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 11 September 1959 (53 tahun) di Semarang. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 27 Januari 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai: Kepala Divisi Konstruksi II (2007-2010); Kepala Cabang VII Balikpapan (2000-2007); Kepala Bagian Teknik merangkap Kepala Cabang VIII Balikpapan (1998-2000); dan Koordinator Kepala Proyek-Proyek Pengembangan Bandara Pattim (1997-1998). Meraih gelar S1 bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983.

Bambang Pramusinto is an Indonesian citizen, born on September 11, 1959 (53 years old) in Semarang. He has served as the Company's Director since January 27, 2010. Other positions that he has held are: Kepala Divisi Konstruksi II (2007-2010); Kepala Cabang VII Balikpapan (2000-2007); Kepala Bagian Teknik merangkap Kepala Cabang VIII Balikpapan (1998-2000); and Koordinator Kepala Proyek-Proyek Pengembangan Bandara Pattim (1997-1998). Bambang Pramusinto obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1983.

4**Teuku Bagus M. N.**

Direktur Operasi III / Director of Operational III

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 1 Januari 1961 (51 tahun) di Banda Aceh. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 13 Juni 2011 sampai dengan sekarang. Sebelumnya pernah menjabat sebagai: Kepala Divisi Konstruksi I (2008-2011); Kepala Divisi Konstruksi IV (2007-2008); Kepala Divisi Konstruksi VII (2007); Kepala Cabang IX (2004-2007); Kepala Cabang X (2001-2004); Kepala Cabang VI (2000-2001); Wakil Kepala Cabang VI (1999-2000); Kepala Bagian Teknik (1998-1999); Kepala Proyek(1989—1998). Meraih gelar S1 bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1988.

Teuku Bagus M. N. is an Indonesian citizen, born on January 1, 1961 (51 years old) in Banda Aceh. He has served as the Company's Director since June 13, 2011. Other positions that he has held are: Kepala Divisi Konstruksi I (2008-2011); Head of Construction Division IV (2007-2008); Head of Construction Division VII (2007); Head of Branch IX (2004-2007); Head of Branch X (2001-2004); Head of Branch VI (2000-2001); Deputy of Head of Branch VI (1999-2000); Head of Technical Division (1998-1999); Head of Project (1989-1998). Teuku Bagus M. N. obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Gadjah Mada in 1988.

5**Supardi**

Direktur Keuangan dan Risiko / Director of Risk and Finance

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 2 Maret 1958 (54 tahun) di Cirebon. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 29 September 2006 sampai dengan saat ini. Sebelumnya pernah menjabat sebagai: Kepala Divisi Perekayaan (2003 2006); Wakil Kepala Divisi Perekayaan (2002-2003); Kepala Divisi ME (2000-2003); Wakil Kepala Divisi ME (1996-2000); Kepala Bagian Teknik (1991-1996); Kepala Proyek (1987-1991). Meraih gelar S1 bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1983 dan S2 dari STIE IBII pada tahun 2003.

Supardi is an Indonesian citizen, born on March 2, 1958 (54 years old) in Cirebon. He has served as the Company's Director since September 29, 2006. Other positions that he has held are: Kepala Divisi Konstruksi I (2008-2011); Head of Stabilizers Division (2003 2006); Deputy of Head of Stabilizers Division (2002-2003); Head of ME Division (2000-2003); Deputy of Head of ME Division (1996-2000); Head of technical Division (1991-1996); Head of Project (1987-1991). Supardi obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Technology Sepuluh Nopember Surabaya in 2003.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Pembelajaran Project Manager di Adhi Learning Centre Jakarta.
Lesson of Project Manager at Adhi Learning Center, Jakarta.

Sumber daya manusia menjadi salah satu sumber daya perusahaan yang mampu meningkatkan kinerja, untuk itu perusahaan peduli terhadap pengelolaan SDM melalui peningkatan kompetensi dan motivasi secara berkesinambungan.

Human resources serves as one of the Company's prime assets capable to improve performance. The Company is aware that human resources management is part of sustainable development, improving competency and motivation.

Pelatihan menjadi hal signifikan yang wajib dilakukan perusahaan dan diikuti karyawan untuk meningkatkan kinerja menjadi lebih maksimal. Pengembangan ADHI Learning Centre (ALC) menjadi fokus utama Divisi HRC untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan karyawan sesuai dengan posisinya. Melalui pelatihan yang dilaksanakan secara langsung dari arahan perusahaan, materi-materi yang diberikan telah disesuaikan dengan tugas masing-masing. ALC sebagai pusat pendidikan dan pelatihan mengadakan

Training serves as a significant means for employees to partake with, in order for the Company's performance to be maximized. Adhi Learning Centres (ALC) remains the main focus for the HRC Division. Improving the employees' competency level based on their field of expertise. Training is given directly by the Company, with materials that are in accordance with their job positions and duties. ALC as learning and training center holds function-based training, to develop their competencies in line with the employees' needs

Sumber Daya Manusia
Human Resources

pelatihan karyawan yang berbasis fungsi untuk menyelaraskan kompetensi agar sesuai dengan kebutuhannya dalam menjalankan tugas.

Peran Divisi HRC tidak hanya fokus dalam melakukan pelatihan dan pengembangan karir, tetapi juga menjadi general affair perusahaan. Lingkungan kerja merupakan faktor yang menjadi tolak ukur kepuasan karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, perusahaan berusaha memfasilitasi lingkungan kerja yang ditata melalui flow yang nyaman untuk memaksimalkan kinerja karyawan. Perusahaan juga sudah membangun kantin bersama untuk memfasilitasi sarana sosialisasi karyawan sehingga mampu meningkatkan semangat kerja.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pembangunan ALC sebagai pusat pendidikan dan pelatihan karyawan internal PT Adhi Karya Tbk di akhir 2011 lalu, menjadikan Divisi HRC semakin fokus dengan pelatihannya yang berbasis fungsi. Materi kurikulum pelatihan dibuat sesuai dengan *jobdescription* masing-masing posisi agar karyawan semakin kompeten dengan fungsinya. Dalam

in performing their work.

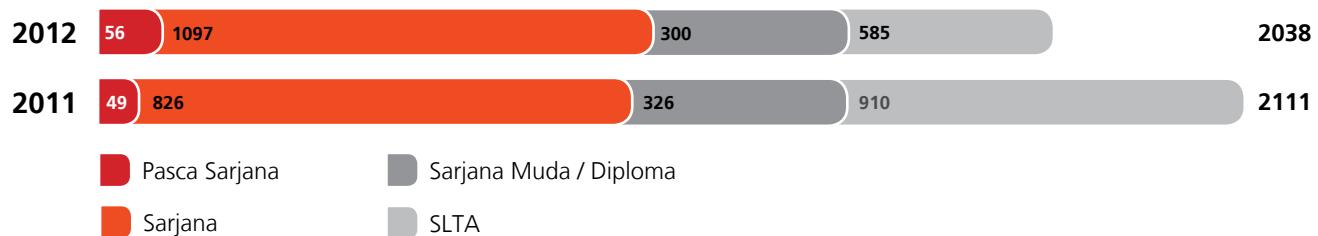
The HRC Division takes part not only in career training and development, but also within the Company's general affairs. The work environment is a critical factor for employees' satisfaction in performing their duties and obligations. The Company is committed to facilitate the working environment to be managed in a comfortable manner to maximize the employees' performance. The Company provides a canteen in an effort to facilitate socialization among the employees, enhancing the work spirit and personal satisfaction for the employees.

HR Trainings and Development

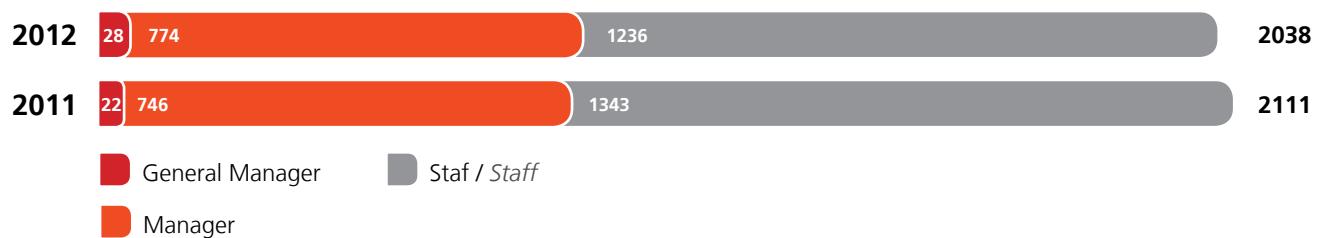
The establishment of ALC is to provide an education and training center for internal employees of PT Adhi Karya Tbk in 2011, stimulating the HR Division to focus on its trainings based on function. The training curriculum is aimed to fit each with job description in every level improving employees' competency. In preparation, ALC implements evaluations

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Composition of Employees based on education level

**Komposisi karyawan berdasarkan Jabatan**

Composition of Employees based on Position

**Komposisi karyawan berdasarkan Usia**

Composition of Employees based on Age



penyusunannya, ALC pun menerapkan evaluasi setelah pelatihan selesai dilakukan untuk memastikan kompetensi yang sudah dilatih.

Modul kompetensi yang diolah pada pelatihan adalah kompetensi behaviour dan kompetensi *hardskill* karyawan sebagai generik kompetensi yang diharapkan dapat

with post-training to ensure the participants' improved ability.

Competency modules highlighted in the training were with behaviour and hardskill competencies, as the generic competency is expected to show employees' behavioural

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Pembekalan Scheduler di Adhi Learning Centre Jakarta, sebelum diterjunkan ke Proyek.
Briefing of Scheduler at Adhi Learning Centre, Jakarta, prior to being assigned in the Project.

memunculkan data perilaku masing-masing karyawan. Saat ini, program pelaksanaan pelatihan lingkup ALC difokuskan hanya untuk kegiatan internal. Mitra kerja perusahaan seperti; mandor, sub kontraktor, dan lain sebagainya juga menjadi fokus pelatihan untuk memaksimalkan kinerja operasional perusahaan.

Selama tahun 2012, pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan Divisi HRC dengan lebih terarah dibandingkan tahun 2011. Melalui pembangunan ALC, kegiatan pelatihan dilakukan secara internal dari perusahaan dan dikoordinir secara langsung oleh Divisi HRC sehingga tidak membutuhkan pusat pelatihan eksternal yang mampu menekan biaya pelatihan.

Penempatan karir karyawan pada awal disesuaikan dengan kompetensinya. Pada tahap awal karyawan menjalani dua tahun masa pelatihan untuk selanjutnya dapat

detail. To date the ALC training program is focused on internal activity. Partners such as foreman, sub-contractor etc are also being the training focus to capitalize the Company performance.

During 2012 the employees' training and development programs were held by the HR Division and was more focused than the programs held in 2011. With ALC , the Company can perform employees training, within the HR Division, so they can reduce the expenses for external trainings.

Employee placement initially was adjusted to their level of competency. After two years of training, employees can develop their careers by the development system the the



mengembangkan karirnya. Jenjang karir yang ditawarkan perusahaan yaitu melalui sistem pengembangan karir jalur spesialis dan jalur struktural. Jenjang karir yang ditawarkan berkesinambungan selama karyawan dapat menunjukkan kinerjanya yang optimal. Melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB), manajemen dan karyawan mengatur hubungan kerja sama antara serikat kerja karyawan yang ada. Organisasi serikat kerja terdiri dari perwakilan karyawan.

Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan tahun 2012 antara lain adalah:

• **Bidang Keuangan**

- Project Finance Manager
- Administrasi dan Keuangan
- Akuntansi
- Fungsi Cost Control Keuangan - AKuntansi
- Konsolidasi Cost Control Keuangan Akuntansi

• **Bidang Sumber Daya Manusia**

- Kedisiplinan Sumber Daya Manusia
- Bea Fun dan Great Trainer
- Training of Trainer

• **Bidang Hukum**

- Hukum dan Kontrak Konstruksi
- Seminar tentang Humas ke Depan

Company provides which are specialist and structural. The opportunities are widely available to all employees that show strong performance. Through the Cooperation Agreement (PKB), the Company's management and employees regulate the cooperation between each of the available unions. Labor unions are for the employees' representations.

Educations and trainings held in 2012 were listed as follows:

• **Finance Division**

- Project Finance Manager
- Administration and Finance
- Accounting
- Finance - Accounting Cost Control Function
- Finance - Accounting Cost Control Consolidation

• **Human Resources Division**

- Human Resources Discipline.
- Enjoyable and Great Trainer Customs.
- Training of Trainers.

• **Legal Division**

- Construction Legal and of Contracts
- Seminar of Community Relations in the Future



• Bidang Produksi

- Project Manager
- Project Engineer Manager
- Planning Implementation
- Quantity Surveyor
- Scheduler
- Cost Control
- Quality Control
- Procurement/Logistik
- Project Production Manager
- Supervisor
- Surveyor
- QHSE
- Safety Officer
- Sertifikasi Keahlian (Teknik Sipil, Mekanikal Elektrikal, Teknik Lingkungan, Struktur, Bendung Besar, Jembatan, Jalan, Perkereta Apian, Manajemen Konstruksi, Manajemen Proyek, Pelaksana Proyek, Pelaksana Listrik, dan K3.)
- Sertifikasi Keterampilan (Juru Ukur, Juru Gambar, Laborant, Pelaksanaan Gedung, Jalan, Jembatan, Alat Berat, Pelaksana Mandor Tukang Kayu, Pelaksana Mandor Tukang Besi Beton)
- Sertifikasi Arsitek, SKA KNIBB, SKA HPJJ, Ahli Schafolding, SKA Surveyor.

- Production Division
 - Project Manager.
 - Project Engineer Manager.
 - Planning Implementation.
 - Quantity Surveyor.
 - Scheduler.
 - Cost Control.
 - Quality Control.
 - Procurement/Logistics.
 - Project Production Manager.
 - Supervisor.
 - Surveyor.
 - QHSE.
 - Safety Officer.
 - Specialty Certification (Civil Engineering, Electrical Mechanics, Environmental Engineering, Structure, Large Dam, Bridge, Streets, Trains, Construction Management, Project Management, Project Executor, Electrical Technician, and HSE.)
 - Skill Certification (Surveyor, Draftman, Laborant, Building, Street, Bridge, Heavy Equipment Executor, Foreman of carpenters and Locksmiths.)
 - Architect Certification, SKA KNIBB, SKA HPJJ, Schafolding Technician, SKA Surveyor.

• Pelatihan Lainnya

- Penghapusan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap BUMN
- Kedisiplinan Karyawan oleh TNI
- Guess Speaker "Creating Sustainable Values"
- ISO 31000 "Risk Assessment Techniques IEC/ISO 31000"
- Workshop Legal Committee
- Workshop Pembentukan Koperasi Sekunder
- Seminar Desain Interior Museum
- International Seminar ERM 2012

• Other Trainings

- State-Owned Enterprises Fixed Assets Deletion and Transfer.
- Employees' Discipline by TNI.
- Guess Speaker "Creating Sustainable Values"
- ISO 31000 "Risk Assessment Techniques IEC/ISO 31000"
- Workshop of the Legal Committee.
- Workshop of Second Union Establishment.
- Seminar of Museum Interior Design.
- International Seminar of ERM 2012.

Sertifikasi

Sertifikasi dibutuhkan karyawan sebagai legalitas yang berkaitan dengan proyek yang dilaksanakan, untuk itu perusahaan memfasilitasi proses sertifikasi yang didapatkan melalui kerjasama antara Divisi HRC dengan asosiasi nasional maupun internasional. Melalui proses sertifikasi, kompetensi sumber daya yang dimiliki ADHI, mendapat pengakuan dari pihak eksternal.

Di tahun 2012, Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan untuk sertifikasi keahlian pada setiap bidang, antara lain bidang produksi, umum, keuangan, serta *project management* yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keahlian, serta keterampilan tiap karyawan.

ADHI meyakini bahwa dengan adanya program yang diberikan kepada karyawan dapat membangun karir yang cemerlang bagi setiap karyawan serta memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan sesuai dengan jalur karir insan ADHI.

Di masa mendatang, Perseroan merencanakan pengembangan karyawan dengan anggaran Rp4,2 miliar yang digunakan untuk pelatihan karyawan yang meliputi:

- **Pelatihan Umum**
 - ADHI Values

Certification

Certification is required for employees as proof of legality with related projects performed. The Company facilitated the certification by the cooperation with the HR Division and national and international associations. Through certification process, ADHI's resources competencies are acknowledged even from the Company's external parties.

In 2012, the Company held training for skill certification on general affairs, production, finance, and project management divisions that need to upgrade their employees' competence, skills and expertise.

ADHI is of the opinion that programs performed are an advantage to their employees, who are building their careers and also provide a fair opportunity to all employees.

In the future, ADHI is preparing to hold an employee development program amounting to Rp 4,2 billion, these programs include:

- General Training
- ADHI Values.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

- Geneerall Affair

Pelatihan Manajerial yang meliputi:

- Project Management
- Project Engineer Manager
- Project Production Manager
- Project Financial Manager
- How to Build Effective Leadership for Project Manager

Pelatihan Khusus yang meliputi:

- QHSE
- Scheduller
- Cost Controller
- Quantity Surveyor
- Quantity Control
- Logistik
- Procurement
- Expediting
- Field Engineering:
 - a. Process
 - b. Mechanical
 - c. Electrical and Instrument
 - d. Civil and Marine
 - e. Piping
- Superintendent
 - a. Civil
 - b. Non Civil
- Keuangan
- Akuntansi
- General Affair

- General Affair.

• Managerial Training including:

- Project Management.
- Project Engineer Manager.
- Project Production Manager.
- Project Financial Manager.

• How to Build Effective Leadership for Project Manager.

• Special Training including:

- QHSE.
- Scheduler.
- Cost Controller.
- Quantity Surveyor.
- Quantity Control.
- Logistics.
- Procurement.
- Expediting.
- Field Engineering:
 - a. Process.
 - b. Mechanical.
 - c. Electrical and Instrument.
 - d. Civil and Marine.
 - e. Piping.
- Superintendent.
 - a. Civil.
 - b. Non Civil.
- Finance.
- Accounting.
- General Affairs.

Tabel Realisasi Biaya Pelatihan

Table of Training Cost Realization

No.	Klasifikasi Pelatihan <i>Training Clasification</i>	Jenis Type	Perserta (Orang) <i>Participant (Person)</i>	Biaya Cost
1.	Pengembangan SDM / HR Development	7	50	265.307.743
2.	Pelatihan In-House / In-House Training	27	1868	1.518.160.305
3.	Pelatihan Public Course / Public Course Training	41	46	200.215.959
4.	Sertifikasi / Certification	13	161	1.099.952.815
Total		88	2125	3.083.636.822

Reward and Punishment

Reward and punishment sudah menjadi bagian dari sistem tata kelola perusahaan. *Reward* yang diberikan berupa insentif pada akhir tahun dan diukur berbasis kinerja sehingga insentif yang akan diterima masing-masing karyawan akan berbeda satu sama lain sesuai dengan kinerjanya. Setelah berhasil menerapkan sistem insentif yang berbasiskan kinerja, rencana sistem insentif selanjutnya akan diukur berdasarkan inovasi yang dilakukan karyawan sehubungan dengan tugas dan kewajibannya.

Dalam pelaksanaannya, *punishment* dijalankan secara normatif. Setiap karyawan yang melanggar peraturan dan etika kerja yang berlaku, punishment akan langsung berjalan.

Komposisi Karyawan

Secara keseluruhan, ADHI memiliki 2.038 karyawan yang siap menjadi armada dalam segala aktivitas dengan pembagian masing-masing: 354 orang karyawan tetap korporat; 625 orang karyawan tetap unit kerja; dan 1.059 orang karyawan kontrak. Sedangkan karyawan berdasarkan komposisi jabatan terdiri dari level general manager sebanyak 28 orang, manager 774 orang, dan staf sebanyak 1236 orang.

Sejak tahun 2007, ADHI senantiasa melakukan penyempurnaan keisiteman SDM. Di tahun 2012, ADHI menggunakan sistem *Performance Management System* (PMS) yang digunakan untuk menilai karyawan dari sisi potensi dan kinerja, penyempurnaan *Grading System*, serta pemberlakuan kebijakan sentralisasi *payroll*.

Dedikasi dan komitmen karyawan yang memasuki masa pensiun diapresiasi perusahaan dengan tetap menjaga kesejahteraan masa pensiun. Pada tahun 2013 mendatang seiring dengan pendapatan yang meningkat dua kali lipat, Perseroan berencana untuk menaikkan dana pensiun 2013 dengan menaikkan manfaat pensiun.

Reward and Punishment

Reward and punishments has become a corporate governance apparatus. Rewards represent incentives provided at the end of the year and is measured by the employees' performance. After the measure of their performance is held, incentive systems are then measured by the innovations generated by the employees in relation with their roles and duties.

Punishment were performed regularly. If employees violate applied regulations and work ethos, they will be punished.

Employee's Composition

ADHI has 2.038 employees that are prepared for any activities with the allocation as follows: 354 corporate employees, 625 unit employees and 1.059 contract employees. Based on the management level, general managers amounted to 28 employees, managers amounted to 774 employees and staff amounted to 1236 employees.

Since 2007, ADHI continuous to imrpove the HR system. In 2012, ADHI used a Performance Management System (PMS) in order to appraise its employees for their potential and performance. With a Grading System imperfection? and Payroll centralized policy implementation.

The Company appreciates our retired employees' dedication. We committ to their welfare during their retirement. In 2013, with the Company's revenue increasing 100%, we intend to increase the pension fund in 2013.

Profil Divisi

Division Profile

Kepala Divisi Kantor Pusat

Head Office Division Head



Dari kiri ke kanan / From left to right:

Hadi Bagus Mudjaka, Adriyanto Karyo Utomo, Triyoni, Imam Baehaki, Wijaya Iman Santosa, Anis Anjayani, Ratna Trisnaningrum, Soni Yaniarso, Amrozi Hamidi, Koorniawan R. Purwo, Agus Sitaba, Dwiyono, Punjung Setya Brata, Tjatur Waskito Putro.

Kepala Divisi Operasional

Operational Division Head



Dari kiri ke kanan / From left to right:

Wahyu Utama Putra, Ipuk Nimpuno, Djoko Prabowo, Dono Purwoko, Renny Soviahani, Harimawan, Noegroho Ary Wibowo, BEP. Adji Satmoko, Agus Karianto.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2012 / Shareholding per December 31, 2012

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan / Ownership
Pemodal Nasional / National Investor		
Negara Republik Indonesia	918.680.000	51,00%
Perorangan Indonesia / Indonesian Individuals	117.750.500	6,54%
Reksa Dana / Mutual Funds	387.037.000	21,49%
Dana Pensiun / Pension Funds	56.951.500	3,17%
Asuransi / Insurance	7.059.000	0,39%
Perseroan terbatas / Limited Company	15.246.000	0,85%
Yayasan / Foundation	6.626.500	0,36%
Karyawan / Employee	10.000	0,00%
Sub Total I	1.509.358.500	83,80%
Pemodal Asing / Foreign Investor		
Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity	291.044.340	16,15%
Perorangan Asing / Foreign Individuals	914.500	0,05%
Sub Total II	291.958.840	16,20%
Total (saham diterbitkan / issued shares)	1.801.320.000	100,00%

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2012

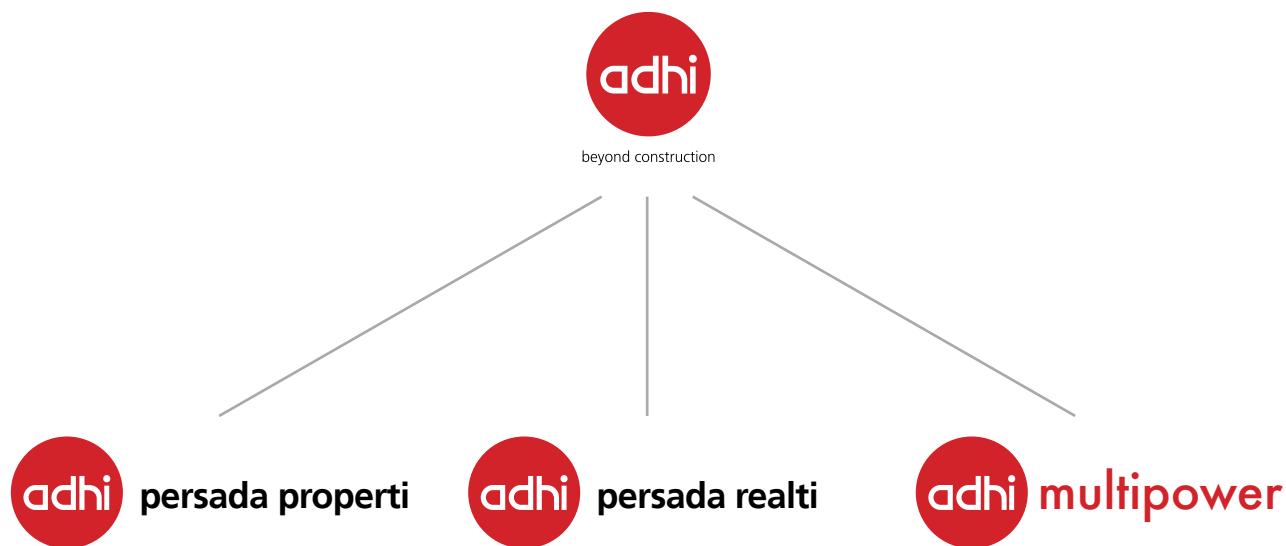
Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Imam S. Ernawi	Komisaris Utama / President Commissioner	0	0,00%
Suroyo Alimoeso	Komisaris / Commissioner	0	0,00%
Achmad Gani Ghazali Akman	Komisaris / Commissioner	0	0,00%
Bobby A.A. Nazief	Komisaris / Commissioner	0	0,00%
Murhadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0,00%
Amir Muin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0,00%
Direktur / Board of Directors			
Kiswodarmawan	Direktur Utama / President Director	0	0,00%
Teuku Bagus M.N.	Direktur / Director	0	0,00%
Bambang Pramusinto	Direktur / Director	0	0,00%
Sumadiono	Direktur / Director	0	0,00%
Supardi	Direktur / Director	0	0,00%
Total		0	0%

Komposisi Pemegang yang memiliki 5% atau lebih per 31 Desember 2012

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan / Ownership
Negara Republik Indonesia	918.680.000	51,00%
Pemegang Saham lebih dari 5%	0	0,00%
Pemegang Saham Lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	882.640.000	42,60%
Total [saham diterbitkan / issued shares]	1.801.320.000	-

Anak Perusahaan

Subsidiaries



Daftar Kantor Anak Perusahaan

Address List of Subsidiaries

PT ADHI PERSADA PROPERTI

South Building
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18
Jakarta 12510
P. +62 21 7998899, 7997788
F. +62 21 7997799
E. info@adhipersadaproperti.co.id

ADHI MULTIPOWER PTE. LTD

20 Mactaggart Road #07-02
Singapore 368079
P. +65 6256 7790
F. +65 6254 5487

South Buliding
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18
Jakarta 12510 – Indonesia
P. +62 21 7975312
F. +62 21 7975312

PT ADHI PERSADA REALTI

South Building
Jl. Raya Pasar Minggu Km.18
Jakarta 12510 – Indonesia
P. +62 21 7974523,7974524
F. +62 217974525
E. info@apr.co.id

Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Share Listing Chronological

Kronologis Pencatatan Saham

Sejak tahun 2003, ADHI telah menyandang predikat sebagai Perusahaan Terbuka. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep 289/MBU/2003 tanggal 7 November 2003, Pemerintah sebagai pemegang saham tunggal melepaskan sebagian kepemilikannya atas saham ADHI melalui penawaran Umum kepada Masyarakat dan/ atau penawaran khusus melalui Program EMBO.

Program EMBO ditandai dengan adanya penjualan 441.320.000 (empat ratus empat puluh satu juta tiga ratus dua puluh ribu) saham milik Negara kepada Koperasi Pesaham Adhi Karya dengan nilai nominal Rp100 pada harga Rp150 per saham pada tanggal 4 Maret 2004. Sedangkan Penawaran Umum saham kepada masyarakat, berlaku efektif pada tanggal 18 Maret 2004, dimana saham ADHI dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Realisasi Program EMBO adalah sebesar 49% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Saham EMBO ditetapkan untuk di-lock-up sampai dengan secepat-cepatnya akhir triwulan II tahun 2006 dan berdasarkan SK Direksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. No: 014-6/026 tanggal 15 Juni 2006 lock-up tersebut telah dibuka pada tanggal 3 Juli 2006.

Berdasarkan Peraturan Bapepam No.XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perseroan melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham ADHI untuk periode 13 Oktober 2008-12 Januari 2009 sebanyak 40.001.000 saham atau senilai Rp8.705.681.000 (delapan miliar tujuh ratus lima ratus enam ratus delapan satu ribu rupiah).

Perseroan telah melaksanakan Pembelian Kembali Saham tahap kedua pada periode 23 Januari 2009-22 April 2009, hal ini disebabkan dana pembelian kembali saham belum digunakan secara maksimal serta memperhatikan kondisi pasar yang belum menunjukkan perbaikan yang signifikan.

Share-listing Chronology

Since 2003, ADHI has been a Listed Company. In accordance to the Decision of the Ministry of State-Owned Enterprises No. Kep 289/MBU/2003 dated November 7th, 2003. The Government as the only shareholder issued a number of its shares through a public offering and/ or special offering through EMBO Programs.

The EMBO Programs were marked when sales amounted to 441.320.000 (four hundred forty four and three hundred twenty thousand) shares of state-owned to Union of Adhi Karya Shareholders with par value of Rp 100 on Rp 500 per shares dated March 4th, 2004. Public Offering effectively applied on March 18th, 2004 where those shares listed and traded in the Indonesia Stock Exchange.

EMBO Program Realization was 49% for all the Company's total shares that were issued and fully paid. EMBO shares was issued to be locked-up until Second quarter in 2006 and in accordance to Decision of the Board of Directors of PT Adhi Karya (Persero) Ltd No: 014-6/026 dated June 15th, 2006 which was conducted on July 3rd, 2006.

Pursuant to Bapepam Law No.XI.B.3 about Buyback Issuers for a Public Company in Market Conditions that Poses a Crisis, the Company can buyback ADHI shares for period from October 31st, 2008 to January 12th, 2009 amounting to 40.001.000 shares or Rp 8.705.681.000 (eight billion seven hundred and five million six hundred eighty one thousand rupiahs).

The Company has implemented a buyback for the second phase of the period from January 23, 2009 to April 22, 2009. This is spurred by a fund for buyback that is not optimally utilized and the market condition has not significantly improved.

Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Share Listing Chronological

Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham ADHI sebanyak-banyaknya 320.263.000 (tiga ratus dua puluh juta dua ratus enam puluh tiga ribu) saham. Dan sampai dengan akhir periode, ADHI telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 4.093.500 saham atau senilai Rp1.044.052.500 (satu miliar empat puluh empat juta lima puluh dua ribu lima ratus rupiah), sehingga total realisasi pembelian kembali saham (*buyback*) ADHI selama periode 13 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009 dan periode 23 Januari sampai dengan 22 April 2009 adalah sebanyak 44.094.500 saham atau senilai Rp9,749 miliar.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 butir 4 huruf (i) tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dengan ini Perseroan memutuskan untuk melaksanakan pengalihan saham hasil pembelian kembali (*Sellback*) pada tahun 2012. Realisasi pengalihan saham hasil pembelian kembali dimulai sejak 5 April 2012 dan seluruh saham telah habis dialihkan pada tanggal 3 Mei 2012. Total saham yang dialihkan adalah 44.094.500 saham dengan harga rata-rata Rp922,81.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi

Obligasi IV ADHI Tahun 2007

Perseroan menerbitkan Obligasi IV ADHI pada tahun 2007 sebesar Rp375.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 11% per tahun. Obligasi IV ADHI tersebut berlaku untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak 6 Juli 2007 sampai dengan 6 Juli 2012. Hasil dari obligasi tersebut digunakan untuk *refinancing* dan modal kerja.

Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi IV ADHI Tahun 2007, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 sebesar Rp125.000.000.000 dengan nisbah pemegang Sukuk sebesar 76,39%. Sukuk Mudharabah tersebut berlaku untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak 6 Juli 2007

The Company repurchased ADHI's shares for as much as 320.263.000 (three hundred twenty million two hundred sixty three thousand) shares. At the end of the period, ADHI has repurchased 4.093.500 shares or equivalent with Rp1.044.052.500 (one billion forty four million fifty two thousand five hundred rupiahs); making the total of ADHI's buyback for The period October 13, 2008 until January 12, 2009 and period January 23 until April 22, 2009 was 44.094.500 shares or equivalent with Rp9.749 billion.

Pursuant to Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2 point 4 letters (i) on the Buyback Issued by Issuers or a Public Company, the Company decided to transfer its shares from a sellback in 2012. Realization of this shares transfer was commenced from April 5, 2012, with all shares completely transferred on May 3, 2012. Total transferred shares were 44.094.500 shares with an average value of Rp922.81.

Chronology of Bond's Issuance and Listing

Bond IV ADHI Year 2007

The Company issued a Bond IV ADHI in 2007 as much as Rp375.000.000.000,- with a fixed interest rate of 11% per year. The Bond IV ADHI is effective for a five year period, from July 6, 2007 to July 6, 2012. The bond will be utilized for refinancing and working capital.

Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007

In conjunction with the issuance of Bond IV ADHI Year 2007, the Company issued Sukuk udharabah I ADHI Year 2007 as much as Rp125.000.000.000 with ratio of sukuk holder at 76, 39%. The Sukuk Mudharabah is effective for five year period, from July 6, 2007 to July 6, 2012. The fund from the

Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Share Listing Chronological

sampai dengan 6 Juli 2012. Dana hasil Sukuk tersebut ini digunakan seutuhnya untuk modal kerja.

Obligasi IV ADHI Tahun 2007 dan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 dicatatkan dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT Pefindo telah melakukan pemeringkatan atas Obligasi IV ADHI Tahun 2007 dan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 dengan hasil: idA- (*Single A Minus; Stable Outlook*) dan idA(Sy)- (*Single A Minus Syariah; Stable Outlook*) yang permintaannya dilakukan setiap setahun sekali. Pada pemantauan periode 3 Juni 2010 s/d 1 Juni 2011, Pefindo masih memberikan peringkat yang sama yaitu idA- (*Single A minus; negative outlook*) dan idA(Sy)- (*Single A Syariah minus, negative outlook*).

Perseroan tidak melakukan tindakan korporasi (*Corporate Action*) terkait penerbitan obligasi dan sukuk tersebut sehingga sejak awal pencatatan hingga akhir tahun buku 2010. Tidak ada perubahan atas jumlahnya.

Sukuk will be completely used for working capital.

Bond IV ADHI Year 2007 and Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007 were listed and traded at the Indonesia Stock Exchange.

PT Pefindo has conducted rating for Bond IV ADHI Year 2007 and Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007 with the result: idA- (*Single A Minus; Stable Outlook*) and idA(Sy)- (*Single A Minus Syariah; Stable Outlook*), of which demands are delivered annually. At the period of June 3, 2010 until June 1, 2011, Pefindo has given the same rating; idA- (*Single A minus; negative outlook*) and idA(Sy)- (*Single A Syariah minus, negative outlook*).

The Company does not perform any Corporate Actions regarding bond issuance and sukuk, since the initial listing until the end of the fiscal year 2010. Therefore, there was no change in the total amount for them.



Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Share Listing Chronological

Obligasi IV ADHI dan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 telah jatuh tempo dan lunas dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 6 Juli 2012.

Obligasi Berkelaanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012

Obligasi Berkelaanjutan I ADHI Tahap I telah diterbitkan Perseroan pada tahun 2012 sebesar Rp625 Miliar. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri yaitu Obligasi Seri A dan Seri B. Obligasi Seri A diterbitkan sebesar Rp375 Miliar, berjangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun. Hasil Obligasi Seri A ini akan digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) dan modal kerja. Sementara Obligasi Seri B diterbitkan sebesar Rp250 Miliar, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun. Penggunaan Obligasi Seri B ini adalah untuk pengembangan usaha dan/atau investasi di bidang usaha properti dan realti.

Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012

Perseroan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I ADHI Tahap I tahun 2012 sebesar Rp125 Miliar. Sukuk Mudharabah ini berjangka waktu 5 (lima) tahun, dengan nisbah pemegang Sukuk sebesar 73,05%. Sukuk Mudharabah akan digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007.

Bond IV ADHI and Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007 were due on July 6, 2012 and had also been completely paid by the Company.

Continuous Bond I ADHI Phase I Year 2012

Continuous Bond I ADHI Phase I was issued by the Company in 2012 and amounted to Rp625 Billion. The Bond was composed of 2 (two) series, Bond Series A and Series B. Bond Series A was issued at Rp375 Billion, effective for five year period with fixed interest rate at 9,35% per annum. The output of Bond Series A will be used for refinancing and working capital. Meanwhile, Bond Series B was issued at Rp250 Billion, effective for 7 (seven) years with fixed interest rate at 9,80% per annum. The Bond will be used for business development and/or investment in property and realty business.

Continuous Sukuk Mudharabah I ADHI Phase I Year 2012

The Company issued Continuous Sukuk Mudharabah I ADHI Phase I year 2012 at Rp125 Billion. This Sukuk is effective for five years, with ration of Sukuk holder at 73,05%. This Sukuk Mudharabah will be used for refinancing of Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market and Supporting Professional Institute

No.	Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama Lembaga Name of Institutions	Alamat / Address
Lembaga Penunjang IPO / IPO Supporting Institutions			
1	Penjamin Pelaksana Emisi	PT Ciptadana Sekuritas	Citra Graha Lt. 8, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950.
2	Notaris / Notary	Imas Fatimah, SH.	Wisma Danamon Aetna Life Lt. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 45-46, Jakarta Pusat
3	Akuntan Publik / Public Accountant	Soejatna, Mulyana & Rekan	Ruko Taman Meruya Blok M. 78, Jakarta 11620
4	Konsultan Hukum / Legal Counsel	Gani Djemal & Partner	Gani Jemal Plaza Lt.8, Jl. Jend Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Pusat.
5	Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Jend. Sudirman 34-35, Jakarta 10220.
Lembaga Penunjang Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahun 2012 & Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahun 2012			
1	Penjamin Pelaksana Emisi Underwriter	PT Danareksa Sekuritas	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110
		PT OSK Nusadana Securities Indonesia	CIMB Niaga Plaza, 14th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.25 Jakarta 12920
2	Wali Amanat / Trustee	PT Bank Mega Tbk.	Menara Bank Mega Lt.16, Jl. Kapten Tendean Kav. 12 -14A Jakarta 12970
3	Notaris / Notary	Poerbaningsih Adi Warsito, SH.	Jl. Panglima Polim V/11, Jakarta 12160
4	Akuntan Publik / Public Accountant	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associates)	Plaza ABDA, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
5	Konsultan Hukum / Legal Counsel	Jusuf Indradewa & Partners	Rukan Arjuna Square Jl. Arjuna Utara No. 7D dan 7E Duri Kepa, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
6	Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Jend. Sudirman 34-35, Jakarta 10220.
7	Perusahaan Pemeringkat Efek / Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Panin Tower Lt. 17, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
Lembaga Penunjang Tahun 2012 / Supporting Institutions 2012			
1	Notaris / Notary	Poerbaningsih Adi Warsito, SH.	Jl. Panglima Polim V/11, Jakarta 12160
2	Akuntan Publik / Public Accountant	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associates)	Plaza ABDA, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
3	Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Jend. Sudirman 34-35, Jakarta 10220.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan yang diberikan oleh Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) sebagai Perusahaan listed produk yang tidak merusak alam.

Awarded by Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) as a listed Company generating eco-friendly products.



Indonesia Construction Award 2012 from LPJKN & Ministry of Public Works
Indonesia Construction Award 2012 from LPJKN & Ministry of Public Works



The Banker's Choice Award for Leading Corporation in Indonesia 2012



Corporate Image Award 2012
Excellence in Building and Managing Corporate Image



Indonesia Financial Reporting Award



Penghargaan "3 Million Man-hours Without Loss Time Injury", diberikan oleh China CMIIC Engineering Construction Corporation.
Award of "3 Million Man-hours Without Loss Time Injury", given by China CMIIC Engineering Construction Corporation.



Penghargaan Kecelakaan Nihil,
diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja
dan Transmigrasi Republik Indonesia
dalam melaksanakan program
Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
*Award of Zero Accident, given
by Minister of Manpower and
Transmigration of Republic of Indonesia
in the implementation of Occupational
Health and Safety program.*



Piagam Penghargaan atas prestasi
ADHI dalam melaksanakan
program K3, diberikan oleh
Gubernur Jawa Timur.
*Award Certificate for
ADHI's achievement in the
implementation of HSE, awarded
by Governor of East Java.*



Piagam Penghargaan Zero Accident pada proyek pembangunan fasilitas pelabuhan laut Telagabiru, diberikan oleh Satuan Kerja Kantor Unit Pelabuhan.

Certificate of Zero Accident Award in the project of Telagabiru seaport facility construction, awarded by Task Force of Port Unit Office



Sertifikat Sistem
Manajemen K3 ISO
14001:2004 tahun 2012
*Certificate of HSE
Management System of
ISO 14001:2004 year
2012.*



Sertifikat Sistem
Manajemen Mutu ISO
9001:2008 tahun 2012
*Certificate of Quality
Management ISO
9001:2008 year 2012*



Sertifikat Sistem
Manajemen K3
ISO 18001:2007
tahun 2012
*Certificate of HSE
Management System of
ISO 18001:2007 year
2012.*



Sertifikat Sistem Manajemen K3 *Occupational Safety and Health Management System*

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Working Area and Operational Map

Kantor Pusat Head Office

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

South Building
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18
Jakarta 12510 - Indonesia
P. +62 21 797 5312
F. +62 21 797 5311
E. adhi@adhi.co.id
www.adhi.co.id

Divisi Division

Divisi Konstruksi I

East Buiding
Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18
Jakarta 12510 - Indonesia
P. +62 21 7974527
F. +62 21 7974528
E. adhicons1@adhi.co.id

Jl. Ir. H. Juanda No. 39
Jakarta 10120 – Indonesia
P. +62 21 345 5731
F. +62 21 345 5730
E. adhicons2@ adhi.co.id

Jl. Cilaki No. 57,
Bandung 40114 - Indonesia
P. +62 22 721 3346, 7107205, 7234156
F. +62 22 727 1605
E. adhibdg@ adhi.co.id

Divisi Konstruksi II

Jl. RE. Martadinata,
Roemah Keboen Kav. E.1
Palembang 30119 - Indonesia
P. +62 711 711725, 711761
F. +62 711 711730
E. adhi_plb@yahoo.com

Jl. Arief Rahman Hakim No. 38
Bandar Lampung 35132 - Indonesia
P. +62 721 708966
F. +62 721 708964

Jl. Tembok Baru No. 6

Bengkulu 38222
P. +62 736 21662
F. +62 736 21662

Jl. Blekok Raya No. 25
RT.25 / RW.08, Kotabaru - Jambi
P. +62 741 41064
F. +62 741 41064

Divisi Konstruksi III

Jl. Dr. Mansyur No. 169,
Medan 20121 - Indonesia
P. + 62 61 821 2607-9, 821 5454
F. + 62 61 821 2610
E. adhimes@ adhi.co.id

Jl. Rambutan No. 27
Pekanbaru 28294
P. +62 761 561 330
F. +62 761 561 329
E. adhipku@adhi.co.id

Jl. Bunga Raya No. 28A
Baloi Batam 29442
P. +62 778 431 167
F. +62 778 431 265

Divisi Konstruksi IV

Jl. Gayung Kebonsari No. 167A,
Surabaya 60231 - Indonesia
P. +62 31 8287251, 8291671, 8290910
F. +62 31 829 0710
E. adhisub@ adhi.co.id

Jl. Pemuda No. 82,
Semarang 50133 - Indonesia
P. +62 24 354 7455, 3547456, 351 6474
F. +62 24 3551911
E. adhisrg@ adhi.co.id

Jl. Ring Road Utara, Tobongsari,
Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta
P. +62 74 4333871
F. +62 74 4333871
E. adhi_beyond@ymail.com

Jl. Merdeka VIII/6,
Denpasar - Bali 80235 - Indonesia
P. +62 361 244 722, 244 723, 246197
F. +62 361 246 196
E. adhidps@adhi.co.id

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 35-37
Pagesangan Mataram - NTB - Indonesia
P. +62 370 626894
F. +62 370 626894

Jl. Cak Doko No. 6
Kupang - NTT - Indonesia
P. +62 380 838228
F. +62 380 838228
E. adhikupang@telkom.net

Jl. Wolter Monginsidi
RT.001/RW.01, Passo - Maluku
P. +62 911 361036
F. +62 911 361036



Divisi Konstruksi V

Jl. Milono No. 16,
Balikpapan 76112 - Indonesia
P. +62 542 736 315
F. +62 542 735 221
E. adhibpn@adhi.co.id

Jl. Uray Bawadi No.25
Pontianak - Indonesia
P. +62 561 734 860
F. +62 561 732 508

Jl. Karet Murni no. 17
Komp. Klause Refe
Banjarbaru
P. +62 561 478 4867
F. +62 561 478 4867

Jl. S. Parman No. 72/
Jl. Pihit III - 55
Palangkaraya
P. +62 536 322 0787

Divisi Konstruksi VI

Jl. Letjen. Hertasning B II/02
Makassar 90222- Indonesia
P. +62 411 867176, 867183
F. +62 411 862 212
E. adhimks@adhi.co.id

Perum Polda Vuria Indah

Jalur 4 No. 180
Kota raja - Jayapura

Jl. Durian No. 24 Jalur B
Malawili Aimas
Sorong 98418

Divisi EPC

East Buiding
Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18
Jakarta 12510 - Indonesia
P. +62 21 7974 521
F. +62 21 7974 522
E. epc@adhikarya.com

Divisi Precast dan Peralatan

South Building
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18
Jakarta 12510 - Indonesia
P. +62 21 797 5312
F. +62 21 797 5311
E. adhi@adhi.co.id
www.adhi.co.id

Plant Barat

Jl. Raya Sadang - Subang Km. 18
Kampung Cipinang Mulya, Desa Cipinang

Kec. Cibatu

Purwakarta 41181
P. +62 264 828 7117

Plant Timur

JL. Raya Banong Km. 1
Desa Gebang, Kec. Jatirejo
Mojokerto 61373

Divisi Hotel & Properti

South Building
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18
Jakarta 12510 - Indonesia
P. +62 21 797 5312
F. +62 21 797 5311
E. adhi@adhi.co.id
www.adhi.co.id

Pengembangan Usaha

Business Development

Pertumbuhan industri yang terus berkembang menjadi dorongan bagi ADHI untuk terus berinovasi pada setiap karya konstruksi yang dirancang dan dibangun secara efisien. Inovasi tersebut diwujudkan pada penguasaan sektor lain yang masih berkaitan pada bidang konstruksi. Mengandalkan keahlian dan posisi strategis yang sudah dimiliki, ADHI melakukan pengembangan usaha melalui beberapa bidang, antara lain:

1 Ekspansi dan Investasi Bisnis Bidang Properti Realti

Tahun 2012, ADHI mengembangkan sayap bisnis dengan investasi dan ekspansi ke bidang properti dan realti. Bisnis properti menjanjikan peluang bisnis yang baik bagi investor, pengembangan serta pihak lainnya. Melalui anak perusahaan yakni PT Adhi Persada Properti (APP) dan PT Adhi Persada Realti (APR), ADHI menggarap bisnis properti untuk segmen kelas menengah atas.

2 Ekspansi dan Investasi Bisnis Bidang Perhotelan

ADHI akan membangun dan meluncurkan empat proyek hotel dengan nama Hotel GranDhika di beberapa kota besar di Indonesia. Pengembangan bisnis perhotelan, di 2013 ADHI menginvestasikan dana hingga Rp450 miliar dan menganggarkan belanja modal (capex) mencapai Rp151 miliar.

3 Ekspansi dan Investasi Bisnis Beton Precast

Tahun 2012, ADHI mengembangkan bisnis beton precast dengan membangun pabrik beton precast di Sadang dan Mojokerto dengan investasi awal sebesar 75 miliar, bisnis precast ADHI mensupply beton precast pada proyek pembangunan jalan tol di Bali yang merupakan proyek PT Jasa Marga Bali Toll, salah satu Anak Perusahaan PT Jasa Marga, proyek Resid Fluid Catalytic Cracking (RFCC), salah satu proyek PT Pertamina di Cilacap, dan proyek-proyek ADHI lainnya.

4 Ekspansi dan Investasi bisnis EPC

Di masa mendatang, ADHI akan melakukan ekspansi dan investasi bisnis EPC seperti power plant, secara menyeluruh.

The growth of the Industry is a catalyst for ADHI to keep innovating within the construction projects that have been implemented. These innovations are manifested by the Company's leading role in other construction sector. With ADHI's expertise and strategic position, ADHI develops its business through:

1. Expansion and Investment in Property Realty Business

In 2012, ADHI expanded its business through investment and expansion in property and realty. The property business offers a promising opportunity for investors, developers, and other parties. Through its subsidiaries of PT Adhi Persada Properti (APP) and PT ADHI Persada Realti (APR), ADHI focuses its property business on projects for the upper class.

2. Expansion and Investment in Hotel Business

ADHI will implement and launch four of its construction projects, comprising one hotel and three hotels called the GranDhika Hotel. The hotel will be built in four major cities in Indonesia. For the hotel business development in 2013, ADHI will invest Rp450 Billion of its fund and allocate its capex for Rp151 billion.

3. Expansion and Investment in Precast Concrete Business

In 2012, ADHI developed its precast concrete by constructing a precast concrete factory in Sadang and Mojokerto with initial investment 75 billion as the first market. ADHI supplies its precast concrete in the construction project of toll road in Bali, a project from PT Jasa Marga Bali Toll, which is a subsidiary of PT Jasa Marga.

4. Expansion and Investment in EPC Business

In the future, ADHI will expand and fully invest in EPC business such as power plants.



Oakwood, Jakarta



> Properti Property

Pertumbuhan GDP Indonesia yang stabil menjadi tanda akan stabilnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kondisi ekonomi makro yang terus membaik, kondisi politik yang relatif stabil memicu daya beli masyarakat yang meningkat, termasuk di sektor properti.

Memiliki reputasi sebagai salah satu kontraktor gedung terbaik bangsa Indonesia, ADHI berkomitmen untuk mengambil peluang dengan mengintegrasikan satu lini bisnis baru, yakni property yang berfokus pada pembangunan gedung tinggi (*high rise building*). Perubahan ini dilanjutkan dengan rencana ADHI untuk membangun salah satu gedung pencakar langit yang diperkirakan menjadi ikon baru ibukota Indonesia.

Indonesia's stable GDP growth reflects its stable economic growth. A growing macro economy situation and a secure politic situation generates public's purchasing power, including in property sector.

Due to maintain its reputation as the prime contractor in Indonesia, ADHI commits to embrace the opportunity to integrate a new line of business of property that focuses in high rise buildings. The focusing plans continue to build one of the highest skyscraper that will be the capital city of Indonesia's new icon.



Apartemen Salemba, Jakarta
Salemba Apartment, Jakarta

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum

General Review

Berawal dari *construction service* sebagai bisnis utama, ADHI meyakini bahwa kesuksesan dapat dicapai dengan melebarkan sayap bisnis lebih luas. Untuk mencapai kesuksesan tersebut, ADHI telah mengembangkan sayap bisnis dengan memasuki sektor Engineering, Procurement, and Construction (EPC), dan berlanjut pada lini Infrastruktur. Saat ini ADHI telah memiliki dua lini bisnis tambahan yaitu Property dan Real Estate.

From a construction service as our core business, ADHI believes that broadening its core business is a way to reach success. For that reason, ADHI has expanded its business by stepping into Engineering, Procurement, and Construction (EPC) sectors, and move towards Infrastructure line business. At present time, ADHI has two additional line businesses, which are Property and Real Estate business sectors.

Kondisi Makro Ekonomi

Tahun 2012, kondisi ekonomi dan politik Indonesia cenderung stabil dan kondusif, hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan ekonomi yang solid sekitar 6,4% (yoY). Pertumbuhan yang stabil pada kisaran ini melanjutkan kinerja positif triwulan I dan II 2012, dimana ekonomi mengalami kenaikan dari 6,3 persen menjadi 6,4 persen. Begitu pula dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III, tumbuh sebesar 3,21% dibanding triwulan tahun sebelumnya. Dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil, banyak pengamat ekonomi menyatakan bahwa ekonomi Indonesia tahun 2012 akan tumbuh stabil dan kondusif. Meski sedikit di bawah target APBN 2012 sebesar 6,5%, kinerja pertumbuhan ekonomi

Macro Economy Condition

In 2012, economic and political condition in Indonesia is considered stable and conducive, proven by its economic growth which is solid and about 6,4% (yoY). This stable growth represents the Company's performance in quarter I and II in 2012, the period when economy increased from 6,3% to 6,4%. This is also occurred in quarter III, in which economic growth increased by 3,21% compared to that of the previous year. With this stable economic growth, economy critics predict that Indonesia's economy will grow conducive and stable. Despite the fact that it is still below APBN's target in 2012 which is at 6,5%, economic growth that has reached 6,5% is such as a big achievement in the

pada kisaran 6,4% merupakan prestasi yang patut diapresiasi karena diraih pada saat ekonomi global mengalami penurunan.

Kelesuan ekonomi global tidak membawa dampak signifikan terhadap ekonomi domestik, sebaliknya, Indonesia justru mengalami pertumbuhan ekonomi tetapi eksis akan tetap kuat meskipun di berbagai belahan dunia terutama Eropa masih menghadapi ketidakpastian ekonomi. Kawasan Eropa sebagai episentrum kekhawatiran global masih mengalami kontraksi minus 0,4% (yoY) pada tahun 2012, seperti yang tercatat pada pertumbuhan ekonomi triwulan III-2012 yang turun dari minus 0,4% (yoY) periode sebelumnya menjadi minus 0,6% (yoY) dan diprediksikan mulai pulih tahun 2013 dengan laju 0,2% (yoY). Berbagai negara anggota kawasan Eropa yang mengalami krisis utang seperti Yunani dan Spanyol tidak dapat mengatasi masalah ekonominya dengan mendekvaluasi nilai mata uangnya. Akibatnya, negara-negara tersebut harus melakukan penghematan dalam negeri diantaranya melalui pemangkasan transfer sosial dan menurunkan tingkat upah. Sebaliknya, beban pajak masyarakat ditingkatkan untuk menggenjot pendapatan nasional.

Kondisi Bisnis Jasa Konstruksi

Kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung stabil dan kondusif, merangsang pertumbuhan ekonomi yang meningkat di berbagai sektor termasuk dalam bisnis jasa konstruksi. Fondasi ekonomi yang berpijak pada sektor domestik mampu menopang laju perekonomi dalam negeri yang kuat. Pembangunan infrastruktur terus dipacu guna menopang laju perekonomian dan diharapkan dapat merangsang investasi untuk bertumbuh di tahun-tahun berikutnya.

Persaingan dunia bisnis semakin ketat seiring dengan tumbuhnya perekonomian Indonesia, yang pada akhirnya perusahaan harus mampu berkompetisi dengan perusahaan lain yang sejenis baik lokal maupun global. Bisnis konstruksi merupakan faktor penting dalam perkembangan ekonomi

midst of global economic crisis, so that it needs to be highly appreciated.

Global economic crisis does not have any significant influence to domestic economy. In contrary, Indonesia's economic growth remains firm and strong in the midst of global economic crisis mainly occurred in European countries. European crisis is an epicentrum of global uncertainty, still experiencing contraction minus 0,4% (yoY) in 2012, as recorded in economic growth in quarter III in 2012 which decreased from minus 0,4% (yoY) in the previous period to minus 0,6% (yoY); a better condition, with the rate of 0,2 (yoY) is predicted to occur in 2013. Various European countries, such as Greece and Spain experience economic crisis and can not solve it by devaluating their currency's value. As a result, these countries need to conduct cost-saving in their own country, by cutting of social transfer and decreasing the workers' wage rate. In addition, people's tax rate is increased to support national income.

Business Condition of Construction Service

Indonesia's stable and conducive economic condition accelerates economic condition in various business sectors, including construction service business. Economic foundation, which depends on domestic economy, can support rapid national economic growth. Infrastructure development has been generated in pursuance of supporting economic growth and encouraging investment for a greater growth in the future.

As Indonesia's economy rapidly grows, business competition is getting tight, and forcing the Company to get ready to enter the competition with other similar local and global companies. Construction business is a crucial part of national development. ADHI is a pioneer of the establishment of

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

negara. ADHI merupakan salah satu pelopor berdirinya BUMN konstruksi dan berhasil mempertahankan posisi yang kuat dalam persaingan yang kompetitif. Didukung dengan pengalaman yang panjang, ADHI mampu mempertahankan reputasi sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbaik yang dimiliki bangsa Indonesia. Kondisi ekonomi serta kebijakan pemerintah yang mendukung perkembangan konstruksi, membuat ADHI optimis untuk terus berkarya dan membangun infrastruktur serta property yang berkualitas di Indonesia. Guna mendukung optimisme ini perusahaan senantiasa menguatkan lini bisnis tanpa meninggalkan identitasnya, agar terbentuk suatu harmonisasi integritas dalam semangat kesuksesan.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Perkembangan Konstruksi ADHI

Adhi menyambut laju perekonomian domestik dengan pencapaian Pendapatan Usaha sebesar Rp7,628 triliun, naik sebesar 13,93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp6,695 triliun. Hal ini memberikan profitabilitas Perusahaan sebesar Rp211,590 miliar, peningkatan ini merupakan hasil dari kinerja positif Perusahaan dalam memenangkan tender proyek jasa konstruksi selama setahun.

Pendapatan Usaha ini berasal dari empat lini bisnis konstruksi yang dikembangkan oleh perusahaan, yakni Jasa Konstruksi, EPC, Properti dan Real Estate. Diversifikasi usaha tersebut merupakan pengembangan strategis dan transformasi Perusahaan dan telah berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan ADHI. Kontribusi masing-masing lini bisnis tersebut antara lain:

- Jasa Konstruksi sekitar 83,12% dengan kontribusi terbesar adalah proyek gedung dan jalan; EPC sekitar 10,56% dengan kontribusi terbesar dari proyek-proyek EPC seperti RFCC dan PLTU Kaltim;
- Properti sekitar 4,48% dengan kontribusi terbesar dari proyek Taman Melati Margonda serta Real Estate sekitar 1,83%.

State-Owned Enterprise Construction and maintains its strong position in tight competition. Having a broad range of experiences in construction business, ADHI maintains its good reputation as a prominent construction company in Indonesia. With the fact that national economy and government policies are very supportive with construction business, ADHI is committed to give its best performance and to construct high quality infrastructures and properties in Indonesia. In order to support this high optimism, the Company always strengthens its business lines without losing its identity, which leads to integrated harmonization to achieve success.

OPERATIONAL OVERVIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS LINES

Construction Development of ADHI

In the occasion of rapid domestic economic growth, the Company's operating income amounted to Rp7,628 trillion, increasing 13,93% in comparison to that of the previous year which was Rp6,695 trillion. This results in an increase of the Company's profitability amounted to Rp211,590 billion, which is linked to the Company's positive performance in winning tender of construction business service for a year.

This operating income comes from the Company's four construction business lines, namely Construction Service, EPC, Properties and Real Estate. This business diversification serves as the Company's strategic development and transformation, which contributes to the improvement of financial performance of ADHI. Contribution from the Company's business lines is depicted as follows:

- 83,12% contribution from Construction Service, mainly from building construction projects and road construction; 10,56% contribution from EPC, mainly from EPC projects, such as RFCC and PLTU Kaltim.
- 4,48% contribution from Property business line, mainly from Taman Melati Margonda project; and 1,83% contribution from Real Estate business line.



Pendapatan Usaha dari sisa kontrak 2011 adalah sebesar Rp3,146 triliun dan Pendapatan Usaha dari Kontrak Baru 2012 sebesar Rp4,489 triliun.

Pendapatan Usaha tahun 2012 untuk segmen Jasa Konstruksi meningkat sebesar 10,72% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, segmen EPC meningkat sebesar 3,85% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada segmen Properti dan Real Estat mengalami kenaikan sebesar 150,1%. Pada segmen EPC kontribusi terbesar didapat dari proyek RFCC yang pada tahun 2012 membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp586,672 miliar atau naik 1.366% dibanding tahun 2011 sebesar Rp42,940 miliar.

The Company's Operating Revenue from the 2011's returned contract amounted to Rp 3,146 trillion, while Operating Revenue from New Contract in 2012 amounted to Rp 4,489 trillion.

The Company's Operating Revenue in 2012 for Construction Service business line increased by 10,72% in comparision to that of the previous year, EPC business line increased by 3,85% in comparision to that of the previous year. In Properties and Real Setate business line, there was an increase of 150,1%. In EPC business line, the major contribution comes from RFCC project, which recorded its Operating Income at Rp586,672 billion, increasing by 1.366% in comparison to that of in 2011 which was Rp42,940 billion.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tabel Pendapatan Usaha (dalam juta Rp)

Uraian / Description	2012		2011		Pertumbuhan / Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Jasa Konstruksi / Construction Services	6.340.366	83,12	5.726.645	85,53	613.721	10,27
EPC	805.805	10,56	775.942	11,59	29.863	3,8
Properti & Real Estate / Property & Real Estate	481.533	6,31	192.526	2,88	289.007	150,1
Jumlah / Total	7.627.703	100,00	6.695.112	100,00	932.591	13,9

Profitabilitas

Laba Bersih perseroan meningkat sebesar 16,18% yaitu dari Rp182,116 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp211,590 miliar pada tahun 2012. Peningkatan ini merupakan pengaruh dari adanya efisiensi beban kontrak dan pendapatan bersih ventura bersama konstruksi.

Table of the Company's Operating Revenue (in million Rp)

Profitability

The Company's net income increased by 16,18% from Rp182,116 billion in 2011 to Rp211,590 billion in 2012. This increase is linked to efficiency of contract expenses and net revenue from joint venture in construction business line.

Tabel Rasio Profitabilitas

Uraian / Description	2012	2011
Net Profit Margin	2,8%	2,7%
Return On Assets	5,4%	5,3%
Return On Equity	22,6%	25,8%

Table of Profitability Ratio

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN

1. Total Aset

Total Aset Perseroan sebesar Rp7,872 triliun pada tahun 2012, terdiri dari 92,5% Aset Lancar dan 7,5% Aset Tidak Lancar. Nilai Total Aset ini meningkat Rp1,759 triliun atau 28,8% dari Rp6,113 triliun pada tahun 2011. Peningkatan cukup signifikan terlihat pada Persediaan, Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha dan Uang Muka masing-masing sebesar 138,9%; 71,8%; 57,9% dan 57,3%. Secara keseluruhan peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Usaha Perseroan.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan meningkat 32,8% dari Rp5,485

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

1. Total Assets

In 2012, the Company's Total Assets amounted to Rp7,872 trillion, consisting of 92,5% Current Assets and 7,5% Non-Current Assets. Total Assets increased Rp1,759 trillion or by 28,8% of Rp6,113 trillion in 2011. This significant increase is shown in the Company's Inventory, Cash and Cash Equivalent, Account Receivables and Down Payment which are 138,9%; 71,8%; 57,9% and 57,3% respectively. In general, this increase is due to the increase of the Company's Operating Revenue.

Current Assets

The Company's Current Assets increased by 32,8%, from

triliun di tahun 2011 menjadi Rp7,283 triliun di tahun 2012 hal ini disebabkan karena peningkatan cukup signifikan terdapat pada Persediaan, Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Uang Muka, Aset Lancar Lainnya, Piutang Retensi dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja.

a. Kas dan Setara Kas

Pos ini terdiri dari Kas sebesar Rp111,137 miliar dan Simpanan Giro sebesar Rp215,107 miliar dan Deposito Berjangka sebesar Rp622,602 miliar. Simpanan Giro terdiri dari 99,6% Rupiah dan 0,4% US Dollar sedangkan Deposito Berjangka terdiri dari 56,0% merupakan hubungan Berelasi dan 44,0% hubungan Pihak Ketiga, keseluruhan Deposito Berjangka dalam mata uang Rupiah. Pos Setara Kas ini tersebar di 19 Bank yang berbeda dengan Suku Bunga rata-rata 7,25% -8,75%. Pada tahun 2012 Kas dan Setara Kas mengalami peningkatan sekitar 71,8% dari sebesar Rp552,203 miliar di tahun 2011 menjadi sebesar Rp948,846 miliar di tahun 2012.

b. Piutang Usaha

Peningkatan Piutang Usaha sebesar 57,9% dari tahun 2011 Rp850,879 miliar menjadi Rp1.343,156 miliar (net) di tahun 2012. Hal ini tentunya berkaitan dengan peningkatan pendapatan usaha Perseroan terutama dari proyek RFCC dan proyek Jungle Land Asia.

Komposisi Piutang Usaha di tahun ini terdiri dari 25,6% berasal dari Pihak Berelasi dan sisanya 74,4% dari Pihak Ketiga. Di tahun 2012 sesuai dengan PSAK 50 dan 55, Perseroan telah melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai Piutang Usaha sebesar Rp128,849 miliar. Dari Rp128,849 miliar ini sebesar 16,1% berasal dari Piutang Usaha Pihak Berelasi dan sisanya berasal dari Pihak Ketiga sebesar 83,9%. Selanjutnya, untuk penghapusan Piutang Tak Tertagih hanya bisa dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Rp5,485 trillion in 2011 to Rp7,283 trillion in 2012, which is due to the significant increase of Inventory, Cash and Cash Equivalent, Account Receivables, Down Payment, Other Current Assets, Retention Receivables and Bruto Bill for Employer.

a. Cash and Cash Equivalent

This post consists of Cash amounted to Rp111,137 billion and Clearing Account amounted to Rp215,107 miliar and Time Deposit amounted to Rp622,602 billion. Clearing Account consists of 99,6% IDR and 0,4% US Dollar, while Time Deposit consists of 56,0% of related relationship and 44,0% of Third Party, of a whole Time Deposit in IDR currency. This Cash Equivalent is spread in 19 different banks with 7,25% -8,75% average rate of interest. In 2012, Cash and Cash Equivalent increased by 71,8%, from Rp552,203 billion in 2011 to Rp948,846 billion in 2012.

b. Account Receivables

Account Receivables increased by 57,9% from Rp850,879 billion in 2011 to Rp1.343,156 billion (net) in 2012. This was linked to the increase in the Company's operating revenue, particularly from the RFCC project and Jungle Land Asia project.

Composition of Account Receivables for this year was composed of 25,6% from the Related Parties, while the 74,4% was from Third Parties. In 2012, in accordance with PSAK 50 and 55, the Company has reduced the loss of the decrease in Account Receivables at Rp128,849 billion. 16,1% of Rp128,849 billion came from the Account Receivables from Related Parties, with 83,9% of it from the Third Parties. Furthermore, the servicing of Bad Debt can only be done with the approval from Board of Commissioners.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Piutang Usaha terbesar (Dalam miliaran Rp)

The largest Account Receivables (In billion Rp)

Pemberi Kerja / Employer	Jumlah / Total	% Terhadap Total Piutang Usaha
Piutang Usaha Pihak Berelasi		
• PT Angkasa Pura (Persero)	68,665	5,1
• PT Pertamina (Persero)	61,765	4,6
• PT Pelindo (Persero)	56,223	4,2
Piutang Usaha Pihak Ketiga		
• Pemerintah Daerah	121,628	9,1
• PT Bakrie Land (Jungle Land Asia)	112,775	8,4
• Semesta Marga Raya	76,643	5,7

c. Piutang Retensi

Piutang Retensi mengalami kenaikan sebesar 16,8% dari tahun lalu sebesar Rp521,578 miliar menjadi Rp609,383 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya retensi yang belum jatuh tempo atas proyek-proyek yang telah dikerjakan sehingga belum dapat ditagihkan kepada pemberi kerja.

c. Retention Receivables

Retention Receivables increased by 16,8% from Rp521,578 billion in 2011 to Rp609,383 billion. The increase was due to the retention that is not yet overdue for the projects in progress, thus, the retention can not yet billed to the employer.

d. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Pada periode ini, Tagihan Bruto Pemberi Kerja mengalami peningkatan sebesar Rp266,642 miliar (11,4%) dari tahun 2011 Rp2,345 triliun menjadi Rp2,611 triliun di 2012. Dengan komposisi yaitu sebesar Rp1,420 triliun (54,4%) merupakan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Pihak Berelasi dan sebesar Rp1,192 triliun (45,6%) merupakan Tagihan Bruto Pada Pemberi Kerja Pihak Ketiga.

d. Gross Amount Due From Customers

In this period, the Gross Amount Due From Customers increased by Rp266,642 billion (11,4%) from Rp2,345 trillion in 2011 to Rp2,611 trillion in 2012. The composition was Rp1,420 trillion (54,4%) of the Related Party's Gross Amount Due From Customers and Rp1,192 trillion (45,6%) of the Third Party's Gross Amounth Due From Customers.

Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja terbesar
(Dalam miliaran Rp)

The largest Gross Amount Due From Customers
(in billion Rp)

Pemberi Kerja / Employer	Jumlah / Total	% Terhadap Total Tagihan Bruto Pemberi Kerja
Piutang Usaha Pihak berelasi		
• PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	567,589	21,7
• PT Pertamina (Persero)	314,980	12,1
• PT Angkasa Pura (Persero)	308,663	11,8
Piutang Usaha Pihak Ketiga		
• Kementerian Pekerjaan Umum	356,561	13,7
• Pemerintah Daerah	183,290	7,0
• PT Jakarta Monorail	105,361	4,0

e. Persediaan

Pada Pos Persediaan terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 70,0% yaitu dari Rp68,562 miliar menjadi Rp116,551 miliar di 2012. Pada Tahun Buku 2012, Persediaan Aset Real Estat (Lancar) Perusahaan Anak PT Adhi Persada Properti dan PT Adhi Persada Reali sebesar Rp405,787 miliar.

e. Inventory

There is an increase in Inventory post, compared to that of the previous year by 70,0%, which is from Rp68,562 billion to Rp116,551 billion in 2012. For Fiscal Year 2012, Asset Inventory of Real Estate (Current) of the Company's subsidiary, PT Adhi Persada Properti and PT Adhi Persada Reali amounted to Rp405,787 billion.

f. Uang Muka

Uang Muka di tahun 2012 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 57,3% yaitu dari Rp170,260 miliar menjadi Rp267,826 miliar. Komponen terbesar dalam peningkatan tersebut adalah pada uang muka sub kontraktor secara rupiah sebesar 64,0% yaitu dari Rp119,264 miliar menjadi Rp195,629 miliar yang disebabkan oleh peningkatan produksi di tahun 2012.

f. Down Payment

In 2012, there is an increase in Down Payment Post in comparison to that of in 2011 by 57,3% which is from Rp170,260 billion to Rp267,826 billion. The biggest component of this increase is on down payment from sub contractor amounted to 64,0% which is from Rp119,264 billion to Rp195,629 billion due to the increase of production in 2012.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Uang Muka (Dalam miliaran Rp)

Down Payment (in billion Rupiah)

Uraian / Description	2012	2011	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Uang Muka Sub Kontraktor	195,629	119,264	76,364	64,0
Uang Muka Pesanan	71,572	50,658	20,915	41,3
Jaminan Jangka Pendek	0,309	0,227	0,082	35,9
Uang Muka Lainnya	0,316	0,111	0,206	186,0
Total	267,826	170,260	97,566	57,3

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun 2012, turun sebesar 6,21% yaitu dari Rp627,966 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp588,976 miliar. Hal ini disebabkan adanya penurunan Piutang lain-lain Pihak Ketiga yang terkait dengan penyisihan kerugian penurunan nilai proyek Qatar di tahun 2012.

2. Total Liabilitas

Secara keseluruhan, Liabilitas Perseroan di tahun 2012 meningkat sebesar Rp1,569 triliun terdiri dari Rp5,853 triliun (87,5%) Liabilitas jangka pendek dan Rp838,581 miliar (12,5%) Liabilitas Jangka Panjang. Total Liabilitas Perseroan naik 30,6% dari tahun 2011 sebesar Rp5,123 triliun menjadi Rp6,691 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat 20,0% dari sebesar Rp4,875 triliun di tahun 2011 menjadi Rp5,853 triliun ditahun 2012, dengan komposisi Liabilitas jangka pendek Perseroan ini adalah Hutang Usaha 36,5%; Hutang Bank 22,1%; Hutang Pajak 151,9%; Pendapatan Diterima di Muka 78,7%; Uang Muka Diterima 26,3% dan Hutang Retensi 24,8%. Pos-pos yang mengalami peningkatan lebih dari 20,0% adalah Hutang Usaha naik 36,5%; Hutang Pajak naik 151,9%; Hutang Bank naik 22,1%; Pendapatan Diterima di muka naik 78,7%; Uang Muka Diterima naik 26,3% dan Hutang Retensi naik 24,8%.

Non Current Assets

The Company's Non Current Assets decreased by 6,21%, from Rp627,966 billion in 2011 to Rp588,976 billion in 2012. This is due to decrease in other receivables from Third Parties that relate to loss due to decrease in Qatar project's value in 2012.

2. Total Liabilities

In total, the Company's Liabilities increased to Rp1,569 trillion in 2012. This composed of Rp5,853 trillion (87,5%) of short term liabilities and Rp838,581 billion (12,5%) of long term liabilities. Total liabilities increased by 30,6% in 2011, from Rp5,123 trillion to Rp6,691 trillion.

Short Term Liabilities

The Company's long term liabilities increased by 20,0%, from Rp4,875 trillion in 2011 to Rp5,853 trillion in 2012. The composition of this short term liability is Trade Payables at 36,5%; Bank Loans at 22,2%; Taxes payables at 151,9%; Unearned Revenue at 78,7%; Received Down Payment at 26,3%; and Retention Payables at 24,8%. Sectors having increase more than 20,0% is Trade Payables at 36,5%; Taxes payables at 151,9%; Bank loan at 22,1%; Unearned Revenue at 78,7%; Received Revenue at 26,3%, and Retention Payables at 24,8%.

a. Hutang Usaha

Hutang Usaha Perseroan pada 2012 sebesar Rp4,277 triliun, meningkat 36,5% dari tahun 2011 yang nilainya Rp3,132 triliun. Berdasarkan Sifat Hubungannya, Hutang Usaha Perseroan terdiri dari Hutang Usaha Pada Pihak Berelasi 8,3%; dan Hutang Kepada Pihak Ketiga 91,7%. Peningkatan Hutang Usaha sebesar Rp1,144 triliun tersebut seiring dengan peningkatan pendapatan usaha.

b. Hutang Bank

Hutang Bank mengalami peningkatan sebesar 22,1% dari tahun lalu yaitu dari sebesar Rp164,517 miliar menjadi sebesar Rp200,920 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya pemakaian plafon hutang yang dilakukan di akhir tahun 2012.

c. Uang Muka Diterima

Uang Muka Diterima mengalami peningkatan sebesar 26,3% dari tahun lalu yaitu dari sebesar Rp512,206 miliar menjadi sebesar Rp647,137 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk mendapatkan uang muka pada setiap perolehan kontrak baru di tahun 2012.

d. Hutang Pajak

Hutang Pajak meningkat cukup besar yakni 151,9%, dari tahun 2011 sebesar Rp58,220 miliar menjadi Rp146,137 miliar di tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya Hutang Pajak atas PPh Final Wapu.

e. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka Perseroan meningkat sebesar 78,7%, dari tahun 2011 sebesar Rp71,537 miliar menjadi sebesar Rp127,863 miliar di tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan Pendapatan Diterima di Muka pada segmen jasa konstruksi dan properti yang belum dibuku sebagai pendapatan usaha karena menunggu penyelesaian bangunan.

a. Trade Payables

The Company's Trade Payables in 2012 was at Rp4,277 trillion, an increase of 36,5% from 2011 that was Rp3,132 trillion. Considering this relation, the Trade Payables was composed of Trade Payable to Related Parties at 8,3%; and Payables to Third Parties at 91,7%. The increase in Trade Payables was at Rp1,144 trillion. This is in line with the increase in operating revenue.

b. Bank Loan

Bank Loan increased by 22,1% to Rp200,920 billion from Rp164,517 billion in 2011. The increase was due to the utilization of debt ceiling at the end of 2012.

c. Received Down Payment

Received Down Payment increased by 26,3% from Rp512,206 billion in 2011 to Rp647,137 billion. This increase is in line with the Company's policy to gain down payment for every new contract signed in 2012.

d. Taxes Payables

Taxes Payables increased by 151,9% from Rp146,137 billion in 2011 to Rp58,220 billion in 2012. The increase was due to an increase in Taxes Payables for Wapu's Final Income Tax

e. Unearned Revenue

The Company's Unearned Revenue increased by 78,7% from Rp 71,537 billion in 2011 to Rp127,863 billion in 2012. The increase was due to an increase in Unearned Revenue for construction and property services that is not yet considered operating revenue due to the process of building completion.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

f. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Pos Biaya yang Masih Harus Dibayar mengalami penurunan sebesar 0,03%, dari tahun 2011 sebesar Rp260,575 miliar menjadi sebesar Rp260,508 miliar di tahun 2012, dengan komposisi terdiri dari Biaya Pekerjaan Proyek 71,9%; Biaya Operasional 13,6%; Cadangan Insentif 6,1%; Bunga Obligasi 6,8% dan Cadangan Tantiem 1,5%. Penurunan Biaya yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp67 juta disebabkan karena adanya pembayaran yang sudah jatuh tempo.

Biaya yang Masih Harus Dibayar

(Dalam miliaran Rp)

Uraian / Description	2012	2011	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Biaya Pekerjaan Proyek / Project Cost	187,300	213,423	(26,123)	(12,2)
Biaya Operasional / Operational Cost	35,396	17,564	17,832	101,5
Biaya Bunga Obligasi / Obligation Interest Cost	17,812	12,833	4,979	38,8
Cadangan Insentif / Insmetive Reserve	16,000	13,588	2,412	17,7
Cadangan Tantiem / Tantiem Reserve	4,000	3,165	0,835	26,4
Total	260,508	260,575	(0,067)	(0,03)

g. Hutang Retensi

Pos Hutang Retensi mengalami peningkatan sebesar 24,8% dari tahun 2011 sebesar Rp105,812 miliar menjadi Rp132,051 miliar di tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan seiring dengan peningkatan pendapatan usaha.

h. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Pos Liabilitas Lancar Lainnya mengalami penurunan sebesar 13,7% dari tahun 2011 sebesar Rp70,345 miliar menjadi Rp60,736 miliar di tahun 2012.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Tidak Lancar Perseroan naik sebesar 239,4% yaitu dari sebesar Rp247,098 miliar di tahun 2011 menjadi sebesar Rp838,581 miliar di tahun 2012. Komposisi

f. Accrued Expenses

Accrued Expenses decreased by 0,03%, from Rp 260,575 billion in 2011 to Rp260,508 billion in 2012. This expenses was composed of Project Execution Cost at 71,9%; Operational Cost at 13,6%; Incentives Reserve at 6,1%; Interest Bond as 6,8% and Tantiem Reserve at 1,5%. The decrease in accrued expenses was at Rp67 million. This is due to the overdue payment.

Accrued Expenses

(in billion Rp)

Uraian / Description	2012	2011	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Biaya Pekerjaan Proyek / Project Cost	187,300	213,423	(26,123)	(12,2)
Biaya Operasional / Operational Cost	35,396	17,564	17,832	101,5
Biaya Bunga Obligasi / Obligation Interest Cost	17,812	12,833	4,979	38,8
Cadangan Insentif / Insmetive Reserve	16,000	13,588	2,412	17,7
Cadangan Tantiem / Tantiem Reserve	4,000	3,165	0,835	26,4
Total	260,508	260,575	(0,067)	(0,03)

g. Retention Payables

Retention Payables increased by 24,8% from Rp105,812 billion in 2011 to Rp132,051 billion in 2012. The increase was in line with the increase of operating revenue.

h. Other Short term Liabilities

Other Current Liabilities decreased by 13,7% from Rp60,736 billion in 2011 to Rp70,345 billion in 2012.

Long Term Liabilities

Non Current Liabilities of the Company increased by 239,4% from Rp247,098 billion in 2011 to Rp838,581 billion in 2012. The amount was composed of Retention

Liabilitas Tidak Lancar Perseroan sebesar Rp838,581 terdiri dari Utang Retensi 0,9%; Utang Jaminan Penyewa 0,3%; Uang Muka Diterima Jangka Panjang 5,3%; Utang Obligasi 74,3%; Liabilitas Imbalan Kerja 4,3%; Utang Sukuk 14,9% dan Utang Jangka Panjang Lain 0,1%. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya Penambahan Utang Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan I Tahap I ADHI tahun 2012 sebesar Rp750,000 miliar.

Kepentingan Non Pengendali

Di tahun 2012, Kepentingan Non Pengendali mengalami penurunan yang tidak signifikan yaitu sebesar Rp18 Juta atau 0,3% dari tahun 2011 yaitu sebesar Rp6,791 miliar menjadi Rp6,773 miliar.

Komposisi Kepentingan Non Pengendali

(Dalam miliaran Rp)

Uraian / Description	2012	2011	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
PT Adhi Persada Properti	5,768	4,113	1,655	40,2
PT Duri Indah Raya	-	2,506	(2,506)	(100,0)
PT Adhi Persada Realti	1,005	0,172	0,834	485,5
Total	6,773	6,791	(0,018)	(0,3)

3. Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan meningkat sekitar 19,38% dari tahun 2011 sebesar Rp983,577 miliar menjadi Rp1,174 triliun di tahun 2012, hal ini disebabkan oleh meningkatnya Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya dari Rp611,115 miliar di tahun 2011 menjadi sebesar Rp734,499 miliar di tahun 2012. Serta peningkatan di Saldo Laba belum Ditentukan Penggunaannya dari Rp179,669 miliar di tahun 2011 menjadi Rp209,143 miliar di tahun 2012.

Payables at 0,9%; Rental Guarantee Payables at 0,3%; Long Term Received Down Payment at 5,3%; Bond Payables at 74,3%; Benefits' Liability at 4,3%; Sukuk Payables at 14,9% and other Long Term Payables at 0,1%. The increase was due to the increase in Interest Bond and Continuous Sukuk I Phase I ADHI year 2012 at Rp750.000 billion.

Non Controlling Interest

In 2012, Non Controlling Interest decreased insignificantly by 0,3% or Rp18 million, from Rp6,791 billion in 2011 to Rp6,773 billion.

Composition of Non Controlling Interest

(in billion Rupiah)

3. Equity

The Company's total equity increased by 19,38% from Rp983,577 billion in 2011 to Rp1,174 trillion in 2012. This was due to the increase in Appropriated Retained Earnings from Rp611,115 in 2011 to Rp734,499 billion in 2012. This also included the increase in Unappropriated Retained Earnings from Rp179,669 billion in 2011 to Rp209,143 billion in 2012.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

4. Laba Komprehensif Konsolidasian

(Dalam miliaran Rp, kecuali dinyatakan lain)

4. Comprehensive Consolidated Profit

(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian / Description	2012		2011		Pertumbuhan / Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
PENDAPATAN USAHA / OPERATING REVENUE	7.627.703	100,0	6.695.112	100,00	932.590	13,9
BEBAN POKOK PENDAPATAN / EXPENSES OF REVENUES	6.671.815	87,5	5.960.704	89,0	711.110	11,9
LABA KOTOR / GROSS PROFIT	955.888	12,5	734.408	11,0	221.480	30,2
Pendapatan Berih Ventura bersama / Net Profit of Joint Venture	87.331	1,1	64.877	1,0	22.454	34,6
LABA KOTOR SETELAH LABA VENTURA BERSAMA / GROSS PROFIT OF JOINT VENTURE	1.043.220	13,7	799.285	11,9	243.934	30,5
Pendapatan Bunga / Interest Rate	5.522	0,1	2.347	0,0	3.175	135,3
Laba Penjualan Aset Tetap / Gain on Disposal of Fixed Assets	1.310	0,0	6.947	0,1	(5.637)	(81,1)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih / Foreign Exchange Gain (Loss) - Net	17.862	0,2	3.681	0,1	14.181	385,2
Beban Adminsitrasи dan Umum / General and Administrative Expenses	(230.072)	(3,0)	(222.859)	(3,3)	(7.214)	3,2
Beban Penjualan / Selling Expenses	(20.751)	(0,3)	(20.186)	(0,3)	(0.565)	2,8
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang / Allowance for Decline in Receivables Expenses	(226.488)	(3,0)	(111.919)	(1,7)	(114.569)	102,4
Beban Lainnya - Bersih / Other expenses - Net	(78.761)	(1,0)	(43.509)	(0,6)	(35.252)	81,0
Labu Usaha / Operating Profit	511.841	6,7	413.787	6,2	98.054	23,7
Rugi Bersih Ventura Bersama / Net Loss of Joint Venture	(2.302)	(0,0)	0,243	(0,0)	(2.059)	845,9
Beban Pinjaman / Debt Burden	(86.224)	(1,1)	(87.164)	(1,3)	0,940	(1,1)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN / PROFIT BEFORE INCOME TAX	423.315	5,5	326.380	4,9	96.935	29,7
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(209.998)	(2,8)	(143.687)	(2,1)	(66.311)	46,1
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN / CURRENT NET PROFIT	213.318	2,8	182.693	2,7	30.625	16,8
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA / NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO						
Pemilik Entitas Induk / Equity holders of the parent	211.590	2,8	182.116	2,7	0,299	16,2
Kepentingan Non Pengendali / Non controlling interest	1.727	0,0	0.577	0,0	0,299	199,5
TOTAL	213.318	2,8	182.693	2,7	30.924	16,8
Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Revenue						

Uraian / Description	2012		2011		Pertumbuhan / Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Selisih Kurs karena Penjabaran laporan Keuangan / Exchange differences due to translation of financial statements	0,334	0,0	0,035	0,0	0,299	866,7
Total Pendapatan Komprehensif lain / Total Other Comprehensive Revenue	0,334	0,0	0,035	0,0	0,299	866,7
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Current Comprehensive Revenue	213,651	2,8	182,727	2,7	30,924	16,9
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA / COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO						
Pemilik Entitas Induk / Equity holders of the parent	211,924	2,8	182,150	2,7	29,774	16,3
Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	1,727	0,0	0,577	0,0	1,150	199,5
TOTAL	213,651	2,8	182,727	2,7	30,924	16,9
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / NET PROFIT PER SHARE	117,46		103,64			
Laba Usaha / Operating profit	313,47		305,49			
Laba Bersih / Net profit	107,83		94,20			

Pendapatan Usaha

Di tahun 2012, Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp7,628 triliun, hasil ini meningkat sebesar 13,9% dari tahun 2011 sebesar Rp6,695 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh banyaknya kontrak-kontrak yang diperoleh di tahun sebelumnya yang diproduksi menjadi Pendapatan Usaha di tahun 2012.

Kontribusi Pendapatan Usaha tahun 2012 sebesar Rp7,628 triliun tersebut berasal dari jasa konstruksi sebesar Rp6,340 triliun atau 83,1%; EPC (Engineering, Procurement, and Construction) sebesar Rp805,805 miliar atau 10,6%; Properti dan Real Estate sebesar Rp481,533 miliar atau 6,3%; dari total pendapatan usaha.

Operating Revenue

In 2012, the Company recorded operating revenue at Rp7,628 trillion. This increased by 13,9% from Rp6,695 trillion in 2011. The increase was due to the increase in contracts signed in the previous year that became operating revenue in 2012.

Contribution of Operating Revenue in 2012 as at Rp7,628 trillion. It came to construction service at Rp6,340 trillion or by 83,1%; EPC (Engineering, Procurement, and Construction) at Rp805,805 billion or 10,6%; Property and Real Estate at Rp481,533 or 6,3% from total operating revenue.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tabel Pendapatan Usaha (Dalam miliaran Rp)

Table of Operating Revenue (in billion Rp)

Uraian / Description	2012	%	2011	%	Pertumbuhan / Growth	
					Rp	%
Jasa Konstruksi / Construction Service	6.340,366	83,1	5.726,645	85,5	613,721	10,7
EPC	805,805	10,6	775,942	11,6	29,863	3,8
Properti dan Realti / Property and Realty	481,533	6,3	192,526	2,9	(289,007)	(150,1)
Total	7.627,703	100,0	6.695,112	100,0	932,591	13,9

Beban Kontrak

Beban Kontrak Perseroan di tahun 2012 sebesar Rp6,672 triliun, meningkat sekitar 11,9% dibanding tahun 2011 yaitu sebesar Rp5,961 triliun. Realisasi Beban Pokok Pendapatan tahun 2012 sebesar Rp6,672 triliun atau 87,5% dari Pendapatan Usaha, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 sebesar Rp5,961 triliun atau 89,0% dari Pendapatan Usaha, maka terjadi penurunan persentase Beban Kontrak sebesar 1,5%. Hal ini disebabkan adanya program efisiensi dan optimalisasi produksi yang dicanangkan oleh Perseroan.

Contracts Expenses

The Company's Contract Expenses in 2012 was at Rp6,672 trillion. It increased by 11,9% compared to the previous year at Rp5,961 trillion. The realization of Expenses of Revenues in 2012 was at Rp6,672 trillion or 87,5% from the Operating Revenue. If compared to realization of 2011 at Rp5,961 trillion or 89,0% from the Operating Revenue, the contracts expenses decreased to 1,5%. This was due to efficiency program and product optimization planned by the Company.

Tabel Beban Kontrak (Dalam miliaran Rp)

Table of Contracts Expenses (in billion Rp)

Uraian / Description	2012		2011		Pertumbuhan / Growth	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Material / Material	2.899,123	43,5	2.620,818	44,0	278,306	10,6
Subkontraktor / Subcontractor	1.873,712	28,1	1.780,129	29,9	93,583	5,3
Upah / Wage	893,137	13,4	773,976	13,0	119,161	15,4
Biaya Umum / General Cost	651,672	9,8	436,612	7,3	215,060	49,3
Peralatan / Equipment	354,171	5,3	349,170	5,9	5,001	1,4
Jumlah / Total	6.671,815	100,0	5.961	100,0	711,110	11,9

Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi

Perseroan melaksanakan kerja sama dengan pihak lain dalam mengerjakan proyek. Di tahun 2012, laba dari proyek-proyek kerja sama mencapai Rp87,331 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 34,6% dari tahun 2011

Net Revenue from Joint Venture of Construction

The Company created partnership with other parties in implementing the project. In 2012, profit from joint venture reached Rp87,331 billion or increased by 34,6% from Rp64,877 billion in 2011. The largest contribution is from

sebesar Rp64,877 miliar. Dengan kontribusi terbesar diperoleh dari proyek-proyek, yaitu:

these projects such as:

Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi

(Dalam miliaran Rp)

Net Revenue from Joint Venture of Construction

(in billion Rp)

Nama Proyek / Project Name	Jumlah / Total	%
JO Adhi-Wika (Proy. Terminal Bandara Ngurah Rai, Bali)	27,299	31,26
JO Adhi-Wika-Hutama (Proy. Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa)	15,417	17,65
JO Adhi-Wika (Proy. Terminal Bandara Sepinggan)	14,386	16,47
JO Adhi-PT Anten Asri Perkasa (Proy. Bandara Mutiara Palu Thp. II)	5,026	5,75
JO Adhi-PT Setia Mulia Abadi (Proy. Bandara Mutiara Palu Thp. II)	2,775	3,18
JO Adhi-Waskita (Proy. Bengawan Solo Hilir)	1,365	1,56

Beban Usaha

Di tahun 2012, terjadi kenaikan Beban Usaha sebesar 3,2% yaitu dari sebesar Rp243,045 miliar di tahun 2011 menjadi sebesar Rp250,824 miliar. Naiknya beban usaha di tahun 2012 ini disebabkan oleh adanya kenaikan beban pegawai.

Operating Expenses

In 2012, Operating Expenses increased by 3,2% from Rp243,045 billion in 2011 to Rp250,824 billion. The increase in operating revenue was due to the increase in employee expenses.

Laba Bersih

Di tahun 2012, Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar Rp211,590 miliar atau meningkat sekitar 16,2% dari tahun 2011. Realisasi Laba Bersih untuk tahun 2012 sebesar Rp211,590 miliar atau 2,77% terhadap total Pendapatan Usaha. Bila dibandingkan dengan realisasi Laba Bersih untuk tahun 2011 sebesar Rp182,116 atau sebesar 2,72% dari total Pendapatan Usaha. Prosentase Laba bersih terhadap Pendapatan Usaha meningkat 0,05% dari tahun lalu.

Net Profit

In 2012, the Company recorded Net Profit at Rp211,590 billion or increased by 16,2% in 2011. The realization of net profit in 2012 was Rp211,590 billion or 2,77% of the net profit margin. Realization of net profit margin in 2011 was 2,72% or Rp182,116. The net profit margin percentage increased by 0,05% from the previous year.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pada Tahun 2012, Perseroan mencatat Pendapatan Komprehensif Lain sebesar Rp333,592 juta mengalami peningkatan sebesar Rp299,086 juta naik sebesar 866,7% jika dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu Rp34,507 juta. Hal ini selisih kurs akibat penjabaran laporan keuangan entitas anak Adhi Multipower, Pte., Ltd.

Other Comprehensive Revenue

In 2012, the Company recorded Other Comprehensive Revenue at Rp333,592 million; an increase of Rp299,086 million that increase by 866,7% compared to 2011 that was Rp34,507 million. This represented exchange differences due to translation of financial statements from subsidiary of Adhi Multipower, Pte., Ltd.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun 2012 Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp211,924 miliar naik sebesar Rp29,774 miliar atau 16,3% dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu sebesar Rp182,150 miliar Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pada Gross Profit Margin.

5. Arus Kas

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

ADHI mencatat penerimaan kas bersih dari aktivitas operasi selama tahun 2012 turun sebesar 53,6% dari Rp519,397 miliar di tahun 2011 menjadi Rp241,214 miliar di tahun 2012.

- Arus Kas untuk Aktivitas Investasi**

Selama tahun 2012, pengeluaran kas bersih untuk aktivitas investasi naik sebesar 1.303,9% dari Rp7,901 miliar di tahun 2011 menjadi Rp110,921 miliar di tahun 2012.

- Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan**

Penerimaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar positif Rp243,753 miliar di tahun 2012, tahun 2011 yang tercatat sebesar minus Rp208,310 miliar.

Current Comprehensive Net Profit

In 2012, Current Comprehensive Net Profit increased by 16,3% from Rp182,150 billion in 2011 to Rp211,924 billion. The increase of Rp29,774 was due to the increase in Gross Profit Margin.

5. Cash Flows

- Cash Flow from Operating Activities**

ADHI's net cash receipt from operating activities decreased by 53,6% from Rp519,397 billion in 2011 to Rp241,214 billion in 2012.

- Cash Flow from Investment Activities**

In 2012, net cash expended for investment activities increased by 1.303,9% from Rp7,901 billion in 2011 to Rp110,921 billion in 2012.

- Cash Flow for Funding Activities**

Net cash expended for funding activities was Rp243,753 billion in 2012. In 2011, the cash was at Rp208,310 billion, recorded in a minus state.

Uraian / Description	2012	2011	Pertumbuhan / Growth	
	Rp.	Rp.	Rp.	%
Penerimaan dari Aktivitas Operasi / <i>Receipts from Operating Activities</i>	6,729,482	5,851,913	877,569	15.0
Pengeluaran dari Aktivitas Operasi / <i>Expenditures from Operating Activities</i>	(6,488,269)	(5,332,516)	(1,155,753)	21.7
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>	241,214	519,397	(278,183)	(53.6)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / <i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>	(110,921)	(7,901)	(103,020)	1,303.9
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) <i>Net Cash Flows Provided by (Used for)</i>				
Aktivitas Pendanaan / <i>Financing Activities</i>	243,753	(208,309)	452,062	(217.0)

Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / <i>Neto increase Cash and Cash Equivalents</i>	374,046	303,186	70,859	23.4
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	552,203	242,118	310,086	128.1
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya / <i>Restricted use account</i>	4,735	3,218	1,517	47.1
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih / <i>Change in exchange rate influence - Net</i>	17,862	3,681	14,181	385.2
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	948,846	552,203	396,643	71.8

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan pada SK Meneg BUMN No. KEP-100/MBU.2002, penilaian tingkat kesehatan Perusahaan di bagi ke dalam 3 (tiga) aspek, yaitu: aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Dengan penilaian tersebut, maka realisasi tingkat kesehatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 berada pada posisi "SEHAT"(AA) dengan total skor 80,3. Secara rinci, perhitungan tingkat kesehatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

APPRAISAL OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

Pursuant to Decree of Ministry of State-Owned Enterprise No. KEP 100/MBU.2002, the appraisal of the Company's performance is composed of 3 (three) aspects, namely: financial aspects, operational aspects, and administration aspects. With the appraisal, the sound performance of the Company for the year ended December 31, 2012 is appraised with SEHAT(AA) with total score 80,3. In detail, the appraisal of the Company's sound performance is as follows:

No	Uraian / Description	Kinerja 2012 2012 Performance		Kinerja 2011 2011 Performance		Max Score
		Ratio	Score	Ratio	Score	
1	Aspek Keuangan / Financial Aspect					
1	Return on Equity (ROE)	22,60%	20,0	25,80%	20,0	20
2	Return on Investment	6,56%	5,0	6,90%	5,0	15
3	Cash Ratio	16,21%	3,0	11,30%	2,0	5
4	Current Ratio	124,44%	4,0	110,30%	4,0	5
5	Collection Periods (hr)	64	4,5	55	5,0	5
6	Inventory Turn Over (hr)	25	5,0	12	5,0	5
7	Total Asset Turn Over	98,49%	4,0	112,90%	4,5	5
8	Total Equity to Total Asset	12,23%	6,0	13,20%	6,0	10
Subtotal			51,5		51,5	70

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

No	Uraian / Description	Kinerja 2012 2012 Performance		Kinerja 2011 2011 Performance		Max Score
		Ratio	Score	Ratio	Score	
	Aspek Operasional (15) Operational Aspect					
1	Perolehan Kontrak Baru / <i>Acquisition of New Contract</i>	75,6%	3,8	79,50%	4,0	5
2	Ketetapan Waktu penyerapan Proyek / <i>Provision absorption Project Time</i>	100,0%	5,0	100,00%	5,0	5
3	Kualitas SDM / HR Quality - Produktivitas / Productivity - Realisasi Rencana Pendidikan dan Pelatihan / <i>Education Planning and Training Realization</i>	100,0%	5,0	100,00%	5,0	5
	Subtotal		13,8		14,0	15

KEY PERFORMANCE INDICATOR

Key Performance Indicator (KPI) tahun 2012 merupakan sasaran Perusahaan telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2012 yaitu berupa ADHI Score Card yang terdiri dari parameter-parameter sebagai berikut:

- Pemasaran
- Keuangan
- Produksi
- SDM
- Marketing
- Finance
- Production
- Human Resources

Pencapaian KPI akan mempengaruhi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun anggaran mendatang.

KEY PERFORMANCE INDICATOR

2012's Key Performance Indicator (KPI) is the Company's target set in Corporate Work Plan and Budget for 2012, namely ADHI Score Card comprising parameters such as:

- Marketing
- Finance
- Production
- Human Resources

The meeting of KPI will affect the remuneration of Board of Commissioners and Directors for the upcoming fiscal year.

No	Uraian / Description	Kinerja 2012 2012 Performance		Kinerja 2011 2011 Performance		Max Score
		Ratio	Score	Ratio	Score	
	Aspek Administrasi / Administration Aspect					
1	Laporan Perhitungan tahunan / <i>Annual calculation report</i>	Tepat Waktu	3	Tepat Waktu	3	3
2	Rancangan RKAP / Budget Plan	Tepat waktu	3	Tepat waktu	3	3
3	Laporan Periodik / Periodic Report	Tepat Waktu	3	Tepat Waktu	3	3
4	Kinerja PKBL - efektivitas penyaluran dana - tingkat kolektabilitas		3	97,59%	3	3
			3	73,06%	3	3

No	Uraian / Description	Kinerja 2012 2012 Performance		Kinerja 2011 2011 Performance		Max Score
		Ratio	Score	Ratio	Score	
	Aspek Administrasi / Administration Aspect					
	subtotal		15		15	15
	total		80,3		80,5	100

SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS

Dibanding tahun 2012, kemampuan Solvabilitas Perseroan mengalami penurunan dari 0,70 kali menjadi 0,80 kali di tahun 2012, hal ini disebabkan oleh adanya penambahan Utang Obligasi & Sukuk pada tahun 2012. Kemampuan Perseroan membayar bunga pinjaman meningkat dari 4,7 kali di tahun 2011 menjadi 5,96 kali di tahun 2012. Tingkat Kolektibilitas Perseroan mengalami perlambatan yaitu dari 55 hari di tahun 2011 menjadi 64 hari di tahun 2012 disebabkan seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha.

SOLVABILITY AND COLLECTABILITY

Compared to 2012, the Company's solvability decreased from 0,70 times to 0,80 times in 2012. This was due to the increase in Bond Payables & Sukuk in 2012. The Company's capability to pay the interest loan increased from 4.7 times in 2011 to 5,96 times in 2012. The Collectability level decreased, from 55 days in 2011 to 64 days in 2012 due to the increase in operating revenue.

Uraian / Description	2012	2011
Debt to Equity Ratio (x)	0,80	0,70
EBITDA to Interest Expenses (x)	5,96	4,70
Collection Period (hari)	64	55

STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Struktur modal Perseroan terdiri dari Modal Sendiri (15,0%), Utang berbunga (Bank dan Obligasi) (12,1%), Uang Muka Diterima (10,4%) dan sisanya dari utang usaha dan lainnya (62,5%). Struktur Modal Perseroan didominasi oleh pembiayaan dari pemasok.

THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure is composed of Authorized Capital (15,0%), Interest Debt (Bank and Bond) (12,1%), Received Down Payment (10,4%) and the rest is

Struktur Modal Perseroan (Dalam miliaran Rp)

Company Capital Structure (In billion Rp)

Uraian / Description	2012		2011	
	Rp	%	Rp	%
1. Utang Bank & Obligasi / Bank Loan & Obligation	948,658	12,1	691,797	11,3
2. Uang Muka & Pendapatan Lainnya / Advance & Other Income	819,420	10,4	760,427	12,4
3. Utang Usaha & Lainnya / Account Payable & Others	4.923,076	62,5	3.670,361	60,0

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Uraian / Description	2012		2011	
	Rp	%	Rp	%
4. Ekuitas / Equity	1.180,919	15,0	990,368	16,2
Jumlah / Total	7.872,074	100,0	6.112,954	100,0

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan atas Struktur Modal Perseroan yaitu Struktur Pinjaman terhadap Modal atau Debt to Equity Ratio (DER) yang tidak boleh melebihi 2,75 kali dan juga harus memperhatikan kemampuan Perseroan dalam membayar Bunga Bank atau *Time Interest Earning* (TIE) harus lebih besar dari 2,50 kali sesuai covenant Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap Tahun 2012 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 yang masih berlaku hingga bulan Juli 2017. Realisasi pada tahun 2012 untuk DER 0,80 kali dan TIE sebesar 5,96 kali.

MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company is committed to implement policy on the Company's Capital Structure, which is Debt to Equity Ratio (DER) that is targeted to not exceed 2,75 times. The Company shall also take into account the Company's capability to pay the Interest or Time Interest Earning (TIE) that shall surpass 2,50 times in accordance with covenant Continuous Bond I ADHI Phase Year 2012 and Continuous Sukuk Mudharabah I ADHI Phase I Year 2012, prevailing until July 2017. The realization in 2012 was 0,80 times for DER and 5,96 times for TIE.

TINGKAT LIKUIDITAS PERSEROAN

Kemampuan Perseroan untuk membayar Liabilitas Lancarnya dari Aset Lancarnya (Likuiditas) harus lebih besar dari 1,00 kali sesuai covenant Obligasi IV ADHI dan Sukuk Mudharabah I ADHI. Realisasi Likuiditas pada tahun 2012 sebesar 1,24 kali masih di atas rasio yang ditetapkan Perseroan.

THE COMPANY'S LIQUIDITY

The Company's capacity to pay its current liabilities and current assets (liquidity) shall surpass 1,00 times in accordance with covenant Bond IV ADHI and Sukuk Mudharabah I ADHI. Realization of Liquidity in 2012 was 1,24 times; this number is still above the ratio set by the Company.

Tabel Likuiditas

Uraian / Description	2012	2011
Current Ratio (x)	1,24	1,10
Net Working Capital (miliaran Rp)	1.431	502

IKATAN MATERIAL DALAM INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2012 tidak ada ikatan material dalam investasi barang modal.

CAPITAL COMMITMENTS

In 2012, there was no capital commitment.

PROSPEK USAHA

Sebagaimana dipaparkan dalam Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini, bahwa situasi dan kondisi bisnis Jasa Konstruksi pada tahun 2012 mengalami peningkatan. Kelesuan pertumbuhan ekonomi global, tidak membawa dampak signifikan terkait ekonomi Indonesia. Secara keseluruhan kondisi perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang ditopang dengan meningkatnya investasi yang masuk ke Indonesia melalui pasar modal akibat dari krisis global yang terjadi di Eropa dan Amerika.

Seiring dengan meningkatnya peringkat hutang Indonesia yang ditargetkan tahun depan mencapai level *Investment Grade*, diperkirakan oleh banyak analis akan memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor infrastruktur di Indonesia, karena pada level tersebut investasi tidak hanya akan mengalir ke sektor keuangan, tetapi juga mengarah pada sektor riil.

Di masa mendatang, Perseroan meyakini bahwa kebutuhan jasa konstruksi akan terus meningkat baik dari kalangan swasta maupun pemerintah. Sebagai badan usaha pemerintah, Perseroan akan terus fokus pada gedung konstruksi sektor kepemerintahan. Hal ini didukung dengan tekad Pemerintah dalam pengembangan infrastruktur ke depan, tercermin dari rencana induk Percepatan dan perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (P3EI). Dalam hal ini, Pemerintah berencana membangun koridor ekonomi guna percepatan dan perluasan pembangunan nasional melalui pembentukan enam koridor ekonomi per wilayah dengan aktivitas ekonomi yang berbeda.

Bagi Perseroan, hal ini merupakan momen penting yang harus dimanfaatkan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kapasitas penyerapan proyek dan kualitas jasa konstruksi dengan mengoptimalkan lini bisnis yang ada sebagai strategi guna menghadapi persaingan jasa konstruksi yang kompetitif. Optimalisasi lini bisnis ini diharapkan akan meningkatkan kinerja dan memperoleh hasil yang diharapkan.

BUSINESS OUTLOOK

As stated in Report from Board of Directors in this Annual Report, the growth of business of Construction Service in 2012 increased. The downturn in global economy growth does not significantly affect Indonesia's economy. In general, Indonesia's economic condition is growing, supported by the increase in investment from capital market due to global crisis in Europe and America.

In line with the rise in Indonesia's debt that is projected to reach Investment Grade in the years to come, the analysts estimates that this will have significant impact on infrastructure sector in Indonesia. The investment grade level is characterized by investment in two sectors, financial and real sector.

In the future, the Company is of the opinion that construction service demand will continue to increase from private and government companies. As a government's body, the Company will focus on delivering construction service for the government's projecs. This is spurred by the Government's effort in developing infrasturctures, reflected in the masterplan of Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development (P3EI). In this regard, the Government is planning to build economic corridor for the acceleration and expansion of national development through the building of six economic corridors per region with different economic activities.

For the Company, this is a great momentum. Therefore, the Company endeavors to increase the project capacity and quality construction service by optimizing line of business as a strategy to address a competitively construction service business. This effort is expected to improve the performance to achievet the business' goal.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Indonesia pada tahun 2012 mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 6,23% dengan tingkat inflasi sebesar 4,30%. Namun, laporan inflasi bulan Februari dan Maret 2011 masing-masing sebesar 0,13% dan -0,32%, menurun jika dibandingkan pada bulan yang sama tahun sebelumnya. Laporan tersebut memberikan keyakinan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih akan terus berlanjut.

Terlebih lagi hingga bulan April, beberapa perusahaan pemeringkat dunia telah memberikan satu peringkat di bawah "Investment Grade" bagi Indonesia, sehingga peringkat "Investment Grade" tinggal menunggu waktu. Kekhawatiran sempat dialami oleh Indonesia terkait kelesuan perekonomian global, ditambah dengan inflasi yang mencapai 4,30% sehingga memerlukan langkah kebijakan dari pemerintah. Meski demikian, bisnis jasa konstruksi tetap berkembang dan mengalami pertumbuhan di tahun 2012.

Tahun 2013 diperkirakan banyak terdapat proyek-proyek *carry over* dari tahun sebelumnya, sehingga jika ditambah dengan proyek-proyek baru di tahun 2013 sendiri, maka terdapat banyak peluang pasar infrastruktur di Indonesia yang semestinya menjadi bagian dari pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pemerintah melalui APBN menargetkan pertumbuhan PDB 2013 sebesar 6,23%, inflasi 4,9%, dan BI Rate pada level 5%. Sejumlah program pembangunan siap dijalankan Pemerintah seperti proyek-proyek infrastruktur jalan tol dan pembangkit listrik guna menopang pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja.

Data Kementerian Pekerjaan Umum, pasar konstruksi terbesar di tahun 2012 adalah pasar swasta yang tercatat sebesar 28,4% diikuti oleh pasar Pemerintah Pusat (APBN) sebesar 24,2%, BUMN sebesar 21,6% dan proyek-proyek APBD sebesar 9%.

Indonesia's economic growth in 2012 was at 6,23% with inflation rate at 4,30%. However, the inflation on February and March 2011 was at 0,13% and -0,32%; a decrease on the same month in the previous year. The report reflects that Indonesia's economic growth will continue to increase.

Up to April, a number of world rating agencies' have given one rating below the Investment Grade for Indonesia. This means that Indonesia is getting closer to the targeted grade. Due to slump in global economy, Indonesia is at worry for its economic condition, spurred by inflation of 4,30%. This condition drives the government to determine a policy. Nevertheless, construction service business is developing and continuing to grow in 2012.

In 2013, the carry over projects from the previous year are projected to remain increase in 2013. This means that there are many opportunity in infrastructure market in Indonesia that will contribute to Indonesia's economy.

Through APBN, the Government targets the growth of PDB 2013 at 6,23%, inflation at 4,9%, and BI Rate at 5%. A number of construction program is ready to undertaken by the Government, such as toll road infrastructure projects and power plant to support the economic growth through the offering of job vacancy.

Based on data from Ministry of Public Works, the largest construction market in 2012 is in private market at 28,4%, followed by market from the Central Government (APBN) at 24.2%, State-Owned Enterprise at 21,6%, and APBD projects at 9%.

ADHI meyakini bahwa pasar konstruksi Indonesia di tahun 2013 akan tumbuh sebesar 25% dengan proporsi yang sama dengan tahun 2012 kecuali pasar swasta yang menggeser pasar Pemerintah Pusat yaitu 28,4% di tahun 2012 menjadi 31,6%. Selain itu, diperkirakan masih terdapat proyek-proyek carry over dari tahun sebelumnya, sehingga jika digabungkan dengan sejumlah proyek baru di tahun 2013 sendiri, maka terdapat banyak peluang pasar infrastruktur di Indonesia yang terintegrasi dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Dengan demikian, prospek usaha ADHI di masa mendatang akan tetap cemerlang dan tumbuh sejalan dengan kondisi ekonomi yang kondusif. Melalui peningkatan kompetensi dan sumber daya yang ada, ADHI optimis dapat menyongsong masa depan perusahaan yang lebih baik.

PERBANDINGAN ANTARA RKAP 2012 DENGAN REALISASI 2012

Di tahun 2012, Perseroan menargetkan perolehan komponen substansial dan penting sebagai tolok ukur dalam menilai kinerja perusahaan. Adapun perbandingan antara target dan realisasi adalah sebagai berikut:

• Pendapatan

Perseroan menargetkan pendapatan usaha di tahun 2012 adalah sebesar Rp9,221 triliun, sedangkan realisasi angka yang berhasil dicatat adalah sebesar Rp7,628 triliun. Nilai tersebut turun dari target sebesar 17,28%.

• Laba Bersih

Di tahun 2012, Perseroan menargetkan laba bersih sebesar Rp204,632 miliar, sedangkan realisasi angka yang berhasil dicatat adalah sebesar Rp211,590 miliar. Nilai tersebut naik dari target sebesar 3,40%.

ADHI is of the opinion that Indonesia's construction market in 2013 will continue to grow at 25% with the same rate with that in 2012. The market from private sector increased from 28,4% in 2012 to 31,6 %, replacing the position of the Central Government's market. It is also estimated in the future, considering the increase in the projects, both from the carry over projects of last year and the new signed ones, Indonesia's infrastructure market opportunity will be aligned with Indonesia's economic growth.

Therefore, ADHI's business prospect in the future will be bright and continue to grow in line with the conducive economic condition. Through the enhancement of skills and existing resources, ADHI is optimistic to embrace the brighter future.

COMPARISON BETWEEN RKAP 2012 WITH THE REALIZATION IN 2012

In 2012, the Company particularly used income from substantial component as a measure to appraise the Company's performance. the comparison between the Company's target set forth earlier and its realization is as follows:

• Realization

The Company's target for the operating revenue in 2012 was Rp9,221 trillion. The Realization was Rp7,628 trillion; a decrease of 17,28% from the target set forth.

• Net profit

In 2012, the Company's target for net profit was Rp204,632 billion, while the realization was Rp211,590 billion. This reflects an increase of 4,25% from the target set forth.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Perbandingan antara RKAP dengan Realisasi 2012

Secara rinci, perbandingan antara target dengan realisasi dapat terlihat dari tabel berikut:

Uraian / Description	RKAP / Budget	Realisasi / Realization 2012	Persentase / Percentage
Pendapatan	9,221	7,627	(17)
Laba Bersih	205	212	3,40

Sedangkan uraian komponen lainnya yang ada di Perusahaan meliputi:

Uraian / Description	RKAP / Budget	Realisasi / Realization 2012
ROE	20.35	22.6
HPP/Sales	88,45%	87,47%

Comparison between RKAP and Realization in 2012

In detail, the comparison between the target and realization is demonstrated in the table below:

RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) disusun untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) melalui usaha di bidang jasa konstruksi konvensional, engineering-procurement, investasi infrastruktur serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

RJPP ADHI, dalam jangka waktu 5 tahun mendatang adalah sebagai berikut:



LONG TERM CORPORATE PLAN

The Long Term Corporate Plan (RJPP) is prepared to increase the added value for the stakeholder through the Company's business in conventional construction service sector, engineering-procurement, investment in infrastructure, and optimization of leveraging the Company's resources to produce high quality goods and service with strong competitive advantage.

ADHI's RJPP in the five years to come is as follows:

ASPEK PEMASARAN

Di tahun 2012, realisasi kontrak baru yang diperoleh ADHI didominasi oleh proyek-proyek milik Badan Usaha Milik

MARKETING ASPECT

In 2012, realization of new contracts gained by ADHI is dominated by projects from State-Owned Enterprise at

Negara (BUMN) yaitu sebesar 37,41% yang disusul oleh proyek-proyek milik Pemerintah Pusat (APBN) sebesar 37,41%, Pemerintah Daerah sebesar 6,55% serta sektor swasta sebesar 18,96%.

Portofolio realisasi perolehan kontrak tersebut terdiri dari poyek jasa konstruksi sebesar 93,2% diikuti dengan proyek-proyek EPC sebesar 2,6% dan sisanya sebesar 4,2% merupakan proyek-proyek properti dan real estate.

Proyek carry over di tahun 2012 yang dibawa ke tahun 2013 adalah sebesar Rp10,38 triliun yang terdiri dari proyek non joint operation sebesar Rp8,39 triliun dan proyek joint operation sebesar Rp1,99 triliun.

ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Transaksi valuta asing dibukukan setelah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi.

Pada setiap tanggal neraca:

1. Pos Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tanggal neraca.
2. Pos Non-moneter tidak boleh dilaporkan dengan menggunakan kurs tanggal neraca tetapi tetap harus dilaporkan dengan menggunakan kurs tanggal transaksi.
3. Pos Non-moneter yang dinilai dengan nilai wajar dalam mata uang asing harus dilaporkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai tersebut ditentukan.

Dengan jumlah Aset dan Liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

37,41%, followed by projects from the Central Government (APBN) at 37,41%, and from private sector at 18,96%.

The portfolio of the signed contracts' realization is composed of construction service project at 93,2%, followed by EPC projects at 2,6%, and the rest of 4,2% is property and real estate projects.

The carry over projects in 2012 that continue in 2013 is at Rp10,38 trillion, composing of non joint operation projects at Rp8,39 trillion and joint operation project at Rp1,99 trillion.

ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Foreign exchange transactions are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At financial position date:

1. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at the financial position date.
2. The non-monetary source is not allowed to be adjusted to exchange at the financial position date; it is obliged to be adjusted to the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made.
3. The non-monetary sources with fair value in the foreign currency shall be adjusted to the prevailing rates of exchange at the time the transactions are made.

With total Assets and Liabilities in foreign currency as follows:

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tabel Aset dan Liabilitas dalam mata uang asing (per 31 Desember 2012) (Dalam Ribuan Rp)

Table of Assets and Liabilities in foreign currency
(as of December 31, 2012) (Expressed in Thousand Rp)

Uraian / Description	2012	
	US Dollar	Yen Jepang
Aset / Asset		
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	78	162
Piutang Usaha / Accounts Receivable	48	N/A
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	11.416	N/A
Jumlah Aset / Total Asset	11.542	162
Liabilitas / Liability		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6.085	N/A
Jumlah Liabilitas / Total Liability	6.085	N/A
Jumlah Aset - Bersih / Total Asset - Net	5.456	162

PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN (BERSIH)

Beban Lain-lain Bersih Perseroan sebesar (Rp78,761 miliar) di tahun 2012, meningkat 81,0% dibandingkan tahun 2011 sebesar (Rp43,509 miliar), beban lain-lain tahun 2012 yang merupakan beban Adhi Oman sebesar Rp26,659 miliar, Beban Proyek India Rp4,305 miliar, dan sisanya merupakan beban keuangan lainnya dan beban divisi operasional. Beban Keuangan Lainnya merupakan beban provisi dan administrasi bank atas kredit Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, dan Bank Permata, beban provisi, administrasi & bunga SKBDN serta beban bunga sewa guna usaha.

BEBAN KEUANGAN

Beban Bunga Perseroan di tahun 2012 mengalami penurunan 1,1% atau sebesar Rp939,931 juta dari Rp87,164 miliar di tahun 2011 menjadi Rp86,224 miliar di tahun 2012, yang terdiri dari Beban Bunga Kredit Bank sebesar Rp22,183 miliar dan Beban Bunga Obligasi & Sukuk sebesar Rp64,042 miliar.

REVENUE AND OTHER EXPENSES (NET)

Other expenses (net) of the Company were (Rp78,761 billion) in 2012; an increase of 81,0% compared to that in 2011 at (Rp43,509 billion). Other expenses in 2012 which was expenses of Adhi Oman was at Rp26,659 billion. India's project expenses were at Rp4,305 billion, and the rest was other financial expenses and expenses from operational division. Other financial expenses were expenses from provision and administration on credit for Mandiri Bank, Syariah Mandiri Bank, Mega Bank, and Permata Bank, provision expenses, administration & interest of SKBDN and interest rate of lessor.

FINANCIAL EXPENSE

The Company's Interest Expenses in 2012 decreased by 1,1% or at Rp939,931 million from Rp87,164 billion in 2011 to Rp86,224 billion in 2012, composing of Interest Expenses of Bank Credit at Rp22,183 billion and Expense of Bond Interest & Sukuk at Rp64,042 billion.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENDAPATAN USAHA ATAU PENDAPATAN BERSIH

Peningkatan Pendapatan Usaha di tahun 2012 sebesar 13,9% disebabkan oleh banyaknya kontrak-kontrak yang diperoleh di tahun sebelumnya yang diproduksi menjadi Pendapatan Usaha di tahun 2012.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Tidak terdapat Informasi Keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi di tahun 2012.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN USAHA/PENDAPATAN BERSIH SERTA LABA OPERASI

Selama tahun 2012 dan 2011, terdapat dampak perubahan harga terhadap Pendapatan Usaha/Pendapatan Bersih. Untuk mengantisipasi kerugian yang berdampak dari perubahan harga, Perseroan mengajukan revisi terhadap kontrak-kontrak proyek di tahun 2012 dan 2011 melalui eskalasi terhadap kontrak-kontrak tersebut. Perseroan membukukan laba atas proyek-proyek eskalasi sebesar Rp14,073 miliar pada tahun 2012 dan Rp23,991 miliar pada tahun 2011.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Ada beberapa kejadian penting signifikan setelah tanggal neraca yang harus diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan.

Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran Counter Guarantee ke Bank Mandiri untuk diteruskan ke Deutsche Bank sebesar US\$ 2.059.638,46 ekuivalen dengan INR 110.540.796 sehubungan dengan dimenangkannya banding dari Rail Vikas Nigam Limited

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM OPERATING REVENUE OR NET REVENUE

Increase in Operating Revenue in 2012 was at 13,9% due to many signed contracts in the previous year that became the Operating Revenue in 2012.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENT

There was no Financial Information containing extraordinary and rare events in 2012.

IMPACTS OF CHANGE IN PRICE ON OPERATING REVENUE/NET PROFIT AND OPERATING PROFIT

During 2012 and 2011, there was price change in the Operating Revenue/Net Profit. To anticipate loss due to change in price, the Company proposed revision for project contracts in 2012 and 2011 through escalation for the contracts. The Company recorded profit for the escalation projects at Rp14,073 billion in 2012 and Rp23,991 billion in 2011.

SUBSEQUENT EVENT

There was subsequent event that shall be disclosed in the Financial Statements.

On February 6, 2013, the Company did payment of Counter Guarantee to Mandiri Bank for being transferred to Deutsche Bank at US\$ 2.059.638,46 equivalent with INR 110.540.796, in line with the granting of the appeal from Rail Vikas Nigam Limited (RVNL) as the owner, pursuant to Decision from High

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

(RVNL) sebagai pihak owner berdasarkan hasil Keputusan Pengadilan Tinggi Cuttack, India atas putusan sebelumnya dari District Court Khurda Bhubaneswar.

Pada tanggal 11 Februari 2013, penyertaan saham Perusahaan kepada PT Jasamarga Bali Tol mengalami penurunan presentase kepemilikan dari 2% atau setara 14.908 saham menjadi 1% atau setara 7.454 saham, sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru yaitu Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung.

Pada tanggal 4 Maret 2013, Direktur Operasi III, Teuku Bagus M.N. telah mengundurkan diri dari jabatannya. Manajemen Perusahaan sedang mengkaji dampaknya secara korporasi. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KRP.025/DK-AK/2013, Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Ir. Kiswodarmawan, untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Operasi III, sampai dengan penetapan pejabat dimaksud melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Di tahun 2012, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN

Pada Tahun Buku 2012, ADHI menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 30% dari Laba Bersih Rp182,116 miliar menjadi sebesar Rp54,635 miliar (Rp31,1/saham) yang dibayarkan tanggal 21 Juni 2012. Sedangkan untuk tahun buku 2011, ADHI menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 30% dari Laba Bersih Rp189,484 miliar menjadi sebesar Rp56,845 miliar (Rp32,3/saham) yang dibayarkan tanggal 19 Juli 2011.

Court of Cuttack, India, for the previous decision from District Court of Khurda Bhubaneswar.

On February 11, 2013, investments in shares of stock of the Company to PT Jasamarga Bali Tol decreased, from 2% ownership or 14.908 shares to 1% or 7.454 shares, in line with the new shareholder, namely Government of Bali Province and Government of Badung District.

On March 4, 2013, Director of Operations III, Teuku Bagus M.N. tendered his resignation. The Company's management is reviewing the corporate impact. Pursuant to Decree from Board of Commissioners No. KRP.025/DK-AK/2013, Board of Commissioners grants authorities to Ir. Kiswodarmawan for performing his duties and responsibilities as Director of Operations III until the ratification of the official concerned In the General Meeting of Shareholders (GMS).

MATERIAL INFORMATION EVENTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANTS' REPORT

There was no material information events subsequents to the date of accountant's report.

DESCRIPTION OF DIVIDEND POLICY AND TOTAL AMOUNT OF DIVIDEND

For fiscal year 2012, ADHI implemented policy of dividend distribution, taken 30% from the Net Profit, from Rp182,116 billion to Rp54,635 billion (Rp31,1/share) paid in June 21, 2012. For fiscal year 2011, ADHI implemented policy of dividend distribution, taken 30% from the Net Profit, from Rp189,484 billion to Rp56,845 billion (Rp32,3/share) paid in July 19, 2011.

Uraian / Description	2011	2010
Laba Bersih / Net Profit (Rp)	182.115.978.330	189.483.638.611
Dividen / Dividend (Rp)	54.634.793.499	56.845.091.583
Dividen per Saham / Dividend Per share (Rp)	31,1	32,3
Payout Ratio (%)	30	30

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Obligasi IV ADHI Tahun 2007

Realisasi penggunaan dana dari Obligasi IV ADHI Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

- Pelunasan hutang Perseroan berdasarkan Obligasi III Adhi Karya yang jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2007 sekitar Rp173 miliar;
- Pelunasan Hutang Bank Perseroan di PT Bank Syariah Mandiri sekitar Rp100 miliar. Hutang Bank tersebut adalah hutang modal kerja dengan ekspektasi nisbah bagi hasil ekuivalen dengan suku bunga sebesar 13,0% per tahun, dimana hutang tersebut dapat dilunasi sewaktu-waktu; dan
- Sisanya digunakan untuk modal kerja, sehingga total dana dari penerbitan Obligasi IV tersebut telah habis teralokasikan.
- Tidak ada perubahan dari rencana dalam merealisasikan penggunaan dana. Biaya emisi obligasi sebesar Rp1,745 miliar diamortisir setiap bulan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2012.

Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi IV ADHI pada tanggal 27 Juni 2007, Perseroan menembitkan Sukuk Mudharabah I Perusahaan tahun 2007 sebesar Rp125.000 miliar.

Realisasi penggunaan dana dari Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 adalah telah habis seluruhnya digunakan untuk modal kerja proyek jasa konstruksi dan tidak ada perubahan dalam realisasi penggunaan dana dari rencana awal.

REALIZATION OF FUND UTILIZATION FROM PUBLIC OFFERING

Bond IV ADHI Year 2007

Realization of fund utilization from Bond IV ADHI Year 2007 is as follows:

- Servicing the Company's debt based on Bond III of Adhi Karya that is due on July 13, 2007 at around Rp173 billion;
- Servicing the Company's Bank Loans at PT Bank Syariah Mandiri at around Rp100 billion. The Bank Loan is the debt of working capital ratio equivalent with the interest rate at 13,0% per year, where the debt can be serviced at any time; and
- The rest of the fund will be used for working capital. The total fund from the issuance of Bond IV is fully allocated.
- There is no change in plan for realizing the utilization of fund. The cost for underwriting is Rp1,745 billion amortized every year until the due date on July 6, 2012.

Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007

In conjunction with the issuance of Bond IV ADHI on June 27 2012, the Company issued Sukuk Mudharabah I year 2007 at Rp125.000 billion.

The realization of fund from Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007 is fully utilized for working capital for construction service project. There is also no change in the realization of fund utilization in the early plan.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Biaya emisi dari Sukuk Mudharabah I ADHI adalah sebesar Rp 664,840 juta, diamortisir tiap bulan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2012.

Selain penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk tersebut, Perseroan juga telah menggunakan dana hasil IPO sesuai dengan prospektus yang telah diterbitkan tanggal 9 Maret 2004. Dana hasil penawaran umum yang diperoleh tersebut seluruhnya telah dipergunakan. Hal ini telah disampaikan melalui surat No. 062/SP-IV/09 tanggal 27 April 2011.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian / Description	Rencana Penggunaan Usage Plan		Realisasi Penggunaan Usage Realization		Saldo Obligasi dan Sukuk
	Nominal	%	Nominal	%	
Pelunasan Obligasi dan Sukuk Mudharabah					
Pelunasan Obligasi IV ADHI Tahun 2007	375.000	50,20	375.000	54,89	
Pelunasan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007	124.906	16,72	124.906	18,28	
Sub Total Pelunasan Obligasi dan Sukuk Mudharabah	499.906	66,92	499.906	73,18	
Pengembangan Usaha					
Pembangunan Hotel di Iskandarsyah	70.107	9,38	49.117	7,19	20.990
Pembangunan Mandau City mall Duri	57.100	7,64	57.100	8,36	-
Pembangunan Real Estat Mall Cinere	35.000	4,69	30.000	4,39	5.000
Pembangunan Real Estat Mall Cibubur	25.000	3,35	22.000	3,22	3.000
Pembangunan Properti Adhi Kalimas	59.910	8,02	25.000	3,66	34.910
Subtotal Pengembangan Usaha	247.117	33,08	183.217	26,82	63.900
Saldo Tersisa					63.900
Total penggunaan Dana Neto*	747.203	100,00	683.123	100,00	

INFORMASI MATERIAL TENTANG INVESTASI, DIVESTASI, EKSPANSI, AKUSISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Dalam upaya meningkatkan produktivitas, Perseroan telah melakukan investasi berupa tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor sebesar Rp108,683 miliar yang sumber

Cost of underwriting from Sukuk Mudharabah I ADHI is Rp 664,840 million, amortized every year until its due date on July 6 2012.

In addition to the fund utilization from issuance of Bond and Sukuk, the Company has also used the fund from IPO in accordance with the published prospectus on March 9, 2004. The fund from the public offering is fully utilized. This is already stated in the letter No. 062/SP-IV/09 dated April 27, 2011.

Table of Realization of Fund Utilization from Public Offering (in Million Rupiah)

Uraian / Description	Rencana Penggunaan Usage Plan	Realisasi Penggunaan Usage Realization	Saldo Obligasi dan Sukuk
	Nominal	%	
Pelunasan Obligasi dan Sukuk Mudharabah			
Pelunasan Obligasi IV ADHI Tahun 2007	375.000	50,20	375.000
Pelunasan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007	124.906	16,72	124.906
Sub Total Pelunasan Obligasi dan Sukuk Mudharabah	499.906	66,92	499.906
Pengembangan Usaha			
Pembangunan Hotel di Iskandarsyah	70.107	9,38	49.117
Pembangunan Mandau City mall Duri	57.100	7,64	57.100
Pembangunan Real Estat Mall Cinere	35.000	4,69	30.000
Pembangunan Real Estat Mall Cibubur	25.000	3,35	22.000
Pembangunan Properti Adhi Kalimas	59.910	8,02	25.000
Subtotal Pengembangan Usaha	247.117	33,08	183.217
Saldo Tersisa			
Total penggunaan Dana Neto*	747.203	100,00	683.123

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, DIVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR RESTRUCTURING OF DEBT/ CAPITAL

To increase productivity, the Company has made investment in the form of field, building, vehicles, and office equipment at Rp108,683 billion. The fund is from profit of fixed asset

dananya berasal dari laba penjatuhan asset tetap, akumulasi penyusutan aset tetap dan Cadangan. Investasi Aset Tetap sebesar Rp108,683 miliar terdiri dari tanah sebesar Rp36,501 miliar, bangunan sebesar Rp18,763 miliar, kendaraan sebesar Rp14,118 miliar dan peralatan kantor sebesar Rp359,300 juta. Investasi aset tetap mengalami kenaikan sebesar 866% dari tahun 2011 yang sebesar Rp11,248 miliar menjadi sebesar Rp108,683 miliar di tahun 2012. Sehingga nilai perolehan aset tetap untuk akhir 2012 adalah Rp318,330 miliar (sebelum dikurangi akumulasi penyusutan). Komposisi nilai perolehan aset tetap tersebut terdiri dari 30,9% tanah; 26,3% bangunan; 27,5% alat proyek; 13,4% kendaraan dan 1,9% peralatan kantor.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan investasi berupa penyertaan pada Perusahaan Asosiasi sebesar Rp4,000 miliar yang merupakan tambahan penyertaan kepada PT Jasamarga Bali Tol dimana di tahun 2011, Perseroan telah melakukan penyertaan awal sebesar Rp3,600 miliar, sehingga total penyertaan kepada PT Jasamarga Bali Tol menjadi Rp7,600 miliar dengan porsi kepemilikan Perseroan sebesar 2%.

INFORMASI MATERIAL LAIN

Tidak terdapat informasi material lain yang dilakukan Perseroan selama tahun 2012.

TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2012, Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi dan transaksi lainnya yang mengandung benturan kepentingan.

selling, accumulation of fixed asset depreciation, and a reserve. Fixed Asset Investment is Rp108,683 billion, for field is Rp36,501 billion, for building is Rp18,763 billion, for vehicles is Rp14,118 billion, and office equipment at Rp359,300 million. Investment of fixed asset increased by 866% from Rp11,248 billion in 2011 to Rp108,683 in 2012. The fixed asset at the end of 2012 is Rp318,330 billion (before being reduced of depreciation accumulation). The composition of the gaining of fixed asset is 30,9% for field; 26,3% for building; 27,5% for project equipment; 13,4% for vehicles and 1,9% for office equipment.

In 2012, the Company made investment in the form of investment in shares of stock in the Associate Company at Rp4,000 billion; the additional investment in shares of stock to PT Jasamarga Bali Tol whereby in 2011, the Company has made early investment In PT Jasamarga Bali Tol to Rp7,600 billion with 2% ownership of the Company.

OTHER MATERIAL INFORMATION

There was no other material information in 2012.

AFFILIATE AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

For 2012, the Company has no affiliate and conflict of interest transaction.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis**PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN BARU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN**

Dalam tahun 2012, tidak terdapat peraturan perundangan atau ketentuan yang memberi dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2012. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut adalah standar baru, perubahan standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 dan relevan terhadap Perusahaan:

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

1. PSAK 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.
2. PSAK 13 (Revisi 2011): Properti Investasi
3. PSAK 16 (Revisi 2011): Aset Tetap
4. PSAK 18 (Revisi 2010): Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK 24 (Revisi 2010): Imbalan Kerja
6. PSAK 26 (Revisi 2011): Biaya Pinjaman
7. PSAK 30 (Revisi 2011): Sewa
8. PSAK 34 (Revisi 2010): Kontrak Konstruksi
9. PSAK 46 (Revisi 2010): Pajak Penghasilan
10. PSAK 50 (Revisi 2010) Instrumen Keuangan: Penyajian
11. PSAK 55 (Revisi 2011): Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
12. PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

CHANGES IN REGULATION THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY'S FINANCIAL STATEMENT

In 2012, there was no regulation that significantly affects the Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company has implemented new PSAK and ISAK and the revision, effective from January 1, 2012. The change in accounting policy is prepared as required, in accordance with transition requirements in each standards and interpretation.

The new standard, its change, and interpretation that is required to be implemented for the first time in the fiscal year, effective from January 1, 2012, and relevant to the Company is as follows:

Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK")

1. PSAK 10 (Revision 2010): Impact of Change in Foreign Exchange Rate.
2. PSAK 13 (Revision 2011): Property of Investment
3. PSAK 16 (Revision 2011): Fixed Asset
4. PSAK 18 (Revision 2010): Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
5. PSAK 24 (Revision 2010): Employee Benefits
6. PSAK 26 (Revision 2011): Borrowing Costs
7. PSAK 30 (Revision 2011): Leases
8. PSAK 34 (Revision 2010): Construction Contract
9. PSAK 46 (Revision 2010): Income Taxes
10. PSAK 50 (Revision 2010): Financial Instrument: Presentation
11. PSAK 55 (Revision 2011): Provision, Contingency Liabilities and Assets
12. PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure

Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

1. ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
2. ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya.
3. ISAK 20, Pajak Penghasilan-Perubahan dalam Status Entitas atau Pemegang Saham.
4. ISAK 23, Sewa Operasi-Insentif.
5. ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
6. ISAK 25, Hak Atas Tanah.

1. ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations.
2. ISAK 15, The limit on a Defined Benefit Asset, Mininum Funding Requirements and Their Interaction.
3. ISAK 20, Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Sahreholders
4. ISAK 23, Operating Lease – Incentive
5. ISAK 24, Evaluating the Substance of Transaction involving the Legal form of a Lease.
6. ISAK 25, Land Rights.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan sedang menghadapi beberapa kasus hukum yang saat ini sedang menunggu putusan pengadilan. Perusahaan sudah mencatat pembebanan kerugian dan Liabilitas yang diestimasi atas kasus-kasus tersebut. Perusahaan meyakini bahwa keputusan pengadilan dalam kasus-kasus tersebut tidak akan membawa dampak material terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan dan Anak Perusahaan.

COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company is facing legal cases that are now waiting for the court's decision. The Company has recorded losses and liabilities due to the cases. The Company also believes that the court's decision will not give material impact on the financial condition and the performance of the Company and its Subsidiaries.

> Real-Estate

Real-Estate

Sebagai salah satu negara dengan populasi penduduk terbesar di dunia, kondisi ekonomi Indonesia yang bertumbuh telah mendorong belanja konsumen yang meningkat. Faktor lain yakni pertumbuhan urbanisasi dan peningkatan kemakmuran penduduk, serta populasi yang meningkat dua kali lipat dalam 30 tahun telah meningkatkan permintaan untuk kebutuhan perumahan atau yang lebih dikenal dengan real-estate.

ADHI dengan pengalaman dan keahlian di bidang konstruksi mengambil langkah untuk menjadi salah satu pemain kunci dalam persaingan industri real-estate. Dengan memfokuskan real-estate menjadi salah satu lini bisnis, ADHI optimis dapat memberikan peran nyata dalam membangun kawasan real-estate di Indonesia.

As one of the countries with the largest population in the world, Indonesia's growing economy has spurred the consumers' consumption rate. Other factor that contributes to the growth is the increase in urbanization and the society's welfare. The population doubling in 30 years has also increased demands for housing or real estates.

With ADHI's experience and expertise in construction service, the Company has taken strategies to become the leading player in the competition among real-estate companies. By focusing on real-estate business activities, ADHI is optimistic to give real contribution to develop real-estate in Indonesia.





The Taman Dhika Cinere, Depok (Gambar Rencana)

The Taman Dhika Cinere, Depok (Picture Plan)

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

ADHI berkomitmen untuk mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara tepat dan efisien. Sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja bisnis yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi atas akuntabilitas perusahaan terhadap stakeholders.

ADHI is committed to implement Good Corporate Governance by proper and efficient manner as a platform to improve sustainable business performance and give contribution to the Company's accountability to stakeholders.

PERKEMBANGAN GCG

Good Corporate Governance (GCG) merupakan rangkaian mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU.2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan No PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012. berupaya mengimplementasikan GCG dalam jajaran BUMN. Keputusan ini akan mempengaruhi penetapan tujuan, penilaian risiko usaha, memaksimalkan peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja di lingkungan BUMN.

Implementasi dan internalisasi GCG bagi perusahaan merupakan bagian penting dari *grand strategy* dalam menetapkan tujuan dan target secara keseluruhan. ADHI percaya penerapan GCG dapat menciptakan kepercayaan para pemangku kepentingan dan meningkatkan *image* baik perusahaan. ADHI memandang bahwa GCG merupakan sistem nilai dan *best practice* yang vital serta mendasar bagi kinerja perusahaan.

GCG DEVELOPMENT

Good Corporate Governance is a mechanism or system that directs and controls the Company to meet the interest of stakeholders. The Government thorough Regulation of Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU.2011 and No PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 endeavors to implement GCG in the State-Owned Enterprise organization. This regulation will affect the business goal, assessment of business risk, optimization of performance, and development of work culture in the State-Owned Enterprise's atmosphere.

GCG implementation and internalization is an important element from the grand strategy in setting the objective and overall target. ADHI is of the opinion that GCG implementation will enhance the trust of the stakeholders to the Company; furthermore enhance its own reputation. ADHI regards that GCG is a value system and vital best practice for the Company's performance.

Implementasi GCG di lingkungan perusahaan akan mendorong untuk:

- Memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil dan maksimal bagi para Stakeholder
- Memberikan kontribusi optimal pada peningkatan kinerja perusahaan.
- Meningkatkan serta menjaga citra perusahaan melalui pelayanan prima.
- Menjaga sumber dana yang dimiliki dan digunakan untuk usaha perusahaan.

Penerapan GCG di lingkungan BUMN akan menjamin pelaksanaan manajemen dijalankan dengan baik sehingga perusahaan mampu mencapai kinerja yang maksimal. Bagi ADHI, implementasi GCG dapat memotivasi seluruh jajaran manajemen untuk meningkatkan kinerja sehingga kesuksesan keuangan dapat terwujud.

ADHI merupakan salah satu BUMN yang menerapkan GCG selaras dengan dinamika bisnis konstruksi. ADHI melaksanakan kebijakan-kebijakan GCG yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Langkah ini ditempuh agar perusahaan memiliki pengetahuan dan kapabilitas guna menghasilkan tata kelola perusahaan yang sejalan dengan pengelolaan kinerja bisnis dan mampu mengantarkan perusahaan mencapai kinerja yang berkeberlanjutan.

ADHI meyakini penerapan GCG diperlukan untuk menunjang perusahaan untuk menjadi perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, karena akan berimplikasi pada sistem strukturisasi yang kuat dan rapi. Aspek lainnya yang akan berpengaruh positif dari penerapan GCG antara lain efisiensi, kompetitif, *growth, high value* dan *high return* sebagai akibat dari kepercayaan masyarakat atas penerapan GCG perusahaan.

Guna mengoptimalkan penerapan GCG, ADHI memiliki *soft structure* seperti peraturan dan prosedur internal, pedoman

Implementation of GCG in the Company's environment will spur:

- The proper protection and fair treatment to all stakeholders.
- The optimal contribution in the increase in the Company's performance.
- The enhancement and maintenance of the Company's reputation through service excellence.
- The protection of fund resources that will be used for the Company's business.

GCG implementation in the State-Owned Enterprise's atmosphere will ensure the good implementation of management so as to achieve the optimal performance. For ADHI, implementation of GCG will motivate all managements to improve the performance; furthermore contribute to the success in sound financial performance.

ADHI is one of State-Owned Enterprises implementing GCG in line with the dynamic construction business. ADHI implements GCG policies that are integrated to manage compliance, risk management, and internal control. This strategy is implemented so that the Company can enhance its competency to manage the company so as to be in line with the business performance management; furthermore achieve the Company's business sustainability.

ADHI is of the opinion that GCG implementation is essential to support the Company with business sustainability as its orientation. This furthermore will affect the solid and organized structuring system. Other aspects giving positive impact from the implementation of GCG are efficiency, competitiveness, growth, high value, and high return. These are results from the public's trust in the Company's implementation of GCG.

To optimize the implementation of GCG, ADHI has soft structure such as regulation and internal procedure, GCG

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

GCG, dan *board manual* yang mengatur hubungan antar Dewan Komisaris, antar Direktur, antara Dewan Komisaris dan Direksi; antara Direksi dengan Direksi/Dewan Komisaris anak perusahaan; Komite-komite Dewan Komisaris dan *Corporate Secretary*. Dalam sistem manajemen risiko, perusahaan membutuhkan waktu untuk dapat menguasai kompetensi, memperoleh keakuratan dalam mengidentifikasi risiko industri dan organisasi, serta mampu menjadikan budaya risiko sebagai bagian dari budaya karyawan. Manajemen risiko telah mewarnai dan berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan penguatan penerapan GCG di perusahaan. Optimalisasi GCG perusahaan juga terlihat dari *Code of Conduct* (Kode Etik) yang secara detail memberikan arahan dan tindakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh pegawai. Kode Etik tersebut memberikan pedoman bagi setiap pegawai untuk menerapkan budaya perusahaan yang berisi Bekerja Cerdas, Berintegrasi, dan Bersahaja.

ASSESSMENT GCG

ADHI melalui Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah melakukan assessment atas implementasi GCG selama tahun 2012 dengan capaian skor 85,30. Nilai tersebut merupakan indikator bahwa Perusahaan telah menerapkan prinsip transparansi dan keterbukaan dengan baik. ADHI berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik terutama pada spek-aspek etika bisnis, pengendalian internal, manajemen risiko perusahaan, kecurangan, dan pelaporan keuangan. Hasil assessment ini akan mendorong Perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja di masa depan.

KEBIJAKAN GCG

ADHI berupaya memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten dan konsekuensi, dengan menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam perusahaan. Pemahaman

guidelines, and board manual that regulates the relationship in the internal and between the Board of Commissioners and Directors, between the Board and the Company's subsidiaries, as well as between the Committee of the Board of Commissioners and Corporate Secretary. In the risk management system, it is essential for the Company to be competent, accurate, and meticulous in identifying industry and organization risk. This includes the Company's capability in making risk culture embodied in the employees' culture. Risk management has taken part and positively contributes in the planning, decision-making process, and the reinforcement of GCG implementation in the Company. The optimization of GCG implementation is manifested in the Code of Conduct that gives detailed direction on what conduct that should and should not do by the employees. Code of Conduct will give guidelines for every employee to internalize the Company's culture in their performance, namely Work Smart, Integrated, and Unpretentious.

ASSESSMENT OF GCG

Through Indonesian state Finance and Development Supervisory Agency has performed assessment on the GCG implementation for 2012 with the score 85,30. The score reflects that the Company has implemented good transparency principles. ADHI is committed to continue improving the good corporate governance implementation, particularly in the business ethics aspects, internal control, risk management, fraud, and financial reporting. The assessment result will spur the Company to improve its performance in the future.

GCG POLICIES

ADHI endeavors to give added value to the stakeholders through the implementation of good corporate governance in a consistent manner, by rendering it as the prevailing work culture in the Company. This understanding is ADHI's basis in implementing the good corporate governance in all business

ini mendasari kebijakan ADHI untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Pelaksanaan GCG ADHI mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012. Selain itu prinsip tata kelola perusahaan ADHI mengacu pada parameter GCG yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan Komite Nasional GCG (KN-GCG) serta mengambil praktik-praktik bisnis terbaik yang disesuaikan dengan budaya Indonesia.

- ADHI menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam aspek-aspek seperti:
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menerapkan fungsi kepatuhan.
- Pengelolaan manajemen risiko.
- Melaksanakan transparansi keuangan dan non-keuangan
- Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite-komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

Prinsip-prinsip GCG di ADHI disingkat "TARIF" sebagai parameter kebijakan yang dikeluarkan oleh OECD dengan penjelasan masing-masing prinsip sebagai berikut:

- "T" (*Transparency/Transparansi*) adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pembuatan keputusan dan keterbukaan dalam menyebarkan informasi penting yang relevan mengenai perusahaan.
- "A" (*Accountability/Akuntabilitas*), adalah kejelasan fungsi, operasi dan pertanggungjawaban dari organisasi yang memungkinkan pengelolaan yang efektif dari perusahaan.
- "R"(*Responsibility/Pertanggungjawaban*), adalah kesesuaian dalam mengelola perusahaan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tentang pengelolaan yang baik.

activities to achieve its long term and sustainable business goal.

ADHI'S GCG implementation refers to Regulation from Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 dated August 2, 2011 and PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012. Besides, ADHI's good corporate governance principles also refer to GCG parameter issued by Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and National Committee of GCG (KN-GCG) and business practices adjusted to the Indonesia's culture.

- ADHI implements GCG principles in all business aspects in all organization levels, manifested in the aspects such as:
- Performing duties and responsibilities of member of Board of Commissioners and Directors.
- Implementing compliance function
- Managing risk
- Performing transparency for finance and non-finance.
- Performing duties of committees and work unit that will perform the internal control function.

GCG principles in ADHI is abbreviated with TARIF as the policy's parameter issued by OECD. The explanation is as follows:

- Transparency is the transparency in decision-making process and dissemination regarding relevant information with the Company.
- Accountability is the clarity in function, operation, and responsibility from organization that enable the effective management from the Company.
- Responsibility is the conformity in managing the Company by provisions, applicable regulation, and good corporate governance principles.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- "I" (*Independency*/ Kemandirian), pengelolaan perusahaan yang profesional tanpa kepentingan atau pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang baik.
- "F" (*Fairness* Kewajaran), adalah perlakuan yang adil dan sama dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Independence, the professional management without interest or influence from any parties that does not conform with the applicable laws and good corporation principles.
- Fairness, fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on applicable regulation.

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan ADHI diimplementasikan melalui organ tata kelola yaitu: Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, serta organ-organ pendukung lainnya. Secara garis besar, organ tata kelola perusahaan terdiri dari:

- Organ Utama, yang terdiri dari: Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
- Organ Pendukung, antara lain: Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Satuan Pengawasan Internal.

Pemegang Saham

Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Hak-hak pemegang saham, seperti:

- Menghadiri Rapat Pemegang Saham dan menggunakan hak suaranya.
- Menerima bagian keuntungan perusahaan.
- Memperoleh penjelasan lengkap mengenai segala informasi yang menyangkut perusahaan termasuk keuangan, teknik dan hal-hal lain yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan

CORPORATE GOVERNANCE INSTRUMENTS

Good corporate in ADHI is implemented through corporate governance instruments; namely Shareholders, Board of Commissioners, Directors, management, and other supporting instruments. In general, the corporate governance instrument is composed of:

- Main Instrument, composing of: Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
- Supporting Instrument, such as: Corporate Secretary, Audit committee, and Internal Audit.

Shareholders

Rights and Authorities of Shareholders

The Shareholders is the most powerful instrument in the company and holds all authorities not given to Board of Commissioners and Directors. Rights of shareholders are:

- Attending meeting of Shareholders and using its voting rights.
- Receiving the Company's profit.
- Gaining full information regarding the Company, including its financial performance, technical, and other things stated in the Annual Report and Performance Report in the General Meeting of Shareholders.
- Gaining information regarding the Company in a timely and organized manner to help the Shareholders in making decision.

- Memperoleh kejelasan tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dan wewenang Pemegang Saham, antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi
- Menilai Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan Auditor Independen berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris.
- Menetapkan Kantor Akuntan Publik yang melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Keputusan RUPS

Di tahun 2012, ADHI telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 11 Mei 2012. Rapat tersebut menghasilkan beberapa keputusan yaitu:

- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2011 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptoto sesuai Laporan Nomor R/101.AGF/sa1.2.212012 tanggal 16 Maret 2012 atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2011 dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material.

- Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2011 dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptoto sesuai Laporan Nomor R/058.AAT-PKLB1/sat/2012 tanggal 29 Maret 2012 dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material.
- Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2011 sebesar Rp182.115.978.331 yaitu:
 1. Sebesar 30% dari Laba Bersih atau sebesar

- Assuming clarity on the implementation of Good Corporate Governance.

And authorities of Shareholders are as follows:

- Appointing and dismissing Board of Commissioners and Directors.
- Assessing the performance of Board of Commissioners and Directors.
- Appointing Independent Auditor based on the recommendation from Board of Commissioners.
- Appointing Public Accounting Firm that audits the Company's Financial Statements.
- Settling the remuneration for Board of Commissioners and Directors.

Resolution of General Meeting of Shareholders

In 2012, ADHI held Annual General Meeting of Shareholders on May 11, 2012. The meeting has resolution such as:

- Approving the Annual Report of the Company for Fiscal Year 2011 and Report of Supervisory Function of Board of Commissioners and Ratifying the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2011 audited by Public Accounting Firm Aryanto, Amir Yusuf, Mawar and Saptoto in accordance with Report Number R/101.AGF/sa1.2.212012 dated March 16, 2012 on the Financial Report for Fiscal Year 2011, expressed with unqualified opinion on all material information.

- Approving and ratifying Financial Statements for Fiscal Year 2011 and Report of Implementation of Partnership Program and Environmental Preservation Activities, audited by Aryanto, Amir Yusuf, Mawar and Saptoto in accordance with Report Number R/058.AAT-PKLB1/sat/2012 dated March 29, 2012, expressed with unqualified opinion for all material.
- Approving the Utilization of the Company's Profit for Fiscal Year 2011 at Rp182.115.978.331, such as:
 1. 30% of Net Profit or at Rp54.634.793.499, divided

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Rp54.634.793.499 dibagikan sebagai Dividen, sehingga dividen tunai yang diterima oleh pemegang 1 (satu) saham adalah sebesar Rp30,33. Untuk itu memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembagian dividen sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk pembulatan ketias pembayaran dividen per saham.

- 2. Sebesar 1,00% dari Laba Bersih atau sebesar Rp821.159.783 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
- 3. Sebesar 1,25% dari Laba Bersih atau sebesar Rp2.276.449.729 dialokasikan untuk Bina Lingkungan.
- 4. Sebesar Rp123.383.575.311 sebagai Laba Ditahan.
- Perseroan memutuskan untuk tidak mengalokasikan pembagian Laba untuk Cadangan dikarenakan nilai Cadangan Perusahaan saat ini telah mencapai Rp53.820.010.144 (29,9% dari Modal yang Ditempatkan dan Disetor) yang berarti telah melampaui yang disyaratkan dalam Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan memberikan persyaratan lainnya yang berlaku. Termasuk penetapan kondisi dan syarat-syarat penunjukkan apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan di bidang pasar modal.
- Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti termasuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukan apabila Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun dan atau berdasarkan ketentuan dan peraturan di bidang pasar modal.

as Dividend, so that cash dividend received by holder of 1 (one) share is at Rp30,00. In this regard, power and authorities are given to the Company's Board of Directors to manage further the implementation of dividend distribution in accordance with the applicable regulation, including the math ceiling for dividend payment per share.

- 2. 1,00% of the Net Profit or at Rp821.159.783 allocated for Partnership Program.
- 3. 1,25% of the Net Profit or at Rp2.276.449.729 allocated for Environmental Development.
- 4. At Rp123.383.575.311 as Retained Profit.
- The Company decides not to allocate the Profit for Reserve as the Company's Reserve value reached Rp53.820.010.144 (29,9% of the Paid-up Capital). This amount has surpassed the amount set forth in Article 70 Regulation No. 40 Year 2007 on the Limited Liability Company.
- Giving the power and authorities to Board of Commissioners to settle the honorarium and giving other applicable requirements based on applicable laws of capital market, including terms and conditions for the appointment if the KAP appointed fails to continue or perform their duties by any reason.
- Giving the power and authorities to Board of Commissioners to appoint Substitute Public Accounting Firm based on regulation in the capital market, including terms and conditions for the appointment if the KAP appointed fails to continue or perform their duties by any reason.



- 3rd and 4th Jetty Project at Siam Maspion Terminal, Jawa Timur

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ penting perusahaan yang berperan sebagai pengawas atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Adapun nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kinerja perusahaan yang diberikan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari komite-komite. Komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris, adalah:

- Komite Audit
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Remunerasi dan Nominasi

Direksi

Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili ADHI dalam persoalan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

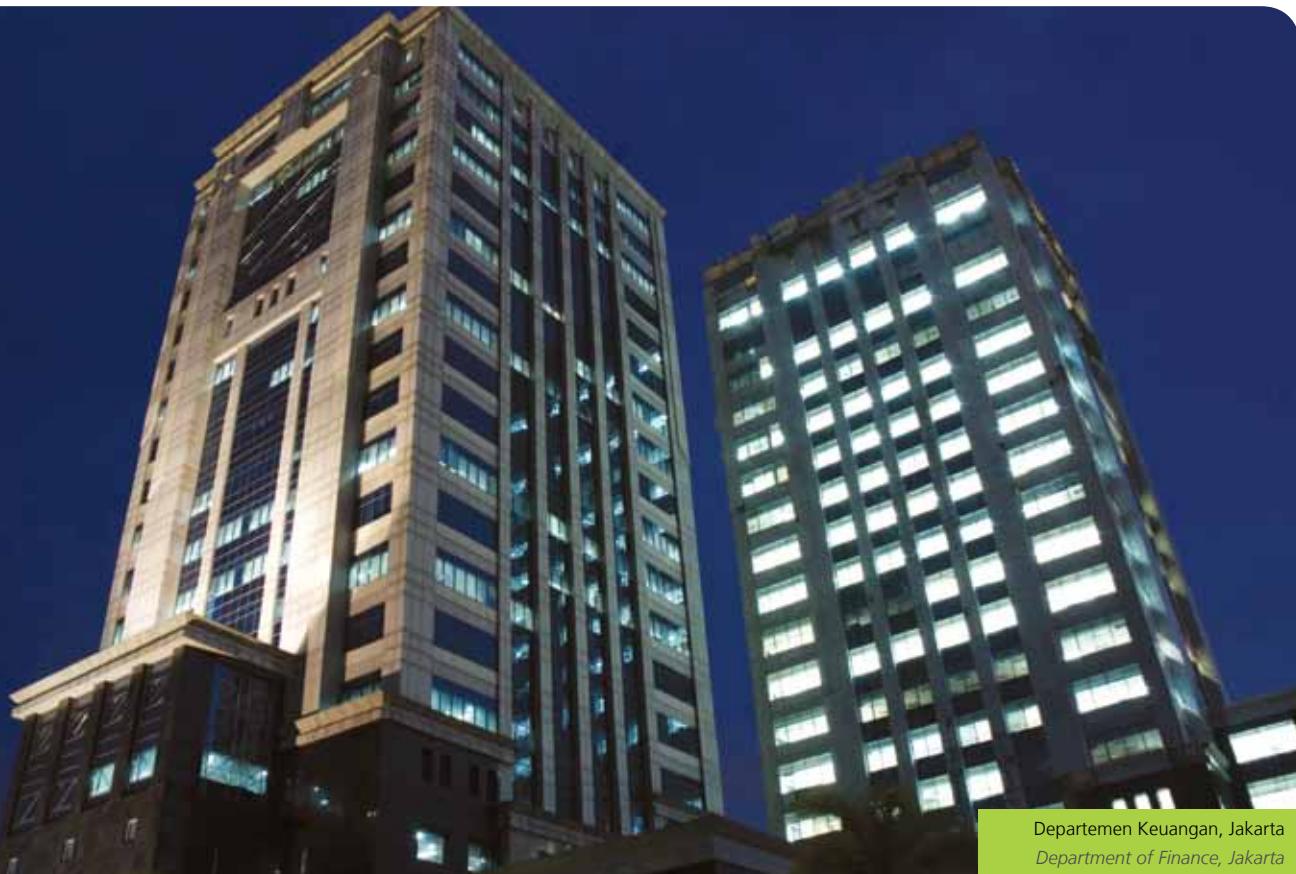
Board of Commissioners

Board of Commissioner is the Company's main instrument that functions as a supervisor of the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors. Any input related to the Company's performance given by Board of Commissioners is based on recommendation from the committeees. Committees formed by Board of Commissioners are:

- Audit Committee
- Risk Management Committeee
- Nomination and Remuneration Committeee

Board of Directors

Board of Directors is the Company's corporate governance instrument that is fully responsible for the Company's management for its interest and business goal. Board of Directors also represents ADHI In law, both inside and outside the court, in accordance with the prevailing regulation.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance**INFORMASI PERUSAHAAN**

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan publik yang menempati sektor jasa konstruksi. Perusahaan memiliki kode emiten ADHI dan berstatus aktif yang berjumlah 1.801.320.000 saham.

CORPORATE INFORMATION

PT Adhi Karya (Persero) Tbk is listed in Indonesia Stock Exchange as the public company in the construction service sector. The Company has its active ticker code with 1.801.320.000 total of shares.

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hasil implementasi dan internalisasi GCG di lingkungan ADHI pada tahun 2012, memiliki pencapaian nilai sebesar 85,30 atau mencapai kualifikasi baik. Pencapaian ini dilakukan sesuai dengan standar kriteria Kementerian BUMN yang dinilai oleh BPKP (Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan). ADHI juga telah memperoleh penghargaan dari pihak eksternal

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The implementation and internalization of GCG in ADHI for 2012 is reflected in its good result with 85,30 score or good in qualification. This achievement is resulted from the Company's compliance to standards from the Ministry of State Owned Enterprise assessed by Finance and Development Supervisory Agency (BPKP). ADHI has also received awards

terkait dengan pelaksanaan GCG yaitu dari *The Indonesia Institute for Corporate Governance* (IICG) berupa *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) award sebagai Perseroan Terpercaya.

PROSEDUR PENETAPAN DAN BESARNYA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris menunjuk Konsultan Manajemen yang membantu dalam penyusunan rancangan usulan remunerasi. Dalam menyusun rancangan usulan remunerasi ini, Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, dan *benchmarking* dengan perusahaan pada industri sejenis.

Adapun prosedur penetapan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

- Dewan Komisaris mengkaji hasil perhitungan konsultan manajemen yang ditunjuk.
- Dewan Komisaris melakukan pembahasan dengan Direksi guna mendapat masukan-masukan.
- Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris terdiri dari honorarium & tunjangan-tunjangan berupa tunjangan transportasi, tunjangan telekomunikasi, dan asuransi purna jabatan.

Khusus untuk transportasi Perseroan tidak memberikan tunjangan transportasi, namun memberikan kendaraan dinas bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan sesuai peraturan perusahaan yaitu berupa asuransi kesehatan.

from external parties related to the implementation of GCG, from The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) in the form of Corporate Governance Perception Index (GCPI) award as the Trusted Company.

PROCEDURE OF DETERMINING REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Board of Commissioners appoints Management Consultant that helps preparing the remuneration proposal plan. In preparing the remuneration proposal plan, Board of Commissioners refers to Regulation from Minister of State Owned Enterprise No. PER-07/MBU/2010 on the Guidelines of Determining Salary for Board of Commissioners, Directors, Supervisory Board, and benchmarking with the company in similar industries.

The procedure for determining remuneration for member of Board of Commissioners and Directors is as follows:

- Board of Commissioners reviews that calculation form the appointed management consultant.
- Board of Commissioners discusses with the Board of Directors to gain input.
- Board of Commissioners proposes to the GMS regarding the remuneration for Members of Board of Commissioners and Directors.
- GMS settles the amount of remuneration for Member of Board of Commissioners and Directors.

Remuneration of Member of Board of Commissioners is composed of honorarium and allowances such as transportation allowance, telecommunication allowance, and pension.

Specifically for transportation, the Company does not give transportation allowance, yet give vehicles for each member of Board of Commissioners. In addition, the Company also gives health facility in accordance with the Company's regulation. The form is in health insurance.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Remunerasi diberikan melalui rekomendasi kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi yang adil dan layak (*fair and deserve*), sesuai dengan tugas, tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing berdasarkan sistem remunerasi perusahaan.

Kebijakan remunerasi tersebut mengacu pada perkembangan pasar konstruksi. Tingkat kompetitif besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dan bila dianggap perlu, komite akan merekomendasikan penyesuaianya kepada Dewan Komisaris berdasarkan *balance scored card* (BSC) yang indikatornya telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2012, yang mencakup:

Pada tahun 2012, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp 2.565.846.183 dan Direksi sebesar Rp 6.307.857.227

Remuneration is given through policy recommendation from Nomination and Remuneration Committee that is fair and deserve, based on duties, responsibilities, and their own performance. This will be done according to the Company's remuneration system.

The remuneration policy is settled based on the construction market development. The amount of salary and allowance for Board of Commissioners and Directors is evaluated every year, and if necessary, the committee will recommend the adjustment to Board of Commissioners based on balance scored card (BSC). Its indicators are set in the Work Plan and Budget of the Company for 2012, including:

In 2012, remuneration given to Board of Commissioners was at Rp 2.565.846.183 and Board of Directors at Rp 6.307.857.227.

Balance Score card

Balance Score Card

Sasaran Tahun 2012 / Year 2012 Objective				
	Bobot	Bobot tiap elemen	Tingkat Keberhasilan	TW 1 Score
Pemasaran / Marketing	25 %			0%
1. Perolehan Kontrak \geq Rp 14,7 triliun		80%	0%	
2. Score CSI \geq 85%		20%	0%	
Keuangan / Finance	30%			0%
1. TIE \geq 5,45 kali		20%	0%	
2. Collection Period \leq 50		30%	0%	
3. Obligasi Rp 750 Miliar		50%	0%	
Produksi / Production	25%			0%
1. Perolehan Sales \geq 9,2 Triliun		35%	0%	
2. HPP \leq 88,45%		25%	0%	
3. O/H \leq 2,75%		20%	0%	
4. Nilai Assessment GCG \leq 89,5		10%	0%	
5. Frequency Rate (FR) \leq 1,6		5%	0%	
6. Saverity Rate (SR) \leq 200		5%	0%	
SDM	20%			0%

Sasaran Tahun 2012 / Year 2012 Objective					
		Bobot	Bobot tiap elemen	Tingkat Keberhasilan	TW 1 Score
1. Rasio Produktivitas SDM ≥ 4,6 Miliar/orang			50%	0%	
2. Employee Engagement Index ≥ 72			50%	0%	
TOTAL		100%			0%

Remunerasi Anggota Komisaris**Remuneration of Member of Board of Commissioners**

Nama	Gaji	Tunjangan	THP Bulanan	THP 2012	Tantiem	Pendapatan 2012
Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Si	27,600,000	1,380,000	28,980,000	347,760,000	167,978,280	515,738,280
Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA*	23,868,000	1,193,400	25,061,400	150,368,400	151,680,468	302,048,868
Gatot Trihargo, Ak, MAFIS*	23,868,000	1,193,400	25,061,400	150,368,400	151,680,468	302,048,868
Ir. Suroyo Alimoeso**	24,840,000	6,210,000	31,050,000	172,227,077	0	172,227,077
Ir. A. Ghani Gazali Akman**	24,840,000	6,210,000	31,050,000	172,227,077	0	172,227,077
Ir. Bobby A.A. Nazief**	24,840,000	6,210,000	31,050,000	172,227,077	0	172,227,077
Murhadi, S.Sos, M.Si	24,840,000	1,242,000	26,082,000	312,984,000	151,680,468	464,664,468
Amir Muin	24,840,000	1,242,000	26,082,000	312,984,000	151,680,468	464,664,468

* Menjabat Dewan Komisaris sampai dengan Mei 2012

* Serving as Board of Commissioners until May 2012

** Menjabat Dewan Komisaris mulai Mei 2012

** Serving as Board of Commissioners, beginning in May 2012

Selain tunjangan di atas, Komisaris juga mendapatkan tunjangan Purna Jabatan berupa keikutsertaan dalam asuransi dengan premi/tahun sebesar 25% dari gaji.

Other than the aforementioned allowances, Board of Commissioners is also given pension allowance in the form of insurance with premi/year at 25% from the salary.

Remunerasi Anggota Direksi**Remuneration of Member of Board of Directors**

Nama	Gaji	Tunjangan	THP Bulanan	THP 2012	Tantiem	Pendapatan 2012
Kiswodarmawan	69,000,000	20,700,000	89,700,000	1,076,400,000	227,963,433	1,304,363,433
Teuku Bagus M. N.	62,100,000	18,630,000	80,730,000	968,760,000	358,559,793	1,327,319,793
Bambang Pramusinto	62,100,000	18,630,000	80,730,000	968,760,000	358,559,793	1,327,319,793
Sumadiono	62,100,000	18,630,000	80,730,000	968,760,000	205,667,104	1,174,427,104
Supardi	62,100,000	18,630,000	80,730,000	968,760,000	205,667,104	1,174,427,104

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Selain tunjangan di atas, Direksi juga mendapatkan tunjangan Purna Jabatan berupa keikutsertaan dalam asuransi dengan premi/tahun sebesar 25% dari gaji.

Other than the aforementioned allowances, Board of Directors is also given pension allowance in the form of insurance with premi/year at 25% from the salary.

FUNGSI DAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Fungsi dan tugas Dewan Komisaris adalah mengawasi tugas serta tanggung jawab Direksi atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan fungsinya. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *Board Manual* yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup tugas dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi; mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi; tata cara pelaksanaan dan pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Roles and responsibilities of Board of Commissioners is to supervise Board of Directors in managing the Company based on their function. Board of Commissioners and Directors has Board Manual that includes roles and authorities of Board of Commissioners and Directors; mechanism of work relation between Board of Commissioners and Directors; procedure of decision-making process in the Meeting of Board of Commissioners and Directors, and Joint meeting between the two.

Rapat dapat dilaksanakan melalui media elektronik/teleconference dan keputusan yang diambil adalah sah, hal ini tertuang dalam *Board Manual* dan Anggaran Dasar Perseroan. Jajaran Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan mengimplementasikan GCG yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Tugas utama Dewan Komisaris adalah:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan perusahaan dan memberi usulan kepada Direksi.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai berbagai hal strategis dan penting dalam mengelola perusahaan.
- Melaksanakan tugas khusus yang diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Bertindak untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dan bertanggungjawab kepada RUPS.
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
- Melakukan pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan dan setiap saat jika diminta seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Keputusan rapat membahas hal-hal yang bersifat strategis dan atau memerlukan keputusan untuk dibahas dan diselenggarakan dengan cara musyawarah untuk mufakat

The meeting can be held through electronic media/teleconference, and the resolution made is valid. This is stated in the Board Manual and the Company's Articles of Association. Board of Commissioners is fully responsible to the shareholders and is obliged to perform supervisory function and give suggestion to Board of Directors. The Board also ensures that the Company implements GCG in all levels of organization. The main role of Board of Commissioners is as follows:

- Performing supervisory function on the policy of the Company's management and giving recommendation to Board of Directors.
- Giving input to GMS regarding significant and strategic matter in the Company's management.
- Performing special duty given to the Board in accordance with Articles of Association, applicable regulation, and/or based on GMS Decree.
- Taking action for the Company's interest and is responsible to the GMS.
- Reviewing the Annual Report prepared by Board of Directors and signing the Annual Report.
- Performing other supervisory function determined by the GMS.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF BOARD OF COMMISSIONERS

Meeting of Board of Commissioners is held at least once in a month and at any time if required by one or more member of Board of Commissioners. Quorum of Board of Commissioners' meeting is achieved if more than a half of the member of the Board attend the meeting or are represented with other Commissioner. The resolution discusses strategic matters and or those needed to be discussed and held by consensus.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Jika mufakat tidak terjadi, maka dilaksanakan *voting* di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

Tahun 2012, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 20 kali dengan frekuensi kehadiran sebagaimana disajikan pada tabel.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2012

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Imam Santoso Ernawi	Komisaris Utama / President Commissioner	19	18	95%
Harry Susetyo Nugroho	Komisaris / Commissioner	19	3	16%
Gatot Trihargo*	Komisaris / Commissioner	19	2	11%
Suroyo Alimoeso**	Komisaris / Commissioner	19	5	26%
Achmad Gani Ghazali Akman**	Komisaris / Commissioner	19	5	26%
Bobby Achirul Awal Nazief**	Komisaris / Commissioner	19	3	16%
Amir Muin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	19	17	89%
Murhadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	19	19	100%

* Menjabat Komisaris sampai dengan 1 Maret 2012

** Menjabat Komisaris sampai dengan 11 Mei 2012

If there is no consensus, voting will be implemented for the members that attend or those represented. The resolution will be made if the total of those agree if more than a half of the valid voting. If the total voting for the pro and against is the same, the proposal will be rejected. This excepts the personnel, which will be determined by the Chief of the Meeting.

In 2012, Board of Commissioners held 20 meetings with the frequency of attendance depicted as follows:

FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI

Fungsi dan Tugas Direksi, sebagaimana yang tertulis dalam Anggaran Dasar Perusahaan pasal 14 ayat 3, adalah Memimpin, mengurus, dan mengendalikan perusahaan sesuai dengan tujuan, visi, dan misi yang senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas terlaksananya Good Corporate

FUNCTION AND ROLES OF BOARD OF DIRECTORS

Function and Roles of Board of Directors, as stipulated In the Articles of Association article 14 verse 3, is to lead, manage, and control the Company, as well as improve the efficiency and effectiveness in accordance with its goal, vision, and mission. The Board is also responsible for protecting and managing the Company's property and ensuring the implementation of Good Corporate Governance. Board of Directors has also

Governance (GCG). Direksi dalam operasional sehari-hari saling membagi tugas masing-masing sebagai berikut:

Direktur Utama

- Membina dan mengembangkan sumber daya manusia serta mengelola dan mengembangkan kesistemannya.
- Menetapkan visi, misi, filosofi, sasaran, dan strategi perusahaan berdasarkan kajian internal dan eksternal.
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan Perseroan.
- Mengkoordinasikan kegiatan para Direktur.
- Melakukan pembinaan Anak Perusahaan dan perusahaan *joint venture*.
- Mengarahkan dan membina pelaksanaan tugas Audit Internal

Direktur Keuangan dan Risiko

- Memimpin dan mengelola kegiatan keuangan dan akuntansi Perseroan.
- Menyusun Laporan Keuangan Perseroan.
- Menganalisa, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko-risiko yang mungkin terjadi.
- Menanggulangi risiko yang terjadi pada Perseroan
- Memimpin dan mengelola kegiatan evaluasi kinerja Perseroan.
- Memimpin dan mengelola kegiatan mitigasi risiko.
- Membina kegiatan non struktural.

Direktur Operasi

- Mengkoordinasikan kegiatan *business development* antara lain meliputi (penetrasi pasar dan pelayanan pada pelanggan) khususnya pasar konstruksi & EPC.
- Memimpin dan mengelola kegiatan produksi termasuk quality control dan pelaksanaan K3L di wilayah operasinya.
- Membina pengelolaan SDM di wilayah operasinya.
- Membina kegiatan sinergi antarunit kerja operasional dan

their own duties, which is depicted as follows:

President Director

- Guide and develop human resources as well as maintain and develop its system
- Stipulate vision, mission, philosophy, target and strategy based on internal and external review
- Prepare the Company Long Term Plan (RJPP)
- Prepare the Company Work Plan and Budget (RKAP)
- Provide General Meeting of Shareholders (GMS)
- Lead strategic activities the Company conducted in developing its business
- Organize the Board of Directors' activities
- Guide subsidiaries and joint venture companies
- Direct and guide Audit Internal in conducting their duties.

Director of Finance and Risk

- Lead and manage financial and accounting activities
- Arrange the Company Financial Report
- Analize, evaluate and control potential risks
- Overcome risks occured to the Company
- Lead and manage the Company's evaluation performance
- Lead and manage risk mitigation activity
- Guide non-structural activity.

Operation Director

- Coordinate business development including market penetration to customers especially construction market & EPC.
- Lead and manage production activity such as quality control and HSE in workplaces
- Guide human resources in its workplaces
- Lead inter-unit synergy on operational work and

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

pengembangan teknologi.

- Memimpin dan mengelola kegiatan riset dan teknologi
- Memimpin dan mengelola kegiatan investasi dan mengembangkan usaha.
- Memimpin dan mengelola kegiatan kesisteman dan teknologi informasi Perseroan
- Mengkoordinir kegiatan monitoring dan evaluasi inerja anak Perusahaan.

Direktur Operasi terbagi menjadi tiga, Direktur Operasi I menangani wilayah Indonesia bagian Barat. Direktur Operasi II menangani wilayah Indonesia bagian Tengah dan Timur yang juga bertanggung jawab pada proses investasi jalan tol serta industri Precast. Sedangkan Direktur Operasi III menangani EPC dan bisnis hotel & properti serta memegang peranan penting dalam proses investasi *Independent Power Producer* (IPP).

Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab dalam membina kegiatan *investor relations*, *corporate communications*, *corporate administration*, GCG, *legal* dan *compliance*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Selama tahun 2012, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 52 kali baik untuk melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja perusahaan, maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Rapat Direksi dilaksanakan sekali setiap minggunya. Namun, apabila dianggap perlu dapat pula dilaksanakan rapat di luar waktu yang telah ditetapkan, Rapat Direksi diadakan atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Jumlah minimum anggota yang hadir dalam rapat tersebut harus mencapai separuh dari jumlah anggota guna dapat mengesahkan suatu putusan Direksi yang tidak hadir dapat diwakilkan kepada anggota Direksi yang lain dengan kuasa.

technology development

- Lead and manage research and technology activities
- Lead and manage investment and business development activity
- Lead and manage technology information and system
- Monitor and evaluate subsidiaries performance

Operation Director was divided into three which consisted of Operation Director I that held West Indonesia region, Operation Director II held Middle and East Indonesia region, that also held responsible for toll road investment process as well as Precast industry, while Operation Director III held EPC and hotel & property business as well as held responsible fo Independent Power Producer (IPP) investment process.

All members of the Board of Directors is responsible for developing investor relations, corporate communications, corporate administration, GCG, legal and compliance, and Corporate Social Responsibility (CSR) as well as the Partnership and Community Development (CSR).

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF BOARD OF DIRECTORS

During 2012, Board of Directors meeting has been conducted for 52 times for evaluating the achievement of corporate performance, as well as other important matters. Board of Directors meeting was held once a week. However, the meeting were conducted anytime demanded by one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners.

Minimum number of members present at the meeting should reach half of the Board of Directors due to generate decisions by deputing its authority to present members. Meeting decision was taken by consensus, in special event

Keputusan rapat diambil secara mufakat, namun jika mufakat tidak terjadi maka dilakukan pemungutan suara di antara anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat. Jika terdapat anggota Direksi yang mempunyai perbedaan pendapat atas keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan di dalam risalah atau notulen rapat.

Rapat diselenggarakan dengan menghadirkan *Corporate Secretary*, dan dalam rapat tersebut seluruh Direksi wajib menandatangani daftar hadir dan notulen yang telah dibuat oleh Notulen Rapat. Data kehadiran dari masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2012

Attendance Level of Board of Directors Meeting in 2012				
Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
Kiswodarmawan	Direktur Utama	52	51	98%
Sumadiono	Direktur Operasi I	52	47	90%
Bambang Pramusinto	Direktur Operasi II	52	47	90%
Teuku Bagus M. N.	Direktur Operasi III	52	46	88%
Supardi	Direktur Keuangan dan SDM	52	49	94%

Program Pelatihan Direksi

Mengasah kompetensi mutlak diperlukan oleh semua insan ADHI, termasuk Direksi. Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi anggota Direksi untuk dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Direksi telah mengikuti workshop, conference maupun seminar seperti:

- Diskusi Panel Outlook 2012
- Seminar Penerapan Etika dalam Era Bisnis Modern
- Workshop Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru/*International Financial Reporting Standard* (IFRS) untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Membangun Industri Alumunium Terintegrasi Dalam

where consensus was not achieved proceed conducted was by perform a vote by presented members, while decision taken by the affirmative vote more than half of the valid votes. If the number of votes that agree and disagree equally, then the suggestion put forward was rejected, unless the people themselves will be decided by the Chairman of the Meeting. If there is a member of the Board of Directors who have different opinion on the decisions made, the opinion must be included in the minutes of the meeting.

Meeting organized by the presence of Corporate Secretary, and in meeting, all Directors were required to sign the attendance list and minutes that have been made by the meeting notes. Attendance data from each member of the Board of Directors are as follows:

Training Program for Board of Directors

Improving the competencies are absolutely necessary for every individual in ADHI, including the Board of Directors. In an effort to improve the quality and competence of members of the Board of Directors and to support the execution of their duties, Board of Directors has attended workshops, conferences and seminars such as:

- Discussion of Panel Outlook 2012
- Seminar on Business Ethics in Modern Era
- Workshop Application: International Financial Reporting Standard (IFRS) for State-Owned Enterprises.
- Building Integrated Aluminium Industry in order to

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Rangka Meningkatkan Daya Saing Bangsa

- Membangun Struktur Industri Konstruksi Nasional • Yang Kokoh dan Menunjang Pemerataan Kesempatan Kerja Bagi Seluruh Pelaku Jasa Konstruksi
- Creating Optimum Growth Through Efficiency Management
- PKKLN Potensi Pasar ASEAN: Peluang Bagi 6 Koridor Ekonomi Indonesia
- BUMN Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia
- Workshop Aset BUMN
- Workshop Kedudukan BUMN dalam Sistem Keuangan Negara

Improve National Competitiveness

- Establishing the National Construction Industry Structure which is Sturdy and supports Employment Equity for All Construction Services' traders
- Creating Growth Through Optimum Efficiency Management
- Potential PKKLN ASEAN Markets: Opportunities for Indonesia Economic Corridor 6
- As the state's economy Activator Indonesia
- Workshop Asset SOEs
- Workshop Notch State Owned Enterprises in the Financial System

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Di tahun 2012, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 kali rapat. Secara rinci, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In 2012, the Board of Commissioners and Board of Directors conducted joint meeting of as many as 12 meetings. In detail, the joint meeting of the Board is as follows:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Presentase
Imam Santoso Ernawi	Komisaris Utama	12	10	83%
Harry Susetyo Nugroho	Komisaris	12	3	25%
Gatot Trihargo*	Komisaris	12	3	25%
Murhadi	Komisaris Independen	12	12	100%
Amir Muin	Komisaris Independen	12	12	100%
Suroyo Alimoeso**	Komisaris	12	5	42%
Achmad Gani Ghazali Akman**	Komisaris	12	6	50%
Bobby Achirul Awal Nazief**	Komisaris	12	6	50%
Kiswodarmawan	Direktur Utama	12	12	100%
Sumadiono	Direktur Operasi I	12	11	92%
Bambang Pramusinto	Direktur Operasi II	12	9	75%
Teuku Bagus M. N.	Direktur Operasi III	12	12	100%
Supardi	Direktur Keuangan dan SDM	12	11	92%

PERMASALAHAN HUKUM

Pokok dan Status Perkara

Salama tahun 2012, Anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tidak mempunyai perkara penting yang sedang dihadapi. Sedangkan Perseroan mempunyai beberapa perkara pokok yang dihadapi sebagai berikut:

- **Proyek Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi SNVT Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa**

Sehubungan dengan Putusan Perkara No. 62/KPPU-L/2008, tanggal 18 Mei 2009, ADHI METRO JO yang mana Perseroan sebagai Leader. ADHI METRO JO telah dinyatakan melanggar pasal 22 Uundang-undang no. 5 Tahun 1999, tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, atas Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi SNVT Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa, Paket Peningkatanalan Sejorong-Tetar Lunyuk Tahun Anggaran 2008.

Atas keputusan tersebut Perseoan melakukan upaya hukum dengan melakukan Gugatan Keberatan No. 261/pdt.g/2009/pn.dps tanggal 24 Juni 2009, namun melalui putusan tanggal 12 Oktober 2009, Pengadilan Negeri Denpasar menolak Gugatan Keberatan Perseroan, sehingga Perseroan mengajukan kasasi dengan Perkara No Perkara 797/KPdt.Sus/2010, tanggal 21 September 2010.

Mahkamah Agung memberikan Putusan nomor 797K/PDT.SUS/2010 tanggal 08 November 2010 yang menolak kasasi Perseroan.

Oleh karena itu, pada tanggal 27 April 2012 Perseroan telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali terhadap keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 797/Pdt.Sus/2010.

Hingga saat ini, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan.

LEGAL CASE

Matters and the Status of Matters

In 2012, Board of Directors or Board of Commissioners did not posses any legal matters. While the Company possessed some legal matters such as:

- **Procurement of Goods/Services Project of Construction of SNVT Sumbawa Road and Bridges**

In accordance with the Court decision No. 62/KPPU-L/2008, dated 18 May 2009, ADHI METRO JO of which the Company is the Leader. ADHI METRO JO had been stated breaching articles 22 Regulation no. 5 Year 1999, of Not Conducting Monopoly Practice and Unhealthy Business Competition, of the Procurement of Goods and Services of SNVT Construction of Sumbawa's Road and Bridges, Increase Package of Sejorong-Tetar Lunyuk in fiscal year 2008.

Due to the decision, Company trived to conduct legal conduct by proposing Judicial Action No. 261/pdt.g/2009/pn.dps dated 24 June 2009, however through 12 Oktober 2009, State Court of Denpasar refused the Company's Jucicial Action , hence the Company conduct a cassation appeal with Lawsuit No. Lawsuit 797/KPdt.Sus/2010, dated 21 September 2010.

Supreme Court emitted a Decision No. 797K/PDT.SUS/2010 dated 08 November 2010 which refused the Company's cassation.

Due to that, in 27 April 2012 Company had proposed for Memory of Judicial Review of decision of Cassation of Supreme Court RI No. 797/Pdt.Sus/2010.

Until present time, the lawsuit is still in a process of review

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

• **Pembayaran Eskalasi**

Perseroan mengajukan permohonan penyelesaian sengketa melalui Badan Arbitrase Nasional dengan Nomor Perkara 429/XI/ARB-BANI/2011 tanggal 11 Nopember 2011, sehubungan dengan Perbuatan Wan Prestasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Departemen Kelautan terhadap Surat Perjajian Kerjasama No. 172.1/KPA/SJ.5/PL.420/IX/2007 tanggal 3 September 2007 karena tidak membayar eskalasi (penyesuaian harga) yang ditagihkan Perseroan.

Pada tanggal 13 Juni 2012, Majelis memutuskan bahwa Kementerian Kelautan dan Perikanan Departemen Kelautan membayar tuntutan Perseroan atas penyesuaian harga (eskalasi) periode September tahun 2007 s/d November tahun 2008.

• **Penjualan Kepemilikan Saham**

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perseroan menjadi Tergugat II terhadap gugatan Robby Matoaly, SE, terdaftar dalam Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 419/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel kepada Sugiat Trisno sehubungan dengan penjualan saham milik Robby Matoaly, SE, atas putusan tersebut, penggugat mengajukan banding dan belum ada putusan.

• **Proyek Bangunan, Pondasi, dan Tiang Monorail**

Pada tanggal 15 Mei 2012, Perseroan mengajukan gugatan terhadap PT Jakarta Monorail di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, terdaftar dalam perkara No.296/Pdt.G/2012/PN.JKT.Sel. Pada tanggal 22 Oktober 2012, Permohonan Perseroan dikabulkan dan dinyatakan incracht, yang menyatakan bahwa akta perdamaian tanggal 15 Mei 2008 batal dengan segala akibat hukumnya, dan Perseroan merupakan pemilik dan satu-satunya pihak yang paling berhak atas gambar-gambar dan perijinan serta pemilik dan satu-satunya pihak yang berhak atas bangunan dan pondasi hingga tiang monorail.

• **Escalation Payment**

Company proposed the settlement of conflict of interest through National Arbitrage Agency with Lawsuit No. 429/XI/ARB-BANI/2011 dated 11 November 2011, in accordance with the miss-achievement conduct of Ministry of Marine and Fishery, Department of Marine to Deed of Assignment No. 172.1/KPA/SJ.5/PL.420/IX/2007 dated 3 September 2007 since they did not pay the escalation payment proposed by Company.

In 31 June 2012, the Court decided that the Ministry of Marine and Fishery, Department of Marine to conduct the escalation payment period September 2007 to November 2008.

• **Sales of Share's Ownership**

In 28 July 2011, Company became the Defendant II against the plaintiff Robby Matoaly, SE, listed in registry of State Court of South Jakarta No. 419/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel to Sugiat Trisno in accordance with sale of stock belongs to Robby Matoaly, SE, due to that, the plaintiff proposed an appeal without any definite decision .

• **Monorail's Column, Foundation, and Building Projects**

In 15 May 2012, Company proposed a lawsuit to PT Jakarta Monorail in State Court of South Jakarta, registered in Lawsuit No.296/Pdt.G/2012/PN.JKT.Sel. In 22 October 2012, Company's proposal was approved and stated incracht, which states that deed of peace dated 15 May 2008 was void with its entire legal consequences, and Company is the sole legal owner of the designs and deeds until the buildings, foundation and column of monorail.

- **Pengadilan Negeri Jakarta Barat**

Perseroan menghadapi gugatan Perdata Nomor: 658/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR atas nama Dodo Sugiarto selaku Penggugat I, Herni Ali HT, S.E, MM. selaku Penggugat II dan Masad selaku Penggugat III, gugatan tersebut di tolak oleh majelis hakim PN Jakarta Barat, dan gugatan ditolak oleh majelis hakim Dodo Sugiarto Cs.

Pada tanggal 1 Februari 2012, para Penggugat telah mengajukan memori Banding No. 658/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR terhadap putusan hakim Jakarta Barat yang menjadikan posisi Perseroan dalam kasus tersebut sebagai Terbanding I dan Perseroan telah mengajukan memori banding.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Bagi Perseroan, kode etik perusahaan merupakan komitmen perusahaan untuk memastikan implementasi GCG dengan standar tinggi. Adapun Pokok-pokok kode etik yang diimplementasikan dalam bisnis ADHI adalah 3B:

- **Bekerja Cerdas**

merupakan inti dari kapabilitas dan produktivitas ADHI. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri jasa konstruksi, EPC, dan investasi infrastruktur maka segenap jajaran ADHI didorong agar mampu bekerja secara cerdas dan cepat, dengan mengedepankan inovasi dan efesiensi yang dilandasi jiwa entrepreneurship. Sisi lain dari tata nilai ini adalah agar setiap pribadi di ADHI memiliki sifat adaptif terhadap perubahan.

- **Berintegritas**

Berintegritas yang berarti dalam menjalankan pekerjaannya, setiap pribadi ADHI harus mengedepankan integritas. Dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, setiap pribadi ADHI menerapkan konsistensi antara perkataan dengan perbuatan, komitmen dan bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang diberikan kepadanya.

- **State Court of West Jakarta**

Company faced private lawsuit Number: 658/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR in the name of Dodo Sugiarto as the first plaintiff Herni Ali HT, S.E, MM. as plaintiff II and Masad as plaintiff III, the lawsuit was refused by the judges of State Court of West Jakarta, and the lawsuit was refused by judges Dodo Sugiarto Cs.

In 1 February 2012, the Plaintiffs had proposed Memory of Appeal No. 658/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR to judges' decision of State Court of West Jakarta turns the Company's position to Appeal I and Company had proposed a Memory of Appeal.

COMPANY'S CODE OF ETHICS

The Company's corporate code of ethics is the implementation of the company's commitment to ensure the high standards of corporate governance. The principles of the code of conduct implemented in ADHI's business is 3B:

- Bekerja Cerdas (Working Smart)

is at the core of the capabilities and productivity ADHI. To cope with the increasingly fierce competition in the construction industry, EPC and infrastructure investment, ADHI encouraged all levels to be able to work intelligently and quickly, by promoting innovation and efficiency which is based on entrepreneurship spirit. The other side of this value is for each individual in ADHI to possess adaptive ability to change.

- Berintegritas (Integrity)

Integrity means each individual ADHI must prioritize integrity in conducting its duty. In conducting its business, each individual in ADHI applies consistency between words with deeds, commitment and responsibility to carry out all duties assigned to the individual.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

• Bersahaja

Bersahaja merupakan inti dari perilaku yang berprinsip tidak berlebihan (proporsional). Setiap pribadi ADHI perlu juga memiliki sikap sederhana dan rendah hati (tidak arogan) agar mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif. Dengan tata nilai ini diharapkan hubungan baik dengan lingkungan sekitar, baik dari sesama rekan kerja, mitra bisnis, Perseroan pesaing, hingga masyarakat luas terus terjalin sehingga ADHI akan menjadi Perseroan konstruksi terkemuka.

Kode etik ini telah disosialisasikan oleh manajemen ADHI kepada seluruh karyawan mulai dari level Divisi, staf, hingga karyawan baru, melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Terkait dengan *whistleblowing system*, perusahaan akan menerapkan kebijakan tersebut di masa mendatang. Langkah awal dari kebijakan ini akan diatur dalam Surat Keputusan Direksi.

PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Masa depan suatu perusahaan yang cemerlang dapat dicapai melalui pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, konsisten, dan berkesinambungan, yang dikelola dan dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Dibutuhkan adanya sistem kelembagaan yang mengatur sumber-sumber daya yang ada termasuk SDM yang berkualitas. Pengelolaan SDM yang baik akan membantu perusahaan agar mampu memberdayakan potensi yang ada secara terorganisir sehingga dalam ketenagakerjaan dibutuhkan suatu manajemen SDM.

Para karyawan yang telah lulus seleksi penerimaan karyawan dan diterima bekerja, masih harus mengikuti pelatihan karena belum mendapatkan kompetensi dan keahlian yang optimal dan dibutuhkan perusahaan. Hal ini juga berlaku bagi

• Bersahaja (Unpretentious)

Unpretentious is the essence of principled, proportional behavior. Each individual shall be a modest and humble (not arrogant) one in order to be able to create a conducive working environment. With these expected values good relations with the surrounding environment, both from fellow colleagues, business partners, competitors of the Company, to the general public will continue to exists, hence ADHI will become a leading construction company.

This code has been socialized by ADHI management to all employees from the Division level, the staff, to new employees, through training provided by the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Associated with whistleblowing system, the company will implement the policy in the future. The initial step of this policy will be regulated in Decree of the Board.

CENTER FOR TRAINING AND DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

The future of a brilliant company that can be achieved through the good, consistent, and sustainable, managed and efficient and effective management of Human Resources (HR). It takes a system of institutions that manage the resources available, including qualified human resources. Good HR Management will help the company to be able to empower the existing organized so that the employment requires a HR management.

Employees who have passed the selection and recruitment of employees hired, shall received training for optimal competencies and skills and company needs. This also applies to any employee of the lower level to managerial level. On the

setiap karyawan dari tingkat bawah hingga level manajerial. Di lain pihak, perkembangan teknologi yang semakin modern menghasilkan peralatan serta mesin baru yang lebih efisien dan canggih yang kemudian digunakan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan membutuhkan karyawan dengan keterampilan dan pengetahuan sejalan dengan dinamika perkembangan teknologi terutama dalam bidang konstruksi.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan meyakini bahwa kemajuan perusahaan terletak pada sumber daya manusia. Oleh karena itu dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan mendirikan pusat pelatihan dan pengembangan Adhi Learning Centre (ALC). Program-program yang terdapat di ALC menitikberatkan pada peningkatan keahlian manajerial, keterampilan teknis, dan penambahan wawasan.

Selama periode 2012, ALC telah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan SDM pada setiap bidang produksi, umum, keuangan, serta *project management* yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keahlian, dan keterampilan setiap karyawan. Diharapkan di masa mendatang, ALC dapat membangun karir SDM ADHI yang cemerlang serta dapat memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan sesuai dengan jalur karir insan ADHI. Tahun ini, Perseroan mengeluarkan biaya pelatihan yang diselenggarakan oleh ALC sebesar Rp 2.757.395.166.

TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan Teknologi Informasi (TI) diperlukan dalam dunia bisnis jasa konstruksi sebagai *supporting business* dalam upayanya memenangkan persaingan. Pembangunan Teknologi Informasi perusahaan dilakukan secara bertahap dan menyeluruh, hal ini disesuaikan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dalam penerapannya, rencana strategis Teknologi Informasi senantiasa diselaraskan dengan perencanaan perusahaan agar dapat memberikan *value* bagi perusahaan.

other hand, the development of the modern technology that produces equipment and a new engine is more efficient and sophisticated, which is then used by the company. Therefore, the Company requires employees with skills and knowledge in line with the dynamic development of technology, especially in the field of construction.

Accordingly, the Company believes that the progress of the company lies in its human resources. Therefore, in developing and improving the competence of employees, the Company set up a training and development center Adhi Learning Centre (ALC). The programs contained in ALC focused on improving managerial skills, technical skills, and additional insights.

During the period of 2012, ALC has conducted training and human resources development in every area of production, public finance, and project management that aims to improve the competence, expertise, and skills of each employee. In the future, ALC can build a brilliant career HR ADHI and can provide equal opportunity to all employees in accordance with ADHI's people career path. This year, the Company issued a charge of training organized by the ALC amounted to Rp 2,757,395,166.

INFORMATION TECHNOLOGY

Application of Information Technology (IT) is required in the business world as a supporting business construction services in an attempt to win the competition. Construction of the Information Technology company is done gradually and thoroughly, it is adjusted to the power of the company's resources. In practice, the strategic plan is always aligned with the Information Technology business planning in order to provide values to the company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dalam bisnis jasa konstruksi, perkembangan Teknologi Informasi semakin cepat dan dinamis, kondisi ini memungkinkan adanya pemain-pemain baru yang berpotensi menimbulkan persaingan bisnis hingga pada akhirnya menyebabkan *margin* yang kecil untuk bisnis jasa konstruksi. Untuk mengantisipasi hal ini, ADHI telah melakukan terobosan antara lain dengan mendaftarkan paten atas inovasi-inovasi yang telah diimplementasikan dalam proyek serta meningkatkan kapasitas *backbond networking*.

Backbond Networking merupakan teknik atau infrastruktur dalam jaringan komputer yang menghubungkan beberapa jaringan lokal dan bagian-bagian jaringan lainnya dengan menyediakan *path* untuk dapat mengubah paket informasi antara LAN dan *subnetwork* yang berbeda. Peningkatan kapasitas sistem ini mampu memperlancar dan mempermudah proses pengiriman data. Pada tahun ini ADHI telah meningkatkan kapasitas *backbond* hingga empat kali lipat dari tahun sebelumnya dan secara kesinambungan terus dikembangkan.

Selain itu pada periode 2012, Perseroan tengah mengembangkan *integrated management system* yang dapat menghubungkan sistem data dan laporan manajemen Kantor Pusat dengan daerah atau proyek, sehingga memudahkan akses pengiriman data yang terkomputerisasi dan cepat.

Untuk memperkuat kemampuan manajemen Teknologi Informasi (TI) & Kesisteman, perusahaan membentuk unit kerja baru yaitu *System Management & IT Departement*. *System Management & IT* ini menjadi satu kesatuan dengan *Human Resources Departement*, sehingga pengelolaan *System Management & IT* akan menjadi lebih fokus dan dapat memenuhi kebutuhan Perseroan. Di masa mendatang, TI perusahaan mampu menjadi *competitive advantage* bagi ADHI dan sekaligus dapat memberikan harga premium bagi proyek yang dikerjakan oleh ADHI dengan kemajuan dari TI sebagai *supporting business construction*.

In the construction business, the development of information technology is getting faster and dynamic, these conditions allow for new players with potential business competition and eventually lead to a small margin for the construction services business. To anticipate this, ADHI has made inroads among others, by registering patents for innovations that have been implemented in the project and increase the capacity of backbond networking.

Backbond Networking is a technique or infrastructure in a computer network that connects multiple local networks and other parts of the network by providing a path to be able to change the package of information between different LANs and subnetwork. The capacity's increase of the system allows it to be able to facilitate and simplify the process of sending data. This year, ADHI has increased the backbond capacity four times more compared to the previous year and sustainably developed.

Additionally, in 2012, the Company is developing an integrated management system which may link data systems and management reports to the Central Office or the project area, thus facilitating access to the computerized and fast data transmission.

To strengthen the management capabilities of Information Technology (IT) and systemic, the company formed a new unit, Systems Management & IT Department. System Management & IT has become an integral part of the Human Resources Department, hence the management of System Management & IT will be more focused and able to meet the needs of the Company. In the future, Company's IT will be able to be competitive advantage for ADHI and also can provide a premium price for the project conducted by ADHI with the progress of the construction of IT as a supporting business.

AKSES INFORMASI

Dalam rangka mengimplementasikan konsep keterbukaan (*transparency*), Perseroan senantiasa mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada para Pemegang Saham dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sesuai dengan peraturan otoritas Pasar Modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan perseroan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan. Anggaran Dasar Perseroan menjamin hak para Pemegang Saham untuk mengakses informasi perusahaan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Selama 2012, Perseroan telah mempublikasikan kepada publik terkait siaran pers yang berisi berbagai perkembangan proyek seperti perolehan kontrak baru dan klarifikasi atas pemberitaan proyek di media serta mempublikasikan laporan keuangan. Selain itu seluruh publikasi kegiatan perusahaan juga dapat diakses masyarakat luas melalui website ADHI, www.adhi.co.id dan sub portal pada www.bumn.go.id/adhikarya.

ACCESS OF INFORMATION

In order to implement the concept of openness (transparency), the Company continues to implement the concept of transparency to its shareholders and the community in a form of access to information through a variety of media and activities of disclosure in accordance with the regulatory authority of the capital market. This is a part of the company's policy to enforce and encourage openness. Articles of Association of the Company guarantees the right of shareholders to access company information in compliance with regulations.

Throughout 2012, the Company had published a press release relating to the public that contains various development projects such as the acquisition of new contracts and the clarification of the news media and publishing projects in the financial statements. Besides all the publicity activities of the company can also be accessed by the public through the website ADHI, www.adhi.co.id and sub portal on www.bumn.go.id/adhikarya.

Keterbukaan Informasi Tahun 2012

Bulan / Month	Kegiatan / Activities	Media
Januari / January	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham per Desember 2011	BEI
	Pemberitahuan Informasi Perolehan Proyek FeNi Halmi	BEI
Februari / February	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham per Januari 2012	BEI
	Penyampaian Materi Presentasi Mandiri Sekuritas Infrastructure Conference 2012	BEI
	Penyampaian Penjelasan atas Permintaan Konfirmasi Bursa	BEI
Maret / March	Pemberitahuan Informasi Perolehan Proyek PLTU Tarakan 2x7 MW	BEI
	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham per Februari 2012	BEI
	Pemberitahuan Informasi Buy Back	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Informasi Pembayaran Bagi Hasil ke-18 Sukuk Mudharabah I	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan per 31 Desember 2011 (Diaudit)	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Laporan Keuangan per 31 Desember 2011 (Diaudit)	BEI, Bapepam-LK
April / April	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham per Maret 2012	BEI

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Keterbukaan Informasi Tahun 2012

	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham	BEI, Bapepam-LK, Surat Kabar
	Penyampaian Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Bukti Iklan Rating Obligasi dan Sukuk	BEI, Bapepam-LK, Surat Kabar
	Penyampaian Penjelasan atas Permintaan Konfirmasi Bursa	BEI
	Pemberitahuan Informasi Perolehan Proyek Jetty Pomala	BEI
	Pemberitahuan Informasi Perolehan Proyek Jalan Tol Gempol - Pandaan	BEI
	Penyampaian Press Release	BEI
	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham	BEI, Bapepam-LK, Surat Kabar
	Penyampaian Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Laporan Tahunan 2011	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Laporan Keuangan per Maret 2012 (Tidak Diaudit)	BEI, Bapepam-LK
Mei	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham per April 2012	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Informasi Penjualan Saham Direksi	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Materi Presentasi OSK Nusadana Securities Indonesia Corporate Day 2012	BEI
	Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham	BEI, Bapepam-LK, Surat Kabar
	Penyampaian Laporan Pembagian Dividen Tunai	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Informasi Transaksi Afiliasi	BEI, Bapepam-LK
Juni	Penyampaian Informasi Rating Obligasi 2012	BEI
	Penyampaian Informasi Pembayaran Bagi Hasil ke-20 Sukuk Mudharabah I	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham per Mei 2012	BEI
Juli	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham per Juni 2012	BEI
	Penyampaian Informasi Perubahan Corporate Secretary	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan per Juni 2012 (Tidak Diaudit)	BEI, Bapepam-LK, Surat Kabar
	Penyampaian Laporan Keuangan per Juni 2012 (Tidak Diaudit)	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Penjelasan atas Permintaan Konfirmasi Bursa	BEI
Agustus	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham per Juli 2012	BEI

Keterbukaan Informasi Tahun 2012

September	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham per Agustus 2012	BEI
	Penyampaian Informasi Pembayaran Bagi Hasil ke-1 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan ADHI I tahun 2012	BEI, Bapepam-LK
Oktober	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham per September 2012	BEI
	Penyampaian Laporan Keuangan per September 2012 (Tidak Diaudit)	BEI, Bapepam-LK
November	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham per Oktober 2012	BEI
	Penyampaian Informasi Penjualan Saham Direksi	BEI, Bapepam-LK
	Pemberitahuan Penyelenggaraan Public Expose	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Materi Public Expose	BEI, Bapepam-LK
Desember	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham per November 2012	BEI
	Penyampaian Informasi Penjualan Saham Direksi	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Hasil Public Expose	BEI, Bapepam-LK
	Penyampaian Informasi Pembayaran Bagi Hasil ke-2 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan ADHI I Tahun 2012	BEI, Bapepam-LK

KOMITE AUDIT**AUDIT COMMITTEE**

- 1. Amir Muin**
Ketua / Chairman
- 2. Salim Siagian**
Anggota / Member
- 3. Syaiful**
Anggota / Member

Sesuai mandat Pemegang Saham, Perseroan membentuk Komite Audit dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Hal ini merupakan bagian dari

As per the mandate of the Shareholders, the Company established an Audit Committee in order to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

pelaksanaan UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Menteri Negara BUMN no PER-12 /MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012. serta Lampiran Keputusan Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Anggota Komite Audit dapat diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen, Amir Muin, dengan anggota yang dipilih dari personil-personil yang tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Adapun anggota dari Komite Audit terdiri dari para profesional independen sebagai berikut:

- Syaiful
- Salim Siagian

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Tugas-tugas lain Komite Audit dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dan kebijakan khusus Dewan Komisaris
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Mengevaluasi efektifitas sistem pengendalian internal perseroan pada laporan keuangan lainnya, termasuk evaluasi efektifitas pengawasan dan keamanan pada teknologi informasi yang digunakan.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perseroan serta pelaksanaannya.
- Menelaah ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan

This is part of the implementation of the Law. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs), the Minister of State Owned Enterprises No. PER-12 / MBU/2012 dated August 24, 2012. and Appendix Bapepam Decree No.. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 regarding Bapepam. IX.I.5 Guidelines on the Establishment and Audit Committee. Audit Committee members may be appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

In order to maintain independence in the performance of its duties, the Audit Committee is led by an Independent Commissioner, Amir Muin, with members selected from individuals who did not possess direct relationship with the Company. The members of the Audit Committee are comprised of independent professionals as follows:

- Syaiful
- Salim Siagian

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide opinions to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Other tasks of the Audit Committee to assist the Board of Commissioners, among others, include:

- Identifying the things that require special attention and special policy of Board of Commissioners
- Reviewing the financial information that will be issued by the company, such as financial statements, projections, and other financial information.
- Evaluating the effectiveness of the internal control system in the company's financial statements, including the evaluation of the effectiveness of surveillance and security in the use of information technology.
- Providing recommendations on improving the company's internal control system and its implementation.
- Reviewing the company's adherence to the laws and regulations in the capital market and other legislation

peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

- Menelaah ruang lingkup dari kajian audit internal dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal atas Laporan Keuangan, serta memperoleh daftar temuan dan rekomendasi, termasuk tanggapan dari pihak manajemen.
- Melakukan *review*, seleksi, pencalonan akuntan publik termasuk independensinya dan memberi rekomendasi penunjukan akuntan publik kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor eksternal dengan memastikan efektifitas sistem pengendalian interen dan efektifitas pelaksanaannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengendalian.
- Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Perseroan.
- Memastikan ketataan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.
- Menelaah serta melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang dianggap perlu.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam ruang lingkup kewenangan Komite Audit.

Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bekerja sama dengan Komite Manajemen Risiko dan Internal Audit dalam melaksanakan wewenang yang diberikan.

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas Komite Audit, Dewan Komisaris menetapkan Piagam Komite Audit, yang pada dasarnya berpedoman pada peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Sesuai ketentuan dalam Piagam tersebut, Komite

related to corporate activities.

- Reviewing the scope of the review of internal audit and the inspection by internal auditors of financial statements, as well as a list of findings and recommendations, including a response from the management.
- Conducting a review, selection, nomination, including independence of public accountants and public accountants in recommending the appointment to the Board.
- Reviewing the examination by the external auditors to ensure the effectiveness of internal control systems and the effectiveness of its implementation.
- Providing recommendations to the Board regarding the improvement of the control system.
- Providing reports to the Board on the risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Company.
- Ensuring the adherence to company regulations.
- Reviewing and reporting to the Board on complaints relating to the Company.
- Maintain confidentiality of the documents, data, and corporate information as deemed necessary.
- Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners all still within the scope of authority of the Audit Committee.

The Audit Committee is authorized to access records or information about employees, funds, assets, and resources related to the Company's other duties. In carrying out the powers, duties and responsibilities, the Audit Committee in collaboration with the Risk Management Committee and Internal Audit in executing the powers granted.

For the implementation of Audit Committee's tasks, the Board Audit established a Committee Charter, which is based on the regulations of the Capital Market. According to the provisions in the Charter, the Audit Committee shall meet at

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Audit wajib melakukan pertemuan sekurang-kurangnya satu kali tiap bulannya.

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit 2012

Kegiatan yang dijalankan Komite Audit 2012, antara lain:

- Mengevaluasi Laporan Hasil Audit Satuan Pengawas Internal dan menyampaikan hasil penilaian kepada Dewan Komisaris. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menilai efektifitas pengendalian internal Perseroan dan meningkatkan efektifitas fungsi serta tindak lanjut hasil audit SPI.
- Melakukan *review* atas Laporan Keuangan Internal.
- Menetapkan TOR dan mengikuti proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP), serta ikut serta dalam penyusunan Surat Perintah Kerja/Kontrak pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2012.
- Melakukan *review* dan membantu kelancaran pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2012 yang dilakukan oleh KAP yang ditunjuk.
- Menghadiri RUPS dan RUPSLB.
- Melakukan penelaahan atas infomasi Keuangan yang dipublikasikan oleh Direksi dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2013 dan menyampaikan hasil penelaahan tersebut kepada Komisaris.
- Mengevaluasi praktek *Good Corporate Governance* (GCG).
- Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perseroan.
- Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan Dewan Komisaris antara lain melakukan evaluasi sistem Pengendalian Manajemen Proyek Studi Kasus Jalan Tol Kanci-Pejagan.
- Mengkaji, memahami, dan mengevaluasi tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan

least once in a month.

Brief Report of Audit Committee 2012

The activities conducted by Audit Committee 2012, such as:

- Evaluating the Report of Internal Audit Unit's Finding and reporting the assessment result to Board of Commissioners. This activity is conducted in order to assess the effectiveness of Company's internal control, increasing the instruments' effectiveness and the follow up of Internal Control Unit's result.
- Conducting review of the Internal Financial Report
- Stipulating TOR, following the appointment process of Public Accountant Office, and participating in composing of occupational warrant/audit conduct's contract of the 2012's financial report.
- Conducting review and providing assistance of audit implementation of the financial report of 2012 conducted by the appointed public accountant office.
- Attending GMS and EGMS
- Conducting review of the published financial information by Board of Directors and reporting the result to Board of Commissioners.
- Conducting review of the Company's Budget Plan of 2013 and reporting the result to Board of Commissioners.
- Evaluating the practice of GCG
- Conducting review of internal control system effectiveness
- Examining, understanding, and conducting supervision of the risk management policies' implementation stipulated by Company
- Conducting special tasks from Board of Commissioners such as evaluating the Control system of Study Project Management of Kanci-Pejagan toll road case.
- Examining, understanding, and conducting the Company's compliance rate to capital market regulations and other regulations related to Company's business activities

kegiatan usaha Perseroan.

- Melakukan proses penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013 yang meliputi:
 - Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (*term of reference*), pemilihan Kantor Akuntan Publik selaku auditor independen atas laporan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Untuk tahun 2012.
 - Turut serta dalam tim pemilihan Kantor Akuntan Publik selaku auditor independen atas laporan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. untuk tahun 2012, serta memberikan rekomendasi kepada Komisaris tentang Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk.
 - Turut serta meninjau draft surat perjanjian/kontrak antara Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris/RUPS dengan Direksi PT Adhi Karya Persero Tbk.
 - Melakukan monitoring serta evaluasi rencana dan perkembangan kegiatan audit di lapangan, serta membantu kelancaran pelaksanaan dan penyelesaian audit.

Hasil analisis ataupun kajian komite audit dikomunikasikan dan dilaporkan kepada Direksi untuk memperoleh perhatian dan tindakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Komite Audit secara berkala melakukan rapat dan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris. Dan jika diperlukan, rapat akan dihadiri oleh Direksi, Kepala SPI, Kepala Divisi terkait lainnya maupun dari auditor eksternal perusahaan. Selama periode 2012, Komite Audit telah menyelenggarakan 16 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota, sebagai berikut:

- Conducting the appointment process of Public Accountant Office to conduct audit of the Company's financial report of fiscal year 2013 which covers:
 - Composing term of reference, appointment of Public Accountant Office as the independent auditor of the financial report of PT Adhi Karya (Persero) TBK in 2012.
 - Participating in appointment team of Public Accountant Office as independent auditor of financial report of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. for year 2012, providing recommendation to Commissioners of the appointed Public Accountant Office.
 - Participating in reviewing occupational warrant/audit conduct's contract between the Public Accountant Office which is appointed by Board of Commissioners/ GMS with Board of Directors of PT Adhi Karya Persero Tbk.
 - Conducting monitoring and evaluation of audit activities in the field and assisting the implementation and completion of audit.

The result of the analysis or audit committee's review is communicated and reported to Board of Directors in order to gain attention and repair activities as required.

Frequencies of Meeting and Attendance Level of Audit Committee

Audit Committee consistently conducts meeting and attended by the members of Board of Commissioners. If necessary, the meeting will be attended by Board of Directors, too. In 2012, Audit Committee had conducted 16 times of meeting with the attendance level of each member as listed below:

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance**Tabel rapat komite audit****Audit Committee Meeting's Table**

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Presentasi
Amir Muin	Ketua	16	13	81%
Salim Siagian	Anggota	16	15	94%
Syaiful	Anggota	16	14	88%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tujuan dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip GCG yang baik sejalan dengan proses pencalonan Direksi dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi. Komite ini diketuai oleh Komisaris Utama Imam S. Ernawi dengan anggota komite seluruhnya berasal dari Dewan Komisaris yakni:

- Suroyo Alimoeso
- A. Gani Ghazali Akman
- Bobby A.A Nazief
- Murhadi
- Amir Muin

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.KEP.087/DK AK/2005 tanggal 18 Desember 2007, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Menyusun, menganalisa, dan melaksanakan kriteria dan prosedur nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyusun, menganalisa, dan melaksanakan kriteria dan prosedur pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyusun sistem penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The purpose of this commitment's establishment is to conducting and managing the amicable principles of GCG in line with the Board of Directors' candidates and stipulating the remuneration amount for Board of Directors. This Committee is led by President Commissioners Imam S. Ernawi with the members of committee coming from Board of Commissioners:

- Suroyo Alimoeso
- A. Gani Ghazali Akman
- Bobby A.A Nazief
- Murhadi
- Amir Muin

Tasks and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No.KEP.087/DK AK/2005 dated 18 December 2007, the tasks and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are as listed below:

- Composing, analyzing, and conducting the nomination's criteria and procedure for the candidates of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Composing, analyzing, and conducting the criteria and procedure for the dismissal of members of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Composing the assessment system for performance of Board of Directors and Board of Commissioners

- Memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2012, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak satu kali, dengan tingkat kehadiran 100% untuk seluruh anggota komite.

Rincian Kegiatan Komite selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- Membuat rekomendasi gaji/honorarium, tunjangan, serta tantiem Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2012.
- Melakukan *review* KPI anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2012.

- Providing recommendation related to the number of Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2012, Nomination and Remuneration Committee had conducted one meeting, with 100% attendance level for the entire committee's members.

The Description of Committee's activities in 2012 was as listed below:

- Making recommendation of salary/honorarium, allowances, and tantiem for Board of Commissioners and Board of Directors in 2012.
- Conducting review of Internal Control Committee of Board of Commissioners and Board of Directors which will be stipulated in Company's Budget Plan year 2012.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO



Komite Manajemen Risiko (KMR) merupakan perangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan dalam bidang pemantauan dan mitigasi risiko Perseroan. Guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, komite ini diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan dua orang anggota yang dipilih dari

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

1. Murhadi

Ketua / Chairman

2. Antonius Alijoyo

Anggota / Member

3. Eddy F. Sinaga

Anggota / Member

Risk Management Committee (RMC) is an instrument of Board of Commissioners in assisting the implementation of supervision tasks in supervising and risk mitigation field of Company. In order to keep the independence intact in tasks' implementation, this committee is led by an Independent Commissioner with two members chosen from people who

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

personil-personil dan tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. KMR diketuai oleh Komisaris Independen, Murhadi, dengan anggota:

- Antonius Alijoyo
- Eddy F. Sinaga

Tugas dan tanggung jawab KMR

Perusahaan mengimplementasikan sistem informasi manajemen risiko secara terintegrasi, sehingga secara berkala Direksi dan Dewan Komisaris menerima laporan peta risiko atas kegiatan yang sedang dikerjakan berupa *Risk Mapping Report*. Komite Manajemen Risiko membahas *risk mapping report* dalam lingkup Perseroan secara keseluruhan yang telah disusun. Selanjutnya hasil bahasan berupa upaya-upaya mitigasi risiko yang diperlukan Perseroan akan menjadi masukan kepada Dewan Komisaris. Adapun tugas dan tanggung jawab dari komite manajemen risiko, yaitu:

- Meninjau dan mengevaluasi konsep kebijakan manajemen risiko yang disiapkan oleh Direksi dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sebelum kebijakan itu dijalankan.
- Meninjau dan mengevaluasi penetapan area risiko bisnis Perseroan yang dilakukan oleh Direksi untuk bersama-sama disepakati dengan Dewan Komisaris.
- Meninjau dan mengevaluasi atas upaya pencegahan risiko sistemik dan non-sistemik atas aktivitas investasi.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2012 Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat sebanyak 10 kali. Rincian Kegiatan Komite Manajemen Risiko selama tahun 2012 adalah sebagai berikut:

do not have a direct or indirect relations with the Company. RMC is led by Independent Commissioner, Murhadi, with the members:

- Antonius Alijoyo
- Eddy F. Sinaga

Tasks and Responsibilities of RMC

The Company implements the risk management's information system integratedly, hence periodically the Board of Directors and Board of Commissioners receiving the risk map report of the activities conducted in a form of Risk Mapping Report. The Risk Management Committee discusses risk mapping report in Company's coverage in entirety which has been composed. Then, the discussion result in a form of risk mitigation trives needed by Company to be the advices to Board of Commissioners. The tasks and responsibilities of risk management, such as:

- Reviewing and evaluating the concept of risk management policy prepared by Board of Directors and advices to Board of Commissioners before the policy is conducted.
- Reviewing and evaluating the Company's business conducted by Board of Directors to be approved jointly with Board of Commissioners.
- Reviewing and evaluating of the prevention efforts of systemic and non-systemic risks of the investment activities.

Meeting's Attendance Level of Risk Management Committee

Throughout 2012, Risk Management Committee had conducted meeting for 10 times. The details of Risk Management Committee's Activities in 2012 is as listed below:

**Tabel Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Komite
Manajemen Risiko****Table of Attendance Level Frequencies of Risk
Management Committee**

Nama / Name	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Presentasi
Murhadi	Ketua	10	10	100%
Antonius Alijoyo	Anggota	10	8	80%
Eddy F. Sinaga	Anggota	10	7	70%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary memegang peranan penting untuk mempublikasikan kegiatan Perseroan. Seluruh kegiatan yang dipublikasikan pada Pemegang Saham dan masyarakat luas dikoordinasikan oleh *Corporate Secretary* melalui bagian *Investor Relations* dan *Corporate Communications*. Perseroan secara konsisten telah melakukan siaran pers, majalah internal, serta *analyst meeting* yang disampaikan kepada para mitra kerja Perseroan dan pemangku kepentingan lainnya, seperti pameran, pemaparan publik, dan konferensi di dalam maupun di luar negeri. Saat ini, *Corporate Secretary* dijabat oleh Amrozi Hamidi.

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan jabatan struktural satu tingkat di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sebagai perusahaan publik, ADHI memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan pada hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal, namun juga harus memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan; dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan dari pemangku kepentingan.

Corporate Secretary's position is below the Board of Directors; thus, report directly to the Board. As public company, ADHI has Corporate Secretary that is responsible for ensuring the compliance to law, regulation, and provision in the capital market. The Corporate Secretary also has duties to ensure that communication between the Company and the stakeholders runs well. This includes to ensure the easy access to information for all stakeholders' interest.

Corporate Secretary has the key role to publish the Company's activities. All activities published to Shareholders and public is coordinated by Corporate Secretary through Investor Relations and Corporate Communications. The Company has also consistently held press release, created magazine for internal personnel, and analyst meeting attended by other business partner and stakeholders, such as exhibition, public expose, and conference, both inside and outside the country. The Company's current Corporate Secretary is Amrozi Hamidi.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab *Corporate Secretary* di antaranya:

- Memastikan kelancaran komunikasi (*Corporate Communications*) antara perusahaan dengan Pemangku Kepentingan yang meliputi antara lain: Pemegang Saham, karyawan, mitra bisnis, masyarakat serta pengguna jasa sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan tersebut.
- Menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan.
- Menjalankan kegiatan fungsi Investor Relations (antara lain: RUPS, *Public Expose*, *Analyst Meeting*, *Investor Meeting*, dan lain-lain).
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memfasilitasi penyelenggaraan rapat manajemen di tingkat pusat.
- Bertanggungjawab kepada Direksi dan laporan pelaksanaan tugasnya disampaikan pula kepada Dewan Komisaris.
- Mengatur serta menyimpan dokumen-dokumen penting perusahaan.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Menjalin komunikasi dengan Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, Sekretariat Negara, Bapepam, KSEI, BEI, KPEI, BAE, Lembaga Pemeringkat, Dewan Perwakilan Rakyat, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- Mengelola website perusahaan dan portal www.bumn.go.id/adhikarya.

Pada tahun 2012 Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan antara lain:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 11 Mei 2012.
- Menyenggarakan dua kali *Public Expose* sepanjang tahun 2012 yaitu pada tanggal 7 Juni 2012 (Obligasi) dan Tanggal 15 Desember 2012
- Melakukan *disclosure* sesuai dengan yang dipersyaratkan

Roles and Responsibilities

Roles and Responsibilities of Corporate Secretary is as follows:

- Ensuring the good communication between the Company and Stakeholders, covering: Shareholders, employees, business partner, public, and users, based on fair interest from the stakeholders.
- Ensuring the availability of information that can be accessed by the stakeholders based on their fair interest.
- Undertaking Investor Relations function (such as: GMS, Public Expose, Analyst Meeting, Investor Meeting, and others).
- Ensuring the compliance to applicable laws.
- Facilitating the management meeting for the Center level.
- Being responsible to Board of Directors and submitting the report of the implementation of their duties to Board of Commissioners.
- Managing and filing all important documents of the Company.
- Being responsible for the implementation of Corporate Social Responsibility.
- Building communication with Ministry of State-Owned Enterprise, Ministry of Finance, BEI, KPEI, BAE, Rating Agency, House of Representatives, and other institution concerned.
- Managing the website and the portal of www.bumn.go.id/adhikarya.

In 2012, the Corporate Secretary implemented several activities such as:

- Holding Annual General Meeting of Shareholders on May 11, 2012.
- Holding Public Expose twice in 2012; on June 7, 2012 (Bond) and December 15, 2012.
- Performing disclosure in accordance with terms and

oleh peraturan bidang Pasar Modal.

- Memantau dan mengevaluasi harga saham sepanjang tahun 2012.
- Merespon setiap permintaan otoritas Pasar Modal atas berbagai informasi yang terkait dengan Perseroan.
- Mengatur dokumen perusahaan sesuai Anggaran Dasar, seperti daftar Pemegang Saham sepanjang tahun 2012, Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris.
- Melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tahun 2012 sebagaimana terlihat di bagian yang menguraikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini dan buku Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) ADHI 2012.

condition in the Capital Market.

- Monitoring and evaluating share price throughout 2012.
- Responding to all demands from authorities of Capital Market for information related to the Company.
- Managing the Company's document based on Articles of Association, such as Shareholders' list for 2012, Minutes of Meeting of Board of Commissioners, Directors, and Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors.
- Performing Partnership and Environmental Preservation Program (PKBL) and Corporate Social Responsibility (CSR) in 2012, as demonstrated in the section of Corporate Social Responsibility in this Annual Report and Sustainability Report of ADHI in 2012.

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Berdasarkan SK Direksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Satuan Pengawasan Intern (SPI) bertanggung jawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan audit, dengan prioritas audit operasional di samping audit Sistem Mutu, audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dan audit Lingkungan. SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sejak 1 Juli 2011 Kepala SPI dijabat oleh Soni Yaniarso, pengangkatan Kepala SPI tersebut sesuai dengan Peraturan Bapepam No. KEP-496/B5/2008 tanggal 28 November 2008. SPI terdiri dari Kepala SPI dan lima orang Auditor Internal yang terlatih dan bersertifikat *Qualified Internal Auditor* (QIA) dibantu seorang *outsourcing auditor* yang memiliki sertifikat Audit Safety, Lingkungan, dan Mutu ditambah satu orang staf Tata Usaha. Adapun tugas dan tanggung jawab SPI:

Since July 1, 2011, the Head of Internal Audit is Soni Yaniarso. The appointment of Head of Internal Audit is in accordance with Bapepam Regulation No. KEP-496/B5/2008 dated November 28, 2008. Internal Audit is composed of Head of Internal Audit and five professional Internal Auditors certified with Qualified Internal Auditor (QIA), helped by outsourcing auditor with certification of Audit Safety, Environment, and Quality. This includes one staff of Administration. Roles and responsibilities of Internal Audit:

INTERNAL AUDIT

Pursuant to Decree of Board of Directors of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. on the Improvement of Organization Structure of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Internal Audit is responsible for the implementation of all audit activities, by prioritizing operational audit over Quality System audit, Occupational Health and Safety Management System (SMK3), and Environmental audit. Internal Audit is responsible to President Director.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT).
- Melakukan audit internal terhadap efektifitas seluruh sistem yang berlaku di Perusahaan dan mengarah pada tercapainya sasaran Perusahaan dan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) sesuai PKAT.
- Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen Perusahaan termasuk mutu kegiatan audit internal.
- Menyampaikan Laporan Hasil Audit (LHA) berikut rekomendasi dan saran terhadap hasil audit sebagai bagian dari upaya memperbaiki kinerja Perusahaan secara berkelanjutan yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- Memonitor pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disetujui serta melaporkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Audit dilakukan dengan risk based audit yang mengacu pada Audit Charter, Manual Perusahaan, Standar Audit, Prosedur, dan Peraturan Perundangan. Perusahaan memiliki Audit Charter sejak 14 Oktober 2005 yang terakhir diperbarui pada tanggal 22 Desember 2012 dan berisi antara lain; visi dan misi Perusahaan, wewenang, kewajiban, ruang lingkup pekerjaan, tanggung jawab, dan standar pelaksanaan internal audit. Audit Charter ditetapkan Direktur Utama setelah melalui persetujuan Dewan Komisaris.

Audit Charter merupakan dokumen yang secara formal mengakui pembentukan fungsi Audit Internal yang berisi pemberian wewenang dari Direktur Utama untuk memperoleh informasi dan data berkaitan dengan proses audit serta memeriksa setiap bagian dalam organisasi termasuk berbagai aset serta dokumen perusahaan.

Jumlah temuan dalam Laporan Hasil Audit sampai dengan 31 Desember 2012 sebanyak 50 (lima puluh) kasus, dengan status:

- 34 Ketidaksesuaian sudah ditindak lanjuti (closed).
- 2 Ketidaksesuaian belum ditindak lanjuti (open).
- 14 Ketidaksesuaian sedang dalam proses (on going).

- Preparing Annual Audit Work Plan
- Performing internal audit for the effectiveness of all applicable system in the Company which focuses on the Company's target and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the PKAT.
- Evaluating the implementation of the Company's internal control, including quality activities of internal audit.
- Submitting Audit Findings Report and its recommendation for the audit findings as an effort to improve the Company's performance in a sustainable manner. This will be reported to President Director and Board of Commissioners through Audit Committee.
- Monitoring the implementation of follow-up process for the improvement steps approved and reporting it to President Director and Board of Commissioners through Audit Committee.

The Audit is performed with risk based audit referred to Audit Charter, The Company's Manual, Audit Standards, Procedures, and Regulation. The Company has the Audit Charter in October 14, 2005, which was at last updated on December 22, 2012 that consisted of: the Company vision, mission, authority, duty, occupational scope, responsibility and implementation standards of audit internal. Audit Charter was appointed by President Director after approved by Board of Commissioners.

Audit Charter represents formal documents acknowledged the forming of Internal Audit consisting delegation of authority of President Director due to collect information and data related to audit process as well as examine every corner of the organization including its assets and documents.

Number of findings from Audit Finding Report dated December 31, 2012 amounted to 50 (fifty) cases, with status:

- 34 Improper and closed.
- 2 Improper and open.
- 14 Improper and on going.

Hasil Audit Internal (per 31 Desember 2012)**Internal Audit Findings** (per December 31, 2012)

No	UK	Audit Ke	Jumlah Temuan	Open	On Going	Closed
1	DK I, Audit I	1	4			4
2	DK I, Audit II	2	7		1	6
3	DK II	1	3			3
4	DK III, Audit I	1	4		3	1
5	DK III, Audit II	2	1		1	
6	DK IV	1	5			5
7	DK V, Audit I	1	6		3	3
8	DK V, Audit II	2	2		1	1
9	DK VI	1	9			9
10	EPC, Audit I	1	2		2	
11	DK I, Audit II	2	2	2		
12	DPP	1	3		3	
13	DPO	1	2			2
50			2	14	34	

KENDALA PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di lingkungan perusahaan merupakan hal penting yang harus dilaksanakan. GCG diperlukan guna menjaga keseimbangan antara organ-organ perusahaan, tanggung jawab entitas bisnis kepada Pemangku Kepentingan, karyawan, dan masyarakat. Di sisi lain, penerapan GCG akan berpengaruh pada beberapa faktor di lingkungan perusahaan yang dapat menjadi ganjalan dalam mengelola perusahaan secara baik. Perseroan sebagai perusahaan sektor jasa konstruksi mengalami kendala terkait implementasi GCG, antara lain:

- Perubahan kebijakan perusahaan membutuhkan proses penyesuaian terkait penerapan GCG secara maksimal dan menyeluruh.
- Kurangnya pengetahuan karyawan atas kebijakan GCG yang berbenturan dengan *culture* tiap individu.
- Sebagai BUMN, seringkali terjadi benturan kepentingan antara kepentingan bisnis dengan kepentingan Negara atau Pemerintah. Dalam kasus lain, ketidakjelasan antara keduanya berakibat pada tereksplorasinya perusahaan oleh politisi.
- Changes in policy related to adjustment required in implementing GCG from every side and maximum.
- Employees' lack of acknowledgement on GCG policy that collided with individual culture
- As State-Owned Enterprises (BUMN), it experienced conflict of interest between business interest and State's interest. Obscurity of both parties, exploited the Company by politicians.

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF GCG

GCG implementation in work environment remains an essential responsibility to perform. GCG is required due to generate a balance between instruments, business entity between stakeholders, employees and community. On the other hand, GCG implementation will give positive affects on the Company's management. The Company faced challenges in implementing GCG as described as follows:

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance**AKUNTAN PERSEROAN**

Laporan Keuangan Tahun Buku 2012 PT Adhi Karya (Persero) Tbk. telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associates) yang beralamat di Plaza ABDA, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

Penugasan KAP

Penugasan KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associates) sebagai akuntan publik merupakan penugasan yang pertama kali untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan dan audit atas pengelolaan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2012. Akuntan yang melakukan audit atas Perseroan adalah Saptoto Agustomo sebagai *Partner In Charge*. Audit yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan adalah penugasan yang ketiga. Biaya untuk penugasan KAP Tahun Buku 2012 adalah Rp748.000.000 (termasuk PPn).

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan kehati-hatian dan senantiasa menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya didukung oleh menguatnya Divisi Manajemen Risiko guna meminimalisir potensi risiko yang bisa terjadi. Risiko merupakan potensi negatif yang ada dalam setiap kegiatan atau aktivitas manusia, termasuk dalam bisnis jasa konstruksi. Karena dalam setiap bisnis jasa konstruksi terdapat ketidakpastian (*uncertainty*) yang relatif tinggi. Secara garis besar, risiko tersebut dibedakan menjadi dua kelompok risiko yakni:

1. Risiko yang bersumber dari faktor eksternal

- Risiko kenaikan harga bahan baku dan material, risiko perubahan kurs, risiko kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik, dan risiko perbedaan regulasi di luar negeri merupakan hal yang mungkin terjadi, bersumber dari faktor eksternal. Adanya faktor-faktor eksternal, umumnya berada di luar kendali pelaksana proyek seperti cuaca dan bencana alam.

COMPANY'S ACCOUNTANTS

Financial Report Fiscal Year 2012 of PT Adhi Karya (Persero) Ltd. has been audited by Public Accounting Firm (PAF) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associates) located at Plaza ABDA Floor 10, Jl Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190 with an Unqualified Opinion.

PAF Appointment

Appointment of PAF Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associates) as public accountant remains the first appointment on general audit on the Company's Financial Report and Partnership and Environment Development Program fund management Fiscal Year 2012. Accountant audited the Company was Saptoto Agustomo as Partner in Charge. Audit was conducted by the certain accountant remains the third appointment. Cost on PAF appointment Fiscal Year 2012 amounted to Rp 748.000.000 (including Value Added Tax).

RISK MANAGEMENT

The Company practiced carefullness in performing its business supported by the enhancement on Risk Management Division due to mitigate potential risks might occur. Risk represents negative potential in human activities, including in construction business. In the business, there was a high uncertainty. Generally, these risks are divided into two categories:

1. Risk of External Factors

- Risk of the rising of basic material cost, risk exchange rates, risk of government policy, risk of economic and social politics, and risk of regulations differences abroad are factors that influenced from external factor. External factors are factors beyond the Company's ability such as weather and natural disaster.

- Risiko yang bersumber dari hubungan kerja dengan pemberi kerja (Risiko Kontrak).
- Risiko yang bersumber dari hubungan kerja dengan pemberi kerja antara lain risiko pencairan bank garansi dan risiko pemutusan kontrak. Dan khusus untuk proyek-proyek EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*), terdapat beberapa risiko yang sifatnya spesifik antara lain risiko dalam pemilihan mitra dan risiko atas kegagalan desain.

2. Risiko yang bersumber dari faktor internal

Sejak tahun 2007 ADHI memiliki Divisi Manajemen Risiko yang tugasnya berpedoman pada:

- SK Direksi No. 014-6/053 tertanggal 22 Juni 2007 tentang Penerapan *Enterprise Risk Management* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Filosofi Risiko ADHI.
- Manual Manajemen Risiko.
- Prosedur & Petunjuk Kerja (P000 PM034, P000 PM037).

Perseroan telah meningkatkan kompetensi dan keahlian personil Departemen Manajemen Risiko melalui sertifikasi CRMP (*Certified Risk Management Professional*). Selain itu, Divisi Manajemen Risiko bekerja sama dengan Departemen SDM telah menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang terstruktur dalam rangka mencapai tingkat *maturity* budaya sadar risiko Korporasi.

Pengelolaan Sistem Manajemen Risiko dilakukan dengan sistem komputerisasi melalui *Risk Management System* yang telah dikembangkan sejak 2007 dan senantiasa dikembangkan sesuai dengan dinamika risiko bisnis jasa konstruksi. Dalam pengelolaan risiko, Departemen Manajemen Risiko bermitra dengan Komite Manajemen Risiko (KMR) di bawah Dewan Komisaris yang diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen. Setiap akan melakukan aksi korporasi, Dewan Komisaris melalui KMR melakukan pembahasan Kajian Risikonya secara rutin dan efektif dengan Divisi Manajemen Risiko.

- Risk of work relation (contract risk)
- Risk of work relation with employer such as risk of bank guarantee drawdown and contract severance. Especially for EPC projects (*Engineering, Procurement, and Construction*) appears specific risks such as partner determining and risk of engineering design failure.

2. Risk of Internal Factors

Since 2007, ADHI has Risk Management Risk which roles referred to:

- Director Decree No. 014-6/053 dated June 22, 2007 on Enterprise Risk Management Practice on PT Adhi Karya (Persero) Ltd.
- ADHI's Risk Philosophy
- Risk Management Manual
- Work Procedure & Guidance (P000 PM034, P000 PM037).

The Company has upgraded employees of Risk Management Department competencies and expertise through CRMP (*Certified Risk Management Professional*). Risk Management Division worked with HR Department organizing structured training due to achieve maturity level of Corporate risk aware culture.

Risk Management System was performed by computerized Risk Management System which was developed in 2007 and developed as the business grow. In risk management, the Department partnered with Risk Management Committee (KMR) under the Board of Commissioners which chaired by Independent Commissioner. In every on going corporate act, Board of Commissioners through KMR discussed about Risk Review continually and effectively with Risk Management Division.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tahun 2012, Manajemen Risiko telah melakukan peningkatan secara kesinambungan pada pengelolaan risiko, yang sudah dimulai sejak menentukan sasaran proyek, saat proses PQ dan Tender. Perseroan telah menetapkan template risiko untuk Risiko Kontrak, Risiko Pendanaan, Risiko Partner dan Risiko Kapabilitas dan akan dilanjutkan untuk risiko yang lainnya. Hal ini guna mempermudah Pemilik Risiko dalam melakukan identifikasi, penilaian dan mitigasi risiko. Secara intensif Divisi Manajemen Risiko telah melakukan pembahasan studi kasus berbentuk grup diskusi untuk meningkatkan ketajaman dalam melakukan identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko baik pada tingkat Proyek dan Divisi.

Risiko yang Dikelola

Di tahun 2012, berdasarkan tingkat risiko yang berpengaruh pada Perseroan, risiko-risiko yang dihadapi dan dikelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku/Material

Risiko kenaikan harga material dapat diakibatkan oleh gejolak pada sektor ekonomi, moneter, dan politik dapat menimbulkan perubahan estimasi dalam penetapan biaya atas pekerjaan konstruksi yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan laba perusahaan. Apabila kenaikan harga bahan material tersebut lebih tinggi dari estimasi pendapatan yang diperoleh, maka dapat menimbulkan kenaikan biaya produksi yang harus ditanggung perusahaan apabila klaim penyesuaian harga tidak disetujui oleh mitra kerja. Meskipun gejolak yang terjadi pada sektor ekonomi, moneter, dan politik cenderung stabil dan kondusif, perusahaan senantiasa melakukan langkah antisipatif guna mengurangi kemungkinan terjadinya risiko yang berakibat pada kenaikan harga bahan material. Langkah-langkah tersebut, antara lain:

- Melakukan kontrak pengadaan dengan pemasok utama dengan harga, jumlah, dan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.
- Melakukan perencanaan dan pengelolaan.
- Kebutuhan barang secara akurat, khususnya bagi

In 2012, Risk Management has improved risk management since projects targeted in PQ and Tender process. The Company has stipulated risk template for Contract Risk, Funding Risk, Partner Risk and Capability Risk, etc. It facilitates Risk Owner in identifying, appraising, and mitigating risks. Intensively, Risk Management Division has discussed case study in a form of group discussion due to identify, appraise, and mitigate risk in project and division level.

Risk Managed

In 2012, based on risk level influenced, risks the Company managed and faced are listed as follows:

1. Risk of The Rise of Basic Material Cost

Risk of the rise of basic material cost was driven by turbulence on economy, monetary, and politics sectors that influenced estimation on construction cost and the decrease of Company's profit. If material cost rises higher than average revenue gained, then rise of production cost has to be carried by the Company if price adjustment is not approved by its partner. Stability occurred in economy, monetary, politics sectors promoted the Company to anticipate risk on material price rise. Actions conducted such as:

- Generate a procurement contract with major supplier with approved price, amount and time
- Conduct a management plan
- Especially for specific material, these materials need to

barang-barang yang harus dipesan dalam jumlah minimal tertentu.

- Khusus untuk kontrak dengan mitra kerja dengan durasi waktu yang panjang, perusahaan mencantumkan pasal tentang eskalasi dan dalam proyek lain diupayakan negosiasi untuk mencantumkan ketentuan tentang eskalasi.

2. Risiko Pembayaran

Di tahun 2012, risiko pembayaran masih terjadi sebagai akibat dari adanya beberapa pemberi kerja yang menunda atau mengalami kesulitan untuk membayar biaya proyek sesuai jadwal yang tentukan. Hal ini berimplikasi pada meningkatnya *cost of fund* yang selanjutnya berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Untuk mengurangi terjadinya risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan beberapa langkah sebagai berikut:

- Menilai bonafiditas dan reputasi pemberi pekerjaan.
- Mengharuskan adanya uang muka proyek dan pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan sesuai termin yang disepakati.
- Mengambil langkah-langkah negosiasi dengan pihak pemberi kerja untuk mencegah terjadinya risiko tidak dibayar.
- Menempuh jalur hukum.

3. Risiko Perseroan dalam Bisnis EPC

Risiko Gagal Tender

Risiko yang dapat terjadi dalam proses tender adalah potensi gagal memenangkan tender. Kegagalan ini dapat terjadi karena adanya kompetitor yang memiliki penawaran lebih baik atau ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi syarat-syarat tender. Dibandingkan dengan persiapan dalam pengerjaan proyek konvensional lainnya, biaya yang dikeluarkan untuk persiapan tender dan pengerjaan proyek EPC relatif lebih besar. Dengan demikian dapat dipastikan, kegagalan dalam mengikuti tender proyek EPC akan berdampak pada timbulnya *high cost*.

be booked in a certain minimum amount

- Especially with a long term partnering contract, the Company is required to state on the escalation and negotiation in other project.

2. Payment Risk

In 2012, payment risk still occurred as an impact of employers delay or difficulty in paying project costs as scheduled. It influenced the cost of fund increase that affected a negative effect to the Company business. To reduce the risk occurrence, the Company practice these several steps as follows:

- Appraise employers' reputation
- Require down payment on projects and an appropriate steps on projects conducted
- Negotiate with employers due to prevent unpaid risks
- Take legal actions

3. Risks on EPC Business

Risk on Tender Fails

Risks might occur in tender bidding was failing in the process. The failure occurred was driven by a better offer from competitor of the Company's capability in fulfilling tender requirements. Compared to conventional projects, efforts and costs spent on EPC projects were relatively bigger. Failure in EPC project tender will cost the Company high cost.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko ini, maka dalam setiap mengikuti tender Proyek EPC, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Meningkatkan efisiensi.
- Melakukan persiapan yang matang.
- Jika diperlukan, perusahaan membentuk konsorsium dengan perusahaan lain yang memiliki keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki Perseroan.

Risiko Dalam Pemilihan Mitra/Partner

Mencari dan menentukan mitra/partner kerja sama merupakan risiko tersendiri karena kesalahan dalam memilih mitra/partner kerja sama baik dalam bentuk konsorsium maupun *Joint Operation*, akan secara langsung/tidak langsung menimbulkan kerugian bagi Perseroan, karena dalam kemitraan (*partnership*), ada satu kesatuan tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban kepada pemilik proyek (*owner*). Ketidakmampuan mitra/partner dalam memenuhi kewajibannya sebagai mitra dapat berimbang kepada Perseroan sebagai mitra/partner dalam kerja sama.

Guna mengurangi terjadinya potensi risiko kerugian yang disebabkan oleh kesalahan dalam memilih mitra/partner kerja sama, Perusahaan melakukan *due diligence* (uji tuntas) atas calon mitra/partner kerja sama untuk mengetahui kapabilitas, kompetensi, dan *performance* dari segi teknis, SDM, dan keuangannya.

Risiko Atas Kegagalan Desain

Dalam proyek EPC, kontraktor EPC berperan sebagai pembuat desain/rancangan (*engineering*) dan melaksanakan pengadaan (*procurement*) sendiri. Dengan demikian, tanggung jawab atas keseluruhan pekerjaan dalam proyek EPC berada pada Kontraktor EPC.

Kegagalan proyek EPC sebagai akibat dari kegagalan desain/rancangan dapat dipastikan sebagai sebuah bencana besar karena desain/rancangan merupakan kegiatan awal dari keseluruhan rangkaian pekerjaan proyek EPC yang mempunyai dampak besar pada output

Due to mitigate risks in participating EPC project tenders, the Company conduct these actions depicted as follows:

- Increase efficiency
- Conduct a better preparation
- Establish a consortium with other company with competitive expertise the Company does not have

Risk in Determining Partner

Search and determine partner remains a unique risk which was driven by the loss occurred because of the responsibility to the owner of the project, whether in consortium or joint operation. The inability of partner in fulfilling its responsibility would influence the Company's credibility.

In order to mitigate risk of loss of the Company's error in determining partner, the Company conducted due diligence on candidates to appraise its capability, competencies and performance on techniques, human resources and financial aspects.

Risk of Design Failure

In EPC projects, EPC contractors holds an important role as an engineering and conduct an independent procurement. Responsibility of every EPC projects were on EPC Contractors.

EPC project failure that driven by failure of engineering design was confirmed as a disaster because engineering design represents the core activity in initial project EPC series that affects expected output. Unfulfilled output as required in EPC requirements can influence to the

yang diharapkan. Tidak terpenuhinya output seperti yang dipersyaratkan pada Proyek EPC, bisa berdampak pada kinerja Perseroan. Selain denda yang diterapkan, Perseroan diharuskan memperbaiki peralatan serta sistem tersebut sampai tercapai output yang diperjanjikan dalam kontrak.

Mempertimbangkan beratnya tanggung jawab dalam pelaksanaan proyek EPC, Perseroan telah melakukan langkah-langkah untuk mencegah dan meminimalisasi risiko atas kemungkinan kegagalan desain/rancangan, antara lain dengan:

- Menggandeng partner yang memiliki kompetensi, keahlian dan pengalaman luas dalam pelaksanaan desain proyek-proyek EPC;
- Mengasuransikan proyek EPC pada perusahaan-perusahaan Asuransi yang bonafid;
- Mempersiapkan engineer-engineer yang handal;
- Mengupayakan *equipment* yang ada jaminan dari pabrik pembuatnya.

4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah,

Kebijakan pemerintah mengenai Ekonomi dan Moneter yang selalu dievaluasi serta kondisi Sosial Politik yang kurang kondusif dapat menyebabkan turunnya Investasi & Pembangunan. Akibatnya proyek yang telah maupun yang akan diterima perusahaan mengalami penundaan. Risiko ini bersifat sistemik, karena berdampak negatif pada seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat Kinerja Perusahaan menurun.

Guna meminimalisir dampak dari risiko ini, perusahaan telah menerapkan beberapa langkah, antara lain:

- Menekan biaya *overhead* yang tidak perlu.
- Mengurangi hutang dengan bunga tinggi, atau restrukturisasi hutang.
- Meningkatkan upaya pencairan tagihan yang masih outstanding.
- Hati-hati dan bijak dalam memilih proyek dan menghindarkan diri mengerjakan proyek yang berpotensi besar macet bila risiko ini terjadi.

Company's performance. Besides fines applied, the Company is also required to repair equipments and systems applied to embrace agreed output.

Considering responsibles in EPC projects, the Company has conducted these steps to avoid and mitigate risks on engineering failures by:

- Partner competent, expert and well experienced in EPC design projects;
- Insure EPC projects to bonafide Insurance companies;
- Prepare competent engineers
- Provide equipment assurance from manufacturer.

4. Risk of Government Law Changes

Government policy on Economy and Monetary that continuously evaluated and inconclusive social politics situation driving Investment & Development decline. This will impact on projects the Company received or going to receive delay. The risk is systemic that affect negatively to the Company business.

Due to mitigate the impact of risks, the Company implement several steps such as:

- Suppress unnecessary overhead cost
- Decline loans with high interest or restructured debt
- Increase outstanding bill disbursement
- Cautious and wise in determining projects and avoid highly risk potential projects

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Menjaga dan menghemat *cashflow*.
- Menghentikan investasi yang kurang perlu.
- Menghentikan penggeraan proyek yang besar kemungkinannya tidak terbayar.
- Membentuk konsorsium dalam hal proyek yang dikerjakan bernilai besar.
- Mencantumkan klausul dalam kontrak tentang eskalasi harga apabila terjadi perubahan kebijakan moneter.
- Maintain and economize cashflow
- Suspend unnecessary investment
- Suspend unpaid project
- Generate consortium in large projects
- State clauses in contract related to price escalation if there is any monetary policy.

5. Risiko Perubahan Kurs

Perubahan kurs rupiah terhadap mata uang asing dapat menimbulkan risiko pada kinerja perusahaan terhadap kontrak proyek dan hutang perusahaan yang menggunakan mata uang asing. Perseroan memitigasi dengan melakukan transaksi Lindung Nilai maupun menyamakan denominasi kewajiban pembayaran kepada pihak ketiga dengan denominasi pembayaran termin pekerjaan.

6. Risiko Pemutusan Kontrak

Risiko pemutusan kontrak umumnya terjadi akibat keterlambatan penyelesaian pekerjaan atas konstruksi, keterlambatan tersebut terjadi dikarenakan faktor eksternal yang terjadi di luar kemampuan perusahaan. Hal ini dapat menurunkan pendapatan Perseroan. Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko pemutusan kontrak ini maka tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Strategi aliansi dalam penggeraan proyek yang bukan menjadi kompetensinya.
- Menyiapkan alternatif solusi penyelesaian *outsourcing* ataupun pengalihan kepada pihak lain dalam hal diketahui bahwa ADHI mempunyai masalah teknis dalam menyelesaikan kontraknya.

7. Risiko Persaingan Usaha

Indonesia merupakan salah satu Negara yang terus berkembang. Sejalan dengan hal ini, dibutuhkan pembangunan gedung sebagai sarana kegiatan ekonomi yang berlangsung. Oleh karena itu, sektor jasa konstruksi

5. Risk of Exchange Difference

Exchange difference from rupiah to foreign currency promotes risk on the Company's projects and debts to foreign companies. The Company mitigates Hedging Activities transactions as well as synchronizing denomination of payment obligation to third party with denomination of payment terms.

6. Risk of Contract Severance

Risk of contract severance generally was driven by delay on construction. The delay was due to external factors the Company can not control, which affected the Company revenue. Due to decline potential risk of contract severance, these are steps the Company taken:

- Alliances strategies in conducting projects that is not its competency
- Prepare alternative resolutions in figuring outsourcing problems or shift to other parties in overcoming contract technical problems.

7. Risk of Competition

Indonesia has become a developed country. Along with it, the country needs offices building due to enhance economic growth. Therefore, construction service has a promising business prospect that generates competition

memiliki prospek usaha yang menjanjikan sehingga menciptakan kompetisi usaha antar kontraktor.

Di masa mendatang, persaingan pada bidang usaha jasa konstruksi disadari akan semakin tajam, baik oleh kontraktor dalam negeri dalam maupun asing. Semakin bertambahnya penyedia jasa konstruksi maka akan semakin menurunkan pendapatan perusahaan, terkait menurunnya jumlah proyek yang dikerjakan.

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko persaingan usaha ini maka perusahaan terus memonitor tingkat risiko atas indentifikasi risiko ini secara berkelanjutan dengan harga pokok produksi (*cost of goods sold*) untuk meningkatkan tingkat kompetisi Perseroan.

- Menggunakan teknik pelaksanaan terbaru yang dapat menaikkan efisiensi.
- Melakukan kerja sama dengan pihak lain yang mempunyai keunggulan kompetitif yang tinggi dan tidak dimiliki oleh Perseroan.

between contractors.

In the future, competition in construction business will be more fierce between local or foreign contractors. The more constructing service available, the less number of projects it will gain.

Due to decrease the competition risk, the Company continuous monitoring and identifying risk by performing these actions below:

- Improve efficiency that suppress cost of goods sold due to increase the Company competitie level
- Utilize the latest techniques in improving efficient
- Cooperate with other party with high competition level that is not the Company's expertise.

8. Risiko Perseroan dalam Bisnis Investasi

Risiko perseroan dalam bisnis investasi terjadi pada proyek yang membutuhkan dana besar dengan jangka waktu yang panjang membuat biaya investasi yang diperkirakan dapat meningkat dan melebihi dari perencanaan sebelumnya. Risiko tinggi akan dialami perseroan pada dua tahapan proyek, antara lain:

• Risiko Pada Fase Pra Konstruksi

Risiko pada fase pra konstruksi perusahaan mengeluarkan biaya persiapan tender yang cukup besar. Apabila perusahaan gagal memenangkan proses tender investasi yang disebabkan oleh adanya kompetitor yang memiliki penawaran lebih baik atau karena ketidakmampuan dalam memenuhi syarat-syarat tender, akan berakibat pada timbulnya *high cost*. Untuk mengurangi kemungkinan risiko pada fase pra konstruksi, perusahaan melakukan langkah-langkah antara lain:

8. Risk of Investment Business

The Company's risk in investment business requires huge amount of funding in a long term, which promotes an escalation of funding amount that is higher than planned. The risk the Company faced with was divided into two stages, such as:

• Risk at Pre-Construction Stage

Risk at pre-construction stage forced the Company to spend a huge tender preparation cost. If the Company failed to win tender bidding, which could be driven by a better offer from competitor or its inability in fulfilling tender requirements, it would provoke to high cost. Due to mitigate the risk, the Company conducted these preventions as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Meningkatkan efisiensi.
- Melakukan persiapan yang matang dalam mengikuti proses tender investasi.
- Membentuk konsorsium dengan perusahaan lain yang memiliki keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki Perseroan.
- Menyusun kontrak kerja dalam bentuk *turn key project*

• Risiko Pada Fase Operasional

Dalam proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur sangat bergantung pada regulasi penentuan dan penyesuaian tarif oleh pemerintah. Penyesuaian tarif selalu tidak tegas, bahkan setiap akan dilakukan penyesuaian tarif selalu mendapatkan protes keras dari masyarakat serta badan legislatif, yang pada akhirnya penyesuaian tarif ditentukan bukan berdasarkan pertimbangan finansial, tetapi lebih pada pertimbangan politis.

Guna mengantisipasi risiko pada fase operasional, Perseroan dapat menempuh jalan negosiasi dengan meminta kepada pemerintah untuk memberikan kompensasi dalam rangka *Public Service Obligation* (PSO) dan meminta jaminan jumlah minimum pemakaian jasa dari pemerintah untuk mengurangi risiko kegagalan pasar.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal dilakukan melalui penyelenggaraan *Management Review Meeting* (MRM), yang pelaksanaannya dilakukan secara periodik dan juga berjenjang, yaitu satu kali dalam satu minggu untuk tingkat proyek, satu kali dalam satu bulan untuk tingkat divisi, dan dilakukan satu kali dalam tiga bulan untuk tingkat korporat.

Selain itu untuk memastikan keefektifan pengendalian internal tersebut dilakukan kegiatan audit melalui beberapa macam audit yaitu berupa Audit Sistem Mutu, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan dan

- Improve efficiency
- Perform a better preparation in joiningg investment tender process
- Form a consorcium with high competitive attitude company that is not in the Company's expertise
- Arrange employment contract in a form of turn key project.

• Risk at Operational Stage

Infrastructure investment projects are highly dependend on government regulations related to tariff adjustments. Tariff adjustments are usually not firm, which continually gain complaints from public and congress. Adjustments were not only driven by financial situation, but also politics consideration.

In order to anticipate operational risk, the Company took negotiation as a resolution with the government due to compensate Public Service Obligation (PSO) and plead for assurance on minimum amount of government service utilization that reduce market failing risk.

DESCRIPTION ON INTERNAL CONTROL

Internal control was conducted by Management Review Meeting (MRM) that periodically practiced of once a week for project level, once a month for division level, and once in three month for corporate level.

Due to ensure effectivity in internal control, the Company conducted numerous audit activities such as Audit System of, Audit System of Environment Management, Audit System of Occupational Health, Safety and Environment,

Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta *Occupational Health & Safety Advisory Services* (OHSAS), Audit Sistem Information Technology (IT), Audit Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), *Performance Excellence Audit*, dan Audit Internal serta Audit Eksternal untuk bidang audit operasional dan akuntansi/keuangan.

Disamping itu, dari sisi risiko dalam proses penentuan pengambilan proyek sampai dengan proyek selesai, dilakukan pemantauan risiko oleh Departemen Manajemen Risiko dan seluruh penanggung jawab risiko pada proyek dan Divisi. Penyusunan dan pelaksanaan mitigasi risiko dilakukan mulai saat suatu proyek menjadi target sasaran dan masuk di dalam Rencana Kerja Anggaran Divisi, sudah ditentukan initial *risk assessment*, diikuti oleh proses pengelolaan risiko pada saat PQ, proses tender, dilanjutkan dengan pelaksanaan proyek sampai dengan proyek diserahkan.

Selama periode tahun 2012, sistem pengendalian internal ADHI mampu menekan tingkat penyelewengan yang terjadi di perusahaan. Metode yang dilakukan dalam Sistem Pengendalian Internal adalah dengan melakukan *review* secara berkala risiko dari sektor atau divisi dengan tingkat penyelewengan paling besar. Tim Efisiensi yang dibentuk pada tahun sebelumnya tetap melakukan monitoring dan evaluasi atas biaya-biaya produksi maupun biaya usaha yang sudah direncanakan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2012 termasuk biaya bunga sebagai dasar menetapkan target *cost structure* dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2011-2015. Selanjutnya Tim Efisiensi memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menetapkan kebijakan terkait.

Audit System of Occupational Health & Safety Advisory Services (OHSAS), Audit System of Information Technology (IT), Audit Implementation of Good Corporate Governance (GCG), Performance Excellence Audit, and Internal Audit then External Audit for operational and financing audit.

Risk monitoring in project determining to finishing was conducted by Risk Management Department and projects risk caretaker. Risk mitigation arrangement and practice started when the project became a target and listed in Division Work and Budget Plan, after initial risk assessment, risk management on PQ, tender proceeds, project performance until the project submitted.

During 2012, ADHI internal control was capable in suppress violation level occurred in the Company. Methods practiced was by continuously reviewing risk of divisions from the highest violation level. Efficiency team which was formed a year before committed to monitor and evaluate production costs and operational costs as stipulated in the Company Work and Budget Plan (RKAP) 2012 including interest cost as stipulating cost structure in the Company Long Term Plan (RJPP) 2011-2015. Efficiency Team submitted recommendation to Board of Directors in provisioning related policies.



Wujud kepedulian Perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan menjadi komitmen dan tanggung jawab yang terwujud dalam misi korporasi ADHI *Principles*. Fokus ADHI untuk mengembangkan bisnis berbanding lurus dengan kepedulian terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan terus meningkatkan kualitas hidup.

The Company's form of care and attention to its local community and environment is actualized in its corporate mission Principles. ADHI focus in developing its business is in line with its concern to local community economic welfare which is practiced by improving their life quality.



Proyek Jalan Tol Benoa - Nusa Dua, Bali
Benoa Toll Road Project - Nusa Dua, Bali

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Wujud kepedulian Perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan menjadi komitmen dan tanggung jawab yang terwujud dalam misi korporasi ADHI *Principles*. Fokus ADHI untuk mengembangkan bisnis berbanding lurus dengan kepedulian terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan terus meningkatkan kualitas hidup. Secara tegas ADHI menyatakan bahwa penerapan CSR bertujuan untuk:

- Menjadi mitra bagi pengembangan ekonomi masyarakat yang berwatak kemanusiaan dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan komitmen mengurangi kemiskinan.
- Menjadi agen perubahan sosial demi peningkatan kualitas hidup yang berkaitan dengan pendidikan dan kehidupan spiritual.
- Mengambil inisiatif dalam pelestarian lingkungan hidup.

Kegiatan Sosial ADHI

Salah satu bentuk kegiatan sosial Perusahaan adalah terbentuknya Kampung ADHI yang di dalamnya terdapat kelompok Mitra Binaan berupa *cluster* petani pinggir hutan Desa Sukasirna Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Hal tersebut dilakukan ADHI dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Ranca Kalong Kabupaten Sumedang.

The Company's concern to the public and the environment comes by way of its commitment and responsibility in implementing ADHI Principles. Its focus with developing its business along side the care for the community's economic situation and improving their lives. The aims of ADHI CSR is to:

- Become a partner to the community to develop high-humanity and sustainable economic status while achieving the Company's mission to decline poverty.
- Become a social agent of change to improve the quality of life in relation with education and spiritual beliefs.
- Take initiatives to preserve the environment.

ADHI'S SOCIAL ACTIVITIES

One of the Company's CSR's programs is establishing the ADHI Village that consists of a partnered clusters of farmers nearby the forest Sukasirna Village Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. The aim of the programs is to improve welfare and quality of life of communities in Kecamatan Ranca Kalong Kabupaten Sumedang.



Program GP3K dalam rangka CSR - PKBL ADHI
GP3K Program In CSR-PKBL of ADHI



Pelatihan Capacity Building kelompok Petani Peternak Lembu Agung
Capacity Building Training for Farmers and Cattleman of Lembu Agung

Selain itu, ADHI bekerja sama dengan PT Angkasa Pura I melaksanakan pembangunan Pasar Basing, Kecamatan Sikeuer Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat untuk mendukung program sinergi BUMN. Sekolah ini terdiri dari empat lokal kelas dan satu ruang guru serta fasilitas olah raga berupa sebuah lapangan yang juga dapat dipergunakan untuk melakukan upacara.

Di lokasi tersebut juga dilakukan revitalisasi Puskesmas dengan membangun kembali Puskesmas yang sudah tidak layak, sehingga memudahkan masyarakat sekitar dengan jarak tempuh yang dekat untuk berobat.

ADHI juga membangun sarana air bersih yang dapat memenuhi kebutuhan 300 kepala keluarga dan fasilitas umum lainnya. Hal ini merupakan upaya ADHI dalam bidang sosial untuk memenuhi masyarakat akan air bersih, di lokasi yang sama. Di samping itu, ADHI juga melanjutkan pembangunan sebuah Masjid yang awalnya dilakukan oleh proyek ADHI.

Manajemen Lingkungan yang Cerdas

Lingkungan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan bisnis Perusahaan yang memiliki fokus usaha dalam

ADHI in the cooperation with PT Angkasa Pura is developing Pasar Basing, Kecamatan Sikuer Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat in pursuant to State-Owned Enterprises (BUMN) synergy programs. The school consists of four local classes, a teacher's lounge and a field for sports and ceremony.

The Company also holds clinics (Puskesmas) revitalization to the former clinic to facilitate the nearby community who seek medical treatments.

ADHI established a clean water facility for 300 families and other facilities. This is ADHI's effort to provide clean water to the same community. ADHI also continued in building a Mosque that was delayed before.

Bright Environmental Management

Nature has become an unseparable part of the Company business focusing on construction, EPC, infrastructure,

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



ADHI Berbagi untuk membangkitkan tunas Bangsa
ADHI's Sharing for the Better Future Generation



bidang konstruksi, EPC, infrastruktur, property, dan real estate memiliki keterkaitan erat dengan lingkungan. ADHI menyadari hal ini dan terus menjaga keseimbangan antara praktik bisnis dan lingkungan sekitar melalui kebijakan dan program yang disusun dan dilaksanakan Perusahaan.

ADHI senantiasa memberikan edukasi dan pemahaman pentingnya menjaga lingkungan dimulai dari karyawan Perusahaan yang diimplementasikan dalam setiap kegiatan operasional baik itu di kantor maupun di wilayah proyek dengan tidak mengesampingkan aspek lingkungan, dan terus menjaga kelestarian lingkungan. Atas upaya ini, ADHI memperoleh sertifikasi Manajemen Lingkungan berdasarkan ISO 14001, dimana secara periodik dilakukan penilaian oleh pihak eksternal untuk memastikan apakah dalam setiap kegiatannya ADHI telah memenuhi persyaratan standar dan peraturan perundungan yang berlaku.

Tanggungjawab akan manajemen lingkungan ditanggapi dengan serius oleh Perseroan. Pengelolaan lingkungan telah

property and real estate. ADHI believes and upholds in maintaining balance between business practices and the environment through policy and programs.

ADHI continuous to educate and evoke awareness of its employees in preserving the environment that is implemented in operational activities of the workplaces, either inside or outside the office. For this effort, ADHI was certified as Environment Management based on ISO 14001, which is periodically monitored by external party's to ensure its activities in fulfilling the standard requirements and applied laws.

Responsibility to managing environment is taken seriously by the Company. Organized environment management is



diorganisir secara berjenjang dengan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat proyek adalah Kepala Proyek dibantu oleh HSE Supervisor;
- Tingkat Divisi adalah Kepala Divisi dibantu oleh Manajer Operasi;
- Tingkat Kantor Pusat adalah Direktur Keuangan dan Risiko dibantu oleh Divisi Pendukung Operasi & Bagian Umum. Hirarki di atas juga berlaku untuk prosedur pelaporan. Pelaporan dilakukan bersama dengan Laporan K3 dari

structured as follows:

- Project level is chaired by a Head of Project, who is assisted by an HSE Supervisor,
- Division level is chaired by a Head of Division, who is assisted by an Operation Manager,
- Headquarter level is chaired by Finance and Risk Director who was assisted by a Division of Operation Support & General Affair. The organizational structure was also applied for the reporting procedure.

Kegiatan CSR Proyek ADHI

Di tahun 2012, ADHI telah melaksanakan program CSR sebagai salah satu upaya menjalankan program keberlanjutan Perusahaan. Berikut adalah 5 (lima) program CSR ADHI yang dilaksanakan melalui pembangunan proyek-proyek monumental ADHI, antara lain:

CSR ACTIVITIES OF ADHI'S PROJECTS

In 2012, ADHI has undertaken numerous CSR programs as a sustainable endeavor to uphold the Company's CSR values. Below are 5 (five) CSR programs put into place through monumental projects developed:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



1. Rehabilitasi Prasarana Pengendali Banjir Sungai Citarum Hilir Bendungan Jatiluhur - Curug Paket 4

Proyek ini dibangun sebagai upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat seperti air baku, irigasi pertanian, perikanan, dan sumber pembangkit sekaligus sebagai pengeupayaan manfaat besar bagi pengendalian banjir di daerah sekitar. Dalam proyek ini, ADHI mengalokasikan dana CSR sebesar Rp175.000.000 yang digunakan untuk bantuan Masyarakat, Pendidikan, Kesehatan, Fasum dan Penghijauan.

2. Pembangunan Gedung Terminal Penumpang pesawat udara Bandar Udara Internasional Ngurah Rai - Bali

Proyek ini dibangun dengan konsep gaya arsitektur kontemporer yang dipadukan dengan konsep tradisional bangunan Bali, antara lain dengan adanya Bale Kul-Kul, Gayor dan Candi Bentar. ADHI mengalokasikan dana CSR di proyek ini sebesar Rp135.000.000 yang dimanfaatkan untuk bantuan masyarakat dan lingkungan.

3. Pembangunan Jalan Tol Semarang - Solo Tahap I Ruas Ungaran - Bawen Paket V : Tinalun - Lemah Ireng (Sta.18+000 - 21+825)

Proyek ini dibangun dengan tujuan untuk memperkuat

1. Infrastructure Rehabilitation on the Flood Barrier at Citarum Hilir River Bendungan Jatiluhur – Curug Paket 4

The project was established on the government mandate in fulfilling the community's demand for fresh water, farming irrigation, fishing, and electricity generators ADHI allocated CSR funding of Rp 175.000.000 that was spent on community service, education, health, public facility and green space.

2. Development of Passenger Station Building at Ngurah Rai International Airport- Bali

The station was built with a contemporary architecture concept harmonized with a Bali traditional concept, such as Bale Kul-Kul, Gayor and Candi Betar. ADHI allocated CSR funding of Rp 135.000.000 applied for community and environment donation.

3. Development of Toll Road Semarang-Solo Phase I Road Ungaran- Bawen Paket V: Tinalun – Lemah Ireng (Sta.18+000 - 21+825)

The project was aimed to capitalize development potential



potensi pengembangan wilayah Ungaran dan Bawen, khususnya untuk mendukung pergerakan perekonomian melalui peningkatan pembangunan ruas jalan tol sehingga kelancaran arus barang dan jasa dapat maksimal. ADHI mengalokasikan dana CSR di proyek ini sebesar Rp125.000.000 yang dimanfaatkan untuk bantuan masyarakat dan lingkungan.

4. Pembangunan Terminal Bandara Sepinggan - Balikpapan

Proyek pengembangan terminan bandara Sepinggan akan memperluas bandara tersebut menjadi 110 meter persegi. Hal ini akan menjadi bandara terbesar ketiga di Indonesia setelah Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta dan Bandara Ngurah Rai, Bali. ADHI mengalokasikan dana CSR di proyek ini sebesar Rp123.500.000 yang dimanfaatkan untuk bantuan masyarakat dan lingkungan.

5. PLTU Kaltim - Teluk Balikpapan 2 x 110 MW

Proyek PLTU ini merupakan salah satu unit pembangkit listrik terbaik di Indonesia. PLTU ini akan menghubungkan jaringan interkoneksi Kaltim - Kalsel - Kalteng sebagai upaya menjawab ketersediaan daya menghadapi beban puncak tahun-tahun mendatang. ADHI mengalokasikan dana CSR di proyek ini sebesar Rp115.500.000 yang

in Ungaran and the Bawen regions, especially to upgrade its economic value by widening toll road due to enhance traffic in product and service transportation. ADHI allocated CSR funding of Rp 125.000.000 utilized for community and environment benefit.

3. Development of Sepinggan – Balikpapan Airport Terminal

The development of the Sepinggan airport terminal will expand the airport to 110 square meters. The airport will be the third biggest airport in Indonesia after Soekarno-Hatta, Jakarta and Ngurah Rai, Bali. ADHI allocated CSR funding of Rp 123.500.000 to be utilized for the community and environmental benefit.

6. PLTU Kaltim- Teluk Balikpapan 2 x 110 MW

This project is one of the best electricity generator unit in Indonesia. The PLTU will connnect interconnection network between Kaltim – Kalsel- Kalteng as preliminaries of future load. ADHI allocated Rp 115.500.000 for community and environmental benefit. The project will also enhance a significant trickle down effect for Kaltim

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

dimanfaatkan untuk bantuan masyarakat dan lingkungan. melalui pembangunan proyek ini juga akan memberikan *ripple down effect* yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat Kaltim ke depan.

population's economic growth.

TABEL CSR PROYEK ADHI

TABLE OF ADHI CSR PROGRAMS

No.	Nama Proyek / Project Name	Lokasi / Location	Keterangan	Nilai CSR
1	Office Park Paket 2	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	32,000,000.00
2	Appron Terminal 3 Pier I Bandara Soekarno Hatta	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	28,000,000.00
3	Rumah Sakit Akademik UGM Yogyakarta	Jogjakarta	Pendidikan & Penghiauan	20,000,000.00
4	Pembangunan Sarana Olah Raga Gede Bage - Kabupaten Bandung	Kabupaten Bandung, Jawa Barat	Bantuan Masyarakat & Lingkungan serta Penghijauan	90,000,000.00
5	Gedung Parkir dan Guest House RSPP	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	55,000,000.00
6	Kuningan City Jakarta	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	25,000,000.00
7	Pembangunan Badara Internasional Kualanamu (Mekanikal & Elektrikal)	Sumatera Utara	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	75,000,000.00
8	Pembangunan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung Provinsi Bali	Kabupaten Badung, Bali	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	85,750,000.00
9	Rehabilitasi Prasarana Pengendali Banjir Sungai Citarum Hilir Bendungan Jatiluhur - Curug Paket 4	Jawa Barat	Bantuan Masyarakat, Pendidikan, Kesehatan, Fasum & Penghijauan	175,000,000.00
10	Normalisasi Kali Sunter Paket 2	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	45,000,000.00
11	Pembangunan Jalan Layang Non Tol Kampung Melayu - Tanah Abang (Stage 1: Sudirman - Casablanca) Paket Satio	Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	35,000,000.00
12	PLTU Pelabuhan Ratu (3 x 350 MW)	Sukabumi , Jawa Barat	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	25,000,000.00
13	AMP Plant Kawasan Medan	Medan, Sumatera Utara	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	55,000,000.00
14	Construction Services - Resources Unit Rate (LTCS-RUR) Package B	Bengkalis - Riau	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	95,000,000.00
15	Mall Ciputra Surabaya	Surabaya, Jawa Timur	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	25,000,000.00

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



No.	Nama Proyek / Project Name	Lokasi / Location	Keterangan	Nilai CSR
16	Pekerjaan sipil ICB Pembangunan Spillway (Package no 1) Penanganan Sedimentasi di Bendungan Serbaguna Wonogiri (I)	Wonogiri, Jawa Tengah	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	87,500,000.00
17	Pembangunan Simpang tak sebidang (Underpass) Simapng Dewa Ruci	Denpasar - Bali	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	85,000,000.00
18	Pembangunan Jalan Tol Semarang - Solo Tahap I Ruas Ungaran - Bawen Paket V : Tinalun - Lemah Ireng (Sta.18+000 - 21+825)	Semarang, Jawa Tengah	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	125,000,000.00
19	Widang - Gresik - Surabaya	Surabaya, Jawa Timur	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	35,750,000.00
20	Pembangunan Gedung Terminal Penumpang pesawat udara Bandar Udara Internasional Ngurah Rai - Bali	Denpasar - Bali	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	135,000,000.00
21	Pembangunan Dermaga Serbaguna di Teluk Lamong Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya (Paket A)	Surabaya. Jawa Timur	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	32,500,000.00
22	Pembangunan Cetral Processing Plant (CPP) Area Gundih Proyek Pengembangan Gas Jawa Bagian Timur	Wonogiri - Jawa Tengah	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	17,500,000.00

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

No.	Nama Proyek / Project Name	Lokasi / Location	Keterangan	Nilai CSR
23	Pembangunan Jalan Tol (Freeway) KM. 13 - Sepinggan _ Balikpapan	Balikpapan - Kalimantan Timur	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	68,000,000.00
24	Pembangunan Terminal Badara Sepinggan - Balikpapan	Balikpapan - Kalimantan Timur	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	123,500,000.00
25	Pembangunan Kampus IPDN di Provinsi Sulawesi Utara Tahun Anggaran 2011	Sulawesi Utara	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	95,000,000.00
26	Jalan Tol Km.13-Sepinggan Balikpapan	Balikpapan - Kalimantan Timur	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	25,500,000.00
27	Jetty and Facilities MOP-PP Project , Pomalaa - Kolaka - Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	35,000,000.00
28	Pembangunan Port dan Jetty Feni Halmahera Timur Project	Halmahera, Ambon	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	75,000,000.00
29	Pembangunan PLTU Tembilahan 2 x 7 MW	Tembilahan - Riau	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	75,000,000.00
30	Pembangunan PLTU Sintang 3 x 7 MW	Sintang - Kalimantan Barat	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	95,000,000.00
31	PLTU Kaltim - Teluk Balikpapan 2 x 110 MW	Balikpapan - Kalimantan Timur	Bantuan Masyarakat & Lingkungan	115,500,000.00
JUMLAH / TOTAL				2,091,500,000.00

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)

Kegiatan PKBL dan CSR yang dilakukan perusahaan berbeda dari perundangan pembentukannya, sehingga pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berbeda. Mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN yang telah menjadi Kementerian BUMN Nomor: PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan

PARTNERSHIP AND ENVIRONMENTAL PRESERVATION PROGRAM (PKBL)

PKBL and CSR serves as a different process as stipulated. In accordance with Ministry of National State-Owned Enterprises (BUMN) Law No: PER-05/MBU/2007 on BUMN Partnership Program with Home Industry and Environmental Preservation Program, as well as Ministry of State-Owned Enterprises No.



Pendampingan & Penyaluran Program Kemitraan bagi UKM Mitra Binaan ADHI
Assistance & Distribution of Partnership Program for ADHI's Development
Partnership of Community Work Unit



BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, serta Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dilaporkan dalam bentuk sebuah Kaporan Keuangan Pengelolaan PKBL tahunan dan diaudit oleh Akuntan Publik yang ditunjuk Perusahaan melalui RUPS kemudian disampaikan kepada Kementerian BUMN. Laporan kinerja PKBL merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi penilaian atas kinerja Perusahaan, yang telah menjadi keputusan Menteri BUMN.

ADHI telah menjalankan Program Pengentasan Kemiskinan di wilayah Jawa Barat melalui Pembentukan Desa Binaan yang terdiri dari:

- Pembentukan Desa Binaan Parakan Kota Bogor dengan Program Kewirausahaan Desa yang disalurkan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp55 juta dan dana Program Kemitraan sebesar Rp495 juta. Pencapaian pelaksanaan program Bina Lingkungan sudah berjalan 92,85% dan Program Kemitraan sudah berjalan 82,50%.
- Pembentukan Desa Binaan Mekar Bhakti Kota Sumedang dengan *Integrated Farming* berbasis sapi yang disalurkan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp150 juta dengan pencapaian pelaksanaan program Bina Lingkungan sudah berjalan 33,33%.
- Pembentukan Desa Binaan Mekar Laksana Kota Bandung dengan Program Menanam untuk Kelestarian Generasi yang disalurkan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp20 juta dan dana Program Kemitraan sebesar Rp500 juta. Pencapaian pelaksanaan program Bina Lingkungan sudah berjalan 20% dan Program Kemitraan sudah berjalan 50%.

SE-433/MBU/2003 dated September 16th, 2003 related to Guidance on BUMN Partnership Program with Home Industry and Environmental Preservation Program practice.

Partnership and the Environmental Preservation Program (PKBL) was reported in the form of a Financial Report on PKBL Management appointed by the Company through GMS then delivered to Ministry of BUMN. PKBL performance report remains a significant appraisal on the Company's performance that become the Ministry of BUMN decision.

ADHI has practiced a Poverty Alleviation Program in West Java Region through Rural Development consisting of:

- A Rural Development program was held in Parakan, Bogor with an Entrepreneurship Program from an Environmental Development program with funding of Rp 55 million. The Environment Development program process is around 92,85% while Partnership program has been running up to 82,50%.
- Mekar Bhakti Rural Development in Sumedang with Integrated Farming based on cows is channelled through the Environmental Development Program of Rp 150 million with 33,33% progress on going.
- Mekar Laksana Rural Development Program in Bandung was conducted through a Plant for Generations' Preservation Program with funding of Rp 20 million and Partnership Program of Rp 500 million. The programs have been going on at around 20% for Environmental Program and 50% for Partnership Program.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility**PROGRAM KEMITRAAN**

Program kemitraan merupakan program yang dilaksanakan Perusahaan untuk membantu meningkatkan produktifitas usaha kecil melalui peminjaman modal kerja. Modal kerja yang diberikan digunakan sebagai pengembangan usaha. Untuk dapat mengikuti Peminjaman Program Kemitraan, bentuk usaha harus sudah berdiri minimal selama 1 tahun, usaha yang dijalankan beromset tidak lebih dari Rp1 miliar rupiah per tahun dan aset yang dimiliki tidak melebihi Rp200 juta rupiah serta adanya bentuk informasi penyaluran kepada industri kemitraan yang berhubungan dengan produk hasil usaha. Perusahaan melakukan *monitoring* kepada masing-masing mitra binaan untuk mengatasi kendala-kendala teknis yang mungkin terjadi. Pengelolaan *reschedule* juga dilakukan dengan mengunjungi secara langsung mitra binaan sehingga memudahkan *review* untuk peminjaman modal selanjutnya.

Jasa administrasi yang dibebankan bagi pinjaman ini sebesar 6% per tahun, yang akan digunakan untuk biaya operasional penyaluran, seperti biaya survei lapangan, penagihan, pembinaan, beban administrasi dan umum.

PARTNERSHIP PROGRAM

Partnership program represents a program for the Company to perform and improve small industry productivity through its capital business. The Capital provided was aimed to develop the business. To join the program, business must be already established for 1 year, business turnover of less than Rp 1 billion per annum, and assets less than Rp 200 million, also provide communication on business products to partnering industry. The Company monitors each rural development to overcome technical challenges that may occur. Rescheduling is also conducted by a visiting rural development due to ease the review on next capital loan.

The Administration service was charged by a loan of 6% per annum, that will used as operational distribution cost, such as survey cost, billing, developing, administration expenses and general.

Program Kemitraan PKBL ADHI bersumber dari Saldo Awal Kas dan Setara Kas sebesar Rp27 juta, Alokasi Penyisihan Laba Tahun 2011 Rp1,822 miliar, Penerimaan Pengembalian Pokok Pinjaman Rp1,470 miliar, serta Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman Rp150 juta, sehingga total dana Program Kemitraan adalah Rp3,468 miliar. Dana Program Kemitraan tersebut dialokasikan pada sektor usaha industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, jasa, dan jasa lainnya kepada para mitra binaan di wilayah DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Lampung, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali.

Program Kemitraan Berkelompok yang sudah berjalan pada tahun 2012, yaitu:

- Cluster Pengrajin Sepatu dan Sandal yang berlokasi di Desa Parakan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Jawa Barat yang memiliki nilai program Rp495 juta bekerja sama dengan Universitas Pancasila.
- Cluster Peternakan Sapi Perah " Kelopok Lembu Agung" yang berlokasi di Desa Mekar Bhakti Kecamatan Pamulih Kabupaten Sumedang Jawa Barat yang memiliki nilai program Rp500 juta bekerja sama dengan BUMN Hijau Lestari I dan Universitas Padjajaran.
- Cluster Peternakan Sapi Perah "Kelompok Sukasirna" yang berlokasi di Desa Sukasirna Kecamatan Ranca Kalong Kabupaten Sumedang Jawa Barat yang memiliki nilai program Rp500 juta bekerja sama dengan BUMN Hijau Lestari I dan Universitas Padjajaran.
- Cluster Perkebunan Rakyat Pinggir Hutan yang berlokasi di Desa Mekar Laksana Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung Jawa Barat yang memiliki nilai program Rp300 juta bekerja sama dengan BUMN Hijau Lestari I dan Institut Pertanian Bogor.
- Cluster Pertanian Organik yang berlokasi di Kabupaten Pasuruan Jawa Timur yang memiliki nilai program Rp950 juta bekerja sama dengan PT Pertani (Persero).

Program Pembinaan Kemitraan yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan ketersediaan dana BUMN Peduli adalah melalui kegiatan Pameran Pasar Rakyat, Pameran

The ADHI PKBL Partnership Program was funded from Balance at the Beginning of the Year Cash and Cash Equivalent of Rp 27 million, Net of Profit Allocation In 2011 amounted to Rp 1,822 billion, Proceeds Return of Loan Facility of Rp 1,470 billion, and Proceeds of Loan Administration Service of Rp 150 million, that adds up to Rp 3,467 billion for total Partnership Program. The total funding to be allocated to industrial business, trade, farm, stockbreeding, fisheries, and services to all partners in DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Lampung, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and Bali regions.

The on going collected partnership in 2012 is depicted as follows:

- Shoes and Sandals Craftmen Cluster located in Desa Parakan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Jawa Barat worth Rp 495 million and in cooperation with Universitas Pancasila.
- Milking Cow Breeding Cluster i Kelopok Lembu Agungî located in Desa Mekar Bhakti Kecamatan Pamulih Kabupaten Sumedang Jawa Barat owns a program of Rp 500 million that is in cooperation with BUMN Hijau Lestari and the Universitas Padjajaran.
- Milking Cow Breeding Cluster i Kelopok Sukasirnaâ located in Desa Sukasirna Kecamatan Ranca Kalong Kabupaten Sumedang Jawa Barat worth Rp 500 million in cooperation with BUMN Hijau Lestari I and Universitas Padjajaran.
- Forest Community Cluster located in Desa Mekar Laksana Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung Jawa Barat worth for Rp 300 million in cooperation with BUMN Hijau Lestari I and Institut Pertanian Bogor.
- Organic Farm Cluster located in Kabupaten Pasuruan Jawa Timur worth for Rp 950 million in cooperation with PT Pertani (Persero)

Partnership Development Program conducted by the Company partnering with BUMN Peduli funding was through the Pasar Rakyat Exhibition, Gelar Karya PKBL BUMN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Gelar Karya PKBL BUMN, Pelatihan Mitra Binaan di wilayah Jabodetabek, Pelatihan Mitra Binaan di wilayah Ciomas – Bogor, Penyuluhan Mitra Binaan di wilayah Ciomas – Bogor, Pelatihan Mitra Binaan di wilayah Jawa Barat, Pengembangan Kerja Sama dengan PT PNM, Pengembangan dengan Mitra Binaan wilayah Jabodetabek, Pengembangan Kerja Sama dengan PT BUMN Hijau Lestari, Pameran Gerakan Kewirausahaan Nasional – Jakarta, Pameran Inacraft – Jakarta, Pengembangan Kerja Sama dengan PT BUMN Hijau Lestari, Pameran Indonesia Creative Center – Jakarta, Rencana Pengembangan Kerja Sama dengan PT BUMN Hijau Lestari, dan Rencana Pelatihan Mitra Binaan di Sumedang.

Exhibition, Partnership Training in the Jabodetabek area, Partnership Training in Ciomas and Bogor area, Partnership Counseling in Ciomas and Bogor area, Partnership Training in Jawa Barat area, Partnership with PT PNM, Development with Partners in Jabodetabek, Partnership with PT BUMN Hijau Lestari, National Entrepreneurship Exhibition in Jakarta, Inacraft Exhibition in Jakarta, Partnership with PT BUMN Hijau Lestari, Indonesia Creative Center Exhibition in Jakarta, Partnership with PT BUMN Hijau Lestari, and Mitra Binaan Training in Sumedang.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan merupakan langkah ADHI untuk memperbaiki kondisi sosial masyarakat dan bertujuan memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan. Sumber dana Program Bina Lingkungan di tahun 2012 berasal dari Saldo Awal Kas dan Setara Kas sebesar Rp1,021 miliar, Alokasi Penyisihan Laba 2011 sebesar Rp2,276 miliar, dan Jasa Giro sebesar Rp10 juta. Total keseluruhan dana Program Bina Lingkungan adalah Rp3,307 miliar yang disalurkan untuk bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, dan pelestarian alam. Adapun penyaluran dana Program Bina Lingkungan ditujukan kepada program BUMN Peduli.

ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAM

The Environment Development Program remains ADHI effort in improving community social welfare and to benefit the community surrounding the Company. Environment Development Program funding in 2012 was sourced from a balance of cash and cash equivalent of Rp 1,2021 billion, Net of Profit Allocation in 2011 amounted to Rp 2,276 billion, and Current Account amounted to Rp 10 million. Total funding for Environment Development Program that was worth Rp 3,308 billion was channeled to natural disasters, education and trainings, health improvement, general facilities, religious facility and environment preservation. Funding on Environment Development Program appointed to BUMN Peduli programs

Total keseluruhan
dana Program
Bina Lingkungan

Total funding
for Environment
Development Program

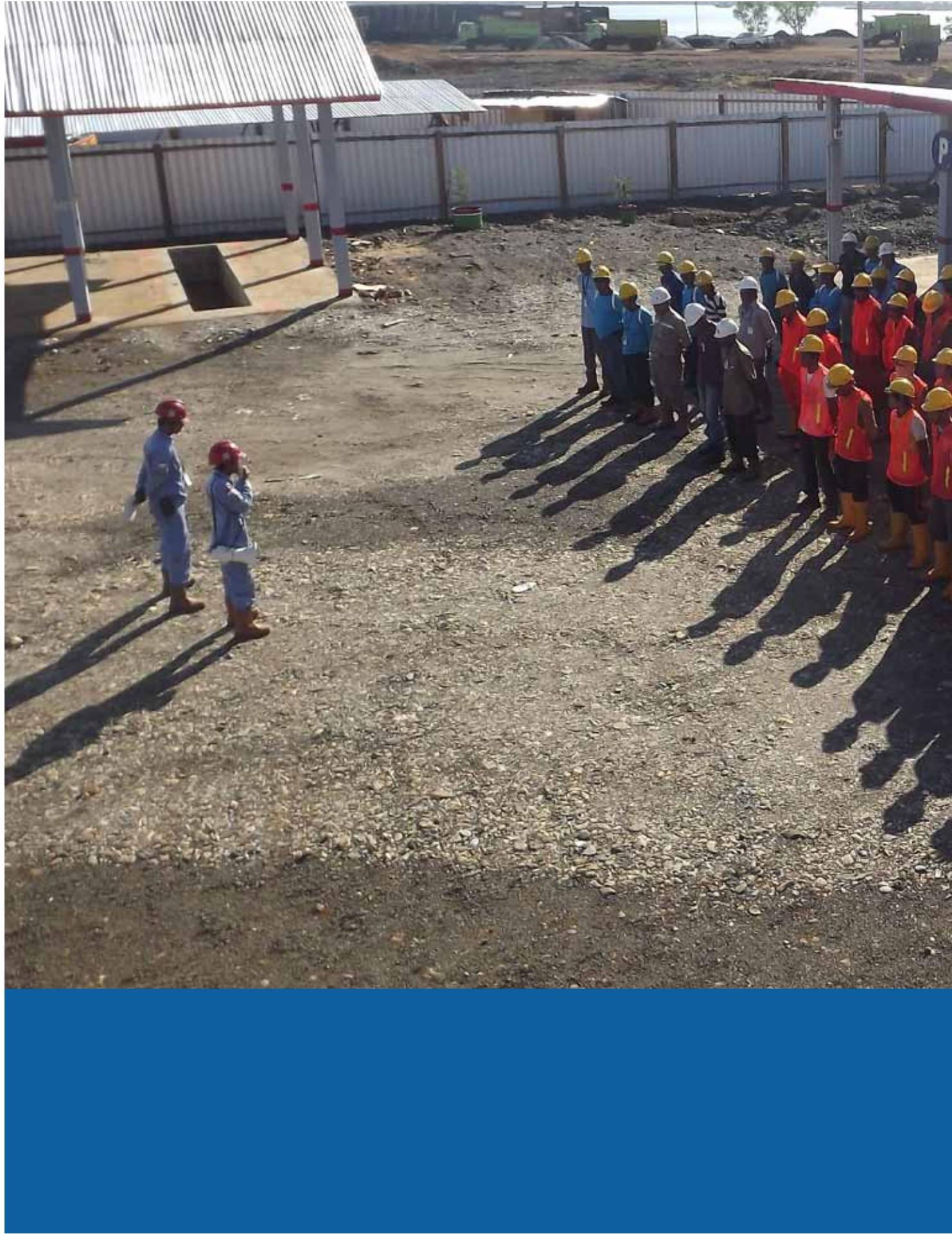
Rp 3,307 miliar/billion

Di tahun 2012, ADHI telah menyalurkan dana Bina Lingkungan yang dialokasikan di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Lampung, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali. Perusahaan menggerakan konsep pembinaan lingkungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, melalui renovasi dan pengadaan fasilitas umum dengan memperbaiki konstruksi yang aman.

Untuk mendukung kemudahan mengakses informasi PKBL yang dilakukan ADHI, Kementerian BUMN menyediakan sistem informasi PKBL yang tercantum dalam situs resmi www.bumn.go.id/adhikarya dengan nama portal PKBL. Portal ini mencakup berbagai informasi antara lain Rencana Tahunan, Laporan Kinerja Triwulan, Laporan Kinerja Tahunan, Cerita Sukses, Data dan Produk Mitra, Kegiatan Bina Lingkungan dan informasi lainnya.

In 2012, ADHI has distributed fund for Environmental Preservation allocated for DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, Yogyakarta, East Java, Lampung, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and Bali. The Company intiates the concept of environmental preservation to meet the public's needs. This is done by renovating and improving the infrastructure.

To support easy access of PKBL information by ADHI, the Ministry of State-Owned Enterprise provides a PKBL infromation system which is stated in the official website www.bumn.go.id/adhikarya with PKBL portal's name. This portal includes various details such as an Annual Plan, Quarterly Financial Report, Annual Report, Achievement, Data and Partner Product, Environmental Preservation Activities, and other information.





Safety Morning Talk Jetty and Facilities MOP-PP Project, Sulawesi Tenggara
Safety Morning Talk Jetty and Facilities MOP-PP Project, Southeast Sulawesi

Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Health Safety and Environment

Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
Health Safety and Environment

Bagi ADHI, kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek penting dalam menunjang kegiatan bisnis untuk menuju Perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara, sekaligus menjadi aspek penting dari Perusahaan berkelanjutan.

For ADHI, health and safety represents essential aspects in maintaining our business to become the prominent construction Company in Southeast Asia, as well as being the Company's foundation to develop a sustainable company.

Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), ADHI menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengendalikan risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja sehingga tercipta tempat kerja yang aman, efisien, sehat, dan produktif.

Bagi ADHI, K3 merupakan upaya Perusahaan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selain itu juga, penerapan K3 ADHI bertujuan untuk:

- meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
- mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
- menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, sehat, dan efisien untuk mendorong produktivitas

Implementation of Occupational Health and Safety Management System

In pursuant to Government Law No 50 in 2012 relating to the Implementation of Health and Safety Management Systems, ADHI practiced Occupational Health and Safety in order to manage risks in relation with work activities due to meet a work environment that is secure, efficient, healthy, and productive.

To ADHI, HSE reflects the Company efforts to guarantee and protect its employees' safety and health through accident and disease preventions in the workplace. Furthermore, the implementation of HSE was aimed to:

- Improve the effectiveness of health and safety at work to be more prepared, measured, structured and integrated;
- Prevent and reduce accidents and disease spread at work in cooperation with the management, employees, work unions; and
- Create a safe, convenient, healthy and efficient environment to enhance the Company's productivity.



Komitmen K3 merupakan wujud nyata ADHI untuk memberikan layanan kepada pelanggan dan Stakeholder lainnya, sesuai dengan ketentuan dan spesifikasi yang dijanjikan serta mencapai sasaran Perusahaan tanpa kecelakaan/*zero fatality accident* dan mencegah pencemaran. Oleh karena itu, implementasi aspek keselamatan dan kesehatan kerja akan terus ditingkatkan di masa mendatang.

Selama tahun 2012, ADHI telah menerapkan kebijakan yang ditujukan untuk mencapai sasaran kebijakan mutu dan K3L serta untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan *stakeholder* yang meliputi:

- Meningkatkan mutu cara kerja dan hasil kerja.
- Melaksanakan norma-norma perlindungan kerja dan lingkungan serta menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, serta bebas risiko kecelakaan dan pencemaran.
- Mengutamakan penggunaan produk ramah lingkungan dan menghemat energi.
- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan mencegah ketidaksesuaian pada tahapan yang ditentukan.
- Meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
- Pencegahan pencemaran, menghemat energi sumber daya serta mengutamakan penggunaan produk ramah lingkungan.

The commitment reflects ADHI's form of implementation in serving its customers and stakeholders in pursuance with agreed regulations and specifications as well as reaching its target with zero fatality accident and prevention of pollution. To avoid the risks mentioned, occupational health and safety implementation will continually improve in the future.

In 2012, ADHI has practiced policies to achieve quality and the HSE targets as well as to meet customers and stakeholders satisfaction include:

- Improve work and quality operating results.
- Follow norms of work and environment protection as well as create a secure, healthy environment with less risk of accident and pollution.
- Prioritize eco-friendly and energy-saving products.
- Perform activities as provisions applied and prevent violations.
- Upgrade occupational health and safety performance
- Prevent pollution, save resources energy as well as utilize eco-friendly products.

Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Health Safety and Environment

ADHI secara berkala memberikan pelatihan rutin tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, seperti pertolongan pertama pada kecelakaan (*First Aid*) dan simulasi evakuasi jika terjadi bahan. Pada level tertentu ADHI memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi agar menjamin pengawasan yang melekat terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya Perusahaan untuk memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. Sesuai dengan arahan yang tertuang dalam Permenaker No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), ADHI senantiasa berkomitmen untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pekerja dengan mempersiapkan sarana dan keselamatan kerja yang meliputi perencanaan, penetapan dan operasi, pengecekan dan tindakan koreksi.

Perencanaan K3L terdiri dari:

- Perencanaan identifikasi bahaya, pengujian risiko, dan pengendalian risiko
- Persyaratan legal dan kontrak
- Sasaran
- Program manajemen K3L

Penerapan dan operasi:

- Struktur dan tanggung jawab
- Training, pemahaman, dan kompetensi
- Konsultasi dan komunikasi
- Dokumentasi
- Pengendalian dokumen dan data
- Pengendalian operasional
- Kesiapan dan tanggap terhadap kegiatan gawat darurat

Pengecekan dan tindakan koreksi:

- Pengukuran dan pemantauan kinerja
- Kecelakaan, insiden, ketidaksesuaian, tindakan koreksi,

ADHI continuously manages training related to Occupational Health and Safety, such as First Aid and evacuation on fire simulation. At certain levels, ADHI submits training to upgrade employees' competencies and secure and monitor occupational health and safety implementation.

Facility and Occupational Safety

Occupational Health and Safety represents the Company measures to protect its employees, company, environment and the community from accidents in the workplace. The protection was rights the Company was obliged to fulfill. As the provisions stipulated by the Ministry of Manpower No. 5 Year 1996 related to Occupational Health and Safety Management System, ADHI commits to guarantee health and safety of all the employees by preparing facility and occupational safety including planning, stipulating, operating, monitoring and correction activity.

Planning of HSE consists of:

- Danger identification, risk assessment and risk control
- Legal and contract requirements
- Targets
- Health and Safety Management Program.

Implementation and Operation:

- Structure and roles.
- Training, understanding and competency.
- Consult and communication.
- Documentation.
- Document and data control.
- Operational control.
- Ready and preparation for emergency activities

Review and Corrective Action:

- Performance assessment and monitor.
- Accident, incident, violation, corrective action, and

dan pencegahan

- Record dan pengelolaan record
- Audit

Hasil pengelolaan K3 dan lingkungan adalah:

- Rencana pengelolaan K3 dan lingkungan proyek
- Laporan K3 dan lingkungan
- Pencapaian sasaran
- Hasil evaluasi dan peningkatan kegiatan K3 dan lingkungan proyek

Di lingkungan proyek, ADHI senantiasa melakukan kampanye kepada pelaksana dan pekerja dalam beberapa bentuk, antara lain:

• **Safety Induction**

Safety Induction merupakan penyuluhan atas penerapan K3L yang dilaksanakan setiap hari sebelum pekerjaan dimulai yang ditujukan kepada seluruh pekerja serta tamu-tamu yang masuk area lingkungan pekerjaan, termasuk bagi mereka yang pernah mengikuti penyuluhan K3L. Upaya ini dilakukan untuk menghindari terjadinya potensi bahaya fisik, kimia, ergonomic, kebakaran, bencana alam, banjir dan gempa, biologis, radiasi, dan psikologi.

• **Safety Morning Talk**

Safety morning talk adalah pertemuan pagi yang dilakukan seminggu sekali sebelum mengawali pekerjaan guna mengidentifikasi sumber-sumber bahaya, kecelakaan kerja, atau penyimpangan yang ditemukan pada saat dilakukan inspeksi.

• **Tool Box Meeting**

Tool Box meeting adalah pertemuan kelompok kerja yang diisi dengan diskusi singkat yang menganalisis secara detail hasil *safety morning talk*. Hasil *tool box meeting* didokumentasikan dan diserahkan kepada petugas K3L.

Berbagai upaya ADHI dalam melaksanakan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja mendapat apresiasi dari

prevention.

- Record and its management.
- Audit.

Results of Occupational Health Safety and Environment are listed below:

- Planning on projects management with occupational health safety and the environment.
- Targets achieved.
- Evaluations on occupational health and safety and the environment.

With project environment, ADHI continuous to hold campaign to employees in a number of ways such as:

• **Safety Induction**

Safety Induction represents the consultation on the implementation for Occupational Health and Safety and the Environment that was practiced every day by all employees and guests in the area or work, including those who already received consultation. This effort was aimed to avoid risks of physical, chemical, ergonomic, fire, natural disaster, flood, earthquake, biologic, radiation and psychology accidents.

• **Safety Morning Talk**

Safety morning talk is a morning meeting held once a week before starting duties to identify dangerous sources, accidents at work, or violations that are acknowledged by inspections.

• **Tool Box Meeting**

Tool Box meeting is a meeting of short discussions analyzing safety morning talk. Tool box meeting is documented and submitted to the HSE officers.

Practices that ADHI performed in order to implement occupational health and safety were awarded by numerous

Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Health Safety and Environment

berbagai lembaga, antara lain:

- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia yang menyatakan bahwa ADHI telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Penghargaan PT Chevron Pasific Indonesia atas kontribusi 9.000.000 jam kerja tanpa catatan kecelakaan, serta
- *Mountly Zero Performance* atas kehandalan rekayasa kinerja (*reliability engineering performance*) oleh PT Chevron Pasific Indonesia.
- Serta penghargaan lainnya.

institutions, such as:

- Ministry of Manpower and Transmigration of Republic Indonesia stated that ADHI has implemented a Occupational Health and Safety Management System.
- Award from PT Chevron Pacific Indonesia for 9.000.000 work hours contribution without any accident record, and
- Mountly Zero Performance of ADHI reliability engineering performance by PT Chevron Pacific Indonesia.
- Etc

Tabel Sasaran dan Program Kerja K3L 2012

Table of Target and Work Program of HSE in 2012

Sasaran dan Program Kerja K3L tahun 2012							
No.	Sasaran / Target		Skor Score	PIC	Target	Program Kerja / Work Program	
	Sasaran Kerja Work target	Pengukuran Measurement				Uraian Tindakan & Dasar Pelaksanaan	Jadwal Pelaksanaan
1.	Pencapaian Kinerja K3L	SR (Tingkat Keparahan)	5	MR, KaDiv, PM	201	Menetapkan sasaran & program kerja	Januari 2012
		FR (Tingkat Kekerapan)	5		1,6		
2.	Menciptakan tempat kerja yang aman	Tidak ada kecelakaan fatal	20	GA, SM Div, PM	Zero Accident	PER.05/MEN/1996 OHSAS 18001 ISO 4001 Menyusun & menjalankan program kerja sesuai HIRARC	Jan - Des 2012
		Tidak ada kecelakaan yang mengakibatkan cedera	10				
3.	Pembinaan kompetensi K3L karyawan sesuai bidang tugas	Peningkatan kemampuan karyawan	5	HRC	Peningkatan pemahaman dan kedpedulian terhadap K3L	Pelatihan	Program HRC
		Peningkatan kedpedulian karyawan	5			Sosialisasi	
		Reward	5				
4.	Pengawasan ketaatan terhadap norma kerja K3L	Penerapan K3L	20	MR, SPI	3 bulan sekali	Inspeksi & Internal Audit	Sesuai jadwal
					3 tahun sekali	Audit SMK3L	Januari 2014
					1 tahun sekali	Audit OHSAS 18001	Juli 2012
					1 tahun sekali	Audit ISO 14001	Juli 2012
5.	Menciptakan karyawan yang sehat & bermotivasi tinggi	Tempat kerja yang bersih dan sehat	25	HRC	Sesuai PKB	Menyediakan fasilitas asuransi kesehatan karyawan	1 tahun
					1 kali seminggu	Olahraga	Tiap Jumat
					1 tahun sekali	General Checkup	Juli 2012
			GA	Kesesuaian terhadap peraturan	Menciptakan tempat kerja yang sehat sesuai Kepmenkes 1305/2002	1 tahun	Hasil GCU
					Fogging, Insect & Rodent Control		Record
Jumlah / Total		100					



Safety Induction di Proyek Jalan Layang Non Tol, Kampung Melayu Tanah Abang Stage 1: Sudirman - Casablanca (Paket Satrio), Jakarta

Kesehatan Kerja

Bagi ADHI, membuat lingkungan kerja yang sehat sebagai prioritas utama senantiasa dilakukan perbaikan dan peningkatan setiap tahunnya. Tingkat kesehatan pekerja secara langsung akan mempengaruhi konsentrasi dan produktivitas kerja yang berpengaruh juga terhadap kecelakaan kerja. ADHI telah melakukan standar kesehatan kerja dalam sistem K3 yang ketat kepada seluruh pekerja dengan mewajibkan untuk menjalani pengujian kesehatan. Selain itu, ADHI juga menjaga kesehatan pekerja dengan menyelenggarakan program preventif, kuratif, (promotif), serta rehabilitatif dan memberikan asuransi kesehatan kepada seluruh karyawan.

Di lingkungan proyek, ADHI melaksanakan kinerja kesehatan dengan melakukan:

- pemeriksaan rutin lingkungan kerja ADHI baik di proyek, kantor Divisi, maupun kantor pusat.
- pengukuran tingkat kebisingan,
- pengukuran kualitas air dan udara,
- tingkat penerangan lampu,
- pengukuran kadar emisi kendaraan bermotor di lingkungan kantor pusat,
- penyemprotan nyamuk dan serangga, serta
- penyuluhan kesehatan dan pelatihan.

Kesehatan Kerja

To ADHI, to generate a healthy environment as a priority is continually maintained to gain improvement and increase every year. Employees' health levels at work can effect their work rate. ADHI has taken standard steps in implementing HSE for all employees by obliging a health test. ADHI has also performed preventive rehabilitation programs and provided health insurance to all the employees.

In the work environment, ADHI practices healthy activities including:

- Regular checks on ADHI work environment in projects, Division office, and head office.
- Assessment of noise.
- Assessment of water and air.
- Lamp light level.
- Assessment of vehicle emission in head office environment.
- Fogging to reduce bugs.
- Health consultation and training.

Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
Health Safety and Environment

Kecelakaan Kerja

Kegiatan usaha ADHI sebagai kontraktor jasa konstruksi memiliki risiko tinggi terhadap tingkat kecelakaan yang dapat terjadi, meski demikian ADHI percaya bahwa semua kecelakaan dapat dicegah. Oleh karena itu ADHI senantiasa berupaya untuk meminimalkan kecelakaan kerja dengan berupaya memberikan pemahaman seluruh insan ADHI atas kinerja yang aman.

Kecelakaan Kerja

Eventhough ADHI business as a service contractor has a high risk of accident, ADHI believes every accident can be prevented. ADHI continuous to minimize accidents in the workplace by providing an understanding to all ADHI's personnel to a safety work principles.

Tabel Rekapitulasi K3 ADHI 2012

Bulan Month	Jumlah Pekerja Rata-rata Per Hari	Jam Kerja	Jumlah Peristiwa/Kejadian Cidera & Kecelakaan/Penyakit Akibat Kerja								
			Fatal		Kecelakaan Berat			Kecelakaan Ringan		Insiden	
			Meninggal	Cacat Tetap/ Lumpuh Total	Cacat Tetap Sebagian	Rawat Inap	JKH	Rawat Inap	JKH	(P3K)	
						> 2 Hari	> 2 Hari	≤ 2 Hari	≤ 2 Hari		
Januari	2,569	654,901	0	0	0	0	2	0	0	2	
Februari	2,608	1,102,641	0	0	0	0	0	0	0	2	
Maret	2,487	974,864	0	0	0	0	0	0	1	4	
April	5,028	1,699,929	0	0	0	0	0	1	0	6	
Mei	2,676	1,160,376	0	0	0	0	0	1	0	0	
Juni	2,982	1,067,946	0	0	0	0	0	0	0	0	
Juli	5,224	1,268,456	0	0	0	0	0	0	2	0	
Agustus	3,276	908,113	0	0	0	0	0	0	0	0	
September	3,503	1,397,495	0	0	0	0	0	0	0	0	
Oktober	3,342	990,478	0	0	0	0	0	0	0	0	
November	3,859	1,084,969	0	0	0	0	0	0	0	0	
Desember	3,604	1,025,393	0	0	0	0	0	0	0	0	
s/d Desember	3,430	#####	0	0	0	0	2	2	3	14	

Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
Health Safety and Environment

Selama tahun 2012, ADHI tidak memiliki catatan kecelakaan *fatality*. Sedangkan kecelakaan berat sebanyak 2 kasus dan kecelakaan ringan sebanyak 5 kasus. Dari angka tersebut, *frequency rate* yang diperoleh ADHI sebesar 0,52, *incident rate* sebesar 1,05, dan *severity rate* sebesar 0,15.

During 2012, ADHI has had a zero fatality record. Major accidents happened 2 times, and minor accidents happened 5 times. The frequency rate ADHI received was 0,52 incident rate of 1,05 and a severity rate of 0,15.

Jumlah Peristiwa/Kejadian Cidera & Kecelakaan/Penyakit Akibat Kerja					Hari Yang Dilaporkan		Tingkat Kekerapan Kecelakaan			Tingkat Keparahan (Severity Rate)
Near-Missess		Penyakit Akibat Kerja	Total Cidera	Total Kecelakaan	JKH		Cidera	Insiden	Total	
Kondisi Berbahaya	Tindakan Berbahaya				Jam	Hari	(Frequency Rate)	(Insiden Rate)	Kecelakaan	
3	3	0	2	4	0	0	3.05	3.05	6.11	0
0	0	0	0	2	0	0	0	1.81	1.81	0
4	3	0	1	5	14	2	1.03	4.1	5.13	2.05
3	2	1	1	7	0	0	0.59	3.53	4.12	0
8	4	0	1	1	8	0	0.86	0	0.86	0
5	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	4	0	2	2	0	0	1.58	0	1.58	0
7	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
52	33	5	7	21	22	2	0.52	1.05	1.57	0.15





adhi

beyond construction

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011,
serta Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian pada Tanggal
1 Januari 2011/31 Desember 2010

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, and
Consolidated Statement of
Financial Position as of
January 1, 2011/December 31, 2010*

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011, serta Laporan Posisi
Keuangan Konsolidasian pada Tanggal 1 Januari 2011/
31 Desember 2010

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, and Consolidated Financial
Position as of January 1, 2011/
December 31, 2010

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

3

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6

Notes to the Consolidated Financial Statements



beyond construction

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
TENTANG/RELATING TO**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
serta LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
AND CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA 1 JANUARI 2011 / 31 DESEMBER 2010/
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1, 2011 / DECEMBER 31, 2010
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama	Kiswodarmawan	Name 1.
Alamat kantor	Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Cakrawijaya I/15, RT.002/012, Cipinang Muara, Jakarta Timur	Domicile as state in ID Card
Nomor telepon	021 – 8500735	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama	Position
2. Nama	Supardi	Name 2.
Alamat kantor	Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Kimia Farma II/22, Duren Sawit, Jakarta Timur	Domicile as state in ID Card
Nomor telepon	021 – 86604722	Phone Number
Jabatan	Direktur Keuangan	Position

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- We, the undersigned :*
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Finance Accounting Standard;
 3. a. All information in consolidated financial statement have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 Maret 2013/Jakarta, March 5, 2013

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

KISWODARMAWAN / SUPARDI

Nomor/Number : R/071.AGA/sat.3/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.ajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak tertentu untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, yang laporan keuangannya menyajikan total aset sebesar 16,33% dan 22,14% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta total pendapatan usaha sebesar 8,54% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan untuk entitas anak tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiaries as of 31 December 2012, 31 December 2011, and 1 January 2011/31 December 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011. The consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries for the year ended 31 December 2011, which the financial statements reflect total assets constituting 16.33% and 22.14% of the total consolidated assets as of 31 December 2011 and 1 January 2011/31 December 2010 and total revenue constituting 8.54% of the consolidated revenue for the year ended 31 Desember 2011. Those financial statements were audited by other independent auditors with unqualified opinions, whose report have been provided to us, and our opinion, in so far as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An

meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 dan menerapkan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 55 atas laporan keuangan konsolidasian, akun-akun tertentu di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012.

audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2012, 31 December 2011, and 1 January 2011/31 December 2010, and the consolidated results of their operations, changes in equity and their cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011, in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries adopted several revised Statements of Financial Accounting Standards which became effective on 1 January 2012 and implemented the Regulation of Bapepam-LK No. VIII.G.7 regarding Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies. As disclosed in Note 55 to the consolidated financial statements certain accounts in the consolidated statements, of financial position as of 31 December 2011 and as of 1 January 2011/31 December 2010 have been reclassified to conform with the presentations of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2012.



Sapto Agustomo
 Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
 Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 5 Maret 2013/5 March 2013

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2012 dan 2011
Serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2012 , 2011
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full of Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 *)		ASSETS
		2012 Rp	2011 *) Rp	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.t,	948,845,841,632	552,203,272,822	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.u, 4			Account Receivables
Pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 20.725.041.733, Rp 2.743.419.775 dan Rp 1.572.018.350 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)				(Net of allowance for impairment loss of Rp 20.725.041.733, Rp 2.743.419.775 and Rp 1.572.018.350 as of December 31, 2012, 2011 and 2010)
Pihak Ketiga	3.d, 3.u, 5	343,331,721,579	164,740,594,405	Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 108.124.387.001, Rp 86.773.448.287 dan Rp 83.739.708.830 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)				(Net of allowance for impairment loss of Rp Rp 108.124.387.001, Rp 86.773.448.287 and Rp 83.739.708.830 as of December 31, 2012, 2011 and 2010)
Piutang Retensi	3.d, 3.g, 3.t, 6	225,791,516,387	147,907,281,099	Retention Receivables
Pihak Berelasi				Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp 17.284.828.806, Rp 6.385.152.524 dan Rp 4.506.243.432 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)				(Net of allowance for impairment loss of Rp 17.284.828.806, Rp 6.385.152.524 and Rp 4.506.243.432 as of December 31, 2012, 2011 and 2010)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	3.d, 3.s, 5	999,823,978,085	686,138,489,506	Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi				Related Parties
(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 6.488.106.400, Rp 3.500.000.000, dan Rp 16.508.283.840 per 31 Desember 2012, 2011, dan 2010)				(Net of estimated loss of Rp 6.488.106.400, Rp 3.500.000.000, and Rp 16.508.283.840 as of December 31, 2012, 2011, and 2010)
Pihak Ketiga	3.d, 3.g, 3.t, 6	383,591,161,826	373,670,697,574	Third Parties
(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 148.589.169.705, Rp 127.186.484.753 dan Rp 108.108.133.816 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)				(Net of estimated loss of Rp 148.589.169.705, Rp 127.186.484.753 and Rp 108.108.133.816 as of December 31 , 2012, 2011 and 2010)
Piutang Ventura Bersama Konstruksi	3.d, 3.h, 3.u, 7	1,419,676,267,494	902,249,016,562	Constructions Joint Venture Receivables
Pihak Berelasi				Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
(Setelah dikurangi estimasi kerugian Rp 148.589.169.705, Rp 127.186.484.753 dan Rp 108.108.133.816 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)				(Net of estimated loss of Rp 148.589.169.705, Rp 127.186.484.753 and Rp 108.108.133.816 as of December 31 , 2012, 2011 and 2010)
Total Aset Lancar	3.d, 3.h, 3.t, 7	1,191,706,901,848	1,442,491,771,988	
		7,283,097,472,884	5,484,987,461,350	1,063,179,426,609
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	3.d, 12	6,240,556,437	158,846,708,534	Other Receivables
Aset Real Estat	3.k, 3.o, 13	51,795,609,079	116,054,362,481	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	3.i, 3.o, 9	116,551,887,804	68,562,178,399	Investment in Joint Ventures
Uang Muka	3.d, 10	267,826,042,369	170,259,803,218	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3.j, 11	332,453,712,887	208,867,731,961	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3.v, 23.a	268,152,236,908	223,795,809,267	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3.k, 3.o, 13	405,787,036,612	150,018,001,274	Real Estate Assets
Total Aset Lancar		7,283,097,472,884	5,484,987,461,350	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	3.d, 12	6,240,556,437	158,846,708,534	
Aset Real Estat	3.k, 3.o, 13	51,795,609,079	116,054,362,481	
Investasi pada Ventura Bersama	3.i, 3.o, 9	116,551,887,804	68,562,178,399	
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.i, 3.f, 15	55,204,181,002	57,506,047,684	
Tanah yang Belum Dikembangkan	16	--	--	
Properti Investasi	3.m, 3.o, 17	237,038,558,059	24,945,143,420	
Aset Tetap				
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 130.892.987.499, Rp 129.770.287.419 dan Rp 137.591.512.945 per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)	3.n, 3.o, 3.a.a, 18	187,437,135,676	220,861,285,831	(Net of Accumulated Depreciation of Rp 130.892.987.499, Rp 129.770.287.419 and Rp 137.591.512.945 as of December 31, 2012, 2011 and 2010)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.d, 19	7,600,000,000	3,600,000,000	Other Long - Term Investment
Aset Lain-lain	3.d, 20	34,248,250,086	36,740,709,581	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		588,976,162,584	627,966,129,776	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		7,872,073,635,468	6,112,953,591,126	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 55

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part of these consolidated financial statements

*) Reclassified, refer to Note 55

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2012 dan 2011
Serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2012, 2011
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 *)			LIABILITIES AND EQUITY		
		2012 Rp	2011 *) Rp	Rp			
LIABILITAS DAN EKUITAS							
Liabilitas Jangka Pendek							
Utang Usaha					Current Liabilities		
Pihak Berelasi	3.d, 3.t, 3.u, 21	355,164,497,508	210,037,657,299	117,549,273,829	Accounts Payable		
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 21	3,921,525,797,862	2,922,458,366,386	2,096,684,670,037	Related Parties		
Utang Bank	3.d, 3.tu, 22	200,919,948,197	164,517,279,999	304,032,612,796	Third Parties		
Utang Pajak	3.v, 23.d	146,667,707,508	58,219,886,358	74,492,267,233	Bank Loans		
Uang Muka Diterima	3.d, 24.a	647,137,264,075	512,205,917,770	475,595,236,068	Taxes Payable		
Pendapatan Diterima di Muka	3.d, 25	127,863,321,038	71,536,926,368	17,474,200,768	Advance Receipts		
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.d, 26	260,508,228,711	260,574,795,409	196,342,541,974	Uneamed Revenues		
Utang Obligasi	3.d, 3.p, 28	--	374,840,765,319	--	Accrued Expenses		
Utang Retensi	3.d, 29	132,051,114,054	105,812,003,524	111,706,093,835	Bonds Payable		
Utang Sukuk	3.d, 3.q, 33	--	124,939,305,210	--	Retention Payables		
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	3.d, 27	60,736,241,434	70,344,896,080	6,949,442,440	Sukuk Payables		
Total Liabilitas Jangka Pendek		5,852,574,120,387	4,875,487,799,722	3,400,826,338,980	Other Current Liabilities		
					Total Current Liabilities		
Liabilitas Jangka Panjang							
Utang Retensi	3.d, 29	7,265,121,611	9,495,582,392	10,398,139,263	Noncurrent Liabilities		
Uang Jaminan Penyewa	3.d, 3.q, 30	2,641,281,335	2,491,594,799	2,519,480,567	Retention Payables		
Uang Muka Diterima	3.d, 24.b	44,419,835,633	176,684,251,228	49,876,833,082	Customer Deposits		
Utang Bank Jangka Panjang	3.d, 3.u, 13	--	27,500,000,000	40,000,000,000	Advance Receipts		
Utang kepada Pihak yang Berelasi	3.d, 3.u, 13	--	--	3,705,204,704	Long - Term Bank Loans		
Utang Obligasi	3.d, 3.p, 28	622,738,517,856	--	374,491,830,639	Payable to Related Parties		
Liabilitas Imbalan Kerja	3.w, 3.a.a., 32	35,698,083,914	28,878,399,955	25,798,691,637	Bonds Payable		
Utang Sukuk	3.d, 3.q, 33	125,000,000,000	--	124,806,337,230	Liabilities for Employee Benefits		
Utang Lain-lain	3.d, 31	817,705,040	2,048,172,442	27,518,372,679	Sukuk Payables		
Total Liabilitas Jangka Panjang		838,580,545,389	247,098,000,816	659,114,889,801	Other Payables		
Total Liabilitas		6,691,154,665,776	5,122,585,800,538	4,059,941,228,781	Total Noncurrent Liabilities		
					Total Liabilities		
EKUITAS							
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					EQUITY		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham					Equity Attributable to Owners of the Company		
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham					Capital Stock - Rp 100 par Value per Share		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.801.320.000 Saham	35	180,132,000,000	180,132,000,000	180,132,000,000	Authorized Capital - 5.440.000.000 Shares		
Tambahan Modal Disetor	3.o, 36	50,004,090,079	19,143,631,284	19,143,631,284	Subscribed and Paid Up Capital - 1.801.320.000 Shares		
Modal Saham Diperoleh Kembali	37	--	(9,749,733,500)	(9,749,733,500)	Additional Paid in Capital		
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas					Treasury Stocks		
Sepengendali	3.y, 38	--	3,232,427,011	3,232,427,011	Difference in Value of Restructuring Transaction		
Saldo Laba					Between Entities Under Common Control		
Ditentukan Penggunaannya	39	734,498,675,143	611,115,099,824	481,318,807,376	Retained Earnings		
Belum Ditentukan Penggunaannya	39	209,143,173,017	179,668,757,277	187,036,417,557	Appropriated		
Pendapatan Komprehensif Lainnya					Unappropriated		
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.t	368,033,055	34,440,904	(65,683)	Others Comprehensive Income		
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,174,145,971,294	983,576,622,800	861,113,484,045	Difference in Foreign Currency Translation		
Kepentingan Non Pengendali	3.x, 34	6,772,998,398	6,791,167,788	6,641,489,449	Total Equity Attributable to Owners of the Company		
Total Ekuitas		1,180,918,969,692	990,367,790,588	867,754,973,494	Non Controlling Interest		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,872,073,635,468	6,112,953,591,126	4,927,696,202,275	Total Equity		
					TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 54

*) Reclassified, refer to Note 54

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part
of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.r, 3.u, 40	7,627,702,794,424	6,695,112,327,923	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.r, 3.u, 41	6,671,814,610,136	5,960,704,136,739	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		955,888,184,288	734,408,191,184	GROSS PROFITS
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	3.i, 42	87,331,432,379	64,877,163,827	<i>Net Revenue of Constructions Joint Ventures</i>
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI		1,043,219,616,667	799,285,355,011	GROSS PROFIT AFTER CONSTRUCTIONS JOINT VENTURE
Pendapatan Bunga	3.r, 44	5,521,857,832	2,346,907,361	<i>Interest Income</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	3.r, 18	1,310,245,428	6,947,399,937	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	3.t	17,862,052,843	3,681,042,264	<i>Gain (loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Beban Administrasi dan Umum	3.r, 43	(230,072,162,575)	(222,858,655,338)	<i>Administration and General Expenses</i>
Beban Penjualan	3.r, 43	(20,751,360,516)	(20,186,201,712)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3.r, 46	(226,488,168,091)	(111,919,356,059)	<i>Allowance for Impairment of Receivables</i>
Beban Lainnya - Bersih	47	(78,760,686,838)	(43,509,065,864)	<i>Other Charges - Net</i>
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		511,841,394,750	413,787,425,600	Income Before Tax and Financial Charges
Bagian atas Rugi Bersih Ventura Bersama	3.i	(2,301,866,681)	(243,346,622)	<i>Equity in Net Loss of Joint Ventures</i>
Beban Keuangan	3.r, 45	(86,224,474,096)	(87,164,405,503)	<i>Financial Charges</i>
LABA SEBELUM PAJAK		423,315,053,973	326,379,673,475	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.v, 23.b	(209,997,521,506)	(143,686,951,437)	<i>Income Tax Expenses</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		213,317,532,467	182,692,722,038	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		211,590,394,070	182,115,978,331	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		1,727,138,397	576,743,707	<i>Non Controlling Interest</i>
TOTAL		213,317,532,467	182,692,722,038	TOTAL
Pendapatan Komprehensif Lain				<i>Other Comprehensive Income</i>
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		333,592,151	34,506,587	<i>Difference in Foreign Currency Translation</i>
Total Pendapatan Komprehensif Lain		333,592,151	34,506,587	Total Other Comprehensive Income
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		213,651,124,618	182,727,228,625	Total Comprehensive Income for the Year
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT				COMPREHENSIVE INCOME
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		211,923,986,221	182,150,484,918	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		1,727,138,397	576,743,707	<i>Non Controlling Interest</i>
TOTAL		213,651,124,618	182,727,228,625	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3.a.b, 48	117.46	103.64	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to financial statements are integral part
of these consolidated financial statements*

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Company										Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Disetor/ Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities under Common Control	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stocks	Saldo Laba/Retained Earnings Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih Penjabaran Laporan Keuangan/ Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Transaction	Total				
	Paid Up Capital	Disetor/ Additional Paid In Capital	Entitas	Ditetukan Treasury Stocks	Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Komprehensif Lainnya - Selisih Penjabaran Laporan Keuangan/ Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Transaction	Total				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	180,132,000,000	19,143,631,284	3,232,427,011	(9,749,733,500)	481,318,807,376	187,036,417,557	(65,683)	861,113,484,045	6,641,489,449	867,754,973,494		BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	39	--	--	--	--	--	182,115,978,331	--	182,115,978,331	576,743,707	182,692,722,038	Total Comprehensive Income for the Year
Dana Cadangan	39	--	--	--	--	129,796,292,448	(129,796,292,448)	--	--	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	39	--	--	--	--	--	(56,845,091,583)	--	(56,845,091,583)	(427,065,368)	(57,272,156,951)	Cash Dividends
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.u	--	--	--	--	--	--	34,506,587	34,506,587	--	34,506,587	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	39	--	--	--	--	--	(2,842,254,580)	--	(2,842,254,580)	--	(2,842,254,580)	Partnership and Environment Development Program
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	180,132,000,000	19,143,631,284	3,232,427,011	(9,749,733,500)	611,115,099,824	179,668,757,277	34,440,904	983,576,622,800	6,791,167,788	990,367,790,588		BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	39	--	--	--	--	--	211,590,394,070	--	211,590,394,070	1,727,138,397	213,317,532,467	Total Comprehensive Income for the Year
Dana Cadangan	39	--	--	--	--	123,383,575,319	(123,383,575,319)	--	--	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	39	--	--	--	--	--	(54,634,793,499)	--	(54,634,793,499)	(1,745,307,787)	(56,380,101,286)	Cash Dividends
Modal Saham Diperoleh Kembali	37	--	30,860,458,795	--	9,749,733,500	--	--	--	40,610,192,295	--	40,610,192,295	Treasury Stocks
Selisih Nilai Transaksi Restrukturasi Entitas Sepengendali	3.u	--	--	(3,232,427,011)	--	--	--	--	(3,232,427,011)	--	(3,232,427,011)	Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.u	--	--	--	--	--	--	333,592,151	333,592,151	--	333,592,151	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	39	--	--	--	--	--	(4,097,609,512)	--	(4,097,609,512)	--	(4,097,609,512)	Partnership and Environment Development Program
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	180,132,000,000	50,004,090,079	--	--	734,498,675,143	209,143,173,017	368,033,055	1,174,145,971,294	6,772,998,398	1,180,918,969,692		BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOW**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6,658,081,100,627	5,848,702,574,321	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Bunga	5,521,857,832	2,346,907,361	Received from Interest
Penerimaan Restitusi Pajak	<u>65,879,352,803</u>	<u>863,387,518</u>	Received from Tax Refunds
Total Penerimaan	<u>6,729,482,311,262</u>	<u>5,851,912,869,200</u>	Total Cash Receipts
 Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	 (6,030,124,085,595)	 (4,944,015,699,894)	 Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(148,773,789,492)	(142,094,061,816)	Payment to Employees
Pembayaran Beban Keuangan	(99,373,216,502)	(102,719,260,665)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan	<u>(209,997,521,506)</u>	<u>(143,686,951,437)</u>	Income Tax Paid
Total Pengeluaran	<u>(6,488,268,613,095)</u>	<u>(5,332,515,973,812)</u>	Total Cash Payments
 Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	 <u>241,213,698,167</u>	 <u>519,396,895,388</u>	 Net Cash Provided by Operating Activities
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,762,059,638	6,947,399,937	Sales of Fixed Assets
Penempatan Investasi Jangka Panjang	(4,000,000,000)	(3,600,000,000)	Placement of Others Long Term Investment
Perolehan Aset Tetap	<u>(108,683,021,398)</u>	<u>(11,248,441,955)</u>	Acquisition of Fixed Assets
 Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	 <u>(110,920,961,760)</u>	 <u>(7,901,042,018)</u>	 Net Cash Used in Investing Activities
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Bank	699,149,841,620	1,077,820,166,164	Received from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(690,247,173,422)	(1,229,835,498,961)	Payment to Bank Loans
Penerimaan Utang Obligasi	625,000,000,000	348,934,680	Received from Bonds Payable
Pembayaran Utang Obligasi	(377,102,247,463)	--	Payment to Bonds Payable
Penerimaan Utang Sukuk	125,000,000,000	132,967,980	Received from Sukuk Payable
Pembayaran Utang Sukuk	(125,000,000,000)	--	Payment to Sukuk Payable
Penambahan Utang Pembelian Kendaraan	13,602,736,781	3,398,494,680	Addition of Vehicle Purchase Debt
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	(8,527,930,394)	(487,176,723)	Payment of Vehicle Purchase Debt
Penerimaan dari Pelepasan Modal Saham Diperoleh Kembali	40,610,192,295	--	Proceeds from Sale of Treasury Stocks
Pembayaran Dividen & Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(58,732,403,011)	(59,687,346,163)	Payment of Dividends & Partnership and Environment Development Program
 Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)	 <u>243,753,016,406</u>	 <u>(208,309,458,343)</u>	 Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
 Aktivitas Pendanaan			
 Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	 <u>374,045,752,812</u>	 <u>303,186,395,027</u>	 Net Increase of Cash and Cash Equivalents
 KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	552,203,272,822	242,117,620,949	 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	4,734,763,154	3,218,214,582	Restricted Cash Effect in Foreign Exchange - Net
 KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	 <u>17,862,052,843</u>	 <u>3,681,042,264</u>	 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
 Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:			 Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	111,136,979,866	57,548,730,090	Cash on Hand
Bank	215,106,861,766	186,754,542,732	Cash in Banks
Deposito Berjangka	622,602,000,000	307,900,000,000	Time Deposits
 Total	 <u>948,845,841,632</u>	 <u>552,203,272,822</u>	 Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Perusahaan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1974 dari Kartini Mulyadi, SH., yang telah diubah dengan akta No. 2 tanggal 3 Desember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/13 tanggal 17 Januari 1975, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975, Tambahan No. 600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 8 Agustus 2006 dari Imas Fatimah untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. W7-HT.01.04-563 tanggal 12 September 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2007, Tambahan No. 281.

Ruang lingkup bidang usaha Perusahaan meliputi:

1. Konstruksi;
2. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (*Engineering Procurement and Construction/EPC*);
3. Properti dan Real Estat;
4. Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikasi, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan dalam bidang konstruksi, EPC, properti, real estat, Investasi Infrastruktur dan jasa pengadaan barang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 11 Maret 1960.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta.

1. General

1.a. The Company's Establishment

The name of Adhi Karya for the first time was stated in Decree of the Minister of Public Works and Labor on March 11, 1960. Subsequently, based on Government Regulation (GR) No. 65 of 1961, Adhi Karya was determined as a State Owned Company Adhi Karya. In the same year, based on the same GR, a former Dutch-owned construction company that has been nationalized, Associate NV, was merged into the Company.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (the Company) was established under a Notarial Deed No. 1 dated June 1, 1974 of Kartini Mulyadi, SH., which has been amended by deed No. 2 dated December 3, 1974 from the same notary. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. YA5/5/13 dated January 17, 1975, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 24, 1975, Supplement No. 600.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 13 dated August 8, 2006 of Imas Fatimah to conform with Act No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. W7-HT.01.04-563 dated September 12, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated March 16, 2007, Supplement No. 281.

The Company's scope of business comprises of:

1. Construction;
2. Management consultation and Industrial engineering (*Engineering Procurement and Construction / EPC*);
3. Property and Real Estate;
4. General trading, procurement services, manufacturing, services in information technology, real estate and agro-industry.

Currently the Company's main activities are in construction, EPC, property, real estate, Infrastructure Investment and procurement services. The Company started its commercial operations in March 11, 1960.

The Company is located at Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan – Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp 150 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Tahun 2012

a. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok Obligasi Seri A sebesar Rp 375.000.000.000, dengan tingkat bunga 9,35% per tahun jangka waktu 5 tahun, Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 250.000.000.000 tingkat bunga tetap 9,8% per tahun dan berjangka waktu 7 tahun (Catatan 3.d, 3.q, 28).

b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I

Pada tanggal 27 Juni 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok Rp 125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 73,05% dan berjangka waktu 5 tahun (Catatan 3.d, 3.q, 28).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

1.b. Public Offering of the Company's Securities

Shares

On March 8, 2004 the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency / Bapepam (currently the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution – Bapepam-LK) through Decision Letter No.S-494/PM/2004 for its initial public offering of 441,320,000 common shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 150 per share.

From the total shares offered in the initial public offering, an amount of 10% or as much as 44,132,000 new common shares are allocated specifically to the Company's management and employees through stock option program for employees of the Company (*Employee Stock Allocation / ESA*).

On March 18, 2004, all shares of the Company of 1,801,320,000 shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

Bonds in 2012

a. *Adhi Shelf Registry Bond I Phase I*

On June 27, 2012, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for its Bond Public Offering of Adhi Shelf Registry Bond I Phase I with a principal amount A Series bond's of Rp 375,000,000,000, fixed interest rate of 9.35% per annum and a term of 5 years, B Series bond's of Rp 250,000,000,000, feixed interest rate 9.8% per annum and term of 7 year (Notes 3.d, 3.q, 28).

b. *Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I*

On June 27, 2012, the Company obtained a effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for it's Public Offering of Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I with a principal amount of Rp 125,000,000,000, Sukuk Holders Ratio of 73.05% and a term of 5 years (Notes 3.d, 3.q, 28).

1.c. Subsidiaries' Structure

The Company has more than 50% shares of the Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 as follows:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset 31 Desember 2012/ Total Assets	Jumlah Aset 31 Desember 2011/ Total Assets	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues 2012	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues 2011
					December 31, 2012	December 31, 2011	Rp	Rp
PT Adhi Persada Properti	Jakarta	Properti / Property	97.93	2002	605,931,670.847	501,849,686.352	341,879,565,094	192,526,020,910
PT Adhi Persada Realti	Jakarta	Real Estat / Real Estate	99.95	2008	539,269,052,302	114,695,815,275	139,653,006,169	230,135,172,510
PT Duri Indah Raya	Duri	Real Estat/ Real Estate	100.00	2005	--	230,699,381,019	--	--
Adhi Multipower, Pte., Ltd.	Singapore	EPC	100	2008	124,826,442,430	151,450,716,356	10,637,000,000	149,458,222,852

1.d. Wilayah Kerja Divisi Operasional

Wilayah kerja adalah sebagai berikut:

1.d. Work Area of Operating Division

The work areas are as follows:

Divisi Operasional/ Operating Division	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Domicile
Divisi Konstruksi I/ Construction Division I	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten/ DKI Jakarta, West Java, Banten	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Konstruksi II/ Construction Division II	Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung/ Lampung, South Sumatera, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung	Palembang
Divisi Konstruksi III/ Construction Division III	D.I. Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kep.Riau/ D.I. Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau & Riau Island	Medan
Divisi Konstruksi IV/ Construction Division IV	Jawa Timur, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/East Java, Central Java, D.I. Jogjakarta, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara	Surabaya
Divisi Konstruksi V/ Construction Division V	Seluruh Kalimantan/ All over the Kalimantan	Balikpapan
Divisi Konstruksi VI/ Construction Division VI	Seluruh Sulawesi, Maluku & Papua/ All over the Sulawesi, Maluku & Papua	Makassar
Divisi Luar Negeri/ Foreign Country Division	Luar Negeri/ Foreign Country	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi EPC/ EPC Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Precast & Peralatan/ Precast & Equipment Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Hotel & Properti/ Hotel & Property Division	Seluruh Indonesia/ All over the Indonesia	Jakarta Selatan/ South Jakarta

1.e. Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

1.e. Board of Commissioners, Directors and Key Management

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Dewan Komisaris	2012	2011	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM., M. Sc.	Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM., M. Sc.	President Commissioner
Komisaris	Suroyo Alimuso	Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA.	Commissioners
	Achmad Gani Ghazali A.	Gatot Trihargo, Ak., MAFIS.	
	Bobby A. A. Nazief	--	
Komisaris Independen	Amir Muin, M. Sc.	Amir Muin, M. Sc.	Independent Commissioners
	Murhadi, S.Sos., M.Si.	Murhadi, S.Sos., M.Si.	

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Sesuai dengan Surat kementerian BUMN RI No.S-544/MBU/2012, tanggal 4 Oktober 2012 tentang persetujuan perubahan pembagian tugas Direksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyatakan Susunan Dewan Direksi Sebagai Berikut :

Dewan Direksi	2012	2011	Board of Directors
Direktur Utama	Ir. Kiswodarmawan	Ir. Kiswodarmawan	President Director
Direktur Operasi I	Ir. Sumadiono	Ir. Teuku Bagus M. N.	Operation Director I
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramusinto	Ir. Bambang Pramusinto	Operation Director II
Direktur Operasi III	Ir. Teuku Bagus M. N.	Ir. Sumadiono	Operation Director III
Direktur Keuangan dan Risiko	Ir. Supardi, MM.	Ir. Supardi, MM.	Finance and Risk Director

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing 1.099 dan 1.037 orang.

1.f. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris No. KEP.029/DK-AK/2010 tanggal 26 April 2010, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perusahaan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Amir Muin, M. Sc.
Sekretaris merangkap Anggota	:	Syaiful, Ak.
Anggota	:	Drs. Salim Siagian MBA., Ak.

According to the letter of SOE's Ministry No. S-544/MBU/2012, dated October 4, 2012 about the distribution of tasks amendment acceptance of Directors of PT Adhi Karya (Persero) Tbk approved the composition of Directors are as follows:

1 f. Audit Committee

In accordance with the decree of the Board of Commissioners No. KEP.029/DK-AK/2010 dated April 26, 2010, regarding Dismissal and Appointment of the Audit Committee Members of PT Adhi Karya (Persero) Tbk, the Company has appointed member of the Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The composition of the audit committee on December 31, 2012 and 2011 were as follows:

Chairman concurrently Member
Secretary concurrently Member
Member

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standari Akuntansi Keuangan (PSAK dan ISAK)

Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perusahaan telah menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2012. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut adalah standar baru, perubahan standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 dan relevan terhadap Perusahaan:

2. Adoption of Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards (PSAK and ISAK)

Accounting Standards Effective in the Current Year

The Company has applied SFAS and IFAS new and revised effective from January 1, 2012. Changes in accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following new standards, revision to the standards and interpretation of the standards that have to be applied mandatory for the first time for the financial year beginning on January 1, 2012 and are relevant to the Company:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- 1 PSAK 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.
- 2 PSAK 13 (Revisi 2011): Properti Investasi.
- 3 PSAK 16 (Revisi 2011): Aset Tetap.
- 4 PSAK 18 (Revisi 2010): Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.
- 5 PSAK 24 (Revisi 2010): Imbalan Kerja.
- 6 PSAK 26 (Revisi 2011): Biaya Pinjaman.
- 7 PSAK 30 (Revisi 2011): Sewa.
- 8 PSAK 34 (Revisi 2010): Kontrak Konstruksi.
- 9 PSAK 46 (Revisi 2010): Pajak Penghasilan.
- 10 PSAK 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian.
- 11 PSAK 55 (Revisi 2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- 12 PSAK 56 (Revisi 2010): Laba per Saham.
- 13 PSAK 57 (Revisi 2011): Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji.
- 14 PSAK 60: Instrumen Keuangan:Pengungkapan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

- 1 ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
- 2 ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti,Persyaratan Minimum dan Interaksinya.
- 3 ISAK 20, Pajak Penghasilan-Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham.
- 4 ISAK 23, Sewa Operasi-Insentif.
- 5 ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- 6 ISAK 25, Hak Atas Tanah.

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

- 1 PSAK 10 (Revised 2010): *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.*
- 2 PSAK 13 (Revised 2011): *Investment Properties.*
- 3 PSAK 16 (Revised 2011): *Fixed Asset.*
- 4 PSAK 18 (Revised 2010): *Accounting and Reporting of Retirement Benefits Plans.*
- 5 PSAK 24 (Revised 2010): *Employee Benefits.*
- 6 PSAK 26 (Revised 2011): *Interest Expense.*
- 7 PSAK 30 (Revised 2011): *Lease.*
- 8 PSAK 34 (Revised 2010): *Constructions Contract.*
- 9 PSAK 46 (Revised 2010): *Incomes Taxes.*
- 10 PSAK 50(Revised 2010): *Financial Instruments: Presentation.*
- 11 PSAK 55 (Revised 2011): *Financial Instruments: Recognition and Measurement.*
- 12 PSAK 56 (Revised 2010): *Earning per Share.*
- 13 PSAK 57 (Revisi 2011): *Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets.*
- 14 PSAK 60: *Financial Instruments: Disclosure.*

Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

- 1 ISAK 13, *Hedges of Net Investment in a Broad Operation.*
- 2 ISAK 15, *The Limit on a Defined Asset Minimum Funding Requirement and their Interaction.*
- 3 ISAK 20, *Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders.*
- 4 ISAK 23, *Operating Lease-Incentive.*
- 5 ISAK 24, *Evaluation of Several Transactions Involving the Substance of a Legal Form of Lease.*
- 6 ISAK 25, *Land Rights.*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam)-Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation of Capital Market Supervisory Board-Financial Institution No. VIII.G.7 attachment No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

3.c. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak. Akun "Kepentingan Non-Pengendali pada Entitas Anak" merupakan hak pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut. Semua transaksi intern antara perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian dianggap ada apabila Entitas Induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Entitas Anak), lebih dari 50% hak suara pada suatu Perusahaan. Walaupun suatu perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut :

1. Kekuasaan yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
2. Kekuasaan untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus perusahaan;
4. Kekuasaan untuk menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Laporan keuangan konsolidasi harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Dalam menyusun laporan konsolidasi, laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak digabungkan secara baris per baris yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali dalam suatu Entitas Anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki hutang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate accounts of the Parent Company and Subsidiaries. The account of "Non Controlling Interests in Subsidiaries" account represents interest of the minority shareholders in the Subsidiaries. All internal transactions between companies with subsidiaries have been eliminated in the consolidated financial statements.

Control is considered to exist when the Parent Company owns directly or indirectly (through the Subsidiaries), more than 50% of the voting rights in a company. Even if a company has the right to vote 50% or less, control is still presumed to exist if the existence of any of the following can be proven:

- 1. Having power more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- 2. Having power to govern the financial and operating policies of the investee under the articles of association or an agreement;*
- 3. Having power to appoint or remove the majority of the company's management;*
- 4. Having power to control the majority votes at a meeting of the company's management.*

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances. The policy has been applied consistently by Subsidiaries, unless otherwise stated.

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the Parent Company and Subsidiaries are combined on a line by line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. All balances and material transactions between the Parent Company and the Subsidiaries have been eliminated.

Non-controlling interests in a Subsidiary with equity deficit will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to participate in financing the deficit.

Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities, where the excess of acquisition non-controlling interest that exceeds the value of net assets acquired is recorded in equity.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

3.d. Aset, Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan mempunyai Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, dan Uang Muka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- (a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

3.d. Financial Assets, Liabilities and Equity Instrument

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 categories, i.e., (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company has no financial asset classified as financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company has cash and cash equivalents, Accounts Receivable, Accounts Retention, Other Receivables, and Advances are classified as loans and receivables.

(iii) Held to maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- (a) Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- (b) Those that are designated as available for sale; and
- (c) Those that meet definition of loans and receivable.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Investasi saham diukur dengan metode biaya

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

The Company has no financial assets classified as investments held to maturity.

(iv) Available for sales financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income.

However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

The Company has no financial assets classified as financial assets of available for sale.

Share investments measured at cost

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and intended for long-term investments are stated at cost (the cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current consolidated statements of income.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan
Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan prosentase tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis prosentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Dampak atas penurunan nilai yang terjadi sebelum penerapan dibebankan pada tahun berjalan karena pemisahan atas dampak tersebut tidak dapat dilakukan oleh Perusahaan dan tidak praktis.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**
Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Deratif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) **Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The Company has financial assets classified as investments measured by the cost method.

Provision for impairment loss of financial assets
The Company assessed individually if there is objective evidence of impairment to the financial assets. If there is objective evidence of individual impairment, the impairment calculation is made using discounted cash flow method and/or the fair value of collateral.

For financial assets that have no any objective evidence of impairment, the Company will provide a provision for impairment loss collectively. The collective impairment is calculated by a certain percentage. Every year the Company will review the basis of such percentage until the Company obtained adequate historical data.

The effect on the impairment occurred before the application is charged to the current year, since the separation of such impact can not be done by the Company and is not practical.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit and loss are financial liabilities that are designated for trading. Financial liabilities are classified as trading if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of the current short-term profit taking pattern. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified and effective as hedging instruments.

The Company has no financial liabilities at fair value through profit and loss.

(ii) Financial liabilities at amortized costs

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are categorized and measured by amortized cost using the effective interest rate method.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif.

Setelah pengakuan awal, utang bank dan utang pemberian/liabilitas lancar lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, utang bank, utang obligasi dan sukuk, utang retensi, uang jaminan penyewa, dan utang lain-lain.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Metode saham diperoleh kembali dicatat menggunakan metode biaya (*cost method*) sebesar nilai perolehan, disajikan sebagai pengurang akun Modal Saham.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada akhir periode/tahun buku pelaporan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Financial liabilities are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to financial liabilities other than derivatives terms.

After initial recognition, bank debt and debt financing / other current liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

The Company has a financial liabilities in the form of account payables, bank payables, oobligation and suku, retention payables, tenant deposits, and other payables.

Equity Instrument

Ekutas instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all liabilities.

Transaction costs arising from equity transactions are recorded as a deduction from equity (net of related income tax benefit), provided that such costs are additional costs that are directly attributable to the equity, but ignored if it is not directly attributable.

Treasury stock methods recorded the cost method amounted at cost, are presented as a deduction from capital stock account.

Fair Value Estimate

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at each reporting date.

Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

The fair value for other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

Financial assets and financial liabilities are measured at amortized cost, which are stated at carrying value is close to fair value at end of period/year end reporting.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the book value of netanya presented in the consolidated statement of financial position if it has a legally enforceable right to offset the amount of books that have been recognized and intends to settle on a

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan
aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru, dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3.e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

3.f. Investasi

Penyertaan pada perusahaan asosiasi

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

3.g. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

3.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Derecognition

Derecognition of a financial asset when the contractual rights to do cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership have been transferred (if, substantially all the risks and rewards are not transferred, then the Company will conduct an evaluation to ensure ongoing involvement of the controls which are still not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract is terminated or canceled or expires. If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of liabilities and the recognition of the beginning of a new liability, and the difference between the carrying amount of each financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

3.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short-term deposits with maturities equal to 3 (three) months or less from the date of placement and are not pledge as collateral.

3.f. Investments

Investments in associated companies

Investments in shares of stock wherein the Company and/or Subsidiaries have ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Company or the Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the investee the date of acquisition, deducted by dividends received.

3.g. Retention Receivables

Retention receivables is receivables from customer that cannot be collected until certain conditions specified in the contract are fulfilled.

3.h. Gross Amount Due From Customer

Gross amount due from customer is receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

3.i. Persediaan

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada perkiraan Biaya. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada perkiraan Persediaan Bahan dengan biaya perolehan berdasarkan pada metode FIFO (*First In First Out*) dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

3.j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang pada saat manfaat diterima.

3.k. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan dalam proses konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat, serta biaya pinjaman (bebannya bunga dan selisih kurs).

Tanah yang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke sediaan tanah kavling bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substancial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion minutes that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

3.i. Inventories

Procurement of building materials for construction services are directly recorded in the Cost of Material account. The remaining unused materials are recorded in the Construction Material Inventory account with acquisition costs based on FIFO (*First In First Out*) method and reinput in the Cost of Materials account at the beginning of following month.

3.j. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received.

3.k. Real Estate Assets

Real estate assets consist of land and buildings ready for sale, buildings under construction, land under development and land not yet developed, are stated cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of buildings under construction consist of the cost of developed land, construction costs and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale by using the specific identification method.

The cost of land under development consist of land that has not been developed yet plus direct and indirect development cost that might be attributable to real estate assets development, and borrowing costs (interest expense and foreign exchange).

Land under development will be transferred to buildings under construction when the land had been completed developed or transferred to the preparation of land lots if the land is ready for sale, based on measurement of the area method.

Borrowing costs which can be attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization is discontinued when the development projects are substantially ready for its intended use or the development activities is delayed or deferred for a sufficient long period.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

3.i. Ventura Bersama

Setoran dana investasi yang ditanamkan Perusahaan sesuai dengan perjanjian ventura bersama, dicatat dalam kelompok Investasi pada Ventura Bersama. Untuk Ventura Bersama Konstruksi, setoran dana dicatat dalam kelompok Piutang Ventura Bersama Konstruksi.

Bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih Ventura Bersama dibukukan berdasarkan metode ekuitas pada akun Bagian atas Laba (Rugi) Ventura Bersama". Untuk Ventura Bersama Konstruksi dicatat dalam kelompok "Pendapatan Bersih Ventura Bersama".

3.m Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuan (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diajukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

3.i. Joint Ventures

Deposit funds which were invested in accordance with the Company's joint venture agreement, recorded in the Investment in Joint Ventures. For Construction Joint Ventures, deposit funds were recorded in Contructions Joint Venture Receivables.

Equity in net earnings (loss) of Joint Ventures accounted for under the equity method in "Equity in Net Income (Loss) of Joint Ventures" account. For Construction Joint Ventures, were recorded in "Net Revenue of Construction Joint Venture" account.

3.m Investment Properties

Investment properties are properties owned by the owner or lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment properties is stated at the cost method accounted for at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years). Maintenance and repairment costs are charged to the consolidated income statements as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of comprehensive income when incurred.

Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

3.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dipertanggung-jawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residi sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan	10-20	Buildings
Peralatan Proyek	2-8	Project Equipments
Kendaraan	3-5	Vehicles
Inventaris Kantor	2-4	Office Equipments

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat

3.n. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are measured based on cost method and stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment. Land rights are not depreciated and are stated at cost.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the years.

Fixed assets in progress are presented as part of property and equipment and stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of fixed assets in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets,

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

3.o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mereview nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan melakukan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Jika suatu nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3.p. Biaya Emisi Saham, Obligasi, dan Sukuk

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 3.d), sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Biaya emisi sukuk mudharabah diatribusikan langsung dengan penerbitan, dan diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah sebagai beban ditangguhkan, dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah tersebut. Amortisasi tersebut disajikan sebagai Beban Penerbitan.

3.q. Sukuk Mudharabah

Sukuk mudharabah disajikan sebesar nilai nominal sebagai dana syirkah temporer. Biaya emisi Sukuk mudharabah merupakan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan penerbitan dan diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah. Amortisasi tersebut disajikan sebagai beban penerbitan sukuk mudharabah.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

3.o. Impairment of Non-Financial Assets

At each statement of financial position date, the Company reviews the carrying amounts of their non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss, if any. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

If the recoverable amount of the asset or cash-generating unit is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset or cash-generating unit is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease and is recognized as loss in the statement of comprehensive income

3.p. Share, Bond, and Sukuk Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized.

Issued bonds are grouped in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost (Note 3.d), so that direct bond issuance costs are deducted from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.

Issuance costs of Sukuk mudharabah directly attributable to the issuance, and recognized separately from sukuk mudharabah as deferred and amortized on a straight-line basis over the term of the sukuk mudharabah. Amortization expense is presented as a Insurance Cost.

3.q. Sukuk Mudharabah

Sukuk mudharabah stated at nominal value as temporary shirkah funds. Issuance costs of sukuk mudharabah represent transaction costs directly attributable to the issuance and recognized separately from sukuk mudharabah as expenses are deferred and amortized on a straight-line basis over the term of sukuk mudharabah. Amortization expense is presented as sukuk mudharabah issuance costs.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

3.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Jasa Konstruksi

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Penjualan Unit Bangunan

1. Pendapatan dari penjualan unit bangunan dan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode penyelesaian (*completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

(ii) Pendapatan dari penjualan toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

3.r. Revenue and Expense Recognition

Construction Services

Revenue from construction services is recognized using the percentage of completion method and measured on the basis of physical progress.

Sales of Building Units

(i) Revenue from the sales of building units and the like, which construction is carried out more than one year are recognized using the completion method, when all the following conditions are met:

- the construction process has exceeded the initial stage, where the building foundation has been completed and all requirements to begin construction have been met;
- the amount paid by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and the amount is non-refundable by the buyer; and
- the amount of sales revenue and cost of building units can be reasonably estimated.

(ii) Revenue from sales of store and other similar property and the land lots is recognized by the full accrual method when all the following criteria are met:

- sales process has been completed;
- selling price will be collected;
- seller billing will not be subordinated in the future against another loan to be obtained by the buyer, and the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is substantially a sale transaction and does not have a significant involvement with the property.

If the above conditions is not met, all money received from the buyer is treated as advances and recorded with the deposit method until all conditions are met.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the term of lease. Initial direct cost incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as unearned revenue account and recognized as income regularly over the rental periods.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

3.s. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman dan utang yang diperoleh untuk membiayai proyek konstruksi, perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan dan aset real estat. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

3.t. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing/Foreign Currencies	31 Desember / December 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011
Dolar Amerika Serikat/US Dollar	9,670	9,068
Yen Jepang/Japanese Yen	112	116

Laba rugi yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing dicatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akun-akun Entitas Anak di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan untuk akun laporan posisi keuangan dan kurs rata-rata selama satu tahun berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk Entitas Anak yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Interest Income

Interest income is recognized on time basis, by reference to the principal amount of deposits and interest rates accordingly.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3.s. Borrowing Costs

Interest and other financing expenses arising from borrowings and loans obtained to finance construction projects, acquisition and development of land and building construction are capitalized to the respective inventories and real estate assets. Capitalization is terminated when all the activities associated with the acquisition and land development is completed and the assets are ready for their intended use.

3.t. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the exchange rates prevailing at the time of transaction. At statement of financial position date, assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Gains or losses arising from translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as gains or losses on the concerned year. Bank Indonesia middle rates as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

The resulting gains or losses arising from transactions in foreign currencies are recorded in the income statements of the current year.

Accounts of foreign Subsidiaries are translated in currency exchange rates prevailing at the balance sheet date for statement of financial position accounts and the average rate for one current year for income statement account. Exchange rate difference arising from translation of subsidiary financial statements are an integral part of the Company debited or credited as "Foreign Exchange Profit and Loss" in the consolidated financial statements, while for Subsidiaries which are not an integral part of the Company are debited or credited to "Difference in Foreign Currency Translation" account.

3.u. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang berlaku efektif 1 Januari 2011. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

3.u. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries apply PSAK 7 (revised 2010): "Related Party Disclosures" which became effective on January 1, 2011. This standard is a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including a commitment. Standards also provide an explanation that the members of key management personnel is a related party, therefore requires disclosure of key management personnel compensation for each category. The Company and Subsidiaries had performed an evaluation of the relationship of the related parties to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or int venture of the other entity (or an associate or int venture of member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are int ventures of the same third party;
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related.
- vi. An Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

3.v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

3.w. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", Revisi SAK ini antara lain memberbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Karena Perusahaan tidak memilih metode ini dan tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian dengan menggunakan metode koridor seperti diuraikan di bawah ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan selain tambahan pengungkapan.

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Related Parties with Government classified as follows:

- Entities which significantly controlled by the Finance Ministry or Local Government that representing as the shareholders of the entity.
- The Government of Indonesia, represented by the SOE's Ministry on behalf of shareholder.

3.v. Income Tax

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 3% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

3.w. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Company follows PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised SAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains and losses, which among others is immediate recognition of actuarial gains and losses in the period in which they occur recognized in other comprehensive income. Since the Company opted not to apply this method and continue to use the corridor approach in recognizing the actuarial gains and losses as further described below, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not give significant impact to the Company's financial statements aside from additional disclosure.

Pension Program

The Company maintains defined benefit pension plan for all permanent employees.

Current service cost is recognized as an expense in the current period. Past service cost, actuarial adjustments and the impact of changes in

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuaria yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit (PUC) Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2010) mengenai Imbalan Kerja, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode PUC. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2010), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuaria dan biaya jasa lalu (*non-vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuaria lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuaria dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

3.x. Kepentingan Non-Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dari Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non-Pengendali melebihi bagian pemegang saham non-pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non-pengendali mempunyai liabilitas yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham non-pengendali mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh Entitas Anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban kepentingan non-pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

assumptions for active retirement participants are systematically amortized using the fixed annuity method over the estimated average working lives of employees as determined by the actuary.

Actuarial valuation method used by the actuary is the Projected Unit Credit (PUC) Method.

Employee Benefits Program

In accordance with the collective labor agreement, the Company will also pay severance pay, service pay and compensation in accordance with Labor Law No. 13/2003 since 2003, so the Company and the Subsidiaries record the liabilities for the post employment benefit program.

In accordance with PSAK No. 24 (2010 Revision) Employee Benefits, the past service liability is estimated using the PUC method. The statement implementation has led to a change in accounting policy of the Company and the Subsidiaries. No funding is set aside by the Company and the Subsidiaries in connection with the estimated liability.

Under PSAK No. 24 (2010 Revision), employee benefits expense is recognized immediately, except for actuarial gains (losses) and past service costs (non-vested).

Accumulated actuarial gains (losses) over 10% of present value of defined benefit liability is amortized over the remaining years of service, but the actuarial gains (losses) of liability for employees who are still active working beyond the normal retirement age will be recognized immediately because the liability has occurred.

3.x. Non Controlling Interests

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Non Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. When cumulative loss attributable to Non Controlling interest exceeds the Non Controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of expenses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation to bear the expenses and the minority shareholders have the ability to bear the expenses. Income generated by the Subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the expenses of the non controlling interests borne by the majority shareholders.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

3.y. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok Perusahaan tersebut.

3.z. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui beberapa segmen operasi. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

3.a.a Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

3.a.b.Laba Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3.y. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Restructuring transactions among entities under common control in the form of transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instrument made in connection with reorganization of entities in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that no gain or loss will arise to the entire groups or to the entities within the company group.

3.z. Segment Information

The Company adopted PSAK No. 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standard requires an entity to disclose information which enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity. Standards also refine the definition of operating segments and the procedures used to identify and report operating segments. Standard requires that "management approach" in the present segment information using the same base as well as internal reporting. This does not cause additional presentation of the reported segment. The Company operate and conduct business through a single segment with managing the existing network infrastructure. The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision-makers. In this case the operational decision-makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Divisions.

Operational decision have made by the Board of Directors and Head of Divisions. Board of Directors and Head of Divisions review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

3.a.a. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year. The actual value of assets, liabilities, revenues and expenses may be different.

3.a.b. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing net income attributable to owner of the parent entity by weighted average shares outstanding during the concerned year.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earning per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

4. Kas dan Setara Kas

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Kas	111,136,979,866	57,548,730,090	25,274,023,834	Cash on Hand
Bank				Cash in Banks
Pihak Berelasi				Related Parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176,115,022,878	110,253,765,814	13,342,080,904	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,148,557,954	2,417,982,008	2,982,514,938	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,723,676,625	995,235,094	781,966,998	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,426,767,628	44,935,722,782	2,112,818,546	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	839,588,990	151,352,540	184,799,555	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	144,419,783	322,099,707	--	PT Bank Syariah Mandiri
USD				USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	481,292,823	451,445,393	22,061,190,960	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,976,081	8,687,869	8,880,591	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Yen Jepang				Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,191,125	18,403,207	9,466,157	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total	186,906,493,887	159,554,694,414	41,483,718,649	Sub Total
Pihak Ketiga				Third Parties
Rupiah				Rupiah
Bank Pembangunan Daerah	9,751,993,827	12,375,911,559	16,116,700,987	Bank Pembangunan Daerah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,847,856,225	403,374,647	871,505,704	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4,680,224,894	589,059,169	62,052,802	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,495,744,568	1,185,687,547	2,371,493,671	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,043,160,567	1,213,991,024	677,668,335	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,188,303,942	46,808,612	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	303,407,922	10,288,244,112	142,831,332	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat	236,756,982	236,876,982	--	PT Bank Muamalat
PT Bank Danamon Tbk	149,536,888	131,512,144	79,117,693	PT Bank Danamon Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	166,766,559	409,102,414	630,185,783	Others (each below Rp 100 Million)
USD				USD
PT Bank Mega Tbk	213,014,725	199,903,697	198,461,490	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Tbk	53,990,511	53,839,980	644,642,023	PT Bank Danamon Tbk
Deutsche Bank	69,610,269	65,536,431	65,218,646	Deutsche Bank
Sub Total	28,200,367,879	27,199,848,318	21,859,878,466	Sub Total
	215,106,861,766	186,754,542,732	63,343,597,115	
Deposito Berjangka				Time Deposits
Pihak Berelasi				Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	348,702,000,000	307,900,000,000	143,500,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total	348,702,000,000	307,900,000,000	143,500,000,000	Sub Total
Pihak ketiga				Third Parties
PT Bank Victoria Syariah	50,000,000,000	--	--	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Muamalat	50,000,000,000	--	--	PT Bank Muamalat
PT Bank Mega Syariah Tbk	50,000,000,000	--	10,000,000,000	PT Bank Mega Syariah Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	10,000,000,000	--	--	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank CIMB Syariah	63,900,000,000	--	--	PT Bank CIMB Syariah
PT Bank BTPN	50,000,000,000	--	--	PT Bank BTPN
Sub Total	273,900,000,000	--	10,000,000,000	Sub Total
	622,602,000,000	307,900,000,000	153,500,000,000	
Total	948,845,841,632	552,203,272,822	242,117,620,949	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	7.25% - 8.75%	7.25% - 8.75%	5.25% - 5.75%	Time deposit interest rate per annum

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
	2012	2011	2010	
	Rp	Rp	Rp	
Piutang Usaha	1,472,005,128,398	940,395,951,973	1,003,485,582,751	Accounts Receivable
Dikurangi: Penyisihan				Less: Allowance
Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 3.d)	(128,849,428,734)	(89,516,868,062)	(85,311,727,180)	for Impairment Loss (Note 3.d)
Total	1,343,155,699,664	850,879,083,911	918,173,855,571	Total

- a. Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

a. *Accounts Receivable by currency are as follows:*

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
	2012	2011	2010	
	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi				Related Parties
Rupiah	343,331,721,579	164,740,594,405	349,171,357,992	Rupiah
Mata Uang Asing	--	--	--	Foreign Currencies
	343,331,721,579	164,740,594,405	349,171,357,992	
Pihak Ketiga				Third Parties
Rupiah	999,363,539,179	685,678,050,599	272,978,146,444	Rupiah
Mata Uang Asing	460,438,906	460,438,907	296,024,351,135	Foreign Currencies
	999,823,978,085	686,138,489,506	569,002,497,579	
Total	1,343,155,699,664	850,879,083,911	918,173,855,571	Total

- b. Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

b. *Accounts Receivable by business sectors are as follows:*

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
	2012	2011	2010	
	Rp	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	1,182,150,042,448	676,988,142,199	434,931,446,753	Construction Services
Real Estat	17,541,533,126	189,633,692,061	123,037,879,129	Real Estates
EPC	95,846,304,200	73,774,117,713	374,166,549,850	EPC
Properti	176,467,248,625	--	71,349,707,019	Property
Sub Total	1,472,005,128,398	940,395,951,973	1,003,485,582,751	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(128,849,428,734)	(89,516,868,062)	(85,311,727,180)	Less: Allowance for Impairment Loss
Total - Bersih	1,343,155,699,664	850,879,083,911	918,173,855,571	Total - Net

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- c. Putang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

c. *Accounts receivable by customers are as follows:*

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties			
PT Angkasa Pura (Persero)	68,664,617,141	1,478,982,388	--
PT Pertamina (Persero)	61,765,253,522	24,353,673,739	29,652,364,756
PT Pelindo (Persero)	56,223,191,404	1,022,483,487	37,640,205,656
PT Feni Haltim	26,450,278,240	--	--
PT Jasamarga Bali Toll	15,417,412,692	--	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	13,379,700,000	--	--
PT Marga Sarana Jabar	12,558,384,975	48,400,655,606	493,804,697
PT Aneka Tambang (Persero)	10,721,083,495	--	--
PT Jamsostek (Persero)	9,266,545,561	--	--
PT Trans Marga Jateng	9,200,797,488	--	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9,069,768,640	12,389,718,234	35,894,671,997
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	7,033,211,345	19,949,699,157	--
PT Marga Lingkar Jakarta	5,716,851,699	--	--
PT Boma Bisma Indra (Persero)	5,662,465,199	5,662,465,199	7,164,076,455
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5,430,089,447	12,398,762,682	10,709,257,115
PT Askes (Persero)	2,048,452,552	4,867,308,221	5,205,528,570
PT Rekayasa Industri (Persero)	1,962,155,615	--	--
Kementerian Keuangan	1,809,718,765	3,500,000,000	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)/ Others (each below Rp 925 million)	41,676,785,532	33,460,265,467	223,983,467,096
Sub Total	364,056,763,312	167,484,014,180	350,743,376,342
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for impairment loss	(20,725,041,733)	(2,743,419,775)	(1,572,018,350)
Total Pihak Berelasi/Total Related Parties	343,331,721,579	164,740,594,405	349,171,357,992
Pihak Ketiga/Third Parties			
Pemerintah Daerah	121,627,897,865	25,380,135,504	52,327,500,556
PT Jungle Land Asia	112,774,576,461	--	--
PT Semesta Marga Raya	76,642,632,302	76,642,632,302	2,722,925,395
PT Andika Multi Karya	62,564,937,459	27,995,808,240	--
Kementerian Pekerjaan Umum	50,535,945,141	49,152,289,384	31,522,371,576
PT Sama Sentral Swasembada	48,836,307,261	1,104,075,976	--
Kementerian Perhubungan	29,585,772,180	33,206,619,449	4,365,000,000
PT Jakarta Monorail	26,693,761,000	26,693,761,000	26,693,761,000
PT Jakarta Kemayoran Property	24,862,832,166	28,386,868,015	30,224,250,693
PT Anugerah Lingkar Selatan	18,384,556,886	20,213,426,454	20,213,426,454
PT Trans Pacific Petrochemical Indonesia	17,843,585,930	19,223,226,174	--
PT Siam Maspion Terminal	14,481,874,998	--	--
PT Karya Bersama Takarob	13,269,822,177	13,269,822,177	--

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
PT Cahaya Adiputra Sentosa	13,197,666,928	13,197,666,928	13,197,666,928
PT Truba Jaya Engineering	11,398,856,906	8,408,533,514	--
PT Putra Pratama Sukses	7,416,229,486	7,391,319,774	8,554,381,164
PT Nurama Indotama	7,212,544,985	7,212,544,985	--
PT Harbaindo Sakti	5,686,524,819	5,686,524,819	--
PT Sepinggan Sarana Utama	5,272,478,687	5,872,478,687	9,446,933,430
PT Bukit Jonggol Asri	2,690,620,926	4,992,438,842	--
PT Arah Sejahtera Abadi	2,396,690,006	5,833,927,343	7,827,134,070
PT Wenang Permai Sentosa	1,960,893,824	44,227,926,364	49,298,501,939
PT Cakrawira Bumimandala	1,891,114,856	14,699,590,836	10,149,274,125
PT Gesit Sarana Perkasa	681,474,681	5,725,820,761	--
Universitas Haluoleo - Kendari	538,375,235	5,922,127,588	--
PT Total E & P Indonesia	392,290,849	2,745,743,336	5,980,321,456
PT Zelan Priamanaya	197,227,289	197,227,289	10,400,879,489
BRR NAD-Nias	7,496,386	7,496,386	15,988,411,133
Lapindo Brantas Inc.	--	25,053,470,441	25,770,316,734
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ Others (each below Rp 5 Billion)	549,861,975,262	313,739,600,213	324,009,420,271
Sub Total	1,107,948,365,086	772,911,937,793	652,742,206,409
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Less: Allowance for Impairment Loss	(108,124,387,001)	(86,773,448,287)	(83,739,708,830)
Total Pihak Ketiga/Total Third Parties	999,823,978,085	686,138,489,506	569,002,497,579
Total	1,343,155,699,664	850,879,083,911	918,173,855,571

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

d. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Accounts receivable by age are as follows:

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Sampai dengan 12 bulan	1,015,310,516,037	724,055,812,531	703,894,367,463	Up to 12 months
> 12 bulan - 18 bulan	272,922,173,447	21,120,981,830	52,210,116,806	> 12 months - 18 months
> 18 bulan - 24 bulan	19,338,892,091	25,373,269,124	47,016,088,314	> 18 months - 24 months
> 24 bulan - 30 bulan	15,392,159,445	11,620,742,710	6,800,077,240	> 24 months - 30 months
> 30 bulan - 36 bulan	9,234,110,384	43,352,903,578	38,108,115,270	> 30 months - 36 months
>36 bulan	139,807,276,993	114,872,242,200	155,456,817,658	> 36 months
Jumlah	1,472,005,128,397	940,395,951,973	1,003,485,582,751	Total
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(128,849,428,733)	(89,516,868,062)	(85,311,727,180)	Allowance for impairment loss
Total	1,343,155,699,664	850,879,083,911	918,173,855,571	Total

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2012 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012

For the issuance of Bonds, the Company has pledged its accounts receivable in 2012 for projects as follows:

- Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Hotel JS Luwansa, Fly Over Kalibanteng, Pekerjaan RSUD Cibabat Jawa Barat, Jalan Lingkar Waduk Jatigede Ruas Darmajaya - Wado, Sampean Irrigation, Pekerjaan KBK Semarang-Bawen, The Convergence Indonesia MEP, Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai, Jalan Tol Gempol – Pandaan Tahap I, River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River.

- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
Grand Dadap City, Jungle Land Asia, Dermaga 303-305, Rumah Sakit Telogorejo, Tol Lingkar Luar Jakarta Ruas W2.

Seluruh piutang usaha bersama dengan piutang retensi dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 24).

Penjelasan lebih terinci atas beberapa debitur adalah sebagai berikut:

(1). PT Jakarta Monorail

Perusahaan mendapatkan kontrak dengan PT Jakarta Monorail di tahun 2005 dengan nilai kontrak sebesar USD 224,203,692. Proyek ini terhenti sejak tahun 2007 dengan progress fisik sebesar USD 14,020,122.

Di tahun 2008, Manajemen tetap melakukan upaya-upaya penyelesaian proyek Jakarta Monorail untuk mengamankan aset Perusahaan dan meneruskan proyek tersebut. Diantaranya Perusahaan telah memperoleh kuasa dari PT Jakarta Monorail untuk memproses lebih lanjut rencana penyerahan proyek kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta. Manajemen juga mengirim surat kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perihal Tindak Lanjut Proyek Jakarta Monorail. Atas surat tersebut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah memberikan jawaban, yang pada prinsipnya Pemerintah provinsi DKI Jakarta akan menyelesaikan proyek tersebut. Untuk itu Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah meminta kepada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan *due diligence* terhadap proyek tersebut.

Hasil *due diligence* BPKP intinya adalah sebagai berikut:

- Melanjutkan pembangunan Monorail dengan memanfaatkan pekerjaan konsorsium selama ini serta memberikan kompensasi kepada pihak konsorsium dengan nilai maksimum Rp 204,993,739,140.
- Dapat dilakukan penunjukan langsung sepanjang memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah No. 29 Tahun 2002 tentang

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

JS Luwansa Hotel , Fly Over Kalibanteng, Works of RSUD Cibabat West Java, Ring road Jatigede Reservoir Darmajaya – Wado, Sampean irrigation, Work of KBK Semarang-Bawen Road, The Convergence Indonesia MEP, Toll Road Nusa Dua – Ngurah Rai, Toll Road of Gempol – Pandaan Phase I, River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River.

- *Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Loan Year 2012*
Grand Dadap City, Jungle Land Asia, Dock 303-305, Telogorejo Hospital, Jakarta Outer Ring Road W2.

All accounts receivables along with retention receivables and gross receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 24).

More detailed explanation of some debtors are as follows:

(1). PT Jakarta Monorail

The company got a contract with PT Jakarta Monorail in 2005 with a contract value of USD 224,203,692. The project was terminated since 2007 with the physical progress of USD 14,020,122.

In 2008, the Management still make efforts in Jakarta Monorail project completion to secure the Company's assets and continue the project. The Company among others has obtained the authorization of PT Jakarta Monorail for further processing of project delivery plan to the provincial government of DKI Jakarta. The Management also sent a letter to the provincial government of DKI Jakarta regarding the Follow Up of Jakarta Monorail Project. Upon such letter, the Jakarta provincial government has provided an answer, which, in principle, the provincial government of DKI Jakarta would complete the project. Therefore, the provincial government of DKI Jakarta has asked to the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) from the Jakarta Provincial Representative to conduct due diligence on the project.

The due diligence results by the BPKP are essentially as follows:

- To continue the development of Monorail by utilizing the current consortium work and to provide compensation to the consortium with a maximum value of Rp 204,993,739,140.*
- Direct appointments may be made to the extent of complying with government stipulation and regulation No. 29 of 2002 on Implementation of*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

penyelenggaraan Jasa Konstruksi dan Kepres No. 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelasanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya.

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 26.693.761.000 dan saldo tagihan bruto per 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 105.361.768.401 (Catatan 7).

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 26.693.761.000 dan estimasi kerugian atas tagihan bruto proyek monorail sebesar Rp 78.950.662.521. Sehingga nilai bersih tagihan bruto pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 26.411.105.880, merupakan nilai residu aset yang telah dikerjakan yang dapat dijual apabila proyek tersebut tidak dilanjutkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sudah mencukupi untuk menutupi penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

(2). PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Mall Lingkar Selatan Bandung berdasarkan surat perjanjian No. SP-005/AK/ALS/X/4 tanggal 18 Oktober 2004 antara Perusahaan dengan PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 19.882.000.000 dan kontrak arsitektur No. SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 tanggal 16 Desember 2004 dengan nilai (termasuk PPN) Rp 10.300.000.000 serta kontrak No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 dengan nilai (termasuk PPN) sebesar Rp 11.942.920.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang ALS masing-masing sebesar Rp 18.615.433.436 dan Rp 18.891.333.436 setelah dikurangi penyisihan.

Tanggal 14 Mei 2009 melalui putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS telah dinyatakan pailit, namun Perusahaan masih mengupayakan pembayaran melalui harta ataupun aset pemegang saham utamanya.

Sampai dengan 31 Desember 2012, PT ALS melakukan pembayaran sebesar Rp 275.900.000.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Construction Services and Presidential Decree No. 80 of 2003 on Guidelines of Government Goods/Services Procurement and its amendment.

Balance of accounts receivables as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 26,693,761,000 and balance of gross receivables as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 105,361,768,401 (Note 7).

The Company made an allowance for impairment losses on accounts receivable amounted to Rp 26,693,761,000 and estimated losses on gross billing for monorail project amounted to Rp 78,950,662,521. Therefore the net value of gross receivables on December 31, 2012 amounted to Rp 26,411,105,880, representing a residual value of assets which have been accomplished and could be sold if the project would not proceed.

Based on these conditions, the Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to offset the impairment due to uncollectible receivables.

(2). PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)

The Company carried out the project work in Bandung South Ring Mall (Mall Lingkar Selatan) based on an agreement No. SP-005/AK/ALS/X/4 dated October 18, 2004 between the Company and PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) with a total contract value (including VAT) amounting to Rp 19,882,000,000 and an architectural contract No. SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 dated December 16, 2004 with a value (including VAT) amounting to Rp 10,300,000,000 and a contract No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 with a value (including VAT) amounting to Rp 11,942,920,000.

On December 31, 2012 and 2011, ALS receivables amounted to Rp 18,662,333,436 and Rp 18,615,433,436 net of allowance, respectively.

On May 14, 2009 through the Commercial Court decision in Central Jakarta District Court No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS has been declared bankrupt, but the Company still pursue payment through the property or assets of its main shareholders.

Until December 31, 2012 PT ALS make payments of Rp 275,900,000.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan hal-hal tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(3). PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Apartemen The View Residence berdasarkan Surat Perjanjian No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 tanggal 31 Juli 2006 antara Perusahaan dengan PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 188.237.500.000.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pembayaran dengan Jaminan antara Perusahaan dengan JKP tanggal 31 Desember 2007 menyatakan bahwa Pelunasan keseluruhan Piutang akan diselesaikan dengan jaminan berupa 65 unit kios di Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh PT Sapta Sentra Jasapradana yang dilaporkan dalam Surat Nomor 08-0-069.01 tanggal 24 Maret 2008, nilai pasar bangunan unit-unit ruko Mega Glodok Kemayoran adalah Rp 32.992.800.000.

Tanggal 1 April 2009, berdasarkan keterangan dari Kuasa Hukum JKP No. 030/CSP-JKT/IV/2009 menyatakan bahwa Sertifikat Hak Milik Rumah Susun (SHMRS) sedang dalam tahap pemecahan agar dapat dilakukan proses eksekusi atas jaminan tersebut. Sertifikat yang sudah selesai adalah sertifikat induk dan sudah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009 tentang Pengesahan Pertelaan Rumah Susun Bukan Hunian Mega Glodok Kemayoran Tahap I yang terletak di Jalan Kota Bandar Baru Kemayoran.

Saat ini JKP masih melakukan proses pemecahan sertifikat-sertifikatnya yang dilakukan oleh konsultan yang ditunjuk oleh JKP.

Berdasarkan Surat Laporan dari Konsultan Rumah Susun tanggal 8 Juni 2010 yang ditujukan kepada JKP yang selanjutnya disampaikan kepada Perusahaan melalui surat dari Kuasa Hukum JKP No. 060/CSP/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010 bahwa pada saat ini sertifikat-sertifikat SHMRS atas unit-unit Ruko pertelaannya telah mendapatkan pengesahan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009, selanjutnya baru dapat dilakukan akta pemisahan

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

(3). PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

The Company carried out the project work of The View Residence Apartment based on an Agreement Letter No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 July 31, 2006 between the Company and PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) with a total contract value (excluding VAT) amounting to Rp 188,237,500,000.

Under a Payment Settlement Agreement with Security between the Company and JKP on December 31, 2007, it is stated that the overall settlement of receivables will be settled and secured by 65 stall units in Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Based on the revaluation of assets undertaken by PT Sapta Sentra Jasapradana which reported into Letter Number 08-0-069.01 dated March 24, 2008, the market value of Mega Glodok Kemayoran's building unit of shophouses is Rp 32,992,800,000.

On April 1, 2009, based on testimony from JKP Attorney No. 030/CSP-JKT/IV/2009, it is stated that the Certificate of Land Ownership for Multi-level Housing (SHMRS) is in process of separation so the execution process on such security can be performed. The completed certificate is the parent certificate that has been approved by Decree of the Governor of Special District Capital of Jakarta Province Nomor: 1760/2009 dated November 19, 2009 on Ratification of Non Residential Multi-level Housing Report of Mega Glodok Kemayoran Phase I, which is located at Jalan Bandar Kemayoran Baru.

Currently, JKP still perform its certificate-separation process carried out by a consultant appointed by JKP.

By virtue of a report from a Multi-level Housing Consultant dated June 8, 2010, addressed to JKP, which was subsequently delivered to the Company by a letter from JKP Attorney No. 060/CSP/VI/2010 dated June 18, 2010, that at present the Certificates of Land Ownership for Multi-level Housing (SHMRS) on shophousing units, the report has been approved by the Governor of DKI Jakarta No. 1760/2009 dated November 19, 2009, later on the deed of separation for multi-level housing can

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

rumah susun dan didaftarkan sertifikat Hak Tanggungan.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011 akumulasi penyisihan penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp 1.845.794.678 dan Rp 1.845.794.678. Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(4). Prakawija Delaganda (PRA)

Perusahaan adalah Sub Kontraktor untuk pekerjaan struktur dan upper struktur Proyek Apartemen Royal Panakkang, Makassar sesuai dengan perjanjian Sub Kontraktor nomor 037/RA-AK/IV/06 tanggal 12 April 2006 yang kemudian mengalami beberapa perubahan sebagaimana tertuang dalam Addendum I nomor 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 tanggal 29 Juni 2006 dan Addendum II nomor 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 tanggal 7 Juli 2007 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.384.449.000 (termasuk PPN).

Perusahaan sudah mendapatkan pengakuan dan penyelesaian utang dari PRA tanggal 12 Maret 2010, yang didukung oleh Pengakuan Utang dari PT UE Sentosa selaku kontraktor utama yang akan menyelesaikan utangnya dengan PRA melalui penjualan Aset tanah di daerah Tanjung Uma kecamatan Lubukbaja Batam. Hasil penjualan Aset tersebut akan dipergunakan untuk melunasi utang PT UE Sentosa kepada PRA yang selanjutnya dipergunakan PRA untuk melunasi utangnya kepada Perusahaan.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam dan Rekan yang dilaporkan dalam Surat Nomor 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 tanggal 24 Februari 2010, nilai pasar tanah tersebut adalah Rp 9.585.000.000. Nilai pasar tersebut melebihi nilai buku piutang per 31 Desember 2009 sebesar Rp 7.824.282.394.

Tanggal 14 Desember 2010, telah dilakukan kesepakatan tiga pihak antara PT UE Sentosa, PRA dan Perusahaan, berdasarkan Akta No. 34 yang dibuat oleh Notaris Syaifudin SH. Akta tersebut menyatakan bahwa sebagian dari hasil penjualan tanah milik UE Sentosa sebesar Rp 6.718.298.175 dibayarkan langsung ke rekening Perusahaan sebagai kompensasi sebagian pembayaran utang PRA kepada Perusahaan, sedangkan sisa utang PRA sebesar

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

only be carried out and the Mortgage certificate can be registered.

On December 31, 2012 and 2011 , the accumulated provision for impairment of such receivables amounted to Rp 1,845,794,678 and Rp 1,845,794,678. Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

(4). Prakawija Delaganda (PRA)

The company is a sub contractor for the structure and upper structure work for Royal Panakkang Apartment Project, Makassar in accordance with an agreement of Sub Contractor Number 037/RA-AK/IV/06 dated April 12, 2006, which was then amended several times as contained in Addendum I Number 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 dated June 29, 2006 and Addendum II Number 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 dated July 7, 2007 with a contract value amounting to Rp 34,384,449,000 (including VAT).

The company has received acknowledgment and settlement of debt from PRA on March 12, 2010, which is supported by the Debt Acknowledgment from PT UE Sentosa as a main contractor that would complete the debt with the PRA through the sale of land assets in Tanjung Uma area, Lubukbaja sub-district, Batam. Proceeds from the sale of assets would be used to pay off the debt of PT UE Sentosa to PRA, which would be subsequently used by PRA to pay off its debts to the Company.

Based on the revaluation of assets undertaken by the Office of Public Appraisal Service Iskandar Imam Asmawi and Associates, it is reported in Letter Number 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 dated February 24, 2010, the market value of the land is Rp 9.585,000,000. The market value exceeds the book value of receivables as of December 31, 2009 amounted to Rp 7,824,282,394.

On December 14, 2010, a three-party agreement has been entered into between PT UE Sentosa, PRA and the Company, based on a Deed No. 34 which was drawn up by Notary Syaifudin S.H. The Deed states that part of the sale of land owned by EU Sentosa amounted to Rp 6,718,298,175 will be paid directly to the account of the Company as partial payment of compensation payable to the Company by PRA, whereas PRA remaining debt, amounted to Rp 1,397,410,885 as the debt

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Rp 1.397.410.885 sesuai pengakuan utang Akta No. 35 tanggal 14 Desember 2010 akan diselesaikan paling lambat bulan Desember 2013.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat direalisasikan.

(5). PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

Perusahaan melaksanakan proyek pekerjaan tanah, *bored pile*, dinding penahan tanah dan pembuatan saluran pengelak sungai di proyek Gedung Café dan Water park perumahan Century Hills Bandung dengan owner PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No. R.001/CAS-AK/KONT/VII/2006 tanggal 19 Juni 2006, dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.696.876.800 dan telah diperbarui dengan Addendum terakhir dengan No. 02 tanggal 2 Januari 2008 dengan nilai Rp 55.847.186.320.

Guna menyelesaikan permasalahan Piutang tertinggak, Perusahaan telah mendapatkan Berita Acara Serah Terima dan Pengakuan Utang tanggal 14 Juli 2007 sebesar Rp 14.806.803.068.

Berdasarkan surat CAS No. 12/CAS/III/PY/2010 tanggal 26 Maret 2010, CAS berniat menyelesaikan pembayaran dengan diangsur setiap bulan. Sedangkan jaminan yang diajukan kepada Perusahaan, masih dalam proses sertifikasi.

Berdasarkan surat Perusahaan 017-0/159 tanggal 10 Nopember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pengurusan Piutang Negara atas nama CAS kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) cabang DKI Jakarta yang pengurusannya diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKLN) Jakarta II dan saat ini sedang dalam proses penagihan.

Saldo piutang per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 13.197.666.928. Perusahaan sudah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, yang akumulasinya masing-masing sebesar Rp 3.921.669.754 pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Berdasarkan Notulen rapat tanggal 8 Maret 2012 yang bertempat di Ruang Rapat KPKLN Jakarta II yang dihadiri oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT CAS dan KPKLN Jakarta II, menghasilkan beberapa point penting diantaranya :

- a. PT Adhi Karya (Persero) Tbk mengajukan jangka waktu penyelesaian hutang selama 48 bulan;

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

acknowledgment on the Deed No. 35 dated December 14, 2010, will be completed in December 2013.

Base on these things, the Company believes that the receivables can be realized.

(5). PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

The Company carried out projects of ground work, bored pile, ground retaining wall and river channel dodger construction in Café and Water park building project of Bandung Century Hills housing with the owner of PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) as stipulated in a Cooperation Agreement No. R.001/CAS-AK/KONT/VII/2006 dated June 19, 2006, with a contract value of Rp 15,696,876,800 and it has been updated with the latest Addendum No. 02 dated January 2, 2008 with a value of Rp 55,847,186,320.

To resolve issues of outstanding receivables, the Company has received Minutes on Handover and Debt Acknowledgement on July 14, 2007 amounting to Rp 14,806,803,068.

Based on the CAS letter No. 12/CAS/III/PY/2010 dated March 26, 2010, CAS intends to complete the payment by installments every month. Meanwhile, the collateral to be submitted to the Company is in the process of certification

Based on the Company letter No. 017-0/159 dated November 10, 2010, the Company has handed over the State Receivables Management on behalf of CAS to the State Receivables Affairs Committee (PUPN) Jakarta branch, which management is held by the State Property and Auction Office (KPKLN) Jakarta II and it is now in the billing process.

Balance receivable as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 13,197,666,928. The Company has made an allowance for impairment losses on receivables, in each accumulation of Rp 3,921,669,754 on December 31, 2012 and 2011.

Based on the Minutes of the meeting dated March 8, 2012 which held in Meeting Room II KPKLN Jakarta attended by PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT Jakarta KPKLN CAS and II, resulting in several important points as follows :

- a. PT Adhi Karya (Persero) filed a debt settlement period for 48 months*

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- b. PT CAS mengajukan jangka waktpenyelesaian hutang selama 60 bulan; atau
- c. Menawarkan penyelesaian Hutang dengan Aset Tetap berupa Bidang Tanah.

Belum terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak, sehingga dalam waktu dekat di tahun 2013, manajemen akan segera memberikan keputusan atas tindak lanjut dari hasil rapat tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

- b. *PT CAS filed a settlement of the debt over a period of 60 months; or*
- c. *Debt settlement offers with fixed assets of the Land Sector.*

There is still not a decision from both parties so that in the near future in 2013, management will immediately deliver a decision on follow-up meeting.

Based on these things, the Company believes that the receivables can be realized.

6. Piutang Retensi

6. Retention receivables

- a. Piutang retensi berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	502,524,384,177	457,744,746,568	Construction Services
EPC	118,204,958,606	70,218,384,629	EPC
Real Estat	5,938,164,236	--	Real Estates
	<u>626,667,507,019</u>	<u>527,963,131,197</u>	
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(17,284,828,806)</i>	<i>(6,385,152,524)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Loss</i>
Total	609,382,678,213	521,577,978,673	Total

- b. Piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- a. *Retention receivables by business sector are as follows:*

Less: Allowance for Impairment Loss

	(Direklasifikasi - Catatan 55)				
	Reclassified - Note 55)				
	2012	2011	2010		
	Rp	Rp	Rp		
Pihak Berelasi				Related Parties	
Rupiah	225,791,516,387	147,907,281,099	138,277,201,486	Rupiah	
Mata Uang Asing	--	--	--	Foreign Currencies	
	<u>225,791,516,387</u>	<u>147,907,281,099</u>	<u>138,277,201,486</u>		
Pihak Ketiga				Third Parties	
Rupiah	383,591,161,826	363,255,795,036	306,894,705,126	Rupiah	
Mata Uang Asing	--	10,414,902,538	10,414,902,538	Foreign Currencies	
	<u>383,591,161,826</u>	<u>373,670,697,574</u>	<u>317,309,607,663</u>		
Total	609,382,678,213	521,577,978,673	455,586,809,149	Total	

- c. Piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

- c. *Retention receivables by customers are as follows:*

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi

	Related Parties		
	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	101,443,786,153	62,569,461,949	55,305,010,472
PT Trans Marga Jateng	42,244,991,941	42,293,051,092	--
PT Pelindo (Persero)	20,778,825,039	14,388,152,981	2,281,224,585
PT Pertamina (Persero)	17,218,652,553	--	--
PT Angkasa Pura (Persero)	14,628,677,006	9,400,405,062	12,613,063,149
PT Marga Sarana Jabar	8,799,286,581	8,799,286,581	17,598,573,162
PT Antam (Persero)	7,032,889,750	--	--
PT Marga Lingkar Jakarta	7,026,399,002	--	--
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3,323,176,543	5,409,847,096	43,854,304,838
PT Pelindo III (Persero)	2,694,831,819	--	--
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	600,000,000	1,260,500,000	157,175,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	2,183,977,285	--
Kementerian Keuangan	--	--	5,527,123,008
PT Bio Farma (Persero)	--	--	940,727,272
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)/ Others (each below Rp 925 million)	--	1,602,599,053	--
Total Pihak Berelasi/Total Related Parties	225,791,516,387	147,907,281,099	138,277,201,486

Pihak Ketiga

	Third Parties		
	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
PT Semesta Marga Raya	102,937,821,840	102,937,821,840	102,937,821,840
Pemerintah Daerah	35,931,772,397	24,878,280,826	8,380,083,848
PT Cakrabirawa Bumimandala	32,335,096,003	31,923,621,632	34,858,939,652
Kementerian Pekerjaan Umum	32,088,445,812	33,632,525,647	11,252,783,367
PT Zelan Priamanaya	25,754,734,629	25,754,734,629	15,551,082,429
PT Putra Pratama Sukses	14,922,116,738	14,922,506,114	14,325,334,301
Al Habtoor EEC (LLC)	14,437,587,478	10,414,902,538	14,437,587,478
CNEEC (China National Electrical Equipment Corp)	13,485,779,895	11,153,512,911	--
PT Jungle Land Asia	12,529,581,503	--	--
PT Arah Sejahtera Sejati	10,111,279,366	9,955,635,017	5,261,028,831
PT Bona Widjaya Gemilang	9,617,903,775	9,617,903,775	9,584,583,428
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	8,804,434,721	17,010,879,721	23,448,173,400
PT Ciputra	6,953,023,086	6,953,023,086	6,564,965,954
PT Andika Multi Karya	6,494,787,951	2,065,500,000	--
PT Truba Jaya Engineering	6,487,944,519	5,988,816,985	--
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	1,730,645,793	9,540,210,438	11,890,242,250
PT Pluit Propertindo	144,726,313	6,212,784,356	13,155,887,901
PT Wenang Permai Sentosa	--	9,701,614,700	9,701,614,700
PT South Pacific Viscose	--	--	5,162,817,738
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ Others (each below Rp 5 Billion)	66,108,308,813	47,391,575,883	35,302,903,978
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Less: Allowance for Impairment Loss	400,875,990,632	380,055,850,098	321,815,851,095
(17,284,828,806)	(6,385,152,524)	(4,506,243,432)	
Total Pihak Ketiga/Third Parties	383,591,161,826	373,670,697,574	317,309,607,663
Total	609,382,678,213	521,577,978,673	455,586,809,149

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2012 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
Hotel JS Luwansa, Fly Over Kalibanteng, Pekerjaan RSUD Cibabat Jawa Barat, Jalan Lingkar Waduk Jatigede Ruas Darmajaya - Wado, Sampean Irrigation, Pekerjaan KBK Semarang-Bawen, The Convergence Indonesia MEP, Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai, Jalan Tol Gempol - Pandaan Tahap I, River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River.
- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
Grand Dadap City, Jungle Land Asia, Dermaga 303-305, Rumah Sakit Telogorejo, Toll Lingkar Luar jakarta Ruas W2.

Seluruh piutang retensi bersama dengan piutang usaha dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 24).

For the issuance of Bonds, the Company has pledged its accounts receivable in 2012 for projects as follows:

- Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012
JS Luwansa Hotel, Fly Over Kalibanteng, Works of RSUD Cibabat West Java, Ring road Jatigede Reservoir Darmajaya – Wado, Sampean irrigation, Work of KBK Semarang-Bawen Road, The Convergence Indonesia MEP, Toll Road Nusa Dua – Ngurah Rai, Toll Road of Gempol – Pandaan Phase I, River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River.
- Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Loan Year 2012
Grand Dadap City, Jungle Land Asia, Dock 303-305, Telogorejo Hospital, Jakarta Outer Ring Road W2.

All retention receivables along with accounts receivables and gross receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 24).

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Rincian atas tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2012	2011
	Rp	Rp
Biaya Konstruksi	15,817,330,090,705	14,173,652,627,775
Laba yang Diakui	<u>2,101,506,853,837</u>	<u>1,738,526,132,483</u>
Total Tagihan Bruto	17,918,836,944,542	15,912,178,760,258
Penagihan	(15,152,376,499,095)	(13,436,751,486,955)
Estimasi Kerugian	(155,077,276,105)	(130,686,484,753)
Total	2,611,383,169,342	2,344,740,788,550

7. Gross Amount Due From Customers

Details of the gross amount due from customers are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Biaya Konstruksi	15,817,330,090,705	14,173,652,627,775	Construction Costs
Laba yang Diakui	<u>2,101,506,853,837</u>	<u>1,738,526,132,483</u>	Recognized Profit
Total Tagihan Bruto	17,918,836,944,542	15,912,178,760,258	Total Gross Amount Due from Customers
Penagihan	(15,152,376,499,095)	(13,436,751,486,955)	Billings
Estimasi Kerugian	(155,077,276,105)	(130,686,484,753)	Estimated Loss
Total	2,611,383,169,342	2,344,740,788,550	Total

- a. Tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- a. Gross amount due from customers by currency are as follows:

(Direklasifikasi - Catatan 55/
Reclassified - Note 55)

	2012	2011	2010	
	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi				Related Parties
Rupiah	1,309,286,458,164	751,847,023,474	438,824,760,843	Rupiah
Mata Uang Asing	110,389,809,330	150,401,993,088	--	Foreign Currencies
	<u>1,419,676,267,494</u>	<u>902,249,016,562</u>	<u>438,824,760,843</u>	
Pihak Ketiga				Third Parties
Rupiah	1,191,706,901,848	1,442,491,771,988	1,063,179,426,609	Rupiah
Mata Uang Asing	--	--	--	Foreign Currencies
	<u>1,191,706,901,848</u>	<u>1,442,491,771,988</u>	<u>1,063,179,426,609</u>	
Total	2,611,383,169,342	2,344,740,788,550	1,502,004,187,452	Total

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- b. Tagihan bruto berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	1,851,431,947,889	1,800,017,572,664	Construction services
EPC	876,038,958,431	675,409,700,639	EPC
Real Estat	<u>38,989,539,127</u>	--	Real Estate
	2,766,460,445,447	2,475,427,273,303	
<i>Dikurangi: Estimasi Kerugian</i>	<u>(155,077,276,105)</u>	<u>(130,686,484,753)</u>	<i>Less: Estimated Loss</i>
Total	<u>2,611,383,169,342</u>	<u>2,344,740,788,550</u>	Total

- c. Tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi

- b. Gross amount due from customers by business sector are as follows:

Related Parties

(Direklasifikasi - Catatan 55/
Reclassified - Note 55)

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	567,589,416,497	537,821,548,894	162,840,144,450
PT Pertamina (Persero)	314,979,906,142	65,846,414,416	--
PT Angkasa Pura (Persero)	308,663,495,712	78,281,793,498	27,574,136,003
PT Trans Marga Jateng	76,796,822,684	51,542,554,713	--
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	31,649,797,671	3,334,826,187	--
PT Pelindo (Persero)	21,867,117,946	108,250,684,167	137,931,679,039
PT Marga Lingkar Jakarta	19,978,392,026	--	--
PT Krakatau Bandar Samudera	19,247,198,403	--	--
PT Industri Kereta Api (Persero)	17,765,355,132	--	--
PT Marga Sarana Jabar	11,158,295,787	23,069,722,869	71,546,081,338
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	10,752,724,228	--	--
PT Askes (Persero)	5,836,680,420	6,751,142,082	2,435,215,881
PT Rekayasa Industri (Persero)	4,959,557,970	4,959,557,970	--
Kementrian Keuangan	3,179,562,222	8,489,280,987	12,224,946,231
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	11,256,449	628,546,656	11,868,920,758
PT Jamsostek (Persero)	--	8,629,020,484	--
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	--	1,440,000,000	8,364,997,820
PT Jasa Raharja (Persero)	--	1,124,435,365	7,007,492,759
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)			
Others (each below Rp 925 million)	11,728,794,605	5,579,488,274	13,539,430,404
Sub Total	1,426,164,373,894	905,749,016,562	455,333,044,683
<i>Dikurangi: Estimasi Kerugian/Less: Estimated Loss</i>	<i>(6,488,106,400)</i>	<i>(3,500,000,000)</i>	<i>(16,508,283,840)</i>
Total Pihak Berelasi	1,419,676,267,494	902,249,016,562	438,824,760,843

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak Ketiga

Third Parties

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Kementerian Pekerjaan Umum	356,561,720,598	529,387,480,751	268,171,572,971
Pemerintah Daerah	183,290,432,807	263,702,453,846	103,597,477,466
PT Jakarta Monorail	105,361,768,401	105,361,768,401	105,361,768,401
Kementrian Perhubungan	56,554,998,952	--	14,091,377,514
PT Margabumi Adhikaraya	42,745,383,332	--	--
PT Chevron Pacific Indonesia	32,660,831,436	16,595,829,388	13,444,501,801
PT Putra Pratama Sukses	29,132,387,221	26,709,479,468	41,259,624,408
STAIN Malang	26,932,299,342	26,932,299,342	29,019,541,001
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	26,205,528,724	--	--
PT Ciputra Property Tbk	25,714,541,704	28,049,308,038	29,608,318,830
Perhimpunan Santo Barromeus	24,194,805,849	--	--
PT Family Bahagia Sejahtera	23,080,123,679	--	--
PT United Tractors Tbk	20,000,376,060	--	--
PT Bona Widjaya Gemilang	19,907,143,959	19,907,143,959	20,573,550,903
PT Siam Maspion Terminal	19,898,655,395	--	--
PT Total E & P Indonesie	19,459,974,523	20,945,011,855	89,068,357,137
UPI Bandung	18,431,416,127	19,675,608,474	19,675,608,474
Kementrian Kesehatan	17,404,998,776	--	12,828,244,837
Kementrian Kelautan Dan Perikanan	14,585,779,000	58,053,292,918	14,585,779,000
PT Andika Multi Karya	13,215,531,966	--	--
PT Semesta Marga Raya	12,183,877,830	12,183,877,830	85,912,855,715
UIN Sunan Kalijaga	11,148,383,000	11,148,383,000	11,148,383,000
PT Star Prima	9,359,692,505	24,319,943,477	--
PT Inti Karya Persada Teknik	8,296,464,295	12,477,379,055	--
Yayasan Kesehatan Telogorejo	7,487,092,001	22,864,527,600	--
China National Electrical Equipment Corp	7,166,970,409	22,105,096,359	20,435,866,447
PT Pakarti Yoga	6,028,025,247	19,540,559,700	--
PT Belaputera Intiland	3,055,309,179	10,253,584,391	--
PT Gesit Sarana Perkasa	3,029,370,274	17,343,538,234	--
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	2,959,083,291	9,732,672,497	16,096,063,777
PT Cakrabirawa Bumimandala	2,832,633,661	13,869,957,269	47,423,926,721
PT Bukit Jonggol Asri	2,284,783,007	15,722,088,317	--
Koperasi Amanah Husada	707,226,748	707,226,748	11,593,831,812
PT Pluit Propertindo	126,467,098	6,204,238,580	5,165,796,643
PT Djarum	--	5,723,503,769	35,180,285,774
PT Sama Sentral Swasembada	--	51,167,216,510	--
PT Wenang Permai Sentosa	--	10,457,254,150	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 Miliar)			
Others (each below Rp 10 Billion)	188,291,995,157	194,741,771,395	182,210,624,436
Sub Total	1,340,296,071,553	1,569,678,256,741	1,171,287,560,425
Dikurangi : Estimasi Kerugian/Less: Estimated Loss	(148,589,169,705)	(127,186,484,753)	(108,108,133,816)
Total Pihak Ketiga/Total Third Parties	1,191,706,901,848	1,442,491,771,988	1,063,179,426,609
Total	2,611,383,169,342	2,344,740,788,550	1,502,004,187,452

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Seluruh tagihan bruto bersama dengan piutang usaha dan piutang retensi digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 22).

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

(1). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang

Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan untuk pembangunan gedung pendidikan STAIN Malang Nomor: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 dengan nilai sebesar Rp 161.242.745.000 dan addendum kontrak Nomor: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 sehingga nilai kontraknya menjadi Rp 172.536.796.000.

Tagihan bruto yang tercatat mencerminkan pekerjaan tambah dan tagihan eskalasi proyek tersebut. Tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 29.019.541.001 dan Rp 29.998.422.258. Pekerjaan tambah ini telah diaudit oleh BPKP dan dalam proses pengajuan pendanaannya ke IDB sebagaimana disampaikan dalam surat Project Management Unit (PMU) No. P2S-IDB/PMU-SP/440/III/2009 tanggal 28 Maret 2009 dan surat No. P2S-IDB/PMU-SP/335a/2009 tanggal 3 Februari 2009.

Berdasarkan Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 tanggal 24 Agustus 2009, tagihan ini direncanakan cair di tahun anggaran 2011.

Berdasarkan putusan BANI Perkara No. 370/X/ARB-BANI/2010 tertanggal 6 Juni 2011 memutuskan :

- a. Mengabulkan permohonan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagian, sehingga menghukum termohon untuk membayar kepada pemohon Rp 30.948.270.600,
- b. Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

(2). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung

Perusahaan mencatat tagihan bruto berdasarkan Surat Perintah Penyelesaian Pekerjaan Tambahan No. 835/PMU.IDB/XI/2007 tanggal 17 Nopember 2007 dari Project Management Unit (PMU) UPI senilai Rp 18.265.396.216 dan sudah disetujui

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

All gross amount due from customer together with retention receivables and accounts receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 22).

Other important information related to the gross amount due from customer of the Company until December 31, 2012 is as follows:

(1). State Islamic College (STAIN) Malang

The Company obtained a contract work for construction of educational buildings of STAIN Malang Number: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 with a value amounting to Rp 161,242,745,000 and a contract addendum Number: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 so that the contract value became Rp 172,536,796,000.

Gross receivables reflected additional work and the project escalation charges. Gross receivables as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 29,019,541,001 and Rp 29,998,422,258. The additional work has been audited by the BPKP and in the process of its funding proposal to IDB, as conveyed in a letter of Project Management Unit (PMU) No. P2S-IDB/PMU-SP/440/III/2009 dated March 28, 2009 and letter No. P2S-IDB / PMU-SP/335a/2009 dated February 3, 2009.

Based on Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 dated August 24, 2009, the bill is planned to be settled down in 2011 fiscal year.

Based on a decision on Case No. BANI. 370/X/ARB-BANI/2010 dated June 6, 2011 decided :

- a. Granted PT Adhi Karya (Persero) part, so to punish the defendant to pay to the applicant for amounting to Rp 30.948.270.600,*
- b. Stated this award is a decision in the first and final and binding on both parties.*

Based on the above matters, the Company believes that the realization of such gross receivables can be realised.

(2). Indonesia University of Education (UPI) Bandung

The Company recorded gross receivables based on the Additional Work Order Completion No. 835/PMU.IDB/XI/2007 dated November 17, 2007 from UPI Project Management Unit (PMU) of Rp 18,265,396,216 and has been approved

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

oleh Project Management Supervision Consultant
(PMSC).

Perusahaan meminta pendapat hukum kepada Kejaksaan Negeri Bandung. Berdasarkan hasil kajian Kejaksaan Negeri Bandung selaku Jaksa Pengacara Negara (JPN) memberikan saran/pendapat tertanggal 24 Februari 2010 sebagai berikut:

- a) Pihak Pertama (UPI) selaku pengguna barang/jasa, terhadap sisa kekurangan pembayaran atas pekerjaan-pekerjaan tambah yang sudah dilaksanakan dan diselesaikan oleh Pihak Kedua (Adhi) wajib membayar kekurangannya senilai Rp 21.303.806.000 atau perhitungan lain senilai dengan sisa pekerjaan tambah yang belum dibayar dalam waktu tertentu dan tidak terlalu lama sesuai kesepakatan yang diperjanjikan kedua belah Pihak, dengan memperhatikan dan mengindahkan ketentuan/peraturan perundang-undangan bersangkutan.
- b) Bawa sesuai perjanjian dan hal-hal lain yang telah disepakati kedua belah Pihak sebagaimana dimaksud, maka Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib mengusahakan dan menyediakan kekurangan dana pembayaran atas pekerjaan tambah dan jika sudah tersedia selanjutnya Pihak Pertama membayarkannya kepada Pihak Kedua, dan Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib menepati janjinya.

Saldo tagihan bruto per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 19.675.608.474. Tagihan ini belum terselesaikan dan di bulan Mei 2010, UPI mengajukan usulan dana tambahan kepada Menteri Kementerian Pendidikan Nasional, atas kekurangan dana pembangunan fisik akibat kenaikan harga bahan-bahan bangunan yang harus dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp 21.303.806.000.

Tahun 2012, UPI mengajukan DIPA dan harus diverifikasi oleh BPKP untuk pengajuan masuk ke anggaran DIKTI tahun 2013.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

by the Project Management Supervision Consultant (PMSC).

The Company requested legal opinions to the Bandung State Attorney. Based on the review results of the Bandung State Attorney as the State Prosecuting Attorney (JPN) the following advices/opinions dated February 24, 2010 were as follows:

- a) *The First Party (UPI) as the user of the good/services, for the remaining payment on the additional work that has been undertaken and completed by the Second Party (Adhi), has to pay such additional amount of Rp 21,303,806,000, or other calculations at an amount of the unpaid remaining additional work within a certain period of time and not too long according to the contracted agreement of both Parties, by taking into account and with due regard to any related laws and regulations in force.*
- b) *That in accordance with the agreement and other matters agreed upon by both parties as intended, the First Party as the user of the goods / services is obliged to establish and provide funding of deficiency payment for additional work and when it is available, the First Party has to pay it to the Second Party, and the Party First as the user of goods / services is required to keep the promise.*

Balance of gross receivables as of December, 31 2012 and 2011 was Rp 19,675,608,474. This bill has not been completed and in May 2010, UPI proposed additional funding to the Minister of National Education, over the lack of physical development funds due to increased prices of building materials to be paid to the Company amounting to Rp 21,303,806,000.

In 2012, UPI filed a DIPA and should be verified by the BPKP to get into the budget submission of Higher Education in 2013.

Based on the above matters, The Company's Management believes that the realization of such gross receivables may be made.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

8. Piutang Ventura Bersama

8. Joint Venture Receivables

Akun ini terutama merupakan pinjaman dana Kerja Sama Operasi tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu yang pasti.

This account is mainly represents a Joint Operation loan, without interest and definite time of period.

	2012			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pihak Berelasi/Related Parties	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Adhi - Wika (Bandara Internasional - Ngurah Rai Bali)	8,658,697,300	27,299,687,933	(8,658,734,339)	27,299,650,894
JO Adhi - Wika (P3SON Hambalang)	32,483,835,631	1,713,668,201	(4,911,160,699)	29,286,343,133
JO Adhi - Waskita - Hutama - Wika (Suramadu BT)	27,869,385,412	--	(3,133,608,527)	24,735,776,885
JO Adhi - Wika - Hutama (Jalan Tol Nusa Dua - Benoa)	--	15,417,412,692	--	15,417,412,692
JO Adhi - Wika - IKPT (Tuban Aromatic)	17,044,423,696	-	(2,500,000,000)	14,544,423,696
JO Adhi - Wika - PP (Pemb. Bandara Sepinggan)	2,632,179,146	14,385,783,015	1,448,720,301	18,466,682,462
JO Adhi - Waskita (Brojonegoro Barrage Lrsip II)	27,482,760,977	-	(17,654,027,726)	9,828,733,251
JO Adhi - PP - Wika (Pemb. Main Stadium Unri)	8,902,520,459	-	29,654,686	8,932,175,145
JO Adhi - PP (Pumping Station)	6,483,357,897	285,529,701	(116,573,644)	6,652,313,954
JO Adhi - Waskita (EBL-02 Stage 2)	15,281,852,629	255,122,973	6,132,346,915	21,669,322,517
JO Adhi - Waskita (Perbaikan Sungai Kota Cepu)	5,186,637,019	--	--	5,186,637,019
JO Adhi - Wika - Waskita (DSDP II)	3,557,006,168	(366,091,637)	931,203,150	4,122,117,681
JO Adhi - Waskita (Pirimp Sitobondo)	9,293,996,726	3,416,076,142	544,411,556	13,254,484,424
JO Adhi - Istaka (Paket EIB-44)	2,930,092,820	--	(2,930,092,820)	--
JO Adhi - Waskita (Bengawan Solo Hilir / Kanor)	--	1,364,510,350	1,390,553,473	2,755,063,823
JO Adhi - Hutama (Kantor Dinas Lembaga Kalsel)	325,678,237	1,286,623,729	39,942,121	1,652,244,087
JO Adhi - PP (Ponre Ponre Irrigation System Work)	1,351,407,874	-	(100,000,000)	1,251,407,874
JO Adhi - Waskita - Hutama (Pemb.Jembatan Kelok 9)	4,845,485,522	-	(4,845,485,522)	-
JO Adhi - Waskita - Wika (Irigasi Sei Ular)	954,974,419	863,585,547	(1,818,559,966)	-
JO Adhi - Istaka (Tanggul Bengawan Solo Hilir)	1,438,700,505	-	(1,438,700,505)	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) / Others (each below Rp 925 million)	39,909,058,187	-	(11,913,703,010)	27,995,355,177
Total Pihak Berelasi / Total Related Parties	216,632,050,624	65,921,908,645	(49,503,814,555)	233,050,144,714

	2012			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pihak Ketiga/Third Parties	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Adhi - Reinkai - Marubeni (Dumai Port)	52,845,294,592	--	(10,560,000,000)	42,285,294,592
JO Adhi - Duta (Rigid Taxiway B. Kualanamu)	16,780,592,374	--	(5,332,902,946)	11,447,689,428
JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (CPP Gundih)	4,281,515,643	4,325,067,748	(1,881,443,507)	6,725,139,884
JO Adhi - Haridaspur Paradeep	6,949,980,545	--	(264,073,063)	6,685,907,482
JO Adhi - Barata (Pengadaan Tabung LPG 3 Kg)	31,537,888,521	(1,948,692,445)	(21,187,696,523)	8,401,499,553
JO Adhi - PT Anten Asri Perkasa (Jalan Pangalengan Garut)	--	5,025,640,595	(2,603,533,365)	2,422,107,230
JO Adhi - PT Asta Perdana (Jalur Lintas Pekalongan)	--	2,322,490,409	(47,779)	2,322,442,630
JO Adhi - PT Putra Tanjung (Pemb. Bandara Samarinda)	--	2,368,684,766	(55,783,055)	2,312,901,711
JO Adhi - HCIL (Proyek India Railway)	2,165,116,980	--	--	5,487,117,158
JO Adhi - PT Setia Mulia Abadi (Gdg. Bandara Palu)	--	2,774,915,865	(708,906,817)	2,066,009,048
JO Adhi - PT Rinenggo Ria Raya (Jembatan Lintas Cirebon)	--	2,025,133,510	400	2,025,133,910
JO Adhi - Kadi (Jatibarang-Palimanan-Cirebon)	1,772,925,029	--	--	1,772,925,029
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb. Jln Karawang - Panakukang)	1,270,228,458	--	--	1,270,228,458
JO Adhi - SSC-STC (Widang - Gresik - Surabaya)	1,827,885,565	--	(598,500,000)	1,229,385,565

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2012			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Adhi - KMN (PLTU Tanjung Selor)	1,019,496,103	41,257,420	117,438,314	1,178,191,837
JO Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)	--	1,051,633,864	--	1,051,633,864
JO Adhi - Airlangga Nusantara - Widya Satria (Kntn Gub)	878,949,504	1,637,766,540	(1,559,052,984)	957,663,060
JO Adhi - PT Fulica (Jln Maruni - Oransbari Manokwari)	23,899,644	1,161,268,140	(628,379,625)	556,788,159
JO Adhi - Brantas - Guna (Normalisasi Bawakaraeng 1.5)	1,725,757,433	--	(1,210,700,000)	515,057,433
JO Adhi - Passokorang - Bck (Jl. Barru-Pare-Pare I)	1,270,975,598	--	(877,454,236)	393,521,362
JO Adhi - Pemda Sby (SSC Surabaya)	5,828,326,171	--	(5,828,326,171)	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)/ <i>Others (each below Rp 1 Billion)</i>	47,271,930,491	624,357,322	(2,493,902,468)	45,402,385,346
Total Pihak Ketiga / Total Third Parties	177,450,762,651	21,409,523,734	(55,673,263,824)	146,509,022,739
Total	394,082,813,275	87,331,432,379	(105,177,078,380)	379,559,167,453

	2011			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties				
JO Adhi - Wika (Pry. P3SON Hambalang)	1,762,881,849	25,255,729,007	5,465,224,775	32,483,835,631
JO Adhi - Waskita-Hutama-Wika (Suramadu BT)	88,166,170	--	27,781,219,242	27,869,385,412
JO Adhi - Wika - Ikpt (Tuban Aromatic)	19,967,056,054	--	(2,922,632,358)	17,044,423,696
JO Adhi - Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage Lrsip li)	29,297,176,592	998,224,171	(2,812,639,786)	27,482,760,977
JO Adhi - Pp - Wika (Pry. Pemb. Main Stadium Unri)	17,175,538,389	9,574,032,598	(17,847,050,528)	8,902,520,459
JO Adhi - Pp (Pry. Pumping Station)	4,104,726,264	2,845,306,584	(466,674,951)	6,483,357,897
JO Adhi - Waskita (Ebl-02 Stage 2)	27,243,864,863	1,328,615,726	(13,290,627,960)	15,281,852,629
JO Adhi - Waskita [Perbaikan Sungai Kota Cepu)	5,166,594,481	--	20,042,538	5,186,637,019
JO Adhi - Waskita-Hutama (Pemb.Jembatan Kelok 9)	6,476,472,277	4,311,870,245	(5,942,857,000)	4,845,485,522
JO Adhi - Wika - Waskita (Proy. Dsdp li)	17,363,202,001	1,925,340,431	(15,731,536,264)	3,557,006,168
JO Adhi - Wika (Bandara Internasional - Ngurah Rai Bali)	--	3,333,694,344	5,325,002,956	8,658,697,300
JO Adhi - Waskita (Pirimp Sitobondo)	150,717,110	1,714,805,049	7,428,474,567	9,293,996,726
JO Adhi - Waskita (Suramadu Bentang Tengah)	--	--	--	--
JO Adhi - Istaka (Tanggul Bengawan Solo Hilir)	--	1,511,400,513	(72,700,008)	1,438,700,505
JO Adhi - Pp (Ponre Ponre Irrig. System Work)	1,351,407,874	--	--	1,351,407,874
JO Adhi - Wika - Pp (Pemb. Bandara Sepungan)	--	--	2,632,179,146	2,632,179,146
JO Adhi - Istaka (Paket EIB-44)	--	--	2,930,092,820	2,930,092,820
JO Adhi - Waskita-Wika (Irigasi Sei Ular)	--	1,525,060,609	(570,086,190)	954,974,419
JO Adhi - Hutama (Saddang Irrigation Phase-4 Paket 15)	2,689,028	1,268,778,571	(857,181,363)	414,286,236
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) / <i>Others (each below Rp 925 million)</i>	96,164,375,535	640,414,042	(56,984,339,389)	39,820,450,188
Total Pihak Berelasi / Total Related Parties	226,314,868,487	56,233,271,890	(65,916,089,753)	216,632,050,624

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2011			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/Third Parties				
JO Adhi - Reinkai - Marubeni (Dumai Port)	62,093,253,100	--	(9,247,958,508)	52,845,294,592
JO Adhi - Barata (Pengadaan Tabung LPG 3 Kg)	24,930,604,620	(506,849,948)	7,114,133,849	31,537,888,521
JO Adhi - Duta (Rigid Taxiway B. Kualanamu)	19,810,353,374	(1,296,706,885)	(1,733,054,115)	16,780,592,374
JO Adhi - Haridaspur Paradeep	6,685,907,482		264,073,063	6,949,980,545
JO Adhi - Pemda Surabaya (SSC Surabaya)	5,841,083,718	--	(12,757,547)	5,828,326,171
JO Adhi - IKPT (CPP Gundih)	--	4,281,515,646	(3)	4,281,515,643
JO Adhi - HCIL (Proyek India Railway)	2,165,116,980	--	--	2,165,116,980
JO Adhi - SSC-STC (Widang - Gresik - Surabaya)	1,827,885,565	--	--	1,827,885,565
JO Adhi - Kadi (Jatibarang-Palimanan-Cirebon)	1,772,925,029	--	--	1,772,925,029
JO Adhi - Brantas-Guna (Normalisasi Bawakaraeng 1.5)	3,085,493,361	--	(1,359,735,928)	1,725,757,433
JO Adhi - Passokorang - BCK (Jl. Barru-Pare-Pare II)	4,111,435,598	(303,960,000)	(2,536,500,000)	1,270,975,598
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb. Jln Karawang - Panakukang)	1,369,442,848	--	(99,214,390)	1,270,228,458
JO Adhi - Kmn (PLTU Tanjung Selor)	--	1,151,025,786	(131,529,683)	1,019,496,103
JO Adhi - Airlangga Nusantara - Widya Satria (Kntr Kub)	--	879,041,344	(91,840)	878,949,504
JO Adhi - Bina (Jl. Ilwaki Lurang)	1,487,668,209	(635,067,284)	--	852,600,925
JO Adhi - Satya Kb (Jalan Sentani-Nimbontong)	1,331,056,893	--	(585,779,698)	745,277,195
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb. Jalan Sulin-Penujak II)	--	2,081,163,019	(1,500,000,000)	581,163,019
JO Adhi - Kenanga - Karya (ElB-168 Bts.Wajo - Pareman)	1,150,278,034	(223,048,125)	(384,092,592)	543,137,317
JO Adhi - RSPP (Gedung Parkir Dan Guest House RSPP)	2,865,007,764	--	(2,479,704,121)	385,303,643
JO Adhi - Alfa Putra (Jalan Bintuni-Mameh (Myc))	1,570,050,049	--	(1,282,907,571)	287,142,478
JO Adhi - Delapan Empat Snp (Jalan Kebar-Ayamaru)	1,129,911,167	--	(959,937,086)	169,974,081
JO Adhi - Yala (Pry.Bangoi Buia-Eb170)	--	(960,266,729)	1,002,475,040	42,208,311
JO Adhi - ME -BBI-MEC (Fas Prod 2x20 Mw Lahendong)	1,856,752,372	--	(1,817,926,651)	38,825,721
JO Adhi - Sacna (Reconstruction of Malahayati Port)	1,387,332,907	--	(1,387,332,907)	--
JO Adhi - Toa (Tarahan CFSP Plant Project)	1,210,811,379	--	(1,210,811,379)	--
JO Adhi - PT. Witada B. Perkasa (Bandara Mutiara Palu)	--	1,254,048,313	(1,254,048,313)	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)/ <i>Others (each below Rp 1 Billion)</i>	21,501,680,822	2,922,996,800	19,225,519,823	43,650,197,445
Total Pihak Ketiga / Total Third Parties	169,184,051,271	8,643,891,937	(377,180,557)	177,450,762,651
Total	395,498,919,758	64,877,163,827	(66,293,270,310)	394,082,813,275

	2010			
	Saldo Awal	Laba (Rugi)	Penambahan/ Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties				
JO Adhi - Waskita (Einrip Enb 03 Sumbawa)	2,029,778,000	--	25,214,086,863	27,243,864,863
JO Adhi - Waskita (Brojonegoro Barrage Lrsip II)				29,297,176,592
JO Adhi - Wika (Tuban Aromatic Project)	20,157,001,054	--	(189,945,000)	19,967,056,054
JO Adhi - Wijaya - Waskita (DSDP II)	--	2,767,956,939	14,595,245,062	17,363,202,001
JO Adhi - PP - Wika (Pemb. Main Stadium UNRI)	5,628,953,109	11,546,585,281	(1)	17,175,538,389
JO Adhi - Waskita	6,066,501,406	5,694,229,874	--	11,760,731,280
JO Adhi - Waskita-Hutama (Pemb.Jembatan Kelok 9)	5,315,705,700	1,160,766,577	--	6,476,472,277
JO Adhi - Waskita	5,180,088,664	(13,494,183)	--	5,166,594,481
JO Adhi - PP (Pumping Station)	--	4,104,726,264	--	4,104,726,264
JO Adhi - Waskita - Wika	1,787,274,344	1,806,140,021	(1,380,152,784)	2,213,261,581
JO Adhi - Wika (P3SON Hambalang)	--	1,762,881,849	--	1,762,881,849
JO Adhi - PP (Ponre Ponre Irrigation System Work)	1,891,407,874	--	(540,000,000)	1,351,407,874
JO Adhi - Waskita (Suramadu Approach Bridge Project)	16,123,902,850	-	(16,035,736,680)	88,166,170
JO Adhi - Waskita - PP (Karawang By Pass)	1,744,425,724	-	(1,744,425,724)	-
JO Adhi - Waskita - Hutama - Wika (Suramadu Approach Bridge)	17,401,602,990	-	(17,401,602,990)	-
JO Adhi - Waskita (Ebl-02 Tohpati Kusamba Stage-2)	3,460,250,299	3,918,023,299	(7,378,273,598)	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) / <i>Others (each below Rp 925 million)</i>	74,578,095	150,717,110	82,118,493,607	82,343,788,812
Total Pihak Berelasi / Total Related Parties	86,861,470,109	32,898,533,031	77,257,688,755	226,314,868,487

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2010		
	Saldo Awal Rp	Laba (Rugi) Rp	Penambahan/ Pengurangan Rp
			Saldo Akhir Rp
JO Adhi - Reinkai - Marubeni (Dumai Port)	62,093,253,100	--	--
JO Adhi - Barata (Pengadaan Tabung LPG 3 Kg)	27,220,613,437	(2,290,008,817)	--
JO Adhi - Duta (Taxiway Bandar Udara Medan Baru)	8,022,004,295	--	11,788,349,079
JO Adhi - Pemda Surabaya (SSC Surabaya)	10,055,084,158	1,241,187,077	(5,000,000,000)
JO Adhi - Yala (Bangoi Bula-EB170)	11,837,821,896	(3,225,312,679)	(4,396,224,461)
JO Adhi - Passokorang - BCK (Jl. Barru-Pare-Pare II)	3,581,103,427	1,030,332,171	(500,000,000)
JO Adhi - Rumah Sakit Pertamina	1,318,292,951	2,072,840,813	--
JO Adhi - Brantas-Guna (Normalisasi Bawakaraeng 1.5)	3,805,151,322	593,827,124	(1,313,485,085)
JO Adhi - HCIL (Proyek India Railway)	2,255,236,980	--	(90,120,000)
JO Adhi - Bina (Pek Ilwaki Lurang)	662,052,274	1,487,668,207	(258,436,252)
JO Adhi - ME - BBI - MEC (Fas Prod 2x20 Mw Lahendong)	1,856,752,372	--	--
JO Adhi - SSC - STC (Widang - Gresik - Surabaya)	1,243,888,773	283,996,792	300,000,000
JO Adhi - Kadi (Jatibarang-Palimaninan-Cirebon)	1,078,424,298	694,500,731	--
JO Adhi - Alfa Putra (Jalan Bintuni-Mameh (Myc))	1,534,613,418	952,357,009	(916,920,378)
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb. Jln Karawang - Panakukang)	920,020,945	449,421,903	--
JO Adhi - Satya Kb (Jalan Sentani-Nimbotong)	335,312,446	1,311,538,098	(315,793,651)
JO Adhi - Triperkasa	1,172,969,878	--	(1,104,212,484)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)/ Others (each below Rp 1 Billion)	17,042,297,022	21,340,608,468	(10,168,423,247)
Total Pihak Ketiga / Total Third Parties	156,034,892,992	25,942,956,897	(11,975,266,479)
Total	242,896,363,101	58,841,489,928	65,282,422,276
			395,498,919,758

Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk telah membentuk kerjasama operasi dalam pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan lanjutan Pusat Pendidikan Pelatihan dan Sekolah Olahraga Nasional (P3SON) di Hambalang, Sentul, Bogor Jawa Barat pada Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemendesa) Tahun Anggaran 2010-2012 berdasarkan Kontrak No. 3894/SESKEMEPORA /BP/10/2010, tanggal 10 Desember 2010 dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.077.921.000.000. Namun sejak bulan Juni 2011, proyek tersebut terhenti. Pada tanggal 15 Januari 2013, Surat KSO ADHI-WIKA kepada Kemenpora No. 05/KSO ADHI-WIKA/I/2013, perihal Pengakhiran Kontrak dan Perhitungan Akhir Progres Pekerjaan. Perusahaan juga telah mengupayakan untuk menyelesaikan masalah piutang dengan mengajukan permohonan arbitrase kepada BANI. Sampai laporan keuangan ini diterbitkan belum ada tanggapan atas surat tersebut dari Kemenpora.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has established co-operation in the implementation of the Advanced Development Employment Training and Education Center of National Sports School (P3SON) in Hambalang, Sentul, Bogor, West Java on Ministry of Youth and Sports (Kemenpora) Fiscal Year 2010-2012 by contract No.. 3894/SESKEMEPORA/BP/10/2010, dated December 10, 2010 with a contract value of Rp 1.077.921.000.000. However, since June 2011, the project stalled. On January 15, 2013, letter to the KSO ADHI-WIKA No. Kemenpora. 05/KSO ADHI-WIKA/I/2013, regarding the termination of the Contract and the Works Progress Final Calculation. The company has also been working to resolve the issue by submitting a claim to the BANI arbitration. Until these financial statements issued no response to the letter from Kemenpora.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

9. Persediaan

Merupakan persediaan bahan baku konstruksi sebesar Rp 116.551.887.804 dan Rp 68.562.178.399 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011.

9. Inventories

Represents the inventory of construction materials amounted to Rp 116.551.887.804 and Rp 68.562.178.399 as of December 31, 2012 and 2011.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

10. Uang Muka

10. Advances

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Uang Muka Sub Kontraktor	195,628,522,744	119,264,193,115	<i>Sub Contractor Advances</i>
Uang Muka Pesanan	71,572,416,520	50,657,739,851	<i>Order Advances</i>
Jaminan Jangka Pendek	308,802,000	227,266,000	<i>Short-Term Guarantee</i>
Uang Muka Lainnya	316,301,105	110,604,252	<i>Other Advances</i>
Total	267,826,042,369	170,259,803,218	Total

Uang Muka Sub Kontraktor dan Pesanan merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan untuk pembelian barang/jasa atas pekerjaan subkontraktor.

Jaminan jangka pendek merupakan pengeluaran Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pelaksanaan pekerjaan.

Sub Contractors and Order Advances are advances paid to third parties to carry out the activities of the Company to purchase goods/services for sub-contracting work.

Short-term guarantee is expensse of the Company which is used as collateral for the execution of work .

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Biaya Proyek Dibayar di Muka	263,126,525,934	156,994,609,205	<i>Prepaid Project Cost</i>
Biaya Pengembangan	27,691,225,118	21,407,494,167	<i>Development Cost</i>
Jaminan Pelaksanaan	24,638,679,194	24,389,958,977	<i>Performance Guarantee</i>
Jaminan Uang Muka	4,073,507,761	1,846,531,081	<i>Advance Guarantee</i>
Asuransi Dibayar di Muka	2,494,578,424	2,375,881,204	<i>Prepaid Insurance</i>
Sewa Dibayar di Muka	998,388,141	989,494,448	<i>Prepaid Rent</i>
Biaya Lain-lain	9,430,808,315	863,762,879	<i>Other</i>
Total	332,453,712,887	208,867,731,961	Total

	2012	2011	
	Rp	Rp	
<u>Jaminan Pelaksanaan</u>			<u>Performance Guarantee</u>
RFCC	14,860,084,512	14,709,313,557	RFCC
Proyek Railway - India	3,548,009,243	3,658,259,979	Railway Project - India
PLTU KALTIM	1,351,852,784	2,974,076,132	PLTU KALTIM
The Urgent Rehab. Project of Tj. Priuk Port	1,072,061,134	--	The Urgent Rehab. Project of Tj. Priuk Port
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	3,806,671,521	3,048,309,309	Others (each below Rp 1 Billion)
Total	24,638,679,194	24,389,958,977	Total

	2012	2011	
	Rp	Rp	
<u>Jaminan Uang Muka</u>			<u>Advance Guarantee</u>
PLTU SINTANG	1,170,557,665	1,170,557,665	PLTU SINTANG
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	2,902,950,096	675,973,416	Others (each below Rp 1 Billion)
Total	4,073,507,761	1,846,531,081	Total

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid project costs represent costs incurred for the purposes of a project that can not be accounted for with operating revenues for the statement of financial position sheet date, minutes of physical progress have not been signed by the field supervisor or minutes of goods handover have not been signed.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Biaya pengembangan dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender, dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Prepaid development costs represent costs incurred in connection with business activities such as costs of project concession, tender, and other operating costs and rental and insurance costs.

12. Piutang Lain-Lain Jangka Panjang

12. Other Long Term Receivables

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Al Habtoor Engineering Enterprises	438,062,582,793	438,062,582,792	438,062,582,792
Piutang Karyawan	4,979,406,234	5,917,557,935	6,438,712,050
Lainnya	1,261,150,203	1,454,787,231	909,246,962
Sub Total	444,303,139,230	445,434,927,958	445,410,541,804
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	(438,062,582,793)	(286,588,219,424)	(191,971,644,941)
Total	6,240,556,437	158,846,708,534	253,438,896,863
			Al Habtoor Engineering Enterprises Employee Receivable Others Sub Total Less: Allowance for impairment Loss Total

Piutang ini merupakan piutang kepada Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC) dengan nilai tercatat bersih sebesar nihil dan Rp 151.474.363.368 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Represents a receivable to Al Habtoor Engineering Enterprises Co. (LLC) with a net carrying value amounting to nil and Rp 151,474,363,368 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Perusahaan melaksanakan proyek Doha City Centre Expansion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangria-La, Rotana, Merweb Tower berdasarkan kontrak kerjasama antara Perusahaan dengan Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) selaku Main Contractor dengan nilai kontrak sebesar USD 75,068,493, yaitu:

- a. Phase III A senilai: USD 54,246,575, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0010 tanggal 27 Juni 2006
- b. Phase III B senilai: USD 20,821,918, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0035 tanggal 18 September 2006.

The Company carried out Doha City Centre Expansion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-La, Rotana, Merweb Tower based on cooperation contract between the Company and Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) as the Main Contractor with a contract value of USD 75,068,493, namely:

- a. Phase III A worth: USD 54,246,575, under contract No. Ref #Q0010 dated June 27, 2006
- b. Phase III B worth: USD 20,821,918, under contract No. Ref # Q0035 dated September 18, 2006.

Pada tanggal 3 Februari 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) telah melakukan pemutusan kontrak secara sepaklik.

On February 3, 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) has terminated the contract unilaterally.

Aset Perusahaan yang terkait dengan kontrak ini pada tanggal tersebut terdiri dari piutang usaha sebesar Rp 460.438.906, piutang retensi sebesar Rp 14.437.587.478, tagihan bruto sebesar Rp 221.845.870.035, persediaan sebesar Rp 113.629.289.058 dan jaminan sebesar Rp 102.587.423.682. Perusahaan telah membebankan cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp 438.062.582.793 dan Rp 290.739.919.542, yang terdiri dari penyisihan piutang usaha sebesar Rp 460.438.906 dan Rp 128.290.178, penyisihan piutang retensi sebesar Rp 14.437.587.478 dan Rp 4.022.684.940 dan penyisihan piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 438.062.582.793 dan Rp 286.588.944.424 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sehingga nilai tercatat bersih aset tersebut sebesar nihil dan Rp 162.221.414.634 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The Company assets associated with this contract on that date consist of trade receivables amounting to Rp 460,438,906, retention receivables amounting to Rp 14,437,587,478, gross receivables amounting to Rp 221,845,870,035, inventories amounted to Rp 113,629,289,058 and guarantee amounting to Rp 102,587,423,682. The Company has charged the allowance of impairment losses amounting to Rp 438,062,582,793 and Rp 290,739,919,542, consist of ; allowance for impairment of accounts receivable amounting to Rp 460,438,906 and Rp 128,290,178, allowance for impairment of retention receivable amounting to Rp 14,437,587,478 and Rp 4,022,684,940, allowance for impairment of other receivables from a third parties amounting to Rp 438,062,582,793 and Rp 286,588,944,424 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, therefore the net carrying value of these assets amounted to nil and Rp 162,221,414,634 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Sehubungan dengan pemutusan kontrak sepihak ini, saat ini Perusahaan sedang mengupayakan penagihan piutang melalui jalur negosiasi langsung dengan pemilik proyek, dengan dukungan Utusan Khusus Pemerintah Indonesia untuk Urusan Timur Tengah dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Qatar. Pada tanggal 27 Juli 2012 telah terjadi kesepakatan bersama antara Al Habtoor Engineering Enterprises Co LLC dengan Perusahaan yang menghasilkan kesepakatan bahwa sehubungan dengan perjanjian sub-kontrak Perjanjian Nomor Q0010 Tahap 3A dan Q0035 tahap 3B masing-masing tanggal 27 Juni 2006 dan 18 September 2006 (selanjutnya disebut sebagai "Subkontraktor") untuk Pekerjaan MEP Works – Doha City Center Expansion Project Phase 3 (selanjutnya disebut "Proyek"), dengan tegas dan tanpa syarat membebaskan seluruh tuntutan Al Habtoor Engineering Enterprises Co LLC, sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum UEA, dan memiliki kantor utamanya di PO BOX 320, Dubai, UEA, terhadap setiap dan semua tuntutan, tindakan hukum atau tindakan lain apapun yang diambil oleh M/s Mohamed Ashkanani International, yang berkedudukan di PO Box 90 Safat 13001, Kuwait, dalam kaitannya dari, atau dalam hubungannya kepada, atau dalam hubungannya dengan, Subkontrak dan/atau Proyek.

Piutang Karyawan merupakan pemberian fasilitas pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan organik berdasarkan SK Direksi No. 014-6/105 tanggal 3 Mei 2005, dengan tingkat suku bunga 5% dan jangka waktu pengembalian 5 tahun dan dapat diperpanjang melalui pemotongan insetif, tunjangan lainnya maupun gaji dan piutang atas penjualan Apartemen Salemba kepada karyawan.

In connection with this unilateral termination, the Company is seeking the collection of accounts receivable through a direct negotiations with the owner of the project, with support from the Indonesian Government's Special Envoy for Middle East Affairs and the Ambassador of the Republic of Indonesia to Qatar. On July 27, 2012 the Company enter agreement with Al Habtoor Engineering in relation to Subcontract Agreement Nos. Q0010 Phase 3A and Q0035 Phase 3B dated 27th June 2006 and 18th September 2006 respectively (hereinafter referred to as the "Subcontracts") for the MEP Works – Doha City Center Expansion Project Phase 3 (hereinafter referred to as the "Project"), hereby expressly and unreservedly indemnify and holds harmless Al Habtoor Engineering Enterprises Co LLC, a company incorporated under the laws of UAE, and having its principal office at P.O. BOX 320, Dubai, U.A.E., against any and all claims, legal actions or any other actions whatsoever taken by M/s Mohamed Ashkanani International, whose registered office is at PO Box 90, Safat 13001, Kuwait, in respect of, in relation to, or in connection with, the Subcontracts and/or the Project.

Employee receivables are granting of loan facilities on the motor vehicles ownership, given to organic employees based on Decree of Board of Directors No. 014-6/105 dated May 3, 2005, with an interest rate of 5% and a repayment period of 5 years and might be extended through incentives deducting, other benefits and salary as well, and receivables from the sales of Salemba Apartments to employees.

13. Aset Real Estat

a. Aset Real Estat Lancar

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Tanah dan Bangunan Siap Jual	100,067,162,193	81,268,121,942	<i>Land and Building Ready For Sale</i>
Bangunan dalam Proses	200,091,906,755	53,956,846,302	<i>Building Work in Process</i>
Tanah sedang Dikembangkan	105,627,967,664	14,793,033,030	<i>Land Under Development</i>
Total	405,787,036,612	150,018,001,274	Total

b. Aset Real Estat Tidak Lancar

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Bangunan dalam Proses	--	96,125,362,481	<i>Building Work in Process</i>
Tanah dan Bangunan Siap Jual	51,795,609,079	19,929,000,000	<i>Land and Building Ready For Sale</i>
Total	51,795,609,079	116,054,362,481	Total

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Rincian Aset Real Estat Tidak Lancar

Tanah dan Bangunan Siap Dijual terutama merupakan Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Sumatera dan Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai sebesar Rp 51.795.609.079 dan Rp 19.929.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Details of Noncurrent Real Estate Assets

Land and Building Ready for Sale mainly represents which is located in Sumatera and Sidoarjo, East Java amounted to Rp 51,795,609,079 and Rp 19,929,000.000 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

14. Investasi pada Ventura Bersama

14. Investment in Joint Ventures

	2010			JO Adhi Realty - Eden Capital	
	(Direklasifikasi -				
	2012	2011	Reclassified - Note 55		
	Rp	Rp	Rp		
JO Adhi Realty - Eden Capital	55,204,181,002	57,506,047,684	57,749,394,305		
Total	55,204,181,002	57,506,047,684	57,749,394,305	Total	

Kontrak Proyek Pembangunan Jalan Kereta Api baru yang menghubungkan antara Haridaspur – Paradeep di Negara Bagian Orissa, India ditandatangani pada tanggal 24 Agustus 2007 dengan Kontraktor Joint Venture antara RVNL dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Indonesia) dan Harish Chandra India Limited (India).

Road Construction Project Contract new Railway that connects the Haridaspur - Paradeep in Orissa state, India was signed on August 24, 2007 with the Contractor Joint Venture between RVNL and PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Indonesia) and Harish Chandra India Limited (India).

PT Adhi Karya (Persero) Tbk memberikan Jaminan Pelaksanaan/Bank Garansi dari Deutsche Bank kepada RVNL sebesar INR 110.540.796 dan Jaminan Uang Muka/Bank Garansi dari ABN AMRO Bank kepada RVNL sebesar INR 110.540.796 (porsi ADHI).

PT Adhi Karya (Persero) Tbk provide Performance Security / Bank Guarantee from Deutsche Bank to RVNL of INR 110,540,796 and Advance Payment Security / Bank Guarantee of ABN AMRO Bank to RVNL for INR 110,540,796 (ADHI portion).

15. Investasi pada Entitas Asosiasi

15. Investment in Associates

Entitas Assosiasi	2012				Associates
	%	Nilai Penyertaan	Bagian	Nilai Penyertaan	
	Kepemilikan/ Ownership	Awal Periode/ Investment Values <i>Beginning Balance</i>	Laba (rugi) Bersih/ <i>Net Profit (Loss)</i>	Akhir Periode/ Investment Values <i>Ending Balance</i>	
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	3,432,516,238	PT Indonesian Transit Central
<i>Dikurangi : Kerugian Penurunan Nilai</i>		(3,432,516,238)		(3,432,516,238)	<i>Less: Impairment Loss</i>
Adhi Oman L.L.C	--	8,652,258,162	(8,652,258,162)	--	Adhi Oman L.L.C
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(8,652,258,162)	8,652,258,162	--	<i>Less: Impairment</i>
Total	--	--	--	--	Total

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Entitas Assosiasi	2011				Associates
	%	Nilai Penyertaan	Bagian	Nilai Penyertaan	
	Kepemilikan/ Ownership	Awal Periode/ Investment Values <i>Beginning Balance</i>	Laba (rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Akhir Periode/ Investment Values <i>Ending Balance</i>	
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	3,432,516,238	PT Indonesian Transit Central
<i>Dikurangi : Kerugian Penurunan Nilai</i>		(3,432,516,238)	--	(3,432,516,238)	<i>Less: Impairment Loss</i>
Adhi Oman L.L.C	49.00	8,652,258,162	--	8,652,258,162	Adhi Oman L.L.C
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(8,652,258,162)	--	(8,652,258,162)	<i>Less: Impairment</i>
Total		--	--	--	Total

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) didirikan secara patungan dengan PT Futura Indotransit Prima Performa dan PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC adalah salah satu pemegang saham PT Jakarta Monorail. Perusahaan ini berusaha dalam bidang investasi dibidang transportasi dan infrastruktur. Pada 31 Desember 2009, proporsi penyertaan Perusahaan sebesar 24,57% atau senilai dengan Rp 3.432.516.238. Pada 31 Desember 2010, Perusahaan menurunkan seluruh nilai penyertaan di PT ITC sehubungan turunnya nilai penyertaan di PT Jakarta Monorail akibat terhentinya proyek monorail.

PT ITC sudah tidak beroperasi sejak tahun 2006, dengan nilai aset sebesar Rp 209.583.810.958, liabilitas Rp 197.805.940.396, Ekuitas Rp 11.777.870.562 pendapatan dan laba rugi masing-masing sebesar nihil.

Adhi Oman L.L.C

Adhi Oman, L.L.C. (Adhi Oman) didirikan menurut hukum negara Kesultanan Oman dan berkedudukan di North Aghubra, Bawshar, Muscat Governorate, Kesultanan Oman. Berdasarkan Commercial Registration Information yang dikeluarkan oleh Ministry of Commerce and Industry, Kesultanan Oman, Adhi Oman didirikan tahun 2007 dan berstatus LLC (tunduk pada peraturan Penanaman Modal Asing), registrasi tersebut berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2012.

Kegiatan usaha Adhi Oman adalah kontrak bangunan dan konstruksi (konstruksi umum bangunan dan non-hunian), kontrak ekspor dan impor, pekerjaan instalasi listrik dan instalasi sistem alarm, dan penyewaan dan pengoperasian real estat baik dimiliki sendiri maupun disewakan (hunian dan non hunian).

Adhi Oman, L.L.C. merupakan usaha patungan antar PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan Al Madina Real Estate Co. SAOC dan Al Madina Financial & Investment Service Co. SAOC. Pada 31 Desember 2009, kepemilikan modal masing-masing adalah 70%:24%:6% (RO 350.000 : RO 120.000 : RO 30.000).

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) was established as a joint venture with PT Futura Indotransit Prima Performa and PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC is one of the shareholders of PT Jakarta Monorail. This company is engaged in transportation and infrastructure investment. As at December 31, 2009, the proportion of the Company's investment amounted to 24.57% or equivalent to Rp 3,432,516,238. At December 31, 2010, the Company impaired the value of investment at PT ITC regarding the decline in value of investment at PT Jakarta Monorail due to the Monorail project interruption.

PT ITC had not operated since 2006, with a value of assets amounted to Rp 209,583,810,958, liabilities amounted to Rp 197,805,940,396, Equity amounted to Rp 11,777,870,562 revenues and profit or loss amounted to nil.

Adhi Oman L.L.C

Adhi Oman, L.L.C. (Adhi Oman) was established under the laws of the Sultanate of Oman and is located in North Aghubra, Bawshar, Muscat Governorate, Sultanate of Oman. Based on the Commercial Registration Information issued by the Ministry of Commerce and Industry, Sultanate of Oman, Adhi Oman was founded in 2007 and has a status of LLC (subject to the rules of Foreign Investment). The registration will be valid until April 10, 2012.

Business activities of Adhi Oman are building and construction contracts (general construction of buildings and non-residential), export and import contracts, electrical installation work and installation of alarm systems, and leasing and operation of both owned and leased (residential and non residential) real estates.

Adhi Oman, L.L.C. is a joint venture between PT Adhi Karya (Persero) Tbk with Al Madina Real Estate Co. SAOC and Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC. As at December 31, 2009, the respective capital ownership is 70%: 24%: 6% (RO 350,000 : RO 120,000 : RO 30,000).

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan surat keputusan Ministry of Commerce and Industry Sultanate of Oman, Adhi Oman L.L.C. telah sepakat untuk mengubah kepemilikan modal masing-masing menjadi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. : Al Madina Real Estate Co. SAOC : Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC sebesar 49% : 46,8% : 4.2%. (RO350.000 : RO335.000 : RO30.000), sehingga penyertaan saham Perusahaan mengalami dilusi.

Akibat dari dilusi tersebut, pendapatan dan beban Adhi Oman L.L.C dikonsolidasikan hanya sampai tanggal 30 Juni 2010. Selanjutnya Perusahaan hanya mengakui bagian hak atas laba bersih Adhi Oman L.L.C sebagai entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada tahun 2010, Perusahaan telah mencatat penurunan atas seluruh nilai investasi di Adhi Oman L.L.C sebesar Rp 8.652.258.162, sehingga nilai buku penyertaan terhadap Adhi Oman L.L.C bersih setelah dikurangi penurunan nilai menjadi RO 1 (Satu Rial Oman).

Pada tanggal 13 Juni 2012, Perseroan telah melakukan penjualan saham yang dimiliki atas Adhi Oman L.L.C sebanyak RO 350.000 kepada Al-Madina Real Estate Co. SAOC senilai RO 1 (Satu Rial Oman), sesuai dengan kontrak penjualan saham perusahaan tanggal 13 Juni 2012.

Atas perubahan kepemilikan saham tersebut telah didaftarkan/disahkan oleh Kementerian Perdagangan dan Industri Kesultanan Oman dengan No. Registrasi Dagang 1017040 pada tanggal 20 Juni 2012.

16. Tanah yang Belum Dikembangkan

Rincian tanah yang belum dikembangkan sebagai berikut:

Uraian	2012		2011		Details
	Luas (m ²)/ Measure (m ²)	Nilai/Amount Rp	Luas (m ²)/ Measure (m ²)	Nilai/Amount Rp	
Sawangan	143.347	9,411,872,245	143.347	9,411,872,245	Sawangan
Total	143.347	9,411,872,245	143.347	9,411,872,245	Total

Tanah yang belum dikembangkan merupakan pengadaan tanah-tanah Perusahaan yang belum dikembangkan, termasuk biaya pematangan tanah, perijinan, surat-surat dan sarana prasarana.

Rincian mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	9,411,872,245	11,685,761,634	Beginning Balance
Penambahan	--	87,506,100	Addition
Pengurangan	--	(2,361,395,489)	Deduction
Saldo Akhir	9,411,872,245	9,411,872,245	Ending Balance

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Under decree of the Ministry of Commerce and Industry, Sultanate of Oman, Oman Adhi L.L.C. has agreed to change the ownership of the capital into PT Adhi Karya (Persero) Tbk.: Al Madina Real Estate Co. SAOC : Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC of 49% : 46.8% : 4.2% (RO350,000: RO335,000: RO30,000), respectively, therefore the investment in shares of the Company has been diluted.

As a result of the dilution, the revenues and expenses of Adhi Oman L.L.C were consolidated up to June 30, 2010 only. Furthermore, the Company only recognizes the interest of net income of Adhi Oman L.L.C as an entity associated with under equity method.

In 2010, the Company has recorded impairment over the whole value of investment in Adhi Oman L.L.C. amounted to Rp 8,652,258,162 , therefore the book value of equity to Adhi Oman L.L.C net decrease in value to be RO 1 (One Rial Oman).

In June 13, 2012, the Company has been making the sale of shares owned Adhi Oman L.L.C as RO 350,000 to Al-Madina Real Estate Co.SAOC worth RO 1 (One Rial Oman) in accordance with its share of sales contract June 13, 2012.

Change of ownership of the shares have been registered/endorsed by the Ministry of Trade and Industry Oman with Registration number 1017040 on June 20, 2012.

16. Undeveloped Land

Details of Undeveloped land are as follows:

Uraian	2012		2011		Details
	Luas (m ²)/ Measure (m ²)	Nilai/Amount Rp	Luas (m ²)/ Measure (m ²)	Nilai/Amount Rp	
Sawangan	143.347	9,411,872,245	143.347	9,411,872,245	Sawangan
Total	143.347	9,411,872,245	143.347	9,411,872,245	Total

The undeveloped land are the procurement of the Company's land which are not developed yet, including costs of land development, licensing, documents and infrastructure.

Details of mutation of Undeveloped Land are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	9,411,872,245	11,685,761,634	Beginning Balance
Penambahan	--	87,506,100	Addition
Pengurangan	--	(2,361,395,489)	Deduction
Saldo Akhir	9,411,872,245	9,411,872,245	Ending Balance

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

17. Properti Investasi

17. Investment Properties

	2012					Cost Menara MTH - MTH 01 Building Adhi Graha Building Mall Mandau City Total
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Gedung Menara MTH - MTH 01	16,150,249,296	1,558,440,194	--	11,339,000,000	6,369,689,490	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	9,824,458,702	--	--	8,025,068,591	1,799,390,111	Adhi Graha Building
Mall Mandau City	--	--	230,928,607,624	--	230,928,607,624	Mall Mandau City
Total	25,974,707,998	1,558,440,194	230,928,607,624	19,364,068,591	239,097,687,225	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung Menara MTH - MTH 01	538,341,643	538,341,648	--	--	1,076,683,291	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	491,222,935	491,222,940	--	--	982,445,875	Adhi Graha Building
Total	1,029,564,578	1,029,564,588	230,928,607,624	--	2,059,129,166	Total
Nilai Buku	<u><u>24,945,143,420</u></u>				<u><u>237,038,558,059</u></u>	Book Value
2011						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Gedung Menara MTH - MTH 01	31,792,539,256	--	--	15,642,289,960	16,150,249,296	Cost Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	12,435,088,810	--	--	2,610,630,108	9,824,458,702	Adhi Graha Building
Total	44,227,628,066	--	--	18,252,920,068	25,974,707,998	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung Menara MTH - MTH 01	--	538,341,643	--	--	538,341,643	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	--	491,222,935	--	--	491,222,935	Adhi Graha Building
Total	--	1,029,564,578	--	--	1,029,564,578	Total
Nilai Buku	<u><u>44,227,628,066</u></u>				<u><u>24,945,143,420</u></u>	Book Value

Properti investasi dimiliki oleh PT Adhi Persada Properti (Entitas Anak) terdiri dari unit space bangunan yang ada di Gedung MTH dan unit space bangunan di Gedung Adhi Graha masing-masing seluas 646 m² dan 232 m², yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Properti investasi yang dimiliki Perusahaan merupakan Bangunan dalam Proses yang terdiri dari unit space bangunan yang ada di Mall Mandau City seluas 6.651 m² dengan biaya perolehan Rp 230.928.607.624 yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa. Properti investasi tersebut direklasifikasi dari akun aset tetap dalam penyelesaian ke akun properti investasi oleh manajemen Perusahaan pada bulan Desember 2012.

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 5.878.659.325 untuk penilaian atas Gedung Menara MTH 01 yang dilakukan oleh KJPP Latief, Hanief & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar, Pendekatan Kalkulasi Biaya dan Pendekatan Pendapatan dan Rp 3.534.466.800 untuk penilaian atas Gedung Adhi Graha yang dilakukan oleh KJPP Latief, Hanief & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Proyeksi Penjualan. Perusahaan mencatat dan mengakui properti

Investment properties owned by PT Adhi Persada Property (Subsidiary) comprising of units of building space in MTH Building and units of building space in Adhi Graha Building with the measured areas of 646 m² and 232 m², respectively, are rented to third parties under a lease agreement.

Investment properties owned by the Company is in the process of building consisting of units of the existing building space at Mall Mandau City which area of 6651 m² with cost Rp 230.928.607.624, is leased to third parties under the lease agreements. Investment properties are reclassified from fixed asset account to an account in the settlement of investment property by the Company's management in December 2012.

The fair value of investment properties for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp 5,878,659,325 for valuation of MTH 01 Building Tower, examined by KJPP (Office of Public Appraisal Service) Latief, Hanief & Partners, independent appraiser, based on the method of Market Data Approach, Cost Approach and Income Approach and Rp 3,534,466,800 for valuation of Adhi Graha Building performed by KJPP Latief, Hanief & Partners, independent appraiser, based on sales projection method. The Company records and recognizes the investment

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

investasi tersebut berdasarkan nilai tercatat pada saat sebelum dipindahkan ke properti investasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai properti investasi.

Periode Desember 2012, kapitalisasi bunga pinjaman atas Aset Real Estat pada PT APR sebesar Rp 8.132.001.537.

property based on the carrying value at the time before being transferred to investment property.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of investment properties, therefore the Management does not make provision for impairment of investment properties.

For the period December, 2012, capitalization of interest on loans to the Real Estate Asset of PT APR amounted to Rp 8,132,001,537.

18. Aset Tetap

18. Property and Equipment

2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	61,737,047,148	36,501,011,450	--	--	98,238,058,598
Bangunan	33,706,035,221	18,763,057,304	(3,556,070,700)	4,011,887,617	44,901,134,208
Peralatan Proyek	90,617,056,698	--	--	3,126,702,106	87,490,354,592
Kendaraan	29,731,642,748	14,118,486,781	--	1,034,950,000	42,815,179,529
Peralatan Kantor	5,584,930,385	359,300,200	--	--	5,944,230,585
	221,376,712,200	69,741,855,735	(3,556,070,700)	8,173,539,723	279,388,957,512
Bangunan dalam Penyelesaian	129,254,861,050	38,941,165,663	(129,254,861,050)	--	38,941,165,663
	350,631,573,250	108,683,021,398	(132,810,931,750)	8,173,539,723	318,330,123,175
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	13,347,534,179	1,943,479,760	(847,512,632)	1,102,406,050	13,341,095,257
Peralatan Proyek	88,811,032,196	248,943,655	--	3,126,702,086	85,933,273,765
Kendaraan	22,784,534,868	4,516,678,222	--	834,233,331	26,466,979,759
Peralatan Kantor	4,827,186,176	324,452,542	--	--	5,151,638,718
	129,770,287,419	7,033,554,179	(847,512,632)	5,063,341,467	130,892,987,499
Nilai Buku	220,861,285,831				187,437,135,676
Book Value					
2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	61,737,047,148	--	--	--	61,737,047,148
Bangunan	26,702,401,416	7,003,633,805	--	--	33,706,035,221
Peralatan Proyek	90,617,056,698	--	--	--	90,617,056,698
Kendaraan	39,506,106,537	4,057,132,950	--	13,831,596,739	29,731,642,748
Peralatan Kantor	5,397,255,185	187,675,200	--	--	5,584,930,385
	223,959,866,984	11,248,441,955	--	13,831,596,739	221,376,712,200
Bangunan dalam Penyelesaian	100,033,022,056	--	29,221,838,994	--	129,254,861,050
	323,992,889,040	11,248,441,955	29,221,838,994	13,831,596,739	350,631,573,250
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	11,395,325,241	1,952,208,938	--	--	13,347,534,179
Peralatan Proyek	87,159,352,299	1,651,679,897	--	--	88,811,032,196
Kendaraan	34,507,924,787	2,108,206,757	--	13,831,596,676	22,784,534,868
Peralatan Kantor	4,528,910,619	298,275,557	--	--	4,827,186,176
	137,591,512,946	6,010,371,150	--	13,831,596,676	129,770,287,419
Nilai Buku	186,401,376,095				220,861,285,831
Book Value					

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pada 31 Desember 2012 Bangunan dalam penyelesaian sebesar Rp 129.254.861.050 yang merupakan bangunan dalam pelaksanaan milik PT Adhi Persada Realties, telah direklasifikasi ke Aset Real Estat dan Properti Investasi. Aset Real Estat (Catatan 13), Aset Properti Investasi (Catatan 17).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	Total
Beban Pokok Pendapatan	268,164,422	898,138,285	Cost of Revenues
Beban Usaha	6,765,389,757	5,112,232,864	Operating Expenses
Total	7,033,554,179	6,010,371,149	

Seluruh Tanah dijadikan jaminan pada Utang Bank (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap gedung yang dimiliki pada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.380.470.000 untuk risiko kebakaran, *property all risk*, *industrial all risk*.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Biaya perolehan Aset Tetap per 31 Desember 2012 sebesar Rp 318.330.123.175 termasuk di dalamnya Aset Tetap yang telah disusutkan secara penuh dengan biaya perolehan sebesar Rp 107.506.061.625.

Pada tahun 2012 terdapat penjualan aset tetap dengan nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.173.539.723 dan Rp 5.063.341.467.

At December 31, 2012 The building under construction at Rp 129.254.861.050 which is a building in the implementation of PT Adhi Persada Realty, have been reclassified to Assets Real Estate and Property Investment. Real Estate Assets (Note 13), Property Asset Investment (Note 17).

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	Total
Beban Pokok Pendapatan	268,164,422	898,138,285	Cost of Revenues
Beban Usaha	6,765,389,757	5,112,232,864	Operating Expenses
Total	7,033,554,179	6,010,371,149	

All lands are used as collateral on Bank Loans (Note 22).

At December 31, 2012 the Company has insured the property and equipment in PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Ramayana with sum insured of Rp 31,380,470,000 for the fire risk, *property all risk*, *industrial all risk*.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make provision for impairment of property and equipment at December 31, 2012 and 2011.

The cost of fixed assets as of December 31, 2012 amounted to Rp 318,330,123,175 including Fixed Assets that have been fully depreciated acquisition costs amounting to Rp 107,506,061,625.

In 2012, there were sale of fixed asset, with a total value of cost and accumulated depreciation amounted to Rp 8,173,539,723 and Rp 5,063,341,467.

	2012		
	Rp		
Harga Jual	1,762,035,100		Selling Price
Nilai Buku	(451,789,672)		Book Value
Laba Penjualan	1,310,245,428		Gain on Sale

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

19. Investasi Jangka Panjang Lainnya

19. Other Long-Term Investments

Investasi Saham	31 Desember 2012/December 31, 2012				
	%	Nilai Penyertaan	Penambahan/	Bagian	Nilai Penyertaan
	Kepemilikan/ Ownership	Awal Periode/ Investment Values	Addition	Laba (Rugi) Bersih/	Akhir Periode/ Investment Values
		<i>Beginning Balance</i>		<i>Net Profit (Loss)</i>	<i>Ending Balance</i>
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	--	13,877,790,000
<i>Dikurangi : Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Impairment Loss</i>	7.65	(13,877,790,000)	--	--	(13,877,790,000)
PT Jasamarga Bali Tol	2.00	3,600,000,000	4,000,000,000	--	7,600,000,000
Total		3,600,000,000	4,000,000,000	--	7,600,000,000

Investasi Saham	31 Desember 2011/December 31, 2011				
	%	Nilai Penyertaan	Penambahan/	Bagian	Nilai Penyertaan
	Kepemilikan/ Ownership	Awal Periode/ Investment Values	Addition	Laba (Rugi) Bersih/	Akhir Periode/ Investment Values
		<i>Beginning Balance</i>		<i>Net Profit (Loss)</i>	<i>Ending Balance</i>
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	--	13,877,790,000
<i>Dikurangi : Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Impairment Loss</i>	7.65	(13,877,790,000)	--	--	(13,877,790,000)
PT Jasamarga Bali Tol	2.00	3,600,000,000	--	--	3,600,000,000
Total		3,600,000,000	--	--	3,600,000,000

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Penyertaan pada PT JM merupakan investasi yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk konversi dari *Convertible Bond* terhadap PT JM yang dilakukan tanggal 15 Oktober 2004 menjadi penyertaan sebesar 7,65 % atau ekuivalen dengan Rp 13.877.790.000 (USD 1,530,000).

Seluruh nilai investasi di PT Jakarta Monorail telah diturunkan nilainya.

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol didirikan secara patungan dengan PT Jasa Marga (Persero)Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Bali. Porsi kepemilikan Perusahaan sebesar 2% atau senilai Rp 3.600.000.000.

Penyertaan pada PT Jasamarga Bali Tol merupakan investasi pengusahaan jalan tol, sesuai dengan surat yang dikeluarkan PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 tanggal 1 November 2011 perihal permohonan setoran modal, dengan akta notaris Windalina, SH No.07 tanggal 27 April 2011 tentang perjanjian konsorsium.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp 4.000.000.000 sehingga jumlah investasi pada PT Jasamarga Bali Tol sebesar Rp 7.600.000.000, sesuai dengan surat yang dikeluarkan PT Jasamarga Bali Tol No. 347.00/JBT/AA.KU.09.03 tanggal 14 Juni 2012 perihal Permohonan Tambahan Setoran Modal.

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Investment in PT JM is an investment made by the Company in the form of conversion of Convertible Bond to PT JM conducted on October 15, 2004 to an interest of 7.65% or equivalent to Rp 13,877,790,000 (USD 1,530,000).

The entire value of investments at PT Jakarta Monorail has been reduced in value.

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol was established as a joint venture by PT Jasa Marga (Persero)Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) and PT Pengembangan Pariwisata Bali. The Company's portion of 2% amounted to Rp 3,600,000,000.

The participation in PT Jasa Marga Bali Tol was a concession investments, according to the letter issued by PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 dated November 1, 2011, concerning the application for capital contributions, with the notarial deed Windalina, SH No.07 dated April 27, 2011 about the consortium agreement.

In June, 2012, the company make additional capital contributions amounting to Rp 4,000,000,000 so the amount of investment amounting to Rp 7,600,000,000 on PT Jasamarga Bali Tol, According to the letter issued by PT Jasamarga Bali Tol No. 347.00/JBT/AA.KU.09.03 dated June 14, 2012 concerning additional application for capital contributions

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

20. Aset Lain-lain

20. Other Assets

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Rekening yang Dibatasi penggunaannya/Restricted Cash			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,569,174,067	4,820,149,067	2,586,334,067
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,414,032,127	908,045,752	415,564,208
PT CIMB Niaga Tbk	1,028,526,129	1,215,103,829	670,740,791
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	815,214,316	240,309,716	334,824,716
PT Bank Pan Indonesia Tbk	664,079,826	664,079,826	664,079,826
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	581,133,731	581,133,731	559,253,731
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	275,723,907	276,081,684	255,891,684
PT Bank DKI	142,824,856	142,824,856	142,824,856
Sub Total	11,490,708,959	8,847,728,461	5,629,513,879
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya/Restricted Time Deposits			
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,324,755,250	1,324,755,250	--
PT Bank Permata Tbk	340,000,000	340,000,000	340,000,000
PT Bank ICB Bumiputra Tbk	--	--	1,324,755,250
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	325,819,300	366,319,300	246,439,300
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40,710,641	40,710,641	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,550,000	31,550,000	66,269,300
PT OCBC NISP Tbk	28,947,465	28,947,465	28,947,465
Sub Total	2,091,782,656	2,132,282,656	2,006,411,315
Jaminan/Deposits			
Hak Guna Bangunan/Building Use Right	806,710,000	871,324,000	858,973,000
Biaya Emisi Sukuk (Catatan 33)/Sukuk Issuance Costs (Notes 33)	739,126,842	879,912,918	1,020,698,994
Lainnya/Others	446,625,002	--	--
Sub Total	18,673,296,627	24,009,461,546	16,325,458,881
Total	20,665,758,471	25,760,698,464	18,205,130,875
Total	34,248,250,086	36,740,709,581	25,841,056,069

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaanya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaanya oleh masing-masing bank dalam rangka pembayaran yang diterima dari pelanggan PT Adhi Persada Properti sampai dengan Berita Acara Serah Terima tanah atau bangunan ditandatangani oleh pelanggan dan sertifikat pecah atas nama pelanggan.

Merupakan deposito berjangka milik PT Adhi Persada Properti dengan jangka waktu 1 (satu) bulan (Automatic Roll Over/ARO) yang dijaminkan dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada konsumen oleh bank yang bersangkutan. Deposito berjangka tersebut dijaminkan selama Akta Jual Beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) antara PT Adhi Persada Properti dengan konsumen belum ditandatangani.

Lainnya adalah Gedung dalam Pembangunan, Hotel Gran Dhika Iskandarsyah sebesar Rp 3.939.348.861, tanah di Randu Garut sebesar Rp 1.898.291.289, sisanya merupakan beban proyek.

All restricted bank accounts are accounts in Rupiah currency, the use of which are restricted by each bank within the framework of payments received from customers of PT Adhi Persada Properti up to the existence of Minutes on Land or Building Handover signed by customers and the certificate will be split in the name of customers.

Represents time deposits owned by PT Adhi Persada Properti for a period of 1 (one) month (Automatic Roll Over/ARO) pledged for the provision of credit facilities to customers by the related banks. The time deposits are being collateral as long as the Deed of Sale and Purchase (AJB) and the Deed of Encumbrance (APHT) between PT Adhi Persada Properti and the customers have not been signed.

Other assets consist of Building in Construction, Hotel Gran Dhika Iskandarsyah Rp 3,939,348,861, land of Garut Randu amounted to Rp 1,898,291,289, and the remaining are expenditures.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

21. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			Related Parties Rupiah
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Berelasi				
Rupiah	355,164,497,508	210,037,657,299	117,549,273,829	
Pihak Ketiga				Third Parties
Rupiah	3,862,679,541,807	2,839,564,433,268	1,990,306,763,428	Rupiah
Mata Uang Asing	58,846,256,055	82,893,933,118	106,377,906,609	Foreign Currency
	3,921,525,797,862	2,922,458,366,386	2,096,684,670,037	
Total	4,276,690,295,370	3,132,496,023,685	2,214,233,943,866	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut :

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			Account Payable Gross Amount Due to Customers
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Utang Usaha	2,935,256,217,120	1,778,063,153,543	1,321,159,600,317	
Utang Bruto	1,341,434,078,250	1,354,432,870,142	893,074,343,549	
Total	4,276,690,295,370	3,132,496,023,685	2,214,233,943,866	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			Total Related Parties Rupiah
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Berelasi/Related Parties				
PT Krakatau Wajatama	164,782,785,752	65,523,389,962	16,260,496,658	
PT Wijaya Karya Beton	74,589,536,410	70,606,364,592	49,373,728,639	
PT Varia Usaha Beton	60,621,540,368	41,153,950,438	18,042,070,258	
PT Wijaya Karya Intrade	17,062,392,976	--	--	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	14,269,283,802	3,581,568,814	10,226,092,130	
PT Hutama Karya (Persero)	9,427,701,651	--	--	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	5,201,762,600	--	--	
PT Nindya Karya (Persero)	4,877,850,485	7,266,852,214	1,355,725,132	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3,275,883,569	--	--	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	12,417,464,382	636,127,902	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	--	17,038,239,637	
Lainnya (di bawah Rp 925 Juta)/Others (each below Rp 925 Million)	1,055,759,895	9,488,066,897	4,616,793,473	
Total Pihak Berelasi/Total Related Parties	355,164,497,508	210,037,657,299	117,549,273,829	

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak Ketiga/Third Parties

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
PT Hanil Jaya Steel	345,074,505,861	193,903,176,335	131,906,299,123
PT Adhimix Precast Indonesia	156,489,009,886	153,300,107,209	40,812,960,718
PT But Menard Geosystems	118,241,754,580	25,473,867,392	--
PT Lelangon	112,783,237,537	--	--
PT Sekasa Mitra Utama	106,439,355,397	48,904,078,066	--
PT Spindo	70,051,497,959	--	--
PT Encona Inti Industri	66,822,828,449	--	--
CV Inti Fajar Pratama	64,239,286,972	12,038,118,354	--
PT Zug Industry Indonesia	62,823,994,776	89,663,044,240	--
PT Indal Steel Pipe	55,063,410,568	--	--
HG Metals Mfg Ltd.	50,149,707,705	--	--
PT Birawa Steel	46,639,459,721	--	--
PT Binatama Akrindo	45,601,246,847	37,484,619,369	2,205,207,244
PT Pionir Beton Industri	44,231,875,419	32,572,205,452	--
PT Berkat Jaya Niagatama	41,685,633,418	6,584,565,880	31,068,622,678
PT Wirabumi	39,566,488,573	--	--
PT Wahanakarsa Swandiri	37,989,017,642	--	--
PT Farika Duta Agung	34,077,592,766	--	--
PT Dian Hardesa	31,076,494,815	20,294,365,246	5,109,241,302
PT Precast Concrete Indonesia	30,140,782,127	--	--
PT Kreasi Beton Nusapersada	28,396,931,030	--	--
PT Khi Pipe Industries	27,436,124,129	35,696,965,419	81,347,663,983
PT Toba Gena Utama	27,235,867,513	43,082,492,895	6,034,180,767
PT Budi Perkasa Alam	26,902,790,214	--	--
PT Steel Pipe Industry Of Indonesia	26,355,926,342	835,745,492	--
PT Puja Perkasa	21,462,186,711	7,157,912,929	--
PT Wana Indah Asri	21,067,123,529	6,117,293,956	--
PT Panata Bayu Nugraha	20,287,030,969	25,108,218,336	11,141,558,608
PT Suluh Ardhi Engineering	19,875,270,750	--	--
PT Alba Indah Mandiri	19,526,379,437	25,021,074,876	8,930,354,979
PT Balikpapan Ready Mix	18,829,860,875	7,847,701,075	14,230,527,325
PT Paku Bumi Alam Semesta	18,822,518,789	8,731,280,712	--
PT Bahtera Bintang Selatan	18,498,469,342	--	--
PT Sinar Surya Alumindo	17,634,193,005	10,108,325,708	15,643,664,251
PT Beton Konstruksi Wijaksana	17,015,755,903	14,887,192,179	12,780,954,909
PT Geasindo Teknik Prima	16,973,570,025	--	--
PT Lintas Anugrah Leo	16,732,132,555	--	--
PT Interworld Steel Mills Indonesia	16,485,622,452	19,142,921,732	--
PT Aman Jaya	16,262,256,440	10,904,157,455	--
PT Merak Jaya Beton Perkasa	16,007,731,614	3,767,954,177	--
PT Casa Prima Indonesia	15,874,360,796	--	--
PT Helena Maju Mandiri	15,704,993,940	--	--
PT Pulogadung Steel	14,645,513,063	26,380,338,887	30,450,593,382
PT Boral Pipe And Precast Indonesia	9,641,558,385	32,417,290,437	--
PT Interworld Steel Mills Indonesia	9,150,879,983	19,142,921,732	33,067,615,298
PT Singa Erskindo	5,446,907,228	9,216,329,730	17,466,021,683
PT Bunitop Indonesia	5,110,775,483	19,242,952,500	--
PT Dian Cipta Anugerah	4,343,539,547	16,394,599,531	--
PT Gaka Karya Engineering	4,096,626,797	5,442,632,907	21,207,564,148

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
PT Rol Natamaro Indonesia	3,821,174,079	14,570,444,143	--
PT Dinamika Energitama	3,163,093,517	21,177,975,000	--
PT Sangga Buana	60,066,008	15,076,924,816	--
PT Duta Cipta Pakar Perkasa	26,833,115	4,167,467,115	39,399,286,457
PT Nilam Puri Kencana	--	27,671,170,405	--
PT Bakrie Metal Industries	--	9,776,088	18,341,345,075
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 15 Miliar)/ <i>Others (each below Rp 15 Billion)</i>	1,859,444,553,279	1,872,920,158,611	1,575,541,008,107
Total Pihak Ketiga/Total Third Parties	3,921,525,797,862	2,922,458,366,386	2,096,684,670,037
Total	4,276,690,295,370	3,132,496,023,685	2,214,233,943,866

22. Utang Bank

22. Bank Loans

Pihak Berelasi/Related Parties

Entitas Induk/Parent Entity	2012 Rp	2011 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125,019,948,197	110,499,999,999
Entitas Anak/Subsidiaries		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,800,000,000	52,597,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,100,000,000	1,420,280,000
Total	200,919,948,197	164,517,279,999

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Fasilitas KMK Revolving

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.185/ADD/2012, tanggal 24 Mei 2012 tentang Addendum X (Kesepuluh) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : KP-COD/024/PK-KMK/2005, Akta Nomor 46 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 130.000.000.000 dan Kredit Modal Kerja Revolving (sub kontraktor) sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp130.000.000.000 dan sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp 50.000.000.000.

Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Revolving Working Capital Loan (KMK) Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.185/ADD/2012, dated May 24, 2012 concerning Ammendment X (tenth) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/024/PK-KMK/2005, Deed No. 46 dated September 14, 2005 concerning Extention the Period of Terms of Credit Facility, the Company obtained a revolving working capital loan amounting to Rp 130,000,000,000 and Revolving Credit Working Capital (sub contractors) of Rp 50,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2012 until April 25, 2013 with a floating interest rate of 10% per annum. This facility charged a provision fee of 1% per annum on the credit limit of Rp 130,000,000,000 and fee of 0.5% per annum from credit limit of working capital of Rp 50,000,000,000.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

b. Fasilitas KMK Transaksional

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA. 186/ADD/2012, tanggal 24 Mei 2012 tentang Addendum IX (Kesembilan) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COD/023/PK-KMK/2005, Akta No. 47 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 9,75% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

b. Transactional Working Capital Loan Facilities

Based on Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA. 186/ADD/2012, dated May 24, 2012 concerning Ammendment IX (ninth) on the Canges of Working Capital Loan No. KP-COD/023/PK-KMK/2005, Deed No. 47 dated September 14, 2005 concerning Extention the Period of Terms of Credit Facility, the Company obtained Transactional Working Capital Loan of Rp 600,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from April 26, 2012 until April 25, 2013 with a floating interest rate of 9.75% per year. This facility charge a provision fee of 0.5% per annum on the credit limit.

c. Fasilitas Non Cash Loan

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.166/ADD/2011, tanggal 21 April 2011 tentang Addendum IX (Kesembilan) atas Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan Fasilitas Trust Receipt No. KP-COD/029/PNCL/2006, Akta No. 72 tanggal 13 Nopember 2006 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Fasilitas Non Cash Loan dengan maksimum limit sebesar Rp 5.000.000.000.000, termasuk sub limit Fasilitas Trust Receipt (sub limit Fasilitas Non Cash Loan (L/C Impor/SKBDN) sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5%-1% per tahun dari limit kredit.

c. Non Cash Loan Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.166/ADD/2011, dated April 21, 2011 concerning Ammendment IX (ninth) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/029/PNC/2006, Deed No. 72 dated November 13, 2006 concerning Extention the Period of Credit Terms Facility, the Company obtained a Non Cash Loan with maximum limit of 5,000,000,000,000, included sub limit of Trust Receipt Facility (sub limit Non Cash Loan Facility/LC/Import/SKBDN) amounted to Rp 600,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2012 until April 25, 2013 with a floating interest rate of 10.25% per annum. This facility charged a provision fee of 0.5%-1% per annum on the credit limit.

d. Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA. 187/ADD/2012, tanggal 24 Mei 2012 tentang Addendum II (Kedua) atas Perubahan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No. KP-CRO/011/PFL/2009, Akta No. 203 tanggal 24 Mei 2012 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas, Perusahaan memperoleh Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar USD 4,000,000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013.

d. Treasury Line Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.187/ADD/2012, dated May 24, 2012 concerning Ammendment II (Second) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-CRO/011/PFL/2009, Deed No. 203 dated May 24, 2006 concerning Extention the Period of Credit Terms Facility, the Company obtained a Treasury Line Facility with maximum credit limit of USD 4,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2012 until April 25, 2013.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama (cross collateral dan cross default) sebagai berikut:

All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals (cross collateral and cross default) as follows:

- a. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara cessie dengan nilai piutang yang dijaminkan sebesar Rp 3.529.110.962.214.
- b. Persediaan yang diikat secara fidusia dengan Nilai persediaan yang dijaminkan sebesar Rp 98.307.576.959.
- c. Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) Peringkat I sebesar Rp 18.876.200.000.

- a. Receivables/claims that are bounded in cessie with value of pledged receivables amounting to Rp 3,529,110,962,214.
- b. Inventories tied fiduciary, with value of inventories pledged as collateral amounted to Rp 98,307,576,959.

- c. An area of land with HGB No. 1265/Melawai, covering of 1031 m² on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage (HT) Level I of Rp 18,876,200,000.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

- d. Sebidang tanah HGB No. 1063/Melawai, seluas 590 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 7.036.300.000
- e. Sebidang tanah HGB No. 130/Pejaten Timur, seluas 17.166 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 10.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 40.308.400.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 21.197.600.000
- f. Sebidang tanah HGB No. 966/Melawai, seluas 640 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.053.800.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 3.186.500.000
- g. Sebidang tanah HGB No. 1/Sukajaya, seluas 16.670 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - Hipotik Peringkat I sebesar Rp 500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 10.703.000.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 2.650.200.000
- h. Sebidang tanah HGB No. 66/Kelurahan Kelintang, seluas 2.887 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.400.000.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.850.700.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 1.447.200.000.
- i. Sebidang tanah HGB No. 24/Kelurahan Gayungan, seluas 3.707 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.458.000.000
- j. Sebidang tanah HGB No. 2306/Tanjung Rejo, seluas 1.406 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 2.432.227.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.196.073.000.
- k. Sebidang tanah HGB No. 8/Driyorejo, seluas 3.240 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.197.100.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 584.900.000.
- l. Empat bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara yaitu: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo seluas 966 m², (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo seluas 301 m², (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo seluas 98 m², (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo seluas 200 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
 - HT Peringkat I sebesar Rp 1.903.473.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 698.527.000

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan Perusahaan; memperoleh

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- d. An area of land with HGB No. 1063/Melawai, covering of 590 m² on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage HT Level I of Rp 7,036,300,000.
- e. An area of land with HGB No. 130/East Pejaten, covering of 17,166 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 10,000,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 40,308,400,000
 - HT Level III amounted to Rp 21,197,600,000
- f. An area of land with HGB No. 966/Melawai, covering of 640 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 2,500,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 3,053,800,000
 - HT Level III amounted to Rp 3,186,500,000
- g. An area of land with HGB No. 1/Sukajaya, covering of 16,670 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - Mortgage Level I amounted to Rp 500,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 10,703,000,000
 - HT Level III amounted to Rp 2,650,200,000
- h. An area of land with HGB No. 66/Kelintang Village, covering of 2,887 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 1,400,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 2,850,700,000
 - HT Level III amounted to Rp 1,447,200,000
- i. An area of land with HGB No. 24/Gayungan Village, covering of 3,707 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 2,000,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 3,458,000,000
- j. An area of land with HGB No. 2306/Tanjung Rejo, covering of 1,406 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 2,432,227,000.
 - HT Level II amounted to Rp 2,196,073,000.
- k. An area of land with HGB No. 8/Driyorejo, covering an area of 3,240 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 1,197,100,000.
 - HT Level II amounted to Rp 584,900,000.
- l. Four areas of land located in North Sumatra, namely: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo area of 966 m², (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo area of 301 m², (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo area of 98 m², (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo area of 200 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT as follows:
 - HT Level I amounted to Rp 1,903,437,000.
 - HT Level II amounted to Rp 698,527,000.

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: use credit facilities outside the objectives of the Company;

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain; memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk juga para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi usaha Perusahaan; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain; menjual atau memindah-tangankan agunan kecuali yang menurut sifatnya bisa dipindah tangankan; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain; melakukan merger atau akuisisi; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman Perusahaan kepada pemegang saham; dan mengadakan ekspansi usaha.

Entitas Anak

PT Adhi Persada Reali (APR)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Menunjuk surat PT Adhi Persada Reali No. 025/KEU-AP/II/2012 tanggal 22 Februari 2012 kepada PT Bank Mandiri, maka berdasarkan Surat PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/ SPPK.024/2012 tanggal 12 April 2012 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) untuk Perpanjangan serta Penurunan Fasilitas Bank Garansi atas nama APR dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Limit Kredit Rp 15.000.000.000,
2. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan Perjanjian kredit s.d 25 April 2013 dan disesuaikan dengan jangka waktu proyek dan cash-flow proyek,
3. Tambahan modal kerja untuk mendukung atas konstruksi atas SPK atau kontrak khusus untuk proyek dalam negeri baik proyek baru maupun untuk membiayai proyek yang pernah diajukan atau dibiayai sebelumnya oleh KMK Transaksional dan telah dilunasi, sepanjang masih terdapat sisa kontrak/ sisa termijin lebih besar dari 50% dari nilai kontrak bruto.
4. Tingkat suku bunga 10,5% p.a
5. Provisi Kredit 1% p.a dari limit kredit, dibayar paling lambat pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit,
6. Besar denda yang dikenakan untuk setiap keterlambatan pembayaran liabilitas PT Adhi Persada Reali adalah sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku.
7. Jaminan berupa:
 - Persediaan
 - Tagihan/ Piutang proyek yang dibiayai dengan fasilitas KMK Transaksional (Piutang tersebut juga untuk menjamin fasilitas Bank Garansi).
 - Corporate Guarantee dari pemegang saham yaitu PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang menjamin Liabilitas kepada Bank Mandiri sampai dengan kredit Lunas dan dalam hal APR gagal memenuhi liabilitas dan dinyatakan default, maka Adhi Karya bertanggungjawab terhadap pelunasan kredit ADP.
 - Omzet Proyek.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

obtain new credit/loan in any form as well as from other parties; provide new loans to anyone including the shareholders, except in the context of business transactions of the Company, entered into new investments in other companies; sell or transfer the collateral except that by nature can be transferred; give some or all of its rights and / or liabilities of the Company under this agreement to another party; conduct merger or acquisition; make interest payments on borrowings and / or pay off loans of the Company to shareholders, and held a business expansion.

Subsidiaries

PT Adhi Persada Reali (APR)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Referring to the letter of PT Adhi Persada Reali No. 025/KEU-AP/II/2012 dated February 22, 2012 to PT Bank Mandiri, then by virtue of PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/ SPPK.024/2012 dated April 12, 2012 concerning the Credit Granting Offer Letter (SPPK) for extension and reduction of bank guarantee facility on behalf of APR with the condition and requirement as follows:

1. *Credit limit of Rp 15,000,000,000,*
2. *The period of loan is from the signing of credit agreement until April 25, 2013 and adjusted with the period of the project and the project's cash-flow,*
3. *Additional working capital to support the construction of the SPK or special contracts for projects in the country both new projects or to finance the projects that ever proposed or previously funded by Transactional KMK and has been fully paid, as long as there is still a remaining contract/remaining compensation greater than 50% of gross contract value.*
4. *The interest rate of 10.5% p.a*
5. *Credit Provision of 1% p.a on the credit limit, paid no later than at the time of the signing of the Credit Agreement,*
6. *The amount of fines is imposed for any delay in payment of obligations of PT Adhi Persada Reali is 2% above prevailing interest rates.*
7. *Collaterals are:*
 - *Inventories*
 - *Claims/Receivables of project financed by Transactional Working Capital facilities (the receivables are also to secure the Bank Guarantee).*
 - *Corporate Guarantee from the shareholders which is PT Adhi Karya (Persero) Tbk, which guarantee the Obligations to Bank Mandiri until the credit settled and in case of APR failed to fulfill its obligations and otherwise default, then Adhi Karya is responsible for ADP loan repayment.*
 - *Project Turnover.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Jaminan tersebut berlaku *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang ada serta wajib diserahkan dan diikat sesuai ketentuan perundungan yang berlaku dan diasuransikan dengan Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk minimal sebesar nilai wajar jaminan yang *insurable* melalui Perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penyerahan agunan dan penutupan asuransi menjadi beban APR.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain seluruh outstanding KMK terkover oleh 70% stock dan piutang yang dijamin kepada Bank Mandiri; memperpanjang legalitas perijinan yang akan maupun yang telah jatuh tempo dan menyerahkan copy perpanjangan kepada Bank Mandiri; syarat-syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kecuali pasal 17 ayat (4) dan (7) mengenai permohonan ijin Bank terhadap pembagian bonus dan/atau dividen serta perubahan permodalan dan pengantian pengurus. Selanjutnya APR diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank terhadap perubahan pengurus paling lambat 30 hari setelah pengantian tersebut. Asuransi atas segala resiko kontraktor (*Contractor's all risk*) ditutup dengan Banker's Clause Bank Mandiri.

**PT Adhi Persada Properti
PT Bank BTN (Persero) Tbk**

Jumlah kredit	:	Rp 40.000.000.000	:	Credit Limit
Sifat Kredit	:	Kredit Investasi dengan Bersifat Revolving	:	Type of Credit
Penggunaan Kredit	:	Refinancing Kredit Investasi Proyek Menara MTH	:	Credit Use
Bunga	:	12,75% efektif per tahun atas dasar Adjustable Rate (sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan Bank)	:	Interest
Provisi	:	1% dari plafon kredit dan dibayarkan sebelum akad kredit	:	Provision
Jangka waktu	:	36 bulan (19 Juli 2010 s.d. 19 Juli 2013)	:	Term
Jaminan	:	Jaminan atas pinjaman tersebut terdiri dari agunan pokok yaitu akta pemberian hak tanggungan. Agunan tambahan dan pemberian jaminan lainnya yaitu: - 28 buah rusun non hunian perkantoran "Menara MT Haryono" yang akan ada dan berdiri diatas sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono Kavling 23, Kelurahan	:	Collateral <i>The collateral of this loan comprises of principle loans, i.e. deed of mortgage agreement. The additional collateral and the other assurance were:</i> <i>- 28 units of flats non home-office "Menara MT Haryono" that will be established under Certificate of HGB No. 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono lots 23, East Tebet, Subdistrict of Tebet,</i>

The Collaterals applied cross over and cross default with all facilities that exist and must be submitted and bounded in accordance with the laws in force and insured by Banker's Clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at least at the fair value guarantee of insurable through insurance Company partners of Bank Mandiri. Costs incurred in connection with the transfer of collateral and insurance closing to be APR's expenses.

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: all outstanding of KMK covered by 70% stock and receivables that are guaranteed to Bank Mandiri; extend the legality of permits that will be or which has matured and submit copy of an extension to Bank Mandiri; other conditions as stipulated in General Conditions of Credit Agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk except article 17 paragraph (4) and (7) concerning applications for Bank permission of distribution of bonuses and / or dividends and capital changes and replacement of the board. Furthermore, APR is required to notify in writing to the Bank of the change of board no later than 30 days after the substitute for it. Insurance for all risks of contractor (Contractor's all risk) are covered by Banker's Clause of Bank Mandiri.

**PT Adhi Persada Properti
PT Bank BTN (Persero) Tbk**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta.
- 2 buah Rusun Non Hunian Perkantoran Adhi Graha, yang terletak di Propinsi: Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Kuningan Timur masing-masing diuraikan dalam sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor : 219/D/Kuningan Timur, seluas 201,29 m² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero) dan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun nomor: 220/D/Kuningan Timur, seluas 291,36 m² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero).
 - Standing Instruction (SI) yang menyatakan seluruh transaksi keuangan debitur (PT Adhi Realty) yang menyangkut Gedung Perkantoran "Menara MT Haryono" diwajibkan melalui rekening Debitur di Bank dikantor cabang kuningan.
 - Cessie atas piutang yang berkaitan dengan penjualan/sewa gedung perkantoran yang dibiayai melalui fasilitas kredit bank

Pada tahun 2012 dan 2011 Perusahaan telah melakukan pembayaran utang bank masing-masing sebesar Rp 1.192.728.423.422 dan Rp 1.229.835.498.961.

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No.78A/Jkk.Ut/HCL/XII/2011, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit Rp 4.000.000.000 tersebut diperpanjang dari 10 Desember 2011 menjadi sampai dengan 10 Desember 2012 dengan tingkat suku bunga 13 % per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero)Tbk

Hutang pada Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi bersifat Revolving (dapat diulang kembali)ditujukan untuk tambahan modal kerja untuk mendukung operasional perusahaan yang tertuang dalam pada akta notaries Toety Juniarto, SH. No. 16 tanggal 10 Juni 2011, No.17 tanggal 10 Juni 2011 dan No. 18 tanggal 10 Juni 2011. Plafond Kredit yang diberikan sebesar Rp 18.000.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun. Jangka waktu pengembalian pinjaman sampai dengan tanggal 25 April 2013 dan dijamin dengan piutang perusahaan senilai Rp. 36.000.000, dan 14 unit SHMRS ruang perkantoran Gedung Adhi Graha Seluas 3.051,86 m².

Utang Bank Mandiri PTK merupakan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank Mandiri (Persero)Tbk sesuai Akta Perjanjian Kredit No.BM CRO.KP/161/PTK/11 tanggal

District of South Jakarta, Province of
Daerah Khusus Ibu kota Jakarta.

- 2 units of flats non home-office Adhi Graha, located in Province of Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, District of South Jakarta, Subdistrict of Setiabudi, Village of Kuningan Timur, for each details in Certificate of HM on Flat Units No. 219/D/Kuningan Timur, measuring of 201.29 m², which is recorded and located on behalf of PT Adhi Karya (Persero) and Certificate of HM on Flat Units No. 220/D/Kuningan Timur, measuring 291.36 m², which is recorded and registered on behalf of PT Adhi Karya (Persero)
- Standing Instruction which stated that all financial transactions of the debtor (PT Adhi Realty) that related to Office Building of "Menara MT Haryono" required through Debtor's account in Kuningan Branch office Bank.
- Cessie on the whole receivables which are related to sales/rental of the office building that financed through credit bank facility

In 2012 and 2011 the Company has paid the bank loan amounting to Rp 1,192,728,423,422 and Rp 1,229,835,498,961, respectively.

Based on a letter from PT Bank BTN (Persero) Tbk No. 78A/Jkk.Ut/HCL/XII/2011, construction working capital credit facility with total credit of Rp 4,000,000,000 is extended from December 10, 2011 to December 10, 2012 with interest rate 13% p.a.

PT Bank Mandiri (Persero)Tbk

Loan to Bank Mandiri is accredit facility loan to finance a revolving Working Capital (could be repeated again) intended for additional working capital to support companys operations as stipulated in the deed at Toety Juniarto, SH. No. 16 dated June 10, 2011, No. 17 dated June 10, 2011 and No.18 dated June 10, 2011. With limit of Rp 18,000,000,000 interest at 11 % p.a. The loan period to April 25, 2013 and secured by companys receivables at Rp 36,000,000 and 14 unit SHMRS of office space Adhi Graha Building area of 3,051.86 m².

Loan Bank Mandiri PTK is a Transaction Loan and the special transaction loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk accordance with credit agreement No.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

10 Juni 2011 No.16 dengan plafond sebesar Rp 60.000.000.000, dengan suku bunga 11% p.a yang penggunaanya untuk pendanaan pengembangan Proyek Taman Melati Margonda.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

BM CRO.KP/161/PTK/11 dated June, 10 2011 No.16 with limit of Rp 60,000,000,000 interest at 11% p.a that its use for the funding and development Taman Melati Margonda Project.

23. Perpajakan

23. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan	257,688,345,496	171,278,438,173	Parent Company
Entitas Anak	3,106,839,178	433,559,065	Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 28A			Income Tax Article 28 A
Perusahaan			Parent Company
Tahun Fiskal 2009	--	19,551,131,803	Fiscal Year 2009
Tahun Fiskal 2008	3,968,526,765	28,647,452,281	Fiscal Year 2008
Tahun Fiskal 2007	3,388,525,469	3,885,227,945	Fiscal Year 2007
Total	268,152,236,908	223,795,809,267	Total

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2008

Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan lebih bayar tahun fiskal 2008 sebesar Rp 99.301.692.038. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari kantor pajak. Jumlah yang disetujui atas pajak penghasilan lebih bayar tahun fiskal 2008 hanya sebesar Rp 68.530.197.375. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Income Tax Article 28A fiscal year 2008

The company delivered overpayment corporate income tax return for fiscal year 2008 of Rp 99,301,692,038. In 2010, the Company received the Decree of Overpayment Tax (SKPLB) from the tax office. The approved amount for overpayment income tax for fiscal year 2008 only for Rp 68,530,197,375. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of objection.

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2007

Pada tanggal 11 Desember 2009 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan nilai lebih bayar sebesar Rp 35.626.132.100 dari saldo pajak penghasilan tahun fiskal 2007 sebesar Rp 38.021.126.346. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Income Tax Article 28A fiscal year 2007

On December 11, 2009 has been issued Decree of Overpayment Tax of overpayment Income Tax with a value of Rp 35,626,132,100 from income tax balances of fiscal year 2007 amounting to Rp 38,021,126,346. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of objection.

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Penghasilan Final Dihitung dengan Tarif yang Berlaku (Tarif Tunggal)	189,231,248,855	130,232,212,898	Final Tax Income Calculated based on Effective Rate (Single Rate)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan			Estimated Corporate Income Tax
Perusahaan	--	--	The Company
Perusahaan Anak	20,766,272,651	13,454,738,539	Subsidiaries
Total Beban Pajak Kini	209,997,521,506	143,686,951,437	Total Current Tax Expenses
Total Beban Pajak Penghasilan	209,997,521,506	143,686,951,437	Total Income Tax Expenses

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	423,315,053,534	326,379,673,475	<i>Income Before Tax Consolidated</i>
Dikurangi Laba sebelum Pajak			<i>Less Net Income Before</i>
Penghasilan Entitas Anak	(108,056,651,850)	(14,043,656,862)	<i>Tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum Pajak Penghasilan Entitas Induk	315,258,401,684	312,336,016,613	<i>Income before tax of Subsidiaries</i>
Dikurangi Penghasilan yang dikenakan Pajak Final	315,258,401,684	314,433,600,454	<i>Less Final Income Tax</i>
Total Beban Pajak Kini	--	(2,097,583,841)	Total Current Tax Expense

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2) - Final	--	8,345,454	<i>Article 4(2) - Final</i>
Pasal 21	8,345,180,573	5,868,252,970	<i>Article 21</i>
Pasal 23	7,028,420,181	7,893,025,122	<i>Article 23</i>
Final Wapu	53,641,570,041	36,370,938,977	<i>Definitive Collected - Final</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	77,652,536,713	8,079,323,835	<i>Value Added Tax - Net</i>
Total	146,667,707,508	58,219,886,358	Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 71 tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009, jasa properti bersifat final.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 Pasal 2 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat Final. Pasal 3 ayat 1 (c) menjelaskan bahwa Tarif Pajak Penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi adalah 3% (tiga persen) untuk pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia Jasa selain penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan/atau tidak memiliki kualifikasi usaha. Pasal 5 ayat 1 Pajak Penghasilan yang bersifat final dipotong pada saat pembayaran sesuai dengan tarif pasal 3 ayat 1.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 terhadap pembayaran realisasi pekerjaan berdasarkan kontrak sebelum tanggal 1 Agustus 2008 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dikenakan Pajak Penghasilan yang dikreditkan sesuai Peraturan Pemerintah No.140 tahun 2000.

Based on Government Regulation No. 71 year 2008 dated November 4, 2008, effective implemented since January 1, 2009, property services subjected to final.

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 Verse 2 regarding Income Tax for Income from the Construction Services Business subject to final income tax. Chapter 3 verse 1 (c) stated that the Income Tax Rates for the Construction Services business is 3% (three percent) for the implementation of Construction performed by Services providers other than service providers who have qualified small business and/or do not have a business qualification. Chapter 5 verse 1, Final Income Tax deducted at the time of payment in accordance with the rate of chapter 3 verse 1.

In accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 of 2009 on the Amendment of Government Regulation No. 51 of 2008 on payment of work realization under the contract prior to August 1, 2008 and Minutes of Work Handover until December 31, 2008 subject to the income tax that is credited in accordance with the Government Regulation No. 140 Year 2000.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

24. Uang Muka Diterima

24. Advances

a. Uang Muka Diterima Jangka Pendek

a. Short-Term Advances

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Konstruksi	388,308,851,519	410,864,676,007	Construction Services
EPC	258,228,822,674	101,341,241,763	EPC
Real Estat	599,589,882	--	Real Estate
Total	647,137,264,075	512,205,917,770	Total

b. Uang Muka Diterima Jangka Panjang

b. Long-Term Advances

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Konstruksi	44,419,835,633	26,303,934,615	Construction Services
EPC	--	150,380,316,613	EPC
Total	44,419,835,633	176,684,251,228	Total

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

This account represents advances received from the employer that will be offset by periodic billing.

25. Pendapatan Diterima di Muka

25. Unearned Revenue

Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima di muka pada divisi operasional dan kantor pusat serta Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

The amount represents unearned revenue from the operational divisions and head office and Subsidiaries, with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Konstruksi	82,330,100,270	43,252,462,568	Construction Services
Properti	42,535,436,110	--	Property
Real Estat	2,997,784,658	27,683,905,777	Real Estate
EPC	--	600,558,023	EPC
Total	127,863,321,038	71,536,926,368	Total

26. Biaya yang Masih Harus Dibayar

26. Accrued Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Biaya Pekerjaan Proyek	187,299,922,106	213,423,277,071	Project Work Costs
Biaya Operasional	35,395,806,607	17,564,387,926	Operating Costs
Biaya Bunga Obligasi	17,812,499,998	12,833,333,318	Bonds Interest Expenses
Cadangan Insentif	16,000,000,000	13,588,427,094	Incentive Reserves
Cadangan Tantiem	4,000,000,000	3,165,370,000	Tantiem Reserves
Total	260,508,228,711	260,574,795,409	Total

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Biaya pekerjaan proyek merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek.

The cost of the project work is an obligation that has not been billed by a third party in connection with expenditures for the project.

Biaya operasional masih harus dibayar terdiri dari pembelian bahan, upah di lapangan, alat tulis kantor, biaya listrik dan telepon, biaya makan karyawan dan biaya pengiriman barang/jasa pihak ketiga.

Accrued for operational costs consist of purchases of materials, wages in the field, office supplies, electricity and telephone costs, the cost of employee meals and the cost of delivery of goods/services of third parties.

27. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

27. Other Current Liabilities

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Utang Pendanaan	29,721,500,500	28,868,326,815	<i>Financing Liabilities</i>
Pembelian Kendaraan	8,619,277,137	4,000,785,837	<i>Purchase of Vehicle</i>
Koperasi Karyawan	1,472,350,346	4,285,348,567	<i>Employee Cooperation</i>
Dana Pensiun	421,554,268	402,747,230	<i>Pension Fund</i>
Asuransi Tenaga Kerja	356,579,930	101,751,903	<i>Manpower Insurance</i>
Utang Jangka Pendek Lainnya	20,144,979,253	32,685,935,728	<i>Other Short Term-Payable</i>
Total	60,736,241,434	70,344,896,080	Total

Utang kepada Dana Pensiun Bina Adhi Sejahtera (BAS) merupakan iuran dana pensiun beban Perusahaan.

Payable to Pension Fund Bina Sejahtera Adhi (BAS) is the pension fund due from the Company.

Utang pendanaan pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan utang jangka pendek kepada pihak ketiga PT Adhi Persada Realti, Entitas Anak dalam rangka pembiayaan proyek pembangunan pusat perbelanjaan.

Debt financing on December 31, 2012 is a short-term debt to a third parties PT Adhi Persada Realti, Subsidiaries in order to finance the construction of shopping center.

Utang jangka pendek lainnya merupakan utang lainnya Divisi Operasional Perusahaan dan PT Adhi Persada Properti, Entitas Anak kepada pihak ketiga.

Other short-term debt is more debt the Company Operations Division and PT Adhi Persada Property, subsidiaries to third parties.

28. Utang Obligasi

28. Bonds Payable

	<i>(Direklasifikasi - Catatan 55) Reclassified - Note 55)</i>			
	2012	2011	2010	
	Rp	Rp	Rp	
Jangka Pendek				
Utang Pokok Obligasi	--	375,000,000,000	--	<i>Short - Term</i>
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	--	(159,234,681)	--	<i>Bonds Payable Principle</i>
	--	374,840,765,319	--	<i>Unamortized Cost</i>
Jangka Panjang				
Utang Pokok Obligasi	625,000,000,000	--	375,000,000,000	<i>Long - Term</i>
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	(2,261,482,144)	--	(508,169,361)	<i>Bonds Payable Principle</i>
	622,738,517,856	--	374,491,830,639	<i>Unamortized Cost</i>
Total	622,738,517,856	374,840,765,319	374,491,830,639	Total

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Nominal Obligasi IV 2007	–	375,000,000,000	375,000,000,000
Biaya Emisi Obligasi IV 2007	–	(159,234,681)	(508,169,361)
Total	–	374,840,765,319	374,491,830,639
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp I 2012			Continued Bond I ADHI Part I 2012
Nominal Obligasi Seri A	375,000,000,000	--	Par Value
Biaya Emisi Obligasi A	(1,339,875,000)	--	Bond Issuance Costs
Total	373,660,125,000	--	Total
Nominal Obligasi Seri B	250,000,000,000	--	Par Value
Biaya Emisi Obligasi B	(921,607,144)	--	Bond Issuance Costs
Total	249,078,392,856	--	Total
Biaya Emisi Obligasi IV 2007	–	1,744,673,390	Bond Issuance Costs
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	–	(1,585,438,709)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi belum Diamortisasi	–	159,234,681	Unamortized Bond Issuance Costs
Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp I 2012			Issuance Cost of Continued Bond I ADHI Part I 2012
Biaya Emisi Obligasi Seri A	1,488,750,000	--	Bond Issuance Costs
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(148,875,000)	--	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi belum Diamortisasi	1,339,875,000	--	Unamortized Bond Issuance Costs
Biaya Emisi Obligasi Seri B	992,500,000	--	Bond Issuance Costs
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(70,892,856)	--	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi belum Diamortisasi	921,607,144	--	Unamortized Bond Issuance Costs
Total	2,261,482,144	--	

Obligasi IV ADHI Tahun 2007

Berdasarkan perjanjian Perwalianamanatan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 18 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 27 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A- (Single A minus; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi akan digunakan 100% untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi IV sebesar Rp 1.744.673.390 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi IV tahun 2012. Amortisasi biaya emisi per 31 Juli 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.744.673.390 dan Rp 1.744.673.390.

Bond IV ADHI Year 2007

Under the Trusteeship Agreement of Bond IV ADHI Year 2007 with Fixed Interest Rate No. 18 dated May 3, 2007 in conjunction with Amendment No. 27 dated June 12, 2007, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih SH., the Company has issued "Bonds IV ADHI Year 2007 With Fixed Interest Rate" amounted Rp 375,000,000,000 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 11% with a coupon payment every 3 (three) months, and this bond will be due on July 6, 2012. Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A-(Single A minus; Stable Outlook). And as the collaterals are receivables/claims of the Company from the projects with a nominal value of 125% of the bond's principle. Proceeds from the bond offering will be used 100% will be used for working capital of construction projects in 2007. Acting as a guarantor of bond issuance is PT Mandiri Sekuritas and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Bond Issuance Costs IV of Rp 1,744,673,390 will be amortized every month until the Bond IV will be due in 2012. Amortization of issuance costs as of July 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 1,744,673,390 and Rp 1,744,673,390.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012

Berdasarkan perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 45 tanggal 24 April 2012 juncto Addendum I No. 70 tanggal 23 Mei 2012 juncto Addendum II No. 100 tanggal 31 mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi berkelanjutan I ADHI tahap I Tahun 2012:

- Obligasi seri A Dengan Tingkat Bunga Tetap, senilai Rp 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,35% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan
- Obligasi Seri B dengan bunga tetap senilai Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,8% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A (Single A; Stable Outlook), dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 375.000.000.000 akan digunakan untuk pelunasan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 yang jatuh tempo tanggal 6 juli 2012.
2. Sisanya akan digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau investasi di bidang usaha properti: oleh Perusahaan akan digunakan untuk pembangunan hotel dan/atau perkantoran dan/atau infrastruktur di kawasan Jabodetabek dan melalui entitas anak, yaitu APP dan APR dalam bentuk pinjaman komersial dengan bunga yang berlaku saat itu, akan digunakan untuk pembangunan properti multiguna (mixed use) dikawasan jabodetabek dan/atau real estat dan/atau pusat perbelanjaan (mal) di Propinsi Riau dan kawasan Jabodetabek.

Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I tahap I seri A sebesar Rp 1.488.750.000 dan Seri B sebesar Rp 992.500.000, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2017 dan 2019. Amortisasi biaya emisi per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 148.875.500 dan Rp 70.892.856.

29. Utang Retensi

Utang retensi jangka pendek sebesar Rp 132.051.114.054 dan Rp 105.812.003.524 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo kurang dari setahun.

Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Bond I ADHI Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate No. 45 dated April 24, 2012 in conjunction with Amendment I No. 70 dated May 23, 2012 in conjunction with Amendment II No. 100 dated May 31, 2012, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih, SH. The Company has issued Shelf Registry Bonds I ADHI Phase I Year 2012:

- *A Series bond's With Fixed Interest Rate, amounted Rp 375,000,000,000 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 9.35% with a coupon payment every 3 (three) months*
- *B Series bond's with fixed interest rate amounted Rp 250,000,000,000 for 7 (sevent) years with fixed interest rate of 9.8% with a coupon payment every 3 (three) months.*

Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A-(Single A; Stable Outlook). And as the collaterals are receivables/claims of the Company from the projects with a nominal value of 125% of the bond's principle. Plan to use fund obtained from bonds public offering after all bonds issuing costs are eliminated are as follows:

1. *To fully pay Obligasi IV ADHI year 2007 due on July 6, 2012 amounted to Rp 375,000,000,000.*
2. *The remaining fund will be used to develop business and/or to be invested in property line of business: The company will use the fund to buill hotels and/or offices and/or infrastructures in Jabodetabek region; and the company will use rest of the cash to fund company's subsidiaries, APP and APR, in the form of commercial loan bears interest at that time, this commercial loan will be used in contruction of mixed use properties in JAabodetabek and/or real estate and/or shopping mall in Riau Province an Jabodetabek region.*

Acting as a guarantor of bond issuance is PT Dana Reksa Sekuritas and PT OSK Nusadana Securities and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Issuance Costs A series Bond's of Rp 1,488,750,000 and B series Bond's of Rp 992,500,000 will be amortized every month until will be due in 2017 and 2019. Amortization of issuance costs as of December 31, 2012 amounted to Rp 148,875,500 and Rp 70,892,856.

29. Retention Payables

Short-term retention payables amounted to Rp 132,051,114,054 and Rp 105,812,003,524 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are retention payables on the job of sub-contractors with a maturity of less than a year.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Utang retensi jangka panjang sebesar Rp 7.265.121.611 dan Rp 9.495.582.392 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo lebih dari setahun.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Long-term retention payables amounting to Rp 7,265,121,611 and Rp 9,495,582,392 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are retention payables on job of sub-contractors with a maturity of more than a year.

30. Uang Jaminan Penyewa

Uang Jaminan penyewa sebesar Rp 2.641.281.335 dan Rp 2.491.594.799 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan uang jaminan yang dibayarkan para penyewa gedung yang dikelola oleh PT Adhi Persada Properti.

30. Customer Deposits

Customer Deposits amounted of Rp 2,641,281,335 and Rp 2,491,594,799 as of December 31, 2012 and 2011 represents tenant security deposits paid by the tenants of the building which is managed by PT Adhi Persada Properti.

31. Utang Lain-lain

Akun ini merupakan utang PT Adhi Persada Reali kepada pihak ketiga. Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 817.705.040 dan Rp 2.048.172.441.

31. Other Payables

This account represents payable PT Adhi Persada Reali to third parties. The balance of other payables as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 817,705,040 and Rp 2,048,172,441, respectively.

32. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

32. Liability On Employee Benefits

Estimated liabilities on employee benefits consist of:

	2012 Rp	2011 Rp	
Program Imbalan Kerja	22,821,831,650	19,703,896,601	Employee Benefit Program
Program Masa Persiapan Pensiun	19,699,531,432	17,233,879,835	Post Employment Preparation Program
Program Dana Pensiun	<u>(6,823,279,168)</u>	<u>(8,059,376,481)</u>	Pension Fund Program
Total	35,698,083,914	28,878,399,955	Total

a. Program Imbalan Kerja

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 576 orang dan 529 orang.

a. Employee Benefits Program

For those permanent employees who did not participate in the pension plan, then at the time of retirement age, the Company provides severance benefits which values refer to the Act. 13/2003 article 167 paragraph 2 and Article 156. As at December 31, 2012 and 2011, the number of activated employees who are entitled to these benefits each totaling 576 people and 529 people.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	40,922,849,512	31,126,193,698	Present Value - Defined Benefit Liability
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(3,597,606,873)	(3,834,524,580)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	<u>(14,503,410,989)</u>	<u>(7,587,772,517)</u>	Unrecognized Actuarial Gain
Liabilitas Bersih	22,821,831,650	19,703,896,601	Net Liabilities

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	19,722,031,402	17,721,463,274	<i>Net Liabilities - Beginning of Year</i>
Beban Tahun Berjalan	5,147,378,624	3,969,270,270	<i>Current Year Expense</i>
Pembayaran Manfaat	<u>(2,047,578,376)</u>	<u>(1,986,836,943)</u>	<i>Benefit Payment</i>
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	<u>22,821,831,650</u>	<u>19,703,896,601</u>	<i>Net Liabilities - End of Year</i>

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	2,594,386,454	2,684,201,321	<i>Present Service Cost</i>
Biaya Bunga	1,548,974,792	1,184,569,074	<i>Interest</i>
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	488,658,023	(414,859,480)	<i>Recognized Actuarial Gain - Net</i>
Biaya Jasa Lalu (Non Vested)	515,359,355	515,359,355	<i>Past Service Cost (Non-Vested)</i>
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	<u>5,147,378,624</u>	<u>3,969,270,270</u>	<i>Cost Recognized in Profit and Loss</i>

b. Uang Muka Persiapan Pensiun (UMPP)

Kepada seluruh karyawan yang menjadi peserta program pensiun, pada saat memasuki usia pensiun diberikan imbalan berupa UMPP yang berjumlah 24 kali gaji. Pendanaan atas imbalan ini sepenuhnya beban Perusahaan dan dikelola secara intern. Pada 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 166 orang dan 264 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	10,478,181,247	29,290,784,552	<i>Current Value - Defined Benefit Obligation</i>
Biaya Jasa Lalu yang belum Diakui (Non Vested)	(1,209,730,494)	(2,260,276,680)	<i>Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)</i>
Keuntungan Aktuarial yang belum Diakui	10,431,080,679	(9,796,628,037)	<i>Unrecognized Actuarial Gain</i>
Liabilitas Bersih	<u>19,699,531,432</u>	<u>17,233,879,835</u>	<i>Net Liabilities</i>

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	17,233,879,835	14,761,852,253	<i>Net Liabilities - Beginning of Year</i>
Beban Tahun Berjalan	(1,519,288,595)	3,447,278,408	<i>Current Year Expense</i>
Iuran yang Dibayarkan	3,984,940,192	(975,250,826)	<i>Benefit Payment</i>
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	<u>19,699,531,432</u>	<u>17,233,879,835</u>	<i>Net Liabilities - End of Year</i>

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	810,328,387	1,506,749,075	<i>Present Service Cost</i>
Biaya Bunga	1,464,539,228	960,651,242	<i>Interest</i>
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	659,526,391	(70,668,095)	<i>Recognized Net Actuarial Gain/(Loss)</i>
Biaya Jasa Lalu - Non Vested	1,050,546,186	1,050,546,186	<i>Past Service Cost (Non-Vested)</i>
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	<u>3,984,940,192</u>	<u>3,447,278,408</u>	<i>Recognized Cost in Profit and Loss</i>

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

c. Program Dana Pensiun

Pendanaan atas imbalan pensiun dilakukan baik oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 18% dari gaji karyawan peserta program pensiun. Dana iuran pensiun ini dikelola oleh Yayasan Bina Adhi Sejahtera. Kepesertaan karyawan pada program pensiun ini bersifat sukarela. Pada posisi 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah karyawan baik yang masih aktif bekerja maupun yang sudah pensiun yang mengikuti program ini masing-masing berjumlah 472 orang dan 482 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(204,969,437,283)	(181,823,170,523)	<i>Current Value - Defined Benefit Liability</i>
Nilai Wajar Aset	111,755,701,007	114,504,125,897	<i>Fair Value of Asset</i>
Pendanaan	(93,213,736,276)	(67,319,044,626)	<i>Funding</i>
Keuntungan Aktuarial yang belum Diakui	100,037,015,444	75,378,421,546	<i>Unrecognized Actuarial Gain</i>
Aset Neto	6,823,279,168	8,059,376,480	<i>Net Asset</i>
	2012	2011	
	Rp	Rp	
Nilai Wajar Aset Awal Tahun	114,504,125,897	118,241,866,263	<i>Fair Value of Beginning Year Assets</i>
Hasil yang Diharapkan dari Aset	12,595,453,849	13,006,605,289	<i>Expected Return from Assets</i>
Iuran Pemberi Kerja	909,591,501	959,459,014	<i>Contribution of Employer</i>
Pembayaran Imbalan	(7,220,519,000)	(5,847,959,000)	<i>Benefit Payment</i>
Laba (Rugi) Aktuarial	(9,032,951,240)	(11,855,845,669)	<i>Actuarial Gain (Loss)</i>
Nilai Wajar Aset Akhir Tahun	111,755,701,007	114,504,125,897	<i>Fair Value of Year End Assets</i>
	2012	2011	
	Rp	Rp	
Aset Neto Awal Tahun	8,059,376,920	6,684,623,890	<i>Net Asset - Beginning of Year</i>
Biaya Tahun Berjalan	(2,145,689,253)	415,293,577	<i>Current Year Expense</i>
Iuran Pemberi Kerja	909,591,501	959,459,013	<i>Contribution</i>
Aset Neto Akhir Tahun	6,823,279,168	8,059,376,480	<i>Net Asset - End of Year</i>
	2012	2011	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	5,649,984,576	(5,416,625,184)	<i>Present Service Cost</i>
Biaya Bunga	9,091,158,526	(7,174,686,528)	<i>Interest</i>
Hasil yang Diharapkan dari Aset	(12,595,453,849)	13,006,605,289	<i>Expected Return from Asset</i>
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	2,145,689,253	415,293,577	<i>Recognized Cost in Profit and Loss</i>

Perhitungan beban dan liabilitas aktuaria di atas dilakukan oleh PT Dian Arthatama. Adapun asumsi aktuaria dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

c. Pension Fund Program

Funding of pension benefits is made by both employees and the Company with the amount of contributions each 5% and 18% from employee salary on pension program participants. Pension fund is managed by Yayasan Bina Sejahtera Adhi. Participation of employees in this pension plan is voluntary. On December 31, 2012 and 2011 the numbers of employees who are still actively working or retired who follow this program each totaling 472 people and 482 people.

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(204,969,437,283)	(181,823,170,523)	<i>Current Value - Defined Benefit Liability</i>
Nilai Wajar Aset	111,755,701,007	114,504,125,897	<i>Fair Value of Asset</i>
Pendanaan	(93,213,736,276)	(67,319,044,626)	<i>Funding</i>
Keuntungan Aktuarial yang belum Diakui	100,037,015,444	75,378,421,546	<i>Unrecognized Actuarial Gain</i>
Aset Neto	6,823,279,168	8,059,376,480	<i>Net Asset</i>
	2012	2011	
	Rp	Rp	
Nilai Wajar Aset Awal Tahun	114,504,125,897	118,241,866,263	<i>Fair Value of Beginning Year Assets</i>
Hasil yang Diharapkan dari Aset	12,595,453,849	13,006,605,289	<i>Expected Return from Assets</i>
Iuran Pemberi Kerja	909,591,501	959,459,014	<i>Contribution of Employer</i>
Pembayaran Imbalan	(7,220,519,000)	(5,847,959,000)	<i>Benefit Payment</i>
Laba (Rugi) Aktuarial	(9,032,951,240)	(11,855,845,669)	<i>Actuarial Gain (Loss)</i>
Nilai Wajar Aset Akhir Tahun	111,755,701,007	114,504,125,897	<i>Fair Value of Year End Assets</i>
	2012	2011	
	Rp	Rp	
Aset Neto Awal Tahun	8,059,376,920	6,684,623,890	<i>Net Asset - Beginning of Year</i>
Biaya Tahun Berjalan	(2,145,689,253)	415,293,577	<i>Current Year Expense</i>
Iuran Pemberi Kerja	909,591,501	959,459,013	<i>Contribution</i>
Aset Neto Akhir Tahun	6,823,279,168	8,059,376,480	<i>Net Asset - End of Year</i>
	2012	2011	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	5,649,984,576	(5,416,625,184)	<i>Present Service Cost</i>
Biaya Bunga	9,091,158,526	(7,174,686,528)	<i>Interest</i>
Hasil yang Diharapkan dari Aset	(12,595,453,849)	13,006,605,289	<i>Expected Return from Asset</i>
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	2,145,689,253	415,293,577	<i>Recognized Cost in Profit and Loss</i>

Calculation of the above actuarial expenses and liabilities is conducted by PT Dian Arthatama. The actuarial assumptions and methods of calculation used to determine the costs that must be established regarding the three programs above benefits are as follows:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

1. Metode perhitungan yang dipergunakan: *Projected Unit Credit*.
2. Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan untuk menghitung liabilitas aktuaria per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing 5% dan 6%.
3. Tingkat bunga imbal hasil investasi aset program: 8%.
4. Tingkat kenaikan gaji berkala 7% per tahun.
5. Tabel mortalita yang dipergunakan: *Commissioners Standard Ordinary 1958*.
6. Tingkat cacat : 0,1% per tahun.
7. Usia pensiun normal 55 tahun.

1. Calculation method used: the *Projected Unit Credit*.
2. Discount interest rate that is used to calculate the actuarial liability as of December 31, 2012 and 2011 is 5% and 6%, respectively.
3. Yields interest rate of investment result of program asset: 8%.
4. Periodic salary increment rate of 7% per year.
5. Mortality table used: *Commissioners Standard Ordinary Standard 1958*.
6. Disability rate: 0.1% per year.
7. Normal retirement age is 55 years.

33. Utang Sukuk

33. Sukuk Payables

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Utang Pokok Sukuk - Jangka Pendek	--	125,000,000,000	--	Sukuk Payable Principle - Short Term
Utang Pokok Sukuk - Jangka Panjang	125,000,000,000	--	125,000,000,000	Sukuk Payable Principle - Long Term
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	--	(60,694,790)	(193,662,770)	Unamortized Cost
Total	125,000,000,000	124,939,305,210	124,806,337,230	Total
	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nominal Sukuk 2007	--	125,000,000,000	125,000,000,000	Face Value
Biaya Emisi Sukuk 2007	--	(60,694,790)	(193,662,770)	Bond Issuance Costs
Total	--	124,939,305,210	124,806,337,230	Total
	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Biaya Emisi Sukuk 2007	--	664,839,911	664,839,911	Bond Issuance Costs
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi Sukuk 2007	--	(604,145,121)	(471,177,141)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi belum Diamortisasi	--	60,694,790	193,662,770	Unamortized Bond Issuance Costs

Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007

Berdasarkan perjanjian Perwaliananataan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 No. 22 tanggal 3 Mei 2007 juncio Addendum No. 31 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Suku Mudharabah I ADHI Tahun 2007" senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 76,39% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 Juli 2012. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A-(sy) (Single A minus Syariah; Stable Outlook). Dan

Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007

Under the Trusteeship Agreement of Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007 No. 22 dated May 3, 2007 in conjunction with Amendment No. 31 dated June 12, 2007, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih SH, the Company has issued a "Unit of Mudharabah I ADHI Year 2007" amounting Rp 125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio 76.39% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on July 6, 2012. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A-(sy) (Single A minus Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects with 125%

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi digunakan 100% akan digunakan untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk sebesar Rp 664.839.911 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk I Mudharabah. Amortisasi biaya emisi per 31 Juli 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 664.839.911 dan Rp 604.145.121.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan telah melakukan pelunasan terhadap Obligasi IV ADHI 2007 sebesar Rp 375.000.000.000 dan Sukuk I Mudharabah ADHI 2007 sebesar Rp 125.000.000.000 beserta seluruh bunga obligasi dan sukuk yang tersisa sebesar Rp 13.750.000.000.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012

Berdasarkan perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Mudharabah berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 No. 49 tanggal 24 April 2012 juncto Addendum I No. 72 tanggal 23 Mei 2012 Juncto Addendum II No.96 tanggal 31 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH.

Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 73,05% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan sukuk ini akan jatuh tempo tanggal 3 juli 2017. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A(sy) (Single A Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Rencana pengunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai pembayaran kembali Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 yang jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2012. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk Mudharabah sebesar Rp 496.250.000 dicatat sebagai aset lain-lain, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2017. Beban amortisasi tahun 2012 sebesar Rp 49.624.998.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

nominal value of Sukuk Fund. Proceeds from the bond offering used 100% will be used for working capital of construction projects in 2007. Acting as a guarantor of sukuk issuance is PT Mandiri Securities and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Issuance Cost is Rp 664,839,911 amortized every month until the maturity date of Sukuk I Mudharabah. Amortization of issuance costs as of July 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 664,839,911 and Rp 604,145,121.

In July 5, 2012, the Company has fully paid Obligasi IV ADHI 2007 bonds amounted Rp 375,000,000,000. The company also paid Sukuk Mudharabah ADHI 2007 amounted Rp 125,000,000,000, so remaining interest unpaid balance of Obligasi and sukuk is Rp 13,750,000,000.

Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2012

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2012 No. 49 dated April 24, 2012 in conjunction with Amendment I No. 72 dated May 23, 2012 in conjunction with Amendment II No.96 dated May 31, 2012, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih, SH.

The Company has issued a "Unit of Mudharabah I ADHI Year 2012" amounting Rp 125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio 73.05% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on July 3, 2017. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A(sy) (Single A Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects with 125% nominal value of Sukuk Fund. Company's plan to use the fund raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, will be used to the repayment of Sukuk Mudharabah I ADHI year 2007 that will be due on July 6, 2012. Acting as a guarantor of sukuk issuance is PT Danareksa Sekuritas and PT OSK Nusadana Securities Indonesia and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Mudharabah Issuance Cost amounted to Rp 496,250,000 is recorded as other assets, amortized every month until the maturity date in year 2017. Amortization charged in year 2012 amounted to Rp 49,624,998.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity ratio* tidak lebih dari 2,75:1 (dua koma tujuh lima berbanding satu);
- *EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman* pada tahun buku yang bersangkutan sebagai berikut:
Untuk tahun ke I (pertama) dan tahun ke II (kedua) tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima berbanding satu); Untuk tahun ke III (ketiga) sampai tahun ke VII (ketiga) tidak kurang dari 3:1 (tiga berbanding satu)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The bonds contained certain covenants, among others:

- *Current ratio is not less than 1:1 (one to one);*
- *Debt to equity ratio is not more than 2.75:1 (two point seven five to one);*
- *EBITDA to Loan Interest Expense in the relevant fiscal year as follows:*
For year I (first) and year II (second) not less than 2.5:1 (two point five to one); For the year III (third) to in the year VII (seventh) not less than 3:1 (three to one)

34. Kepentingan Non-Pengendali Entitas Anak

- a. Kepentingan Non-Pengendali atas aset bersih Entitas Anak:

Kepemilikan/ Ownership	31 Desember 2012/December 31, 2012				PT Adhi Persada Properti PT Duri Indah Raya PT Adhi Persada Realti Total
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	
		Rp	Rp	Rp	
PT Adhi Persada Properti	2.07	4,113,088,140	--	1,654,673,195	5,767,761,336
PT Duri Indah Raya	--	2,506,393,970	(2,506,393,970)	--	--
PT Adhi Persada Realti	1	171,685,678	761,086,183	72,465,202	1,005,237,062
Total		6,791,167,788	(1,745,307,787)	1,727,138,397	6,772,998,398

34. Non Controlling Interest in Subsidiaries

- a. *Non Controlling Interest in net assets of Subsidiaries:*

Kepemilikan/ Ownership	31 Desember 2011/December 31, 2011				PT Adhi Persada Properti PT Duri Indah Raya PT Adhi Persada Realti Total
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	
		Rp	Rp	Rp	
PT Adhi Persada Properti	2.07	3,863,731,649	(411,880,919)	661,237,410	4,113,088,140
PT Duri Indah Raya	10	2,658,073,965	-	(151,679,995)	2,506,393,970
PT Adhi Persada Realti	1	119,683,836	(15,184,450)	67,186,292	171,685,678
Total		6,641,489,450	(427,065,369)	576,743,707	6,791,167,788

- b. Kepentingan Non-Pengendali atas saldo laba (rugi) bersih Entitas Anak:

- b. *Non Controlling Interests in net income (loss) of Subsidiaries:*

Kepemilikan/ Ownership	31 Desember 2012/December 31, 2012				PT Adhi Persada Properti PT Adhi Persada Realti Total
	%	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	Laba (Rugi)/ Income (Loss)		
		Rp	Rp	Rp	
PT Adhi Persada Properti	2.07	79,935,903,167	1,654,673,196		
PT Adhi Persada Realti	1.00	7,246,520,152	72,465,202		
Total		87,182,423,319	1,727,138,398		

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Kepemilikan/ Ownership	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
	%	Rp	Rp
PT Adhi Realty	2.07	31,943,836,221	661,237,410
PT Duri Indah Raya	10.00	(1,516,799,950)	(151,679,995)
PT Adhicon Persada	1.00	6,718,629,214	67,186,292
Total		37,145,665,485	576,743,707

35. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the list of stockholders issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the composition of stockholders of the Company are as follows:

	31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah Modal/ Total Capital
		%	Rp
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	51.00	91,868,000,000
<u>Direksi:</u>			<i>Directors:</i>
Ir. Supardi, MM.	750,000	0.04	75,000,000
Ir. Teuku Bagus M. N.	100,000	0.01	10,000,000
Sub Jumlah	850,000	0.05	85,000,000
ABN Amro Bank N. V.	90,000,000	5.00	9,000,000,000
Publik (kurang dari 5 %)	791,790,000	43.95	79,179,000,000
Total	1,801,320,000	100.00	180,132,000,000

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah Modal/ Total Capital
		%	Rp
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	52.28	91,868,000,000
<u>Direksi:</u>			<i>Directors:</i>
Ir. Supardi, MM.	750,000	0.04	75,000,000
Ir. Teuku Bagus M. N.	100,000	0.01	10,000,000
Sub Jumlah	850,000	0.05	85,000,000
ABN Amro Bank N. V.	90,000,000	5.12	9,000,000,000
Publik (kurang dari 5 %)	747,695,500	42.55	74,769,550,000
Sub Jumlah	1,757,225,500	100.00	175,722,550,000
Modal Saham Diperoleh Kembali (Catatan 39)	44,094,500		4,409,450,000
Total	1,801,320,000		180,132,000,000

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali terkahir berdasarkan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Nopember 2003 No. KEP289/MBU/2003 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Persero) yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 35 tanggal 18 Nopember 2003. Modal dasar Perusahaan menjadi Rp 544.000.000.000 yang terdiri dari 5.440.000.000 (nilai penuh) lembar saham masing-masing bernilai Rp 100 (nilai penuh), telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara sebanyak Rp 136.000.000.000. Penambahan modal disetor sebesar Rp 66.000.000.000 sesuai Akta perubahan Anggaran Dasar diatas telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Republik Indonesia No. C-28630.HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The capital structure of the Company has been amended several times, recently based on the Decree of Minister of State Owned Entities in the General Meeting of the Extraordinary Shareholders dated November 17, 2003 No. KEP289/MBU/2003 regarding amendment of the Company Articles of Association (Persero), authorized by the Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No. 35 dated November 18, 2003. Authorized capital of the Company become Rp 544,000,000,000 which consists of 5,440,000,000 (full amount) shares at par value of Rp 100 (full amount), has been issued and fully paid by the State of Rp 136,000,000,000. Additional paid-in capital of Rp 66,000,000,000 according to the Deed of Amendment of the Articles of Association stated above were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-28 630.HT.01.04.TH.2003 dated December 3, 2003.

36. Tambahan Modal Disetor

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

	2012	2011
	Rp	Rp
Agio Saham atau saham <i>buy back</i> sebanyak 44.094.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga jual antara Rp 800 - Rp 1.030 per lembar	30,860,458,795	--
Agio Saham atas penerbitan saham sebanyak 441.320.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 150 per saham	22,066,000,000	22,066,000,000
<i>Dikurangi : Biaya Emisi Saham</i>	<u>(2,922,368,716)</u>	<u>(2,922,368,716)</u>
Total	<u>50,004,090,079</u>	<u>19,143,631,284</u>

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang telah diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2004 sebesar Rp 2.922.368.716.

36. Additional Paid in Capital

Represents the share premium arising through initial public offering of Company after deducting the share issuance costs, with details as follows:

Agio Saham atau saham <i>buy back</i> sebanyak 44.094.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga jual antara Rp 800 - Rp 1.030 per lembar	30,860,458,795	--	Paid in Capital (Share Buy Back) 44,094,500 shares with par value Rp 100 per share selling price of between Rp 800 - Rp 1.030 per share
Agio Saham atas penerbitan saham sebanyak 441.320.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 150 per saham	22,066,000,000	22,066,000,000	Additional Paid in Capital of issuance 441,320,000 shares with par value Rp 100 per share and offering price Rp 150 per share
<i>Dikurangi : Biaya Emisi Saham</i>	<u>(2,922,368,716)</u>	<u>(2,922,368,716)</u>	Less: Share Issuance Costs
Total	<u>50,004,090,079</u>	<u>19,143,631,284</u>	Total

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional costs in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996, as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regulations number VIII.G.7 of Guidelines for the Presentation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2004 amounted to Rp 2,922,368,716.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

37. Modal Saham Diperoleh Kembali

37. Treasury Stocks

	Nilai Perolehan/Acquisition Value		Penjualan/Sales		Saldo Akhir/Ending Balance		<u>December, 31 2012</u>
	Jumlah Lembar/ Total Shares	Total Rp	Jumlah Lembar/ Total Shares	Total Rp	Jumlah Lembar/ Total Shares	Total Rp	
Modal Saham	44,094,500	(4,409,450,000)	44,094,500	4,409,450,000	-	-	Capital Stock
Agio Saham	-	(5,340,283,500)	-	5,340,283,500	-	-	Additional Paid in Capital
Total	44,094,500	(9,749,733,500)	44,094,500	9,749,733,500	-	-	Total

	Nilai Perolehan/Acquisition Value		Penjualan/Sales		Saldo Akhir/Ending Balance		<u>December, 31 2011</u>
	Jumlah Lembar/ Total Shares	Total Rp	Jumlah Lembar/ Total Shares	Total Rp	Jumlah Lembar/ Total Shares	Total Rp	
Modal Saham	44,094,500	(4,409,450,000)	-	-	44,094,500	(4,409,450,000)	Capital Stock
Agio Saham	-	(5,340,283,500)	-	-	-	(5,340,283,500)	Additional Paid in Capital
Total	44,094,500	(9,749,733,500)	-	-	44,094,500	(9,749,733,500)	Total

Sesuai dengan keterbukaan informasi Bapepam tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*Share Buy Back*) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham") sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) atau 360.264.000 (tiga ratus enam puluh juta dua ratus enam puluh empat ribu) lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan Transaksi pembelian kembali saham dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan Pembelian Kembali Saham (*Share Buy Back*) dari tanggal 12 Oktober 2008 sampai dengan 22 April 2009 sebanyak 44.094.500 lembar dengan total nilai perolehan Rp 9.749.733.500. Per 31 Desember 2012, treasury stock sudah terjual seluruhnya. Jumlah saham yang beredar sampai dengan saat ini menjadi 1.801.320.000 saham.

Perusahaan telah menjual modal saham diperoleh kembali sejak tanggal 9 April 2012 sampai dengan 3 Mei 2012 dengan total penerimaan sebesar Rp 40.610.192.295.

In accordance with Bapepam information disclosure dated October 12, 2008, the Company propose to buy back the Company's shares (*Share Buy Back*) that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange as much as 20% (twenty percent) or 360,264,000 (three hundred and sixty million two hundred and sixty four thousand) shares of the issued and fully paid to the allocation of funds amounting to Rp 50,000,000,000 that will be executed gradually within 3 (three) months. The implementation of share repurchases transactions conducted by consideration of Directors of the Company through the Indonesia Stock Exchange. The Company has made a Buy Back (*Share Buy Back*) from October 12, 2008 to April 22, 2009 of 44,094,500 shares with a total acquisition value of Rp 9,749,733,500. For June 30, 2012 treasury stock has sold all. The number of shares outstanding up to this time into 1,801,320,000 shares.

The Company has sold treasury stocks since April 9, 2012 until May 3, 2012 from this transaction, company earned Rp 40,610,192,295.

	2012	Rp	
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali		40,610,192,295	Sales of Treasury Stock
Harga Perolehan Modal Saham Diperoleh Kembali		9,749,732,500	Cost of Treasury Stock
Agio Saham		30,860,459,795	Additional Paid in Capital

38. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

38. Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas tambahan kepemilikan saham Perusahaan PT Duri Indah Raya yang semula 80% menjadi 90% per 31 Desember 2009 yang tercantum dalam Akta Notaris Marthin Aliunir, SH. No. 31 tanggal 19 Februari 2009. Perolehan tersebut dilakukan

Represents the excess of book value of the transaction with additional shares ownership of PT Indah Raya Duri which is originally 80% become 90% as of December 31, 2009 as stated in Notarial Deed of Martin Alinur, SH. No. 31 dated February 19, 2009. The acquisition was made between entities

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aset bersih dengan biaya perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 27 Maret 2012, Perusahaan telah membeli saham dari Tn. Sugiat sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PT Duri Indah Raya menjadi 100%.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.232.427.011.

under common control, thus the difference between Company interest in the net asset book value at acquisition cost are listed as the difference in value from restructuring transactions between entities under common control.

In March 27, 2012 the Company has bought Mr. Sugiat shares, the Company shares of ownership in PT Duri Indah Raya became 100%.

Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control as of December 31, 2012 and 2011 amounted to nil and Rp 3,232,427,011.

39. Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya :

Saldo Laba Awal Tahun

	2012	2011
	Rp	Rp
Saldo Laba Awal Tahun	611,115,099,824	481,318,807,376
Penambahan :		
Saldo Laba	<u>123,383,575,319</u>	<u>129,796,292,448</u>
Saldo Laba Akhir Tahun	<u>734,498,675,143</u>	<u>611,115,099,824</u>

Appropriated

Beginning Balance

Addition :

Retained Earning

Ending Balance

Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo Awal Tahun

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	179,668,757,277	187,036,417,557	<i>Unappropriated Beginning Balance</i>
Penambahan (Pengurangan)			<i>Addition (Decrease)</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	211,590,393,631	182,115,978,331	<i>Net Income Current Year</i>
Dana Cadangan	(123,383,575,319)	(129,796,292,448)	<i>Retained Earnings</i>
Dividen Tunai	(54,634,793,499)	(56,845,091,583)	<i>Cash Dividends</i>
Program Kemitraan dan			<i>Partnership Program</i>
Bina Lingkungan	<u>(4,097,609,512)</u>	<u>(2,842,254,580)</u>	<i>and Environment Development</i>
Total	<u>209,143,172,578</u>	<u>179,668,757,277</u>	<i>Total</i>

Unappropriated Beginning Balance

Addition (Decrease)

Net Income Current Year

Retained Earnings

Cash Dividends

Partnership Program

and Environment Development

Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 11 Mei 2012, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 33/V/2012, yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2011, dan Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2010, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 175/VI/2010, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M., menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2010 adalah sebagai berikut :

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 11, 2012, as stated in the Letter of Notarial No. 33/V/2012 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., determined the use of net income of the Company for fiscal year 2011, and by the Decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2010, as stated in the Letter of Notarial Deed No. 175/VI/2010 of Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M., determined net income of the Company for year 2010 are as follows:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2011		2010		
	Rp	%	Rp	%	
Laba Ditahan	123,383,575,319	67.75%	129,796,292,448	68.50%	Retained Earnings
Dividen Tunai	54,634,793,499	30.00%	56,845,091,583	30.00%	Cash Dividends
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	4,097,609,512	2.25%	2,842,254,580	1.50%	Partnership Program and Environment Development
Total	182,115,978,330	100.00%	189,483,638,611	100.00%	Total

Pada tahun buku 2011, Perusahaan menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 30% dari Laba Bersih sebesar Rp 182.115.978.330.

In year 2011, the Company adopted a dividend policy of 30% of the Net Profit amounted to Rp 182,115,978,330.

Pada tahun buku 2010, Perusahaan menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 30% dari Laba Bersih sebesar Rp 189.483.638.611.

In year 2010, the Company adopted a dividend policy of 30% of the Net Profit amounted to Rp 189,483,638,611.

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Laba Bersih	182,115,978,330	189,483,638,611	Net Income
Dividen	54,634,793,499	56,845,091,583	Dividens
Dividen per Saham	31	32	Dividens per Shares
Payout Ratio (%)	30	30	Payout Ratio (%)

40. Pendapatan Usaha

40. Revenues

a. Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

a. *Details of revenues by business sectors are as follows:*

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	6,340,365,504,584	5,726,644,618,123	Construction Services
EPC	805,804,718,577	775,941,688,890	EPC
Real Estat	139,653,006,169	192,526,020,910	Real Estates
Properti	341,879,565,094	--	Property
Total	7,627,702,794,424	6,695,112,327,923	Total

Rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue more than 10% of the total revenues are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum	1,315,721,272,996	1,387,438,671,488	Ministry of Public Works
Pemerintah Daerah	686,437,577,629	697,881,221,511	Local Governments

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- b. Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi :

	2012	2011	
	Rp	Rp	
PT Pertamina (Persero)	586,212,440,481	70,985,067,503	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	415,195,594,110	190,969,815,814	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	323,937,725,563	692,061,579,673	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Feni Haltim	199,764,377,953	--	PT Feni Haltim
PT Antam (Persero) Tbk	168,972,766,484	3,334,826,187	PT Antam (Persero) Tbk
PT Pelindo (Persero)	146,542,388,795	243,243,824,774	PT Pelindo (Persero)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	108,985,071,707	52,754,015,032	PT Trans Marga Jateng (TMJ)
PT Marga Lingkar Jakarta	83,214,037,374	--	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Industri Kereta Api (Persero)	29,928,718,768	--	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Askes (Persero)	27,959,449,385	--	PT Askes (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	23,319,512,119	285,766,504,459	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	10,752,724,228	--	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Jamsostek (Persero)	5,379,886,810	78,746,339,484	PT Jamsostek (Persero)
Kementerian Keuangan	--	24,394,720,213	Ministry of Finance
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 Juta)	10,824,968,902	121,829,932,417	Others (each below Rp 925 Million)
Total Pihak Berelasi	<u>2,140,989,662,679</u>	<u>1,764,086,625,556</u>	<u>Total Related Parties</u>

Pihak Ketiga:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum	1,315,721,272,996	1,387,438,671,488	Ministry of Public Works
Pemerintah Daerah	686,437,577,629	697,881,221,511	Local Governments
Kementerian Perhubungan	611,819,926,986	244,963,072,437	Ministry of Transportation
PT Jungle Land Asia	250,591,630,010	--	PT Jungle Land Asia
Kementerian Kesehatan	166,328,374,859	--	Ministry of Health
PT Andika Multi Karya	99,939,769,458	42,129,483,937	PT Andika Multi Karya
PT Siam Maspion Terminal	98,304,109,938	--	PT Siam Maspion Terminal
Universitas Negeri Gorontalo	98,123,700,851	--	Universitas Negeri Gorontalo
PT Chevron Pacific Indonesia	86,872,710,091	52,196,717,536	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Margabumi Adhikaraya	80,575,590,360	--	PT Margabumi Adhikaraya
PT Star Prima	65,360,964,515	27,952,751,136	PT Star Prima
Yayasan Kesehatan Telogorejo	56,150,825,001	27,793,953,000	Yayasan Kesehatan Telogorejo
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	54,271,148,053	--	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Politeknik Negeri Makasar	51,449,810,037	--	Politeknik Negeri Makasar
Institut Teknologi Bandung	51,048,514,479	--	Institut Teknologi Bandung
Universitas Gadjah Mada	37,850,180,180	121,015,876,045	University of Gadjah Mada
Kementerian Pendidikan Nasional	23,636,069,371	306,902,008,504	Ministry of National Education
China National Electrical Equipment Corp.	21,816,090,323	79,422,337,290	China National Electrical Equipment Corp.
PT Cakrawala Bumimandala	17,499,625,765	69,758,962,573	PT Cakrawala Bumimandala
PT Graha Lintas Properti	14,912,300,271	71,332,908,950	PT Graha Lintas Properti
PT Arah Sejahtera Abadi	628,197,285	89,575,529,060	PT Arah Sejahtera Abadi
PT Sama Sentral Swa Sembada	274,881,000	51,167,216,510	PT Sama Sentral Swa Sembada
Kementerian Dalam Negeri	--	112,940,865,859	Ministry of Home Affairs
PT Karya Bersama Takarob	--	53,717,544,453	PT Karya Bersama Takarob
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 50 Miliar)	1,597,099,862,287	1,494,836,582,078	Others (each below Rp 50 Billion)
Total Pihak Ketiga	<u>5,486,713,131,745</u>	<u>4,931,025,702,367</u>	<u>Total Third Parties</u>
Total	<u>7,627,702,794,424</u>	<u>6,695,112,327,923</u>	<u>Total</u>

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan masih mencatat adanya piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja, dan uang muka atas pekerjaan dalam proses penyelesaian (Catatan 5, 6, 7, dan 24).

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has recorded account receivables, retention receivables, gross amount due from costumer, and advances of the work in process (Notes 5, 6, 7, and 24).

41. Beban Pokok Pendapatan

41. Cost of Revenue

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Konstruksi	5,559,379,668,272	5,172,808,074,811	Construction Services
EPC	765,045,135,933	665,520,477,937	EPC
Real Estat	119,344,089,418	122,375,583,991	Real Estate
Properti	228,045,716,513	--	Property
Total	6,671,814,610,136	5,960,704,136,739	Total

42. Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama

42. Profit (Loss) From Joint Ventures

	2012 Rp	2011 Rp
Dengan rincian sebagai berikut/Details as Follows:		
JO Adhi - Wika (Pry. Pek. Terminal Bandara Ngurah Rai)	27,299,687,933	3,333,694,344
JO Adhi - Wika - Hutama (Pembangunan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)	15,417,412,692	--
JO Adhi - Wika (Pemb. Terminal Bandara Sepinggan)	14,385,783,015	--
JO Adhi - PT. Anten Asri Perkasa (Jln. Pangalengan Batas Bandung-Garut)	5,025,640,595	--
JO Adhi - PT. Setia Mulia Abadi (Gedung Terminal Tahap II Bandara Mutiara Palu)	2,774,915,865	--
JO Adhi - Waskita (Pry. Pengaturan & Perbaikan Sungai Bengawan Solo Hilir & Anak Sungainya)	1,364,510,350	--
JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (Proyek CPP Gundih)	4,325,067,748	4,281,515,646
JO Adhi - PT Asta Perdana (Paket JG-17 Jalan KA Jalur Ganda Plabuan - Krengseng)	2,322,490,409	--
JO Adhi - Waskita (Pirimpi Sitobondo)	3,416,076,142	--
JO Adhi - PT Putra Tanjung (Pry. Bandara Samarinda)	2,368,684,766	--
JO Adhi - PT. Rinenggo Ria Raya (Pry.Jbnn KA BH 1014 Larangan - Prupuk Lintas Cirebon)	2,025,133,510	--
JO Adhi - Wika (Pembangunan Lanjutan P3SON Hambalang)	1,713,668,201	25,255,729,007
JO adhi - PT Airlangga Nusantara - WidyaSatria (Proyek Kantor Gub. Jatim)	1,637,766,540	
JO Adhi - Hutama (Pry. Kantor Dinas Lembaga Kalsel)	1,286,623,729	--
JO Adhi - PT Fulica (Pry. Jalan Maruni - Oransbari Manokwari)	1,161,268,140	
JO Adhi - Toyo Custriction Ltd.(Port Tanjung Priuk)	1,051,633,864	--
JO Adhi - Waskita (EBL-02 stage 2)	255,122,973	1,328,615,726
JO Adhi - PP (Pumping Station)	285,529,701	2,845,306,584
JO Adhi - PP - WIKA (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	--	9,574,032,598
JO Adhi - Waskita - Hutama (Pemb. Jembatan Kelok 9)	--	4,311,870,245
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb. Jalan Akses Bil Sulin-Penunjuk II, NTB)	--	2,081,163,019
JO Adhi - PT Widata Bangun Perkasa (Proyek Bandara Mutiara Palu)	--	1,254,048,313
JO Adhi - Wijaya - Waskita (Proy. DSDP II)	(366,091,637)	1,925,340,413
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (each below Rp 1 miliar)	(419,492,157)	8,685,847,932
Total	87,331,432,379	64,877,163,827

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Laba Kerjasama Operasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 85.029.565.698 dan Rp 64.633.817.205 dengan total penjualan dari kerjasama operasi masing-masing sebesar Rp 1.407.139.908.421 dan Rp 866.238.611.761 dengan beban kontrak masing-masing sebesar Rp 1.322.110.342.723 dan Rp 801.604.794.556.

Rincian piutang usaha kerjasama operasi dan investasi pada ventura bersama, sebagai berikut:

Profits from Joint Operations for the year ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 85,029,565,698 and Rp 64,633,817,205, respectively with total sales from joint operations amounting to Rp 1,407,139,908,421 and Rp 866,238,611,761 respectively with contract costs amounting to Rp 1,322,110,342,723 and Rp 801,604,794,556, respectively.

Details of the joint operation of trade receivables, and investments in joint ventures, as follows:

	2010			<i>(Direklasifikasi - Catatan 55/Reclassified - Note 55)</i>
	2012		2011	
	Rp	Rp	Rp	
Piutang Ventura Bersama - Pihak Berelasi	233,050,144,714	216,632,050,624	226,314,868,487	<i>Joint Venture Receivables - Related Parties</i>
Piutang Ventura Bersama - Pihak Ketiga	146,509,022,739	177,450,762,651	169,184,051,271	<i>Joint Venture Receivables - Third Parties</i>
Investasi pada Ventura Bersama	55,204,181,002	57,506,047,684	57,749,394,305	<i>Investment in Joint Venture</i>

Rincian proyek kerjasama yang masih berjalan di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

The details of joint projects that are still on going in 2012 as follows:

No	Uraian/Description	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status
1	Proyek Bojonegoro Barage	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	59% : 41%	Berjalan/On Going
2	Proyek Pembangunan Main Stadium UNRI	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan : PT Wijaya Karya	31% : 49% : 20%	Berjalan/On Going
3	Pembangunan Bendungan Sei Ular	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya : PT Wijaya Karya	34% : 33% : 33%	Serah Terima/ Hand Over
4	Proyek Jembatan Kelok 9	PT Waskita Karya : PT Adhi Karya : PT Hutama Karya	35.0% : 32.5% : 33%	Serah Terima/ Hand Over
5	Proyek DSDP II	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya : PT Waskita Karya	37.5% : 32.5% : 30%	Berjalan/On Going
6	Proyek Apartemen Salemba	PT Adhi Realty : PT Eden Capital Indonesia	30% : 70%	Berjalan/On Going
7	Proyek SSC Surabaya	PT Adhi Karya : Pemda Surabaya	27% : 73%	Serah Terima/Hand Over
8	Pry. P3SON Hambalang	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	70% : 30%	Berjalan/On Going
9	Proyek Pumping Station	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan	51% : 49%	Berjalan/On Going
10	Proyek Gedung Despra	PT Adhi Karya : PT Astha Saka : PT Modern Surya Jaya	40% : 30% : 30%	Serah Terima/ Hand Over
11	Proyek Primp Situbondo	PT Waskita Karya : PT Adhi Karya	70% : 30%	Berjalan/On Going
12	Proyek EBL-02 Stage 2	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	51% : 49%	Berjalan/On Going
13	Proyek Pembangunan Terminal Bandara Ngurah Rai	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	51% : 49%	Berjalan/On Going
14	Jalan Akses Sulin Panunjuk	PT Adhi Karya : PT Tepat Guna	60% : 40%	Berjalan/On Going
15	Proyek Bandara Mutiara Palu	PT Adhi Karya : PT Witada Bangun Perkasa	75% : 25%	Berjalan/On Going
16	Proyek PLTU Tanjung Selor	PT Adhi Karya : PT Karya Mitra Nugraha	60% : 40%	Berjalan/On Going

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

No	Uraian/Description	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status
17	Proyek Pemb. Terminal Bandara Sepinggan	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	33.33% : 36.67%	Berjalan/On Going
18	Proyek Jln. Pangalengan Batas Bandung-Garut	PT Adhi Karya : PT Anten Asri Perkasa	65% : 35%	Berjalan/On Going
19	Proyek Cpp Gundih	PT Adhi Karya : PT Inti Karya Persada Teknik	49% : 51%	Berjalan/On Going
20	Proyek Pembangunan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya : PT Hutama Karya	40% : 30% : 30%	Berjalan/On Going
20	Pry. Jembatan KA BH 1014 Larangan - Prupuk Lintas Cirebon Kroya	PT Adhi Karya : PT Rinenggo Ria Raya	55%:45%	Berjalan/On Going
21	Proyek Kantor Dinas Lembaga Kalsel (Dispenda & Dishub)	PT Adhi Karya : PT Hutama Karya	51% : 49%	Berjalan/On Going
22	Proyek Port Tanjung Priok	PT Adhi Karya : Toyo Construction Ltd.	40% : 60%	Berjalan/On Going
23	Proyek Gardu Induk Salak & Sidikalang	PT Adhi Karya : PT Mega Eltra	45% : 55%	Berjalan/On Going
24	Proyek Kantor Gubernur Jatim	PT Adhi Karya : PT. Airlangga Nusantara : PT Widya Satria	40% : 30% : 30%	Berjalan/On Going
25	Jalur Ganda Plabuan - Krengseng Lintas Pekalongan Semarang	PT Adhi Karya - PT Asta Perdana	55% : 45%	Berjalan/On Going
26	Proyek Bengawan Solo Hilir/Kanor	PT Adhi Karya : PT Surya Kencana Baru	55% : 45%	Berjalan/On Going

43. Beban Usaha

43. Operating Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Pegawai	148,773,789,493	142,278,858,588	Personnel Expenses
Beban Umum	74,532,983,325	75,467,563,885	General Expenses
Beban Penjualan	20,751,360,516	20,186,201,712	Selling Expenses
Beban Penyusutan	6,765,389,757	5,112,232,865	Depreciation Expenses
Total	250,823,523,091	243,044,857,050	Total

Beban pegawai meliputi gaji, honor, upah, pesangon, tunjangan sosial, premi THT, insentif, tantiem, THR, biaya mutasi pegawai, biaya perawatan, beban imbalan jangka panjang dan PPh 21 karyawan yang seluruhnya ditanggung Perusahaan.

Personnel expenses comprise salaries, honorariums, wages, severance, social benefits, THT, Incentives, bonuses, THR, the cost of employee transfers, nursing costs, long-term benefits expense and Income Tax 21 of the employees which are entirely charged to the Company.

Beban Umum merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telekomunikasi, rumah tangga kantor, konsumsi, rapat kerja kantor, perjalanan dinas, asuransi, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak kendaraan, sumbangan/pungutan lainnya, bea materai, biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan serta biaya jasa pihak ketiga atau biaya umum lainnya.

General expenses comprise stationeries, electricity, telecommunications, household supplies, consumptions, business meeting, business travel, insurance, PBB, vehicle taxes, contributions/other levies, stamp duties, education expenses, development and training and service costs of third parties or any other general expenses.

Beban penjualan meliputi biaya lelang/tender, biaya promosi atau iklan, biaya jamuan, biaya representasi dan biaya pemasaran lainnya.

Selling expenses include the auction, promotional or advertising expenses, entertainment expenses, representation expenses, and other marketing expenses.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Beban Penyusutan merupakan penyusutan Aset tetap yang digunakan oleh Kantor Pusat dan Divisi Operasional serta Entitas Anak.

Depreciation expense represents depreciation of property and equipment used by the Central Office and the Division of Operations and Subsidiaries.

44. Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga merupakan pendapatan atas bunga deposito berjangka, bunga jasa giro bank dan bunga lainnya pada 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp 5.521.857.832 dan Rp 2.346.907.361.

44. Interest Income

Interest income represents interest income on time deposits, interest on bank current accounts and other interest for the year ended December 31, 2012 and 2011, each amounted to Rp 5,521,857,832 and Rp 2,346,907,361.

45. Beban Keuangan

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Bunga Kredit Bank	22,182,807,430	32,164,405,507	Interest Expense of Bank Loan
Bunga Obligasi	52,067,708,333	41,250,000,000	Interest Expense of Bonds Payable
Bagi Hasil Sukuk	11,973,958,333	13,749,999,996	Profit Sharing of Sukuk
Total	86,224,474,096	87,164,405,503	Total

Beban keuangan merupakan beban bunga atas kredit bank, dan beban bunga obligasi dan bagi hasil sukuk yang terkait dengan perolehan pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan. Kapitalisasi bunga pinjaman ke aset real estat, sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 13.148.742.406 dan Rp 13.756.749.104.

Financial Charge consist of bank loan interest, bank charges, and bonds that related to the loan for the current year. Capitalized interest of Real Estate Asset up to December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 13,148,742,406 and Rp 13,756,749,104, respectively.

46. Beban Pemulihan (Penurunan) Nilai Piutang

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Piutang Usaha (Catatan 5)	48,970,441,615	-	Accounts Receivable (Note 5)
Piutang Retensi (Catatan 6)	10,828,593,447	3,667,772,625	Retention Receivables (Note 6)
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (Catatan 7)	15,214,769,662	13,635,008,951	Gross Amount Due from Customers
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga (Catatan 14)	151,474,363,367	94,616,574,483	Other Receivable to Third Parties (Note 14)
Total	226,488,168,091	111,919,356,059	Total

47. Beban Lain-Lain - Bersih

Pada periode 31 Desember 2012 dan 2011 beban lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp 78.760.686.838 dan Rp 43.509.065.864. Beban lain-lain bersih periode 31 Desember 2012 merupakan beban Adhi Oman sebesar Rp 26.659.004.744, Beban Proyek India Rp 4.305.000.000, dan sisanya merupakan beban keuangan lainnya dan beban divisi operasional. Beban Keuangan Lainnya merupakan beban provisi dan administrasi bank atas kredit Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, dan Bank

For Periods ended December 31, 2012 and 2011, net other charges amounted to Rp 78,760,686,838 and Rp 43,509,065,864, respectively. Net other charge in the period of December 31, 2012 was charged to Adhi Oman at Rp 26,659,004,744, India Project Rp 4,305,000,000 the remaining amount was considered as other financial charges and operational division charges. Other Financial Charges are provision fees and bank charges on loans of Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, and Bank

47. Other Charges - Net

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Permata, beban provisi, administrasi & bunga SKBDN serta beban bunga sewa guna usaha.

Permata, provision expense, administration & L/C interest and interest expense under capital leases.

48. Laba Per Saham

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Laba Bersih	<u>211,590,394,070</u>	<u>182,115,978,331</u>	<i>Net Income</i>

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah saham per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 sebanyak 1.801.320.000 dan 1.757.225.500 saham.

The number of shares based on weighted average of outstanding shares for the calculation of basic earning per share are number of shares as of December 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to 1,801,320,000 and 1,757,225,50 shares.

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Laba Bersih per Saham Dasar	<u>117.46</u>	<u>103.64</u>	<i>Basic Earning per Share</i>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At statement of financial position date, the Company has no dilutive potential ordinary shares.

49. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

49. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Akun	31 Desember 2012/December 31, 2012		<i>Accounts</i>
	US Dollar	Yen Jepang	
Aset			
Kas dan Setara Kas	78,312	162,469	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha	47,615	--	<i>Accounts Receivable</i>
Piutang Retensi	--	--	<i>Retention Receivables</i>
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	<u>11,415,699</u>	<u>--</u>	<i>Gross Amount Due from Customers</i>
Total Aset	<u>11,541,626</u>	<u>162,469</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6,085,445	--	<i>Accounts Payable to Third Parties</i>
Total Liabilitas	<u>6,085,445</u>	<u>--</u>	<i>Total Liabilities</i>
Total Aset - Bersih	<u>5,456,181</u>	<u>162,469</u>	<i>Total Assets - Net</i>

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Akun	31 Desember 2011/December 31, 2011		Accounts
	US Dollar	Yen Jepang	
Aset			
Kas dan Setara Kas	85,952	157,562	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	50,776	--	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1,352,386	--	Retention Receivables
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	35,124,975	--	Gross Amount Due from Customers
Tota Aset	36,614,089	157,562	Total Assets
Liabilitas			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6,817,582	--	Accounts Payable to Third Parties
Total Liabilitas	6,817,582	--	Total Liabilities
Total Aset - Bersih	29,796,507	157,562	Total Assets - Net

50. Informasi Segmen

50. Segment Information

a. Segmen Primer

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

a. Primary Segment

The following are segment information based on business segment:

	31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Konstruksi/ Construction Rp	EPC Rp	Real Estat/ Real Estate Rp	Properti/ Property Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Pendapatan Bersih	6,340,365,504,584	805,804,718,577	139,653,006,169	341,879,565,094	7,627,702,794,424
Pendapatan Laba Ventura Bersama	86,866,636,524	464,795,855	--	(2,301,866,681)	85,029,565,698
Beban Usaha	5,681,195,077,344	785,841,533,428	127,966,263,712	238,706,734,523	6,833,709,609,007
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	88,928,524,219	--	--	--	88,928,524,219
Laba Usaha	657,108,539,545	20,427,981,004	11,686,742,457	100,870,963,890	790,094,226,896
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(284,635,707,759)	(21,566,998,407)	15,124,348	(4,630,487,915)	(310,818,069,733)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan	(55,961,103,190)	--	--	--	(55,961,103,190)
Laba Sebelum Pajak	316,511,728,596	(1,139,017,403)	11,701,866,805	96,240,475,975	423,315,053,973
Manfaat (Beban) Pajak Tahun Berjalan	(171,676,593,344)	(17,561,008,701)	(4,455,346,653)	(16,304,572,808)	(209,997,521,506)
Laba Sebelum Kepentingan Non Pengendali	144,835,135,252	(18,700,026,104)	7,246,520,152	79,935,903,167	213,317,532,467
Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak	1,727,138,397	--	--	--	1,727,138,397
Laba Bersih	143,107,996,855	(18,700,026,104)	7,246,520,152	79,935,903,167	211,590,394,070

	31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Konstruksi/ Construction Rp	EPC Rp	Real Estat/ Real Estate Rp	Properti/ Property Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Aset Segmen	3,777,267,587,842	1,544,093,501,995	539,269,052,302	605,931,670,847	6,466,561,812,986
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	7,600,000,000	--	--	--	7,600,000,000
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	1,397,911,822,481	--	--	--	1,397,911,822,481
Total Aset	5,182,779,410,323	1,544,093,501,995	539,269,052,302	605,931,670,847	7,872,073,635,467
Liabilitas Segmen	3,462,571,986,627	1,477,435,039,768	412,682,419,957	336,201,842,705	5,688,891,289,056
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	1,002,263,376,721	--	--	--	1,002,263,376,721
Total Liabilitas	4,464,835,363,348	1,477,435,039,768	412,682,419,957	336,201,842,705	6,691,154,665,777

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Konstruksi/ Construction	EPC	Real Estat/ Real Estate	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Bersih	5,726,644,618,123	775,941,688,890	192,526,020,910	6,695,112,327,923
Pendapatan Laba JO	60,119,871,995	4,757,291,832	(243,346,622)	64,633,817,205
Beban Usaha	5,289,996,971,286	685,493,258,102	156,844,003,998	6,132,334,233,386
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	71,414,760,403	-	-	71,414,760,403
Laba Usaha	425,352,758,429	95,205,722,620	35,438,670,290	555,997,151,339
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(204,922,950,121)	(9,637,409,345)	2,755,303,670	(211,805,055,796)
Pendapatan (Beban) Lain-lain			--	
Tidak Dapat Dialokasikan	(17,812,422,068)	-	--	(17,812,422,068)
Laba Sebelum Pajak	202,617,386,240	85,568,313,275	38,193,973,960	326,379,673,475
Manfaat (Beban) Pajak				
Tahun Berjalan	(120,975,643,101)	(14,944,370,647)	(7,766,937,689)	(143,686,951,437)
Tangguhan	-	-	--	-
Laba Sebelum Hak Minoritas	81,641,743,139	70,623,942,628	30,427,036,271	182,692,722,038
Kepentingan Non Pengendali atas				
Laba Bersih Entitas Anak	(576,743,707)	-	--	(576,743,707)
Laba Bersih	81,064,999,432	70,623,942,628	30,427,036,271	182,115,978,331

	31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Konstruksi/ Construction	EPC	Real Estat/ Real Estate	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen	3,381,610,965,570	1,141,532,734,990	732,549,067,371	5,255,692,767,931
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	3,600,000,000,000	-	--	3,600,000,000
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	853,660,823,195	-	--	853,660,823,195
Total Aset	4,238,871,788,765	1,141,532,734,990	732,549,067,371	6,112,953,591,126
Liabilitas Segmen	3,155,674,111,382	1,000,409,616,856	508,908,352,713	4,664,992,080,951
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	460,366,714,131	-	--	460,366,714,131
Total Liabilitas	3,616,040,825,513	1,000,409,616,856	508,908,352,713	5,125,358,795,082

b. Segmen Sekunder

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan geografis:

b. Secondary Segment

The following table shows the distribution of all revenues, net income and assets of the Company and the Subsidiaries Company by geographical:

	31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Pulau Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Bersih	5,538,014,771,357	2,089,688,023,067	7,627,702,794,424
Laba Bersih	83,916,609,896	127,673,784,174	211,590,394,070
Aset	5,920,616,147,254	1,951,457,488,213	7,872,073,635,467

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Pulau Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Bersih	4,361,264,060,884	2,333,848,267,039	6,695,112,327,923
Laba Bersih	87,611,897,227	94,504,081,104	182,115,978,331
Aset	4,043,137,884,197	2,069,815,706,930	6,112,953,591,126

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Proyek-proyek yang dikerjakan Perusahaan masih didominasi oleh proyek-proyek infrastruktur yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Projects undertaken by the company is still dominated infrastructure projects from the Central Government and Local Government.

51. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah pihak berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

51. Nature and Transaction of Related Party

Here is related parties which relate to government entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunannya/ <i>Placement of current accounts and placement of restricted cash</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Dikendalikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunannya/ <i>Placement of current accounts and placement of restricted cash</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, penempatan kas yang dibatasi penggunannya, dan penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts, placement of restricted cash, and placement of restricted time deposit</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Mandiri (Persero) Tbk</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunannya/ <i>Placement of current accounts and placement of restricted cash</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunannya/ <i>Placement of current accounts and placement of restricted cash</i>
Kementerian Keuangan	Pemegang saham mayoritas melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Majority shareholder through the Central Government of Republic</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Angkasa Pura (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Askes (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Jasamarga Bali Tol	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Marga Sarana Jabar	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Trans Marga Jateng	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Pelindo (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi, utang usaha/ <i>Billing of construction service, account payables</i>
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi dan piutang ventura bersama/ <i>Billing of construction service and joint venture receivables</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi, utang usaha/ <i>Billing of construction service, account payables</i>
PT Wijaya Karya Intrade	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>	Pemasok/ <i>Supplier</i>
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>	Pemasok/ <i>Supplier</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Feni Haltim	Dikendalikan oleh PT Aneka Tambang (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Aneka Tambang (Persero) Tbk</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Jamsostek (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Marga Lingkar Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Rekayasa Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Varia Usaha Beton	Dikendalikan oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Semen Gresik (Persero) Tbk</i>	Pemasok/ <i>Supplier</i>
PT Bio Farma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Krakatau Wajatama	Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>	Pemasok/ <i>Supplier</i>
PT Krakatau Bandar Samudera	Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Jasa Raharja (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Ventura Bersama/Joint Venture Receivables
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
Manajemen Kunci/Key Management	Pengendali kegiatan Perusahaan/Controller of the Company's activities	Penjualan properti dan real estat/Sales of property and real estate

Rincian item yang terkait dengan transaksi Pihak Berelasi *Details of items related to transactions with Related Parties*

Aset

	2012 Rp	2011 Rp	2012 %	2011 %	
Kas dan Setara Kas	535,608,493,887	159,554,694,414	6.80	2.61	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	343,331,721,579	164,740,594,405	4.36	2.69	Accounts Receivables
Piutang Retensi	225,791,516,387	147,907,281,099	2.87	2.42	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,419,676,267,494	902,249,016,562	18.03	14.76	Gross Amount Due from Customer
Piutang Ventura Bersama	379,559,167,453	393,839,466,654	4.82	6.44	Investment in Joint Operations
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	9,655,278,148	6,825,719,950	0.12	0.11	Restricted cash

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total aset. *The percentage above represent comparison with the total assets.*

Liabilitas

	2012 Rp	2011 Rp	2012 %	2011 %	
Utang Usaha	355,164,497,508	103,360,316,899	4.51	2.02	Accounts Payable
Utang Bank	200,919,948,197	164,517,279,999	2.55	3.21	Bank Loan

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total aset. *The percentage above represent comparison with the total assets.*

	2012 Rp	2011 Rp	2012 %	2011 %	
Pendapatan Usaha	2,140,989,662,679	1,538,195,238,011	28.07	22.97	Revenues

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total pendapatan *The percentage above represent comparison with the total revenues.*

Manajemen Kunci

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan *Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on December 31, 2012*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

2011 masing-masing sebesar Rp 2.270.152.615 dan Rp 1.856.585.600, sedangkan untuk Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 6.156.180.000 dan Rp 5.549.636.000.

Jumlah transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 5.681.329.545 dan Rp 1.922.215.910.

52. Perikatan

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value (Rp)	Pemberi Kerja Employer	Tanggal/Date Mulai/Start	Tanggal/Date Selesai/End
1	Paket Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Kontraktor	499.500.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	6/11/2012	4/01/2015
2	Apron Terminal 3 Bandara Soekarno - Hatta	690.453.990.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	01/09/2012	13/02/2014
3	The Urgent Rehabilitation Project of Tanjung Priok Port, Lot I Chanel & Basin Improvement Project	346.666.679.099	Kementerian Perhubungan	22/03/2012	08/09/2014
4	Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Paket 1	301.247.361.818	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	01/03/2012	25/04/2013
5	Jetty and Facilities MOP-PP Pomalaa Kolaka	298.266.555.059	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	26/03/2012	18/06/2013
6	PLTU 2 X 110 MW Teluk Balikpapan	354.240.118.995	PT PLN (Persero)	01/10/2011	31/03/2013
7	PLTU 2 x 7 MW - Tarakan	252.502.600.000	PT PLN (Persero)	29/12/2011	28/09/2013
8	Pembangunan Jalan Tol Gempol - Pandaan Tahap I Paket - I (STA 01+471-5+500)	230.133.244.545	PT Margabumi Adhikarya	14/06/2012	08/08/2013
9	Pembangunan Dermaga Petikemas Domestik 450M x 30M Terminal Multi Purposes Teluk Lamong	215.586.628.603	PT Pelindo III (Persero)	20/10/2012	14/12/2013
10	Kotrak Berbasis Kinerja Semarang - Bawen	175.350.325.464	Kementerian Pekerjaan Umum	07/03/2012	25/06/2013
11	La Maison Barito Apartment	135.000.000.000	PT Dutangada Realty	05/03/2012	25/11/2013
12	Peningkatan Kapasitas Jalan Batas Prov. NAD - Sp. Pangkalan Susu - Tj. Pura - Stabat (MYC)	128.619.000.000	Kementerian Pekerjaan Umum	03/09/2012	01/12/2014
13	Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Ruas W2 Utara	117.181.818.360	PT Marga Lingkar Jakarta	17/01/2012	18/04/2013
14	Pembangunan Jembatan Brantas Pada Ruas Tol Kertosono - Mojokerto	116.363.908.966	PT Marga Harjaya Infrastruktur	01/05/2012	01/05/2013
15	Proyek Pascal Promenade Bandung	108.187.200.000	PT Mitra Perdana Nuansa	25/03/2012	19/01/2013
16	Pekerjaan Fly Over Jombor Yogyakarta	104.476.305.762	Satker Pelaksanaan Jalan Nasional DIY	18/07/2012	06/09/2014
17	Rehabilitasi Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Deli Hilir	86.259.184.917	Kementerian PU Balai SDA Sumut	03/07/2012	30/10/2014
18	Paket JGSBJ-69 Jembatan KA 2 Buah Cepu - Tobo	77.047.070.540	Kementerian Perhubungan	05/04/2012	27/10/2013
19	Apron Kargo dan Fasilitas Penunjang Bandara Kuala Namu	76.923.044.545	PT Angkasa Pura II	13/01/2012	13/01/2013
20	Paket JGSBJ-51 Jembatan KA 2 Buah Semarang Tawang - Alastua	72.280.182.009	Kementerian Perhubungan	05/04/2012	27/10/2013
21	Pembangunan Perkantoran Pemkab Bandung Barat	62.055.020.909	Pemkab Bandung Barat	09/01/2012	06/02/2013
22	Pembangunan Bandara Samarinda Baru Paket 3	59.696.094.545	Dinas Perhubungan Kalimantan	02/05/2012	24/10/2013
23	Pembangunan Jembatan Pulau Balang Bentang Pendek (400 m)	55.914.300.000	DPU Propinsi Kalimantan	20/04/2012	31/12/2012
24	Pembangunan Jalur Ganda KA Brebes-Tanjung	55.554.396.190	Dedphub Dirjen Perkeretaapian	16/03/2012	05/11/2013
25	Paket JGSBJ-2 Rel KA Semarang Tawang - Alastua	54.543.968.997	Kementerian Perhubungan	30/03/2012	21/10/2013
26	Rumah Sakit Ibu dan Anak Grand Family	51.681.743.636	PT Family Bahagia Sejahtera	05/09/2012	02/05/2013

53. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

and 2011 amounted to Rp 2,270,152,615 and Rp 1,856,585,600, respectively, while for the Board of Directors amounted to Rp 6,156,180,000 and Rp 5,549,636,000 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

Total of transactions with related parties are carried out by the key management for the year ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 5,681,329,545 and Rp 1,922,215,910.

52. Commitments

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value (Rp)	Pemberi Kerja Employer	Tanggal/Date Mulai/Start	Tanggal/Date Selesai/End
1	Paket Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Kontraktor	499.500.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	6/11/2012	4/01/2015
2	Apron Terminal 3 Bandara Soekarno - Hatta	690.453.990.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	01/09/2012	13/02/2014
3	The Urgent Rehabilitation Project of Tanjung Priok Port, Lot I Chanel & Basin Improvement Project	346.666.679.099	Kementerian Perhubungan	22/03/2012	08/09/2014
4	Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Paket 1	301.247.361.818	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	01/03/2012	25/04/2013
5	Jetty and Facilities MOP-PP Pomalaa Kolaka	298.266.555.059	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	26/03/2012	18/06/2013
6	PLTU 2 X 110 MW Teluk Balikpapan	354.240.118.995	PT PLN (Persero)	01/10/2011	31/03/2013
7	PLTU 2 x 7 MW - Tarakan	252.502.600.000	PT PLN (Persero)	29/12/2011	28/09/2013
8	Pembangunan Jalan Tol Gempol - Pandaan Tahap I Paket - I (STA 01+471-5+500)	230.133.244.545	PT Margabumi Adhikarya	14/06/2012	08/08/2013
9	Pembangunan Dermaga Petikemas Domestik 450M x 30M Terminal Multi Purposes Teluk Lamong	215.586.628.603	PT Pelindo III (Persero)	20/10/2012	14/12/2013
10	Kotrak Berbasis Kinerja Semarang - Bawen	175.350.325.464	Kementerian Pekerjaan Umum	07/03/2012	25/06/2013
11	La Maison Barito Apartment	135.000.000.000	PT Dutangada Realty	05/03/2012	25/11/2013
12	Peningkatan Kapasitas Jalan Batas Prov. NAD - Sp. Pangkalan Susu - Tj. Pura - Stabat (MYC)	128.619.000.000	Kementerian Pekerjaan Umum	03/09/2012	01/12/2014
13	Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Ruas W2 Utara	117.181.818.360	PT Marga Lingkar Jakarta	17/01/2012	18/04/2013
14	Pembangunan Jembatan Brantas Pada Ruas Tol Kertosono - Mojokerto	116.363.908.966	PT Marga Harjaya Infrastruktur	01/05/2012	01/05/2013
15	Proyek Pascal Promenade Bandung	108.187.200.000	PT Mitra Perdana Nuansa	25/03/2012	19/01/2013
16	Pekerjaan Fly Over Jombor Yogyakarta	104.476.305.762	Satker Pelaksanaan Jalan Nasional DIY	18/07/2012	06/09/2014
17	Rehabilitasi Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Deli Hilir	86.259.184.917	Kementerian PU Balai SDA Sumut	03/07/2012	30/10/2014
18	Paket JGSBJ-69 Jembatan KA 2 Buah Cepu - Tobo	77.047.070.540	Kementerian Perhubungan	05/04/2012	27/10/2013
19	Apron Kargo dan Fasilitas Penunjang Bandara Kuala Namu	76.923.044.545	PT Angkasa Pura II	13/01/2012	13/01/2013
20	Paket JGSBJ-51 Jembatan KA 2 Buah Semarang Tawang - Alastua	72.280.182.009	Kementerian Perhubungan	05/04/2012	27/10/2013
21	Pembangunan Perkantoran Pemkab Bandung Barat	62.055.020.909	Pemkab Bandung Barat	09/01/2012	06/02/2013
22	Pembangunan Bandara Samarinda Baru Paket 3	59.696.094.545	Dinas Perhubungan Kalimantan	02/05/2012	24/10/2013
23	Pembangunan Jembatan Pulau Balang Bentang Pendek (400 m)	55.914.300.000	DPU Propinsi Kalimantan	20/04/2012	31/12/2012
24	Pembangunan Jalur Ganda KA Brebes-Tanjung	55.554.396.190	Dedphub Dirjen Perkeretaapian	16/03/2012	05/11/2013
25	Paket JGSBJ-2 Rel KA Semarang Tawang - Alastua	54.543.968.997	Kementerian Perhubungan	30/03/2012	21/10/2013
26	Rumah Sakit Ibu dan Anak Grand Family	51.681.743.636	PT Family Bahagia Sejahtera	05/09/2012	02/05/2013

53. Estimated and Critical Accounting Judgements

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 18 untuk nilai tercatat aset tetap).

Estimated of Usefu Lives

The Company reviews on useful lives of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 18 for carrying value of fixed assets).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 32).

The Company determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of governement's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 32).

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.d.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.d.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha.

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

54. Manajemen Risiko

Manajemen Risiko Keuangan

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan:			
Kas dan Setara Kas	948,845,841,632	552,203,272,822	<i>Financial Assets:</i>
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	4,882,634,903,876	4,162,794,088,725	<i>Cash and Cash Equivalent</i> <i>Loan and Receivables</i>
Jumlah	5,831,480,745,508	4,714,997,361,547	Total
Kewajiban Keuangan:			
Kewajiban Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi	5,391,319,117,719	3,583,864,567,000	<i>Financial Liabilities :</i> <i>Financial Liabilities at amortised cost</i>

Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2012 tidak signifikan.

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and carrying value at December 31, 2012 was not significant.

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan dan Entitas Anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan dan Entitas Anak mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

b. Risk Management Policy

Business of the Company and its Subsidiaries include risk - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Company and its Subsidiaries is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions. The Company and its Subsidiaries are routinely reviewing the policy and risk management systems to adapt to changes in markets, products and best market practices.

The Company and its Subsidiaries define financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Company and its Subsidiaries in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Company.

The main financial risks facing by the Company and its Subsidiaries are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 5.c.

Pada tanggal 31 Desember 2012 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu (Catatan 5.b).

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga tetap dan mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan dan Entitas Anak.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Kewajiban Keuangan:			
Suku bunga tetap	747,738,517,856	499,780,070,529	<i>Financial Liabilities:</i>
Suku bunga mengambang	200,919,948,197	192,017,279,999	<i>Fixed Interest Rate</i>
Jumlah	948,658,466,053	691,797,350,528	<i>Floating Interest Rate</i>
			Total

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para *lender*.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, gross receivables, retention receivable and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The details of aging of business receivables can be found in Note 5.c.

On December 31, 2012 business receivables of the Company is not concentrated on certain customer (Note 5.b).

The Company and its Subsidiaries manage credit risk by setting limits of the amount of acceptable risk for each customer and are more selective in the choice of banks and financial institutions, which only reputable and well predicated banks and financial institutions are chosen.

(ii) *Interest Rate Risk*

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries had short - term borrowings and long-term fixed and floating interest rates. The interest rate is quite high and there is a sudden decrease in income could affect the Company and its Subsidiaries.

Following is details of financial liabilities based on the type of interest rate:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Kewajiban Keuangan:			
Suku bunga tetap	747,738,517,856	499,780,070,529	<i>Financial Liabilities:</i>
Suku bunga mengambang	200,919,948,197	192,017,279,999	<i>Fixed Interest Rate</i>
Jumlah	948,658,466,053	691,797,350,528	<i>Floating Interest Rate</i>
			Total

The impact of interest rate movements in the market is not significant.

The Company and its Subsidiaries manage interest rate risk through loans combination of fixed interest rate and right floating and supervision of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, then the Company will negotiate interest rates with the lenders.

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

	Jatuh Tempo/ Maturity		Jumlah Total Rp	Biaya Emisi/ Cost of Issuance Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember 2012/ December 31, 2012 Rp	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year Rp	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 year Rp				
Utang Usaha	4,303,344,416,001	--	4,303,344,416,001	--	4,303,344,416,001	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek	200,919,948,197	--	200,919,948,197	--	200,919,948,197	Bank Loan - Short Term
Utang Retensi	132,051,114,054	7,265,121,611	139,316,235,665	--	139,316,235,665	Retention Payables
Utang Kepada Pihak Berelasi	--	--	--	--	--	Payables to Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	--	--	--	Bank Loan - Long Term
Utang Obligasi	--	750,000,000,000	750,000,000,000	2,261,482,144	747,738,517,856	Bonds Payable
Utang Lain-lain	--	--	--	--	--	Other Payables
Total Liabilitas Keuangan	4,636,315,478,252	757,265,121,611	5,393,580,599,863	2,261,482,144	5,391,319,117,719	Total Financial Liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Adhi Multipower Pte. Ltd., Entitas Anak.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the position of cash flows show short - term revenues is not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk exposure is in form of corporate difficulty in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. Company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

The following is a non - derivative financial liabilities based on residual maturity value that is not discounted:

The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Foreign Currency Exchange Risk

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of Adhi Multipower Pte. Ltd., the Subsidiaries Company.

Thus the effect of foreign currency exchange rate is not significant.

(v) Changes Risk of Government Policies, Economic and Social Politic Condition

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in decreased investment and development. This may lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

telah maupun akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan dan Entitas Anak menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

(v) Risiko Nilai Wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan hutang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2012/December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	948,845,841,632	948,845,841,632
Piutang Usaha	1,545,404,423,854	1,545,404,423,854
Piutang Retensi	609,382,678,213	609,382,678,213
Piutang Lain-lain	177,310,443,263	177,310,443,263
Uang Muka	267,826,042,369	267,826,042,369
	3,548,769,429,331	3,548,769,429,331
		Financial Assets
		Cash and Cash Equivalent
		Account Receivables
		Retention Receivables
		Other Receivables
		Advance Payments

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

and its Subsidiaries. This risk is systemic risk (*Systematic Risk*) which if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus making the performance of the Company and its Subsidiaries decreased this risk had not been able to diversify even eliminate this risk.

(v) Fair Value Risk

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data. Specific valuation techniques used to value financial instrument include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	31 Desember 2012/December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Kewajiban Keuangan		
Utang Usaha	4,276,690,295,370	4,276,690,295,370
Utang Bank	200,919,948,197	200,919,948,197
Utang Obligasi dan Sukuk	622,738,517,856	773,032,121,250
Utang Retensi	132,051,114,054	132,051,114,054
Uang Jaminan Penyewa	2,641,281,335	2,641,281,335
Utang Lain-lain	817,705,040	817,705,040
	5,235,858,861,852	5,386,152,465,246

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2012, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,00 sampai dengan 5,00. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2012, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of adjusted debt to capital at lower limit of the range of 4.00 to 5.00. The ratio of adjusted debt to capital as at December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Total Liabilitas	6,691,154,666,215	5,122,585,800,538	<i>Total Liabilities</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Kas dan Setara Kas	(948,845,841,632)	(552,203,272,822)	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Liabilitas Bersih	5,742,308,824,583	4,570,382,527,716	<i>Net Liabilities</i>
Total Ekuitas	1,180,918,969,253	990,367,790,588	<i>Total Shareholders' Equity</i>
Modal Disesuaikan	1,174,145,970,855	983,576,622,800	<i>Adjusted Capital</i>
Rasio Modal terhadap Liabilitas	4.89%	4.65%	<i>Capital to Debt Ratio</i>

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

55. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 terutama berkaitan dengan reklassifikasi pihak berelasi dan perlakuan ventura bersama serta utang sukuk. Rincian akun-akun yang direklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2011/December 31 2011		Statement of Financial Position
		Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
		Rp	Rp	
Laporan Posisi Keuangan				
Aset Lancar				Current Assets
Piutang Usaha				Account Receivables
Pihak Berelasi	344,736,272,024	164,740,594,405		Related Parties
Pihak Ketiga	678,460,453,274	686,138,489,506		Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	183,234,216,814	172,785,561,925		Related Parties
Pihak Ketiga	338,343,761,859	348,792,416,748		Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				Related Parties
Pihak Berelasi	1,786,378,120,803	902,249,016,562		Third Parties
Pihak Ketiga	558,362,667,747	1,442,491,771,988		Estimated Loss
Piutang Lain-Lain	112,304,991,314	--		Other Receivables
Piutang Ventura Bersama				Joint Venture Receivables
Pihak Berelasi	--	216,632,050,624		Related Parties
Pihak Ketiga	--	177,207,416,030		Third Parties
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	7,372,345,166	--		Other Related Parties Receivables
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	151,474,363,368	--		
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	--	158,846,708,534		Other Long Term Receivables
Investasi pada Ventura Bersama	166,966,228,258	57,749,394,305		Investment in Joint Ventures
Beban Ditangguhkan	16,453,984,499	--		Deferred Expenses
Aset Lain-lain	20,286,725,082	36,740,709,581		Other Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha				Account Payables
Pihak Berelasi	103,360,316,899	210,037,657,299		Related Parties
Pihak Ketiga	3,029,135,706,786	2,922,458,366,386		Third Parties
Utang Obligasi - Jangka Pendek	499,780,070,529	374,840,765,319		Short Term Bond Payables
Utang Sukuk - Jangka Pendek	--	124,939,305,210		Short Term Sukuk Payables
Total	7,996,650,224,422	7,996,650,224,422		Total

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	31 Desember 2010/December 31 2010		
	Sebelum Reklasifikasi/ Setelah Reklasifikasi/		
	Before Reclassification	After Reclassification	
	Rp	Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Aset Lancar			Current Assets
Piutang Usaha			Account Receivables
Pihak Berelasi	632,875,562,112	349,171,357,992	Related Parties
Pihak Ketiga	459,855,763,471	569,002,497,579	Third Parties
Piutang Retensi			Retention Receivables
Pihak Berelasi	179,261,010,174	124,289,727,309	Related Parties
Pihak Ketiga	276,325,798,975	331,297,081,840	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja			Gross Amount Due From Customers
Pihak Berelasi	867,230,973,657	638,824,760,843	Related Parties
Pihak Ketiga	634,773,213,795	863,179,426,609	Third Parties
Piutang Ventura Bersama			Joint Venture Receivables
Pihak Berelasi	--	226,314,868,487	Related Parties
Pihak Ketiga	--	169,184,051,271	Third Parties
Piutang Lain-Lain	81,199,545,547	--	Other Receivables
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	7,347,959,012	--	Other Related Parties Receivables
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	246,090,937,851	--	
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	--	253,438,896,863	Other Long Term Receivables
Investasi pada Ventura Bersama	197,491,298,504	57,749,394,305	Investment in Joint Ventures
Beban Ditangguhkan	15,447,866,585	--	Deferred Expenses
Aset Lain-lain	10,393,189,483	25,841,056,068	Other Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha			Account Payables
Pihak Berelasi	83,246,706,913	117,549,273,829	Related Parties
Pihak Ketiga	2,130,987,236,953	2,096,684,670,037	Third Parties
Utang Obligasi - Jangka Panjang	499,298,167,869	374,491,830,639	Long Term Bond Payables
Utang Sukuk - Jangka Panjang	--	124,806,337,230	Short Term Sukuk Payables
Total	6,321,825,230,901	6,321,825,230,901	Total

56. Liabilitas Kontinjensi dan Liabilitas Diestimasi

Komisi Pengawasan dan Persaingan Usaha (KPPU) memeriksa kemungkinan adanya dugaan pelanggaran (persekongkolan) horizontal oleh peserta tender (Terlapor 1 Panitia, Terlapor 2 PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Terlapor 3 PT Adhi Karya (Persero) Tbk) atas proyek pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas 1 dan VIP Rumah Sakit Sulawesi Tenggara No. 04/KPPU-1/2012 pada tanggal 4 September 2012. Sampai dengan 31 Desember 2012, pemeriksaan tersebut sedang berlangsung.

56. Contingent Liabilities and Estimated Liability

The Supervisory Commission and Business Competition (KPPU) examined the possibility of the alleged offense (conspiracy) horizontal by tender's member (Reported 1 Committee, Reported 2 PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Reported 3 PT Adhi Karya (Persero) Tbk) for the construction of Building Services and Class 1 services and VIP Hospital of East Sulawesi No. 04/KPPU- 1/2012 dated September 4, 2012. As of December 31, 2012, the investigation is on going.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

57. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran Counter Guarantee ke Bank Mandiri untuk diteruskan ke Deutsche Bank sebesar US\$ 2.059.638,46 ekuivalen dengan INR 110.540.796 sehubungan dengan dimenangkannya banding dari Rail Vikas Nigam Limited (RVNL) sebagai pihak owner berdasarkan hasil Keputusan Pengadilan Tinggi Cuttack, India atas putusan sebelumnya dari District Court Khurda Bhubaneswar (Catatan 14).
- b. Pada tanggal 11 Pebruari 2013, penyertaan saham Perusahaan kepada PT Jasamarga Bali Tol (Catatan 19) mengalami penurunan presentase kepemilikan dari 2% atau setara 14.908 saham menjadi 1% atau setara 7.454 saham, sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru yaitu Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung.
- c. Pada tanggal 4 Maret 2013, Direktur Operasi III, Teuku Bagus M.N. telah mengundurkan diri dari jabatannya. Manajemen Perusahaan sedang mengkaji dampaknya secara korporasi. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KRP.025/DK-AK/2013, Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Ir. Kiswodarmawan, untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Operasi III, sampai dengan penetapan pejabat dimaksud melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

58. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

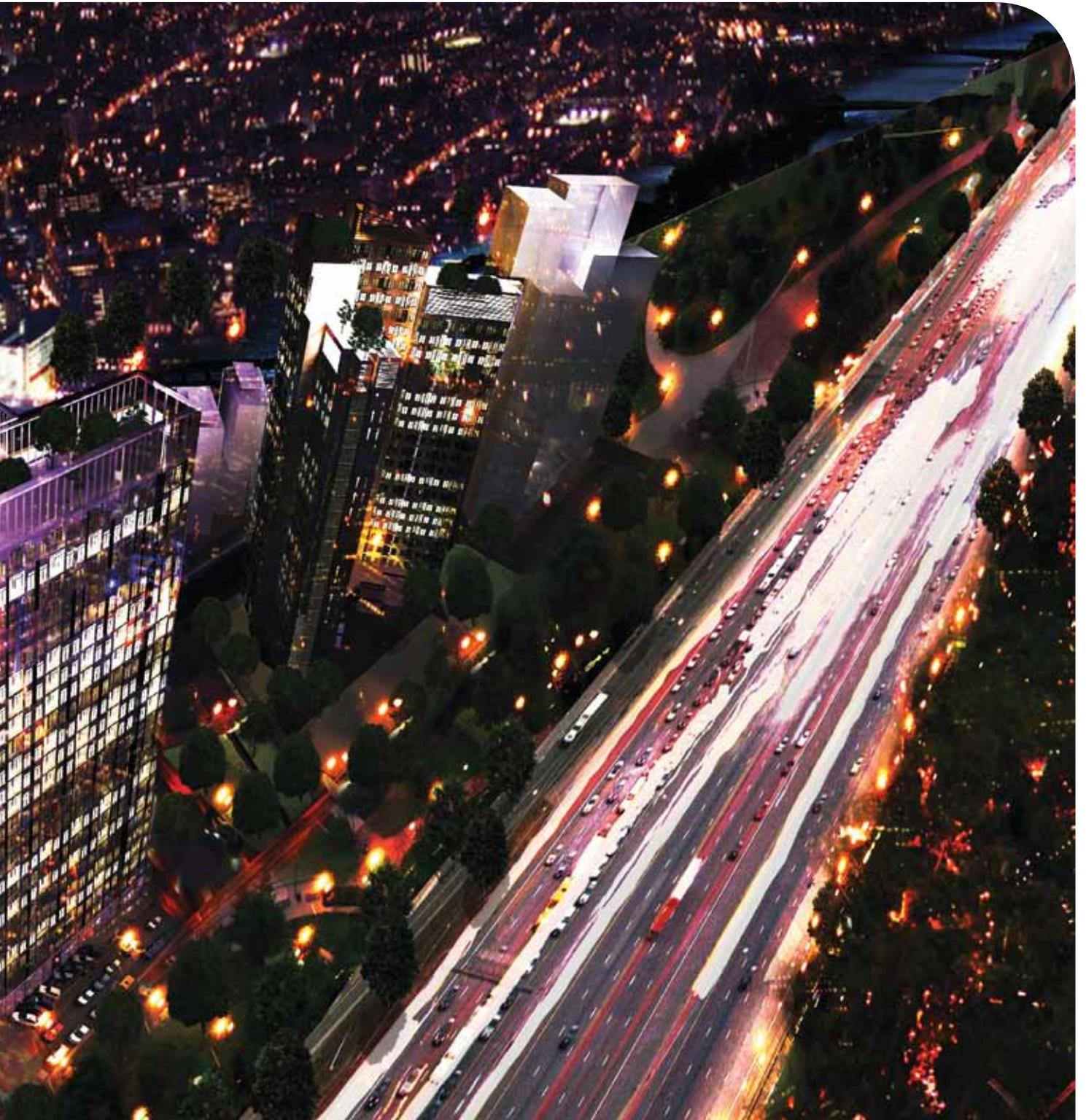
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 5 Maret 2013.

57. Subsequent Events

- a. On February 6, 2013 the Company made payments to the Bank Counter Guarantee to be forwarded to Deutsche Bank of \$ 2,059,638.46 USD equivalent to INR 110,540,796 won in connection with the appeal of the Rail Vikas Nigam Limited (RVNL) as the owner based on the High Court decision Cuttack, India the previous decision of the Distict Court Khurda Bhubaneswar (Note 14).
- b. On February 11, 2013, investments in shares to PT Jasamarga Bali Tol (Note 19)decreased ownership percentage of 2% or equivalent of 14,908 shares to 1%, or equivalent of 7,454 shares, in connection with the entry of a new shareholder, The Bali Provincial Government and The Government of Badung Regency.
- c. On March 4, 2013, Director of Operations III, Teuku Bagus M.N. has resigned from his post. The Company's management is evaluating the impact on the corporation. In accordance with Board of Commissioner Decree No. KRP.025/DK-AK/2013, the Board authorized the Ir. Kiswodarmawan, to carry out the duties and responsibilities as the Director of Operations III, until the official determination is through the General Meeting of Shareholders (RUPS).

58. Management Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on March 5, 2013.



Laporan Keuangan

Financial Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2012 Annual Report of PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. for the year 2012 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 2 April 2013

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Imam Santoso Ernawi
Komisaris Utama / President Commissioner



Suroyo Alimoeso
Komisaris / Commissioner



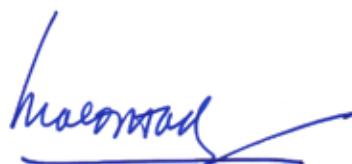
Achmad Gani Ghazali Akman
Komisaris / Commissioner



Bobby Achirul Awal Nazief
Komisaris / Commissioner

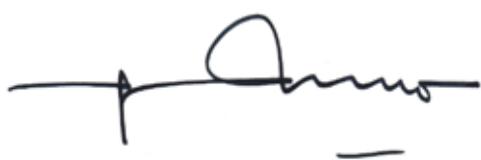


Amir Muin
Komisaris Independen / Independent Commissioner



Murhadi
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



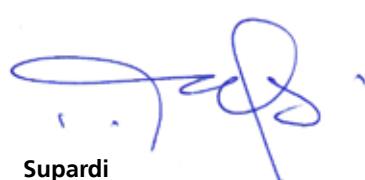
Kiswodarmawan
Direktur Utama / President Director



Sumadiono
Direktur Operasi I / Operation Director I



Bambang Pramusinto
Direktur Operasi II / Operation Director II



Supardi
Direktur Keuangan dan Risiko / Risk and Finance Director

**Referensi Isi Laporan Tahunan
dengan Peraturan Bapepam-LK**

**Annual Report Contents Reference
To The Bapepam-LK Regulation**

REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK
Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE		
I. Umum / General				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	<i>The annual report is presented in the Indonesian language is good and right and advisable present also in English.</i>			✓
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	<i>The annual report includes a clear Corporate identity</i>	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	<i>Company Name and Year Annual Report Featured in:</i> 1. Front Cover; 2. Side; 3. Back Cover; and 4. Every page	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Important Financial Highlights Data				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	<i>Company's operating revenue information in the form of comparison for 3 (three) years or since starting its business if the Company carries on its business for less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	<i>Information includes, among others:</i> 1. Sales / revenues 2. Income (loss) 3. Total profit (loss) Comprehensive 4. Profit (loss) per share	4
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	<i>Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) years or since starting its business if the Company carries on its business for less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas lain 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	<i>Information includes, among others:</i> 1. Net operating capital 2. Total Investments in other entities 3. Total Assets 4. Total Liabilities 5. Total Equity	4
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	<i>Financial ratios in the form of comparison for 3 (three) years or since starting its business if the Company carries on its business for less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan	<i>Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the Company</i>	5
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	<i>Stock price information in the form of tables and graphs.</i>	Memuat: 1. Harga saham tertinggi, 2. Harga saham terendah, 3. Harga saham penutupan, 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	<i>Containing:</i> 1. The highest share price, 2. The lowest share price, 3. Closing share price , 4. Volume of shares traded for each quarterly period within 2 (two) years of recent books (if any available).	6
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	<i>Information on bonds, or the sukuk outstanding convertible bonds in 2 (two) years last</i>	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	<i>Information includes:</i> 1. Number of bonds / the sukuk / convertible debentures outstanding 2. The interest rate / exchange 3. The maturity date 4. The rating of bonds / the sukuk	7
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report				

REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAEPAM-LK
Annual Report Contents Reference to the Baepam-LK Regulation

REFERENSI BAEPAM - LK / BAEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE		
Laporan Dewan Komisaris	<p><i>Board of Commissioners Report</i></p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) 	<p><i>Contain the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Assessing the performance of the Board of Directors on corporate governance</i> <i>Views on the Company's business prospects are compiled by the Board of Directors.</i> <i>Committees under the supervision of the Board of Commissioners.</i> <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any)</i> 	11-17	
Laporan Direksi	<p><i>Board of Directors Report</i></p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis atas kinerja perusahaan misalnya kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. Prospek usaha Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan Perubahan komposisi dewan Direksi (jika ada). 	<p><i>Contain the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Analysis of the performance of companies such as strategic policy, the comparison between the results achieved with targeted, and the constraints faced by the Company.</i> <i>Business Prospects</i> <i>Implementation of good corporate governance that have been implemented by the Company</i> <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i> 	18-25	
Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	<p><i>Signature of Board of Directors and Board of Commissioners</i></p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan 	<p><i>Contain the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Signature is poured on a separate sheet</i> <i>A statement that the Boards are fully responsible for the contents of the annual report.</i> <i>Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by name and position</i> <i>Written explanation in a separate letter from the concerned in the event of a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who did not sign the annual report, or: a written explanation in a separate letter from the other members in the absence of a written explanation of the relevant</i> 	192-193	
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	<i>Name and address of the Company</i>	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	<i>Contains information such as name and address, zip code, Telephone number, Fax number, email, and website</i>	29
Riwayat singkat perusahaan	<i>Company in brief</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	<i>Include: date / year of establishment, name and Company name change (if any).</i>	28-31
Bidang usaha	<i>Line of Business</i>	Uraian mengenai antara lain:	<p><i>Description of, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Areas of business carried on in accordance with the statutes that have been established; and</i> <i>Description of the products and or services produced</i> 	34-37

REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK
Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference			
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Struktur organisasi	<i>Organizational Structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan <i>In chart form, including name and job title</i>	40-41
Visi dan misi perusahaan	<i>Company Vision and Mission</i>	Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; dan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris <i>Include: 1. Vision and mission, and 2. Vision and mission statement that has been approved by the Board of Directors / Board of Commissioners</i>	42-43
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners Profile</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris <i>Information includes, among others: 1. Name 2. Positions (including positions in companies or other institutions) 3. Age 4. Education 5. Work experience 6. Date of first appointment as a member of the Board of Commissioners</i>	45-47
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	<i>Board of Directors Profile</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi <i>Information includes, among others: 1. Name 2. Positions (including positions in companies or other institutions) 3. Age 4. Education 5. Work experience 6. Date of first appointment as a member of the Board of Directors</i>	49-50
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	<i>Number of employees (comparative 2-year) and a description of the development of competence (eg, aspects of education and training of employees)</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan <i>Information includes, among others: 1. The number of employees for each organizational level 2. The number of employees for each level of education 3. Employee training has been done to reflect the existence of equal opportunities to all employees 4. Costs incurred</i>	53
Komposisi pemegang saham	<i>Shareholders Composition</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya <i>Include among others: 1. Behalf of shareholders who own 5% or more shares 2. Names of the directors and commissioners who have a stake 3. Group of community shareholders with their respective shareholdings of less than 5%, and percentage of ownership</i>	61
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	<i>Name and address of the institution and / or professions capital market</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek <i>Information includes, among others: 1. Name and address of BAE 2. Name and address of the Public Accounting Firm 3. Name and address of Company Rating Agency</i>	67
Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	<i>Awards and certifications received by the Company or both national and international</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) <i>Information includes, among others: 1. Name or a certificate of appreciation and 2. Year of acquisition 3. Donor agencies and the award or certificate 4. The validity period (for certification)</i>	68-69

REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAEPAM-LK
Annual Report Contents Reference to the Baepam-LK Regulation

REFERENSI BAEPAM - LK / BAEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE		
Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	<i>Name and address of the entity and the child or a branch or representative office (if any)</i>		62,70-71	
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis				
Tinjauan operasi per segmen usaha	<i>Operational review per business segment</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	<i>Includes a description of:</i> 1. Production / business activities; 2. The increase / decrease in production capacity; 3. Sales / revenues; 4. Profitability for each business segment are disclosed in the financial statements (if any)	78-80
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	<i>The description on the Company's financial performance</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi); 4. Pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	<i>Analysis of financial performance that included a comparison between the financial performance of the relevant year with the previous year (in narrative form and tables), among others:</i> 1. Current assets, noncurrent assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities; 3. Sales / revenues, expenses and profit (loss) 4. Other comprehensive income, and total earnings (loss) Comprehensive 5. Cash flow	80-93
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan	<i>Discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectibility of receivables</i>	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	<i>Explanation of:</i> 1. Ability to pay debt, both short and long term 2. Level of collectibility of accounts receivable	95
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	<i>Discussion of capital structure, and management capital structure policy</i>	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).	<i>Explanation of:</i> 1. Capital structure, 2. Management capital structure policy.	95-96
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	<i>Discussion of material commitments for capital investment</i>	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	<i>Explanation of:</i> 1. The purpose of the bond 2. Sources of funds to meet such commitments 3. The currency denomination 4. The steps the Company planned to hedge risks resulting from foreign currency-related	96 <i>Note: if the Company does not have a bond investment related capital goods, to be disclosed</i>

REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK
Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE		
Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru	<p>If the financial statements disclose a material increase or decrease of sales / net revenue, then give a discussion about the extent to which these changes can be attributed to the amount of goods or services sold, and or a new product or service</p> <p>Penjelasan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produksi atau jasa baru 	<p>A description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Magnitude of the increase / decrease in net sales or revenues 2. Factors causing the increase / decrease of sales material or net income is attributed to the amount of goods or services sold, and or the production or service 	N.A.	
Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan/ pendapatan bersih perusahaan serta laba perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun	<i>Discussion on the impact of price changes on sales / revenue and net profit of the Company for 2 (two) years or since the Company started its business, if you are just starting their business less than 2 (two) years</i>	Ada atau tidak ada pengungkapan	<i>There is no disclosure</i>	103
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	<i>Information and material facts occurring after the date of reporting accountants</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	<p><i>Descriptions of important events after the date of the report, including its impact on the performance of accountants and business risks in the future.</i></p> <p><i>Note: if there are no significant events after the date of an accountant's report, to be disclosed</i></p>	103
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	<i>A description of the Company's business prospects</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	<i>Description of the Company's prospects associated with the industry and the general economy with quantitative supporting data from a reliable source of data</i>	97
Uraian tentang aspek pemasaran	<i>Description of the marketing</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	<i>A description of the marketing of products and / or services, including marketing strategy and market share</i>	100
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	<i>A description of dividend policy and the amount of cash dividends per share and dividends per year the number of declared or paid during the 2 (two) years last</i>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya</p>	<p><i>Includes a description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The amount of dividends 2. Amount of dividend per share 3. Payout ratio for each year <p><i>Note: if there is no distribution of dividends, for the reasons expressed</i></p>	104-105
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	<i>Realization of the use of a public offering proceeds (in case the Company is still obligated to report the realization of the use of funds)</i>	Memuat uraian mengenai:	<p><i>Includes a description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) 	105-106

REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAEPAM-LK
Annual Report Contents Reference to the Baepam-LK Regulation

REFERENSI BAEPAM - LK / BAEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION			HALAMAN / PAGE
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.	<i>Material information regarding the investment, expansion, divestiture, acquisition or restructuring of debt / capital.</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Includes a description of: 1. The purpose of the transaction; 2. Transaction value or the amount of which was restructured; 3. Sources of funding. Note: if the transaction has not meant, to be disclosed	106-107
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	<i>Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Includes a description of: 1. Name of the transacting parties and the nature of the affiliation; 2. Explanations about the fairness of the transaction; 3. The reason for the transaction; 4. Realization of the transaction in the current period; 5. Company policies related to the review mechanism for the transaction; 6. Compliance and related provisions Note: if the transaction has not meant, to be disclosed	107
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	<i>Description of changes in legislation which have a significant effect on the Company</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	The description includes among others: changes in legislation and its impact on the Company Note: if there is no change in legislation which have a significant effect, in order to be disclosed	108
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	<i>Description of changes in accounting policies</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	The description includes among others: changes in accounting policy, the reasons and their impact on financial statements	108-109
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance				
Uraian Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners description</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris	The description includes among others: 1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners 2. Disclosure of the remuneration determination procedures 3. Remuneration structure that shows the components and the number of nominal remuneration per component for each member of the Board of Commissioners 4. Frequency of meetings and attendance at the meeting the Board of Commissioners 5. Training programs in order to improve the competence of the Board of Commissioners	121-126

REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK
Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference			
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Uraian Direksi	<p><i>Board of Directors description</i></p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Frekuensi pertemuan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi 	<p><i>The description includes among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors.</i> <i>Frequency of meetings</i> <i>Board member attendance at the meeting</i> <i>Training programs in order to improve the competence of the Board of Directors</i> 	126-130
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	<p><i>Assessment of the members of the Board of Commissioners and / or Board of Directors</i></p> <p>Uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Pihak yang melakukan assessment 	<p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Assessment of the implementation process for the performance of members of the Board of Commissioners and / or Board of Directors</i> <i>Criteria used in the implementation of the assessment on the performance of members of the Board of Commissioners and / or Board of Directors</i> <i>Parties who make assessments</i> 	120-121
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	<p><i>Description of the remuneration policy for Directors</i></p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi Indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi 	<p><i>Include among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Disclosure of the remuneration determination procedures</i> <i>Remuneration structure that indicates the type and amount of short-term benefits and long term / post-employment for each member of the Board of Directors</i> <i>Performance indicators to measure the performance of Directors</i> 	121-124
Komite Audit	<p><i>Audit Committee</i></p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan jabatan anggota komite audit Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit Independensi anggota komite audit Uraian tugas dan tanggung jawab Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit 	<p><i>Include among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name and title of audit committee members</i> <i>Educational qualifications and work experience of audit committee members</i> <i>The independence of audit committee members</i> <i>Description of duties and responsibilities</i> <i>Implementation of a brief report of the audit committee</i> <i>Frequency of meetings and attendance audit committee</i> 	139-144
Komite Nominasi	<p><i>Nomination Committee</i></p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi Independensi anggota komite nominasi Uraian tugas dan tanggung jawab Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi 	<p><i>Include among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name, position, and a brief biography of nominating committee members</i> <i>The independence of nominating committee members</i> <i>Description of duties and responsibilities</i> <i>Description of the implementation of the nomination committee</i> <i>The frequency of committee meetings and attendance nominations</i> 	144-145

REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAEPAM-LK
Annual Report Contents Reference to the Baepam-LK Regulation

REFERENSI BAEPAM - LK / BAEPAM - LK Reference			
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Komite Remunerasi	Remuneration Committee	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite remunerasi Independensi anggota komite remunerasi Uraian tugas dan tanggung jawab Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi 	<p>Include among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name, position, and a brief biography of the remuneration committee The independence of the remuneration committee Description of duties and responsibilities Description of the implementation of the remuneration committee The frequency of committee meetings and attendance levels of remuneration
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board owned by the Company	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain Independensi anggota komite lain Uraian tugas dan tanggung jawab. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain 	<p>Include among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name, position, and a brief biography other committee members The independence of the other committee members Description of duties and responsibilities. Description of the implementation activities of other committees Frequency of meetings and other committee attendance
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description of duties and functions of the Corporate Secretary	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 	<p>Include among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and a brief history of the Company secretary positions Description of the implementation of the corporate secretary duties
Uraian mengenai unit audit internal	Description of the internal audit unit	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama ketua unit audit internal Jumlah pegawai pada unit audit internal Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal Struktur atau kedudukan unit audit internal Uraian pelaksanaan tugas Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal 	<p>Include among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Named head of internal audit unit The number of employees in internal audit unit Qualification / certification as an internal audit profession Structure or position of the internal audit unit Description of the performance of duties Person who raised / dismiss chief internal audit unit

REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK
Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference			
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Akuntan Perseroan	Company accountant	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit 	<p><i>Information includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. The number of accounting periods have been doing the Company's annual financial statement audit</i> <i>2. Number of periods have been doing public accounting firm audits the Company's annual financial statements</i> <i>3. The amount of audit fee and other attestation services (in terms of accountants providing other services in conjunction with the audit attestation)</i> <i>4. Other services provided accounting services in addition to financial audit</i> <p>N.A.</p>
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description of enterprise risk management	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut 	<p><i>Include among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. A description of the risk management system</i> <i>2. A description of the evaluation of the effectiveness of risk management systems</i> <i>3. A description of the risks facing the Company</i> <i>4. Efforts to manage these risks</i> <p>152-160</p>
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description of the internal control system	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern 	<p><i>Include among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. A brief description of the internal control system</i> <i>2. A description of the evaluation of the effectiveness of internal control systems</i> <p>160-161</p>
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description of corporate social responsibility related to the environment	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki 	<p><i>Include among others information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Policy,</i> <i>2. Activities performed, and</i> <i>3. Financial impact of the activities related to environmental programs, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and recyclable waste processing system companies, etc.</i> <i>4. Certification in the field of environment have</i> <p>165-167, 176-177</p>

REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAEPAM-LK
Annual Report Contents Reference to the Baepam-LK Regulation

REFERENSI BAEPAM - LK / BAEPAM - LK Reference			
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	<i>Description of corporate social responsibility associated with employment, health and safety</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain 	<p><i>Include among others information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy, 2. Activities performed and <p><i>3. Financial impact of the activities related to employment practices, health and safety, such as gender equality and employment opportunities, facilities and safety, employee turnover rate, the rate of workplace accidents, training, etc.</i></p> <p style="text-align: right;">180-187</p>
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	<i>Description of corporate social responsibility related to social and community development</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain 	<p><i>Include among others information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy, 2. Activities performed, and <p><i>3. Financial impact of the activities related to social and community development, such as the use of local labor, community empowerment companies, repair facilities and social infrastructure, the shape of donations, etc.</i></p> <p style="text-align: right;">165-167, 174-176</p>
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	<i>Description of corporate social responsibility associated with our responsibilities to the consumer</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain 	<p><i>Include among others information about:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy, 2. Activities performed, and <p><i>3. Financial impact of product liability-related activities, such as health and consumer safety, product information, facilities, and control over the number of consumer complaints, etc.</i></p> <p style="text-align: right;">N.A.</p>
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	<i>Case in point being faced by companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who served on the annual reporting period</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan</p>	<p><i>Include among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Principal case / lawsuit 2. Status of the settlement / lawsuit 3. Influence on the Company's financial condition <p><i>Note: in the absence of litigants, to be disclosed</i></p> <p style="text-align: right;">131-133</p>
Akses informasi dan data perusahaan	<i>Access to information and corporate data</i>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya</p>	<p><i>Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website, mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so on</i></p> <p style="text-align: right;">137-139</p>

REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAPEPAM-LK
Annual Report Contents Reference to the Bapepam-LK Regulation

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference			
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Bahasan mengenai kode etik	<p><i>Discussion about the code of conduct</i></p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan kode etik 2. Isi kode etik 3. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan 	<p><i>Includes a description such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The existence of a code of conduct 2. Fill in the code of conduct 3. The revelation that a code of conduct applies to all levels of the organization 4. Efforts in the implementation and enforcement 5. Statements about corporate culture (corporate culture) that is owned Company 	133-134
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	<p><i>Disclosure of the whistleblowing system</i></p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 	<p><i>A description of the mechanism of whistleblowing system include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of reports of violations 2. Protection for whistleblowers 3. Handling of complaints 4. Those who manage complaints 	134
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		
VII. Informasi Keuangan / Financial Information			
Opini auditor independen atas laporan keuangan	<p><i>Independent auditor's opinion on the financial statements</i></p>		Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Deskripsi auditor independen di opini	<p><i>Description of the independent auditor in the opinion</i></p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik 	<p><i>Includes descriptions of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. No. KAP license and license number of Certified Public Accountants 	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Laporan keuangan yang lengkap	<p><i>Complete financial statements</i></p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) 	<p><i>Contains a complete financial statement elements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Statement of financial position (balance sheet) 2. Comprehensive income statement 3. Statement of changes in equity 4. Statement of cash flows 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements (if relevant) 	<p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p> <p>1-2</p> <p>3</p> <p>5</p> <p>6-104</p> <p>N.A.</p>

REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN BAEPAM-LK
Annual Report Contents Reference to the Baepam-LK Regulation

REFERENSI BAEPAM - LK / BAEPAM - LK Reference				
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE		
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	<i>Disclosures in the notes to the financial statements when the entity applies an accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassifies items in its financial statements</i>	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	<i>Or not there is disclosure in accordance with PSAK</i>	N.A.
Perbandingan tingkat profitabilitas	<i>Comparison of the level of profitability</i>	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	<i>Comparison of income (loss) current year to previous year</i>	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Laporan arus kas	<i>Statement of cash flows</i>	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan 	<p><i>Meet the following requirements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Grouping in three categories of activities: operating, investing and financing</i> 2. <i>The use of direct methods (direct method) to report cash flows from operating activities</i> 3. <i>Separation between the presentation of cash receipts or cash disbursements during the year in operating, investing and financing activities</i> 4. <i>Disclosure of non cash transactions in the notes to financial statements</i> 	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements 5 10 14 N.A.
Ikhtisar kebijakan akuntansi	<i>Significant accounting policies</i>	Meliputi sekurang-kurangnya:	<i>Includes at least:</i>	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements 10-24
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	<i>Relate to the disclosure of transactions</i>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi 	<p><i>The things revealed are:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Relate the name and the nature and relate to the relationship</i> 2. <i>Transaction value and the percentage of total revenue and related expenses</i> 3. <i>The balance amount and the percentage of total assets or liabilities</i> 4. <i>Terms and conditions relate to transactions with parties</i> 	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements 91-95

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference			
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	<p><i>Disclosures relating to taxation</i></p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak 	<p><i>Things that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting</i> <i>Reconciliation of fiscal and current income tax calculation</i> <i>Statement that the Taxable Income (CGC) as basis for the reconciliation of charging SPT Corporate Tax.</i> <i>Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for any period of presentation, and the amount of expense (income) tax liabilities are recognized in profit or loss if the amount is not visible from the amount of deferred tax asset or liability recognized in the statement of financial position.</i> <i>There is no disclosure or tax disputes</i> 	<p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p> <p>66</p>
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	<p><i>Disclosures relating to Fixed Assets</i></p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode penyusutan yang digunakan Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya) Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	<p><i>Things that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Depreciation method used</i> <i>Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model</i> <i>Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model)</i> <i>Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with the show: addition, subtraction, and reclassification.</i> 	<p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p> <p>19-20</p>

REFERENSI BAPEPAM - LK / BAPEPAM - LK Reference			
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya	<p><i>Latest Development of Financial Accounting Standards and Other Regulations</i></p> <p>Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan. 	<p><i>Description of SAK / regulations have been issued but not yet effective, that has not been implemented by the Company, to disclose:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Type and effective date of IFRSs / new rules;</i> 2. <i>The nature of the changes that have not become effective or a change in accounting policy, and</i> 3. <i>Initial application of GAAP and the impact of new regulations on the financial statements.</i> 	9-10
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	<p><i>Disclosures relating to Financial Instruments</i></p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya 	<p><i>Things that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Terms, conditions and accounting policies for each class of financial instruments</i> 2. <i>Classification of financial instruments</i> 3. <i>The fair value of each group of financial instruments</i> 4. <i>Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk</i> 5. <i>Objectives and financial risk management policy</i> 	<p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p> <p>15</p>
Penerbitan laporan keuangan	<p><i>The financial statements</i></p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan 	<p><i>The things revealed are:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Date of financial statements authorized for publication; and</i> 2. <i>Responsible party authorizes the financial statements</i> 	<p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p> <p>104</p>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan	<p><i>Directors Statement of Directors Responsibility for Financial Statements</i></p> <p>Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan</p>	<p><i>Compliance with Bapepam-LK, VIII.G.11 of Directors Responsibility for Financial Statements</i></p>	<p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p>



beyond construction

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18

Jakarta 12510, Indonesia

P: (021) 797 5312

F: (021) 797 5311

E: adhi@adhi.co.id

www.adhi.co.id

